



INVESTING AND DRIVING GROWTH
IN INDONESIA'S DIGITAL REVOLUTION

LAPORAN TAHUNAN & KEBERLANJUTAN 2021
2021 ANNUAL & SUSTAINABILITY REPORT

INVESTING AND DRIVING GROWTH IN INDONESIA'S DIGITAL REVOLUTION

Tampil dengan *brand* dan logo baru, PT Multipolar Tbk (Perseroan) kini dikenal sebagai MPC. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari strategi bisnis untuk berinvestasi dan mendukung pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia. Melalui transformasi ini, Perseroan berharap dapat terus berada di titik pusat revolusi digital yang saat ini sedang berlangsung di Indonesia.

Dengan aspirasi menjadi perusahaan investasi teknologi terkemuka di Indonesia dan Asia Tenggara, Perseroan berfokus untuk mengembangkan portofolio investasi di bidang layanan berbasis teknologi dan ekosistemnya.

Transformasi ini juga kemudian direfleksikan ke dalam 4 (empat) pilar strategi investasi Perseroan, yaitu :

1. *Invest on early stage startup*
2. *Participate on Late Stage*
3. *Partner Choice for Tech MNC*
4. *Transform Existing Portfolio*

With a new brand and logo, PT Multipolar Tbk (the Company) is now known as MPC. It is part of the business strategy to invest in and promote the expansion of Indonesia's digital economy. Through this transformation, the Company intends to be at the center of Indonesia's rising digital revolution.

Along with its aspiration to become a leading technology investment business in Indonesia and Southeast Asia, the Company is focusing on developing its investment portfolio in technology-based services and its ecosystem.

This transformation was then reflected in the Company's investment strategy's 4 (four) pillars, namely:

1. Invest on early stage startup
2. Participate on Late Stage
3. Partner Choice for Tech MNC
4. Transform Existing Portfolio



Daftar Isi

Table of Contents

01 Kinerja 2021 2021 Performance

- 8 **Ikhtisar Bisnis**
Business Highlights
- 15 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 16 **Rasio Keuangan**
Financial Ratio
- 16 **Kinerja Saham**
Stock Performance
- 17 **Ikhtisar Saham**
Stock Highlights
- 18 **Riwayat Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia**
History of Shares Registration on the Indonesia Stock Exchange

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 128 **Kebijakan Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Policy
- 132 **Struktur Tata Kelola**
Corporate Governance Structure
- 158 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 166 **Direksi**
Board of Directors
- 175 **Komite Audit**
Audit Committee
- 182 **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee
- 190 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 194 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit

02 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

- 22 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report
- 30 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report

- 200 **Manajemen Risiko**
Risk Management
- 206 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
- 208 **Pedoman Perilaku**
Code of Conduct
- 215 **Laporan Komite Audit**
Audit Committee Report
- 217 **Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Corporate Governance Guidelines for Public Companies

03 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 40 **Sekilas Multipolar**
Multipolar at a Glance
- 42 **Sejarah & Portofolio Bisnis**
History & Business Portfolio
- 45 **Visi & Misi**
Vision & Mission
- 46 **Jejak Langkah**
Milestones
- 48 **Komposisi Pemegang Saham**
Composition of Shareholders
- 50 **Profil Dewan Komisaris**
Profile of Board of Commissioners
- 56 **Profil Direksi**
Profile of Board of Directors
- 62 **Informasi Perusahaan Anak & Entitas Asosiasi**
Subsidiaries & Associates Information
- 72 **Struktur Perusahaan**
Corporate Structure
- 74 **Struktur Organisasi**
Organization Structure
- 76 **Lembaga & Profesi Penunjang**
Supporting Institutions & Professionals
- 77 **Keanggotaan pada Asosiasi**
Membership in the Association
- 77 **Penghargaan**
Awards

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 226 **Ikhtisar Keberlanjutan**
Sustainability Highlights
- 229 **Strategi Keberlanjutan**
Sustainability Strategy
- 234 **Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup**
Responsibility for the Environment
- 240 **Tanggung Jawab Terhadap Karyawan**
Responsibility for the Employees
- 248 **Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan**
Responsibility for the Customers
- 251 **Tanggung Jawab Terhadap Masyarakat**
Responsibility for the Society

04 ANALISIS & DISKUSI MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

- 80 **Tinjauan Bisnis - Segmen Ritel**
Business Overview - Retail Segment
- 92 **Tinjauan Bisnis - Segmen Telekomunikasi, Multimedia & Teknologi**
Business Overview - Telecommunications, Multimedia & Technology Segment
- 98 **Tinjauan Bisnis - Segmen Bisnis & Investasi Lainnya**
Business Overview - Other Businesses & Investments Segment
- 104 **Tinjauan Industri**
Industry Overview
- 110 **Tinjauan Keuangan per Segmen**
Financial Overview per Segment
- 112 **Tinjauan Keuangan Konsolidasian**
Consolidated Financial Overview

07 LAMPIRAN APPENDIX

- 257 **Lembar Pernyataan Tanggung Jawab**
Statement of the Responsibility
- 258 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Sheet
- 259 **Indeks POJK**
POJK Index
- 263 **Laporan Keuangan Konsolidasian**
Consolidated Financial Statements



01
Kinerja 2021
2021 Performance

IKHTISAR BISNIS BUSINESS HIGHLIGHTS



Perseroan berkomitmen dalam menerapkan standar dan tata kelola perusahaan yang baik melalui pengetahuan dan pengalamannya yang sangat luas dalam industri ritel dan TMT sehingga menjadi keunggulan dan kekuatan dalam menumbuhkan portofolio bisnisnya.

Selain mengedepankan sektor ritel dan TMT sebagai sektor unggulan, Perseroan juga mengembangkan bisnis dan berinvestasi pada perusahaan-perusahaan yang potensial dan berorientasi pada masa depan.

Dengan landasan yang kokoh, Perseroan telah berhasil menciptakan nilai-nilai yang berkesinambungan, sehingga mampu bertahan dan unggul dalam menghadapi beragam tantangan bisnis.

The Company is committed to applying standards and good corporate governance by leveraging its extensive knowledge and experience in the retail and TMT industries in order to position itself as a leader and strength in increasing its business portfolio.

In addition to prioritizing the retail and TMT sectors as leading sectors, the Company also develops business and invests in potential and future-oriented companies.

With a solid foundation, the Company has been able to develop sustainable values that enable it to survive and thrive when confronted with a variety of business challenges.

RITEL RETAIL

- Matahari Putra Prima
- Matahari Department Store
- Timezone Family Entertainment Centers
- Books & Beyond

- Multipolar Technology
- First Media

TELEKOMUNIKASI, MULTIMEDIA & TEKNOLOGI TELECOMMUNICATIONS, MULTIMEDIA & TECHNOLOGY

BISNIS & INVESTASI LAINNYA OTHER BUSINESSES & INVESTMENTS

- Nadya Putra Investama & Matahari Pacific
- Mbiz
- Multi Prima Sejahtera

RITEL RETAIL



Saat ini, PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA), telah mengoperasikan 200 gerai multi-format yang meliputi *hypermarket*, produk perawatan dan kesehatan pribadi, *convenience store*, dan *e-commerce* melalui aktivitas *online-to-offline* (O2O).

Pada akhir tahun, MPPA mengoperasikan 101 Hypermart, 19 Foodmart, 11 Hyfresh, 55 Boston HBC, 13 FMX, dan 1 SmartClub di 71 kota besar di seluruh Indonesia, serta didukung oleh kehadiran *online* dengan *e-commerce* Hypermart Online, *Chat & Shop*, GoMart, Tokopedia, Grabmart, Shopee, Blibli, JD.ID dan HappyFresh. Hal ini mencerminkan jaringan ritel luas yang menjadi kekuatan kompetitif MPPA di segmen ritel Indonesia.

Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 39,23% saham MPPA.

Currently, PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA), has operated 200 multi-format outlets covering hypermarkets, personal care and health products, convenience stores, and e-commerce through online-to-offline (O2O) activities.

By the end of the year, MPPA operated 101 Hypermart, 19 Foodmart, 11 Hyfresh, 55 Boston HBC, 13 FMX, and 1 SmartClub outlets and supported by an online presence with Hypermart Online, Chat & Shop, GoMart, Tokopedia, Grabmart, Shopee, Blibli, JD.ID and HappyFresh. This reflects the extensive retail network that has become MPPA's competitive strength in the Indonesian retail segment.

As of December 31, 2021, the Company has 39.23% shares of MPPA.

MATAHARI

Dengan jaringan *department store* terluas di Indonesia, PT Matahari Department Store Tbk (MDS) mengoperasikan 139 gerai di 77 kota di seluruh Indonesia dengan luas 0,9 juta meter persegi, per 31 Desember 2021. MDS juga telah memperluas kehadiran *online* melalui Matahari.com, aplikasi Matahari, dan bekerja sama dengan berbagai *marketplace* terkemuka.

Selama lebih dari 60 tahun, MDS secara konsisten menawarkan berbagai kebutuhan pakaian, kecantikan, dan alas kaki dengan harga terjangkau kepada segmen kelas menengah di Indonesia.

Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 19,42% saham MDS.

With the widest department store network in Indonesia, PT Matahari Department Store Tbk (MDS) operates 139 outlets in 77 cities throughout Indonesia with an area of 0.9 million square meters, as of 31 December 2021. MDS has also expanded its online presence through Matahari.com, the Matahari application, and in collaboration with various marketplace operators.

For more than 60 years, MDS has consistently offered a variety of clothing, beauty products and footwear need at affordable prices to the middle-class income segment in Indonesia.

As of December 31, 2021, the Company owns 19.42% shares in MDS.



Sebagai pelopor pusat hiburan keluarga di Indonesia, PT Matahari Graha Fantasi (MGF) telah sukses memperkenalkan Timezone dan menjadi salah satu merk top industri hiburan keluarga selama lebih dari dua dekade.

Kesuksesan MGF dengan Timezone ini dibuktikan dengan sederet penghargaan yang diraihnya, yaitu penghargaan "Top Brand" untuk kategori anak-anak secara berturut-turut dari tahun 2009 hingga 2021 dan untuk kategori remaja secara berturut-turut dari tahun 2011 hingga 2021. Timezone dan Timezone Play 'N' Learn kini beroperasi pada 89 gerai lokasi di seluruh Indonesia.

Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 50,00% saham di MGF.

As a pioneer in the family entertainment center in Indonesia, PT Matahari Graha Fantasi (MGF) has successfully introduced Timezone and has become one of the top brands in the family entertainment industry for over two decades.

MGF's success with Timezone is proven by a series of awards it has won, most notably the "Top Brand" award in the children's category from 2009 to 2021 and the "Top Brand" award in the youth category from 2011 to 2021. Timezone and Timezone Play 'N' Learn now have 89 outlets located throughout Indonesia.

As of December 31, 2021, the Company owns 50.00% shares in MGF.



Pada tahun 2008, PT Gratia Prima Indonesia (GPI) meluncurkan sebuah toko buku dengan nama Times Bookstore yang kini telah berganti nama menjadi Books & Beyond (B&B). Kini, GPI mengoperasikan 19 gerai di 7 kota besar di Indonesia, dengan menawarkan koleksi lebih dari 10 juta judul dan 750.000 e-book dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, majalah, alat tulis, dan mainan.

Saat ini, B&B meningkatkan layanannya dengan bekerjasama dengan operator-operator *marketplace* terkemuka di Indonesia. Pada tahun 2021, B&B mengembangkan model bisnis baru yang berfokus pada kebutuhan anak-anak melalui "Kids & Beyond".

Per 31 Desember 2021, Perseroan mempunyai 100% kepemilikan tidak langsung di GPI.

In 2008, PT Gratia Prima Indonesia (GPI) launched a bookstore with the name Times Bookstore that then changed its name to Books & Beyond (B&B). Now, GPI operates 19 outlets in 7 major cities in Indonesia, offering a collection of more than 10 million titles and 750,000 e-books available in Indonesian and English, magazines, stationery and toys.

Currently, B&B is improving its services by partnering with leading marketplace operators in Indonesia. In 2021, B&B developed a new business model that focuses on the children's needs through "Kids & Beyond".

As of December 31, 2021, the Company has 100% indirect ownership in GPI.

TELEKOMUNIKASI, MULTIMEDIA & TEKNOLOGI (TMT) TELECOMMUNICATIONS, MULTIMEDIA & TECHNOLOGY (TMT)



Sebagai *system integrator* terkemuka di Indonesia, PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) menawarkan berbagai solusi yang dikategorikan menurut pilar bisnis utama yang meliputi: *Strategy & Planning, Customer Experience Platforms & Services, Digital Insights, Business Solution Platforms & Services, Hybrid Integration Platforms & Services, Hybrid Infrastructure Platforms & Services*, dan *Security Platforms & Services*.

MLPT memperkuat sinergi solusinya melalui anak-anak perusahaannya, yaitu PT Visionet Data International (VDI) dan PT Graha Teknologi Nusantara (GTN), untuk memenuhi kebutuhan akan integrasi sistem dan solusi terkait layanan *Business Process Managed/IT Outsourcing* dan *colocation Data Center*.

Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 86,95% saham MLPT.



PT First Media Tbk (FM) menyediakan layanan Internet pita lebar dengan kabel, jasa penyiaran televisi berlangganan, layanan komunikasi data, jasa pembangunan infrastruktur pasif multimedia, layanan telepon melalui jaringan pintar yang terintegrasi, pembuat dan penyedia konten multimedia, serta media cetak maupun daring.

Melalui anak usahanya, Link Net, FM telah memperluas jaringannya dari 2,7 juta menjadi 2,9 juta *home passes* pada akhir tahun 2021. Link Net juga telah menambah basis pelanggannya dari 839 ribu menjadi sebanyak 855 ribu pelanggan per 31 Desember 2021.

Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 33,76% kepemilikan tidak langsung di FM.

As a leading system integrator in Indonesia, PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) offers various solutions categorized according to the main business pillars which include: *Strategy & Planning, Customer Experience Platforms & Services, Digital Insights, Business Solution Platforms & Services, Hybrid Integration Platforms & Services, Hybrid Infrastructure Platforms & Services*, and *Security Platforms & Services*.

MLPT strengthens its solution synergy through its subsidiaries, namely PT Visionet Data International (VDI) and PT Graha Teknologi Nusantara (GTN), to meet the need for system integration and solutions related to *Business Process Managed/IT Outsourcing* and *Data Center colocation services*.

As of December 31, 2021, the Company has 86.95% shares of MLPT.

PT First Media Tbk (FM) provides wire broadband Internet services, subscription television broadcasting services, data communication services, passive multimedia infrastructure development services, telephone services through integrated smart networks, multimedia content creators and providers, as well as print and online media.

Through its subsidiary, Link Net, FM has expanded its network from 2.7 million to 2.9 million home passes by the end of 2021. Link Net has also increased its subscriber base from 839 thousand to 855 thousand subscribers as of December 31, 2021.

As of December 31, 2021, the Company has 33.76% indirect ownership in FM.

BISNIS & INVESTASI LAINNYA OTHER BUSINESSES & INVESTMENTS



PT Nadya Putra Investama (NPI) bersama PT Matahari Pacific (MP) berfokus pada pengelolaan properti pusat perbelanjaan, kantor dan apartemen di beberapa lokasi strategis di Indonesia, termasuk Jakarta, Surabaya, Makassar, Yogyakarta, Serang, Magelang, Pekalongan, dan kota-kota lainnya.

NPI dan MP menerapkan konsep-konsep menarik dan *tenant mix* yang beragam, serta memberikan kontribusi terhadap kinerja yang stabil dari tahun ke tahun. NPI dan MP juga bermitra dengan *tenant* mal untuk menyelenggarakan serangkaian *event* promosi.

Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 100% kepemilikan langsung dan tidak langsung di NPI dan MP.

PT Nadya Putra Investama (NPI) together with PT Matahari Pacific (MP) are focused on property management for shopping centers, offices and apartments in strategic locations in Indonesia, including Jakarta, Surabaya, Makassar, Yogyakarta, Serang, Magelang, Pekalongan, and other cities.

NPI and MP apply interesting concepts and a diverse tenant mix, and contribute to stable performance from year to year. NPI and MP also partner with mall tenants to organize a series of promotional events.

As of December 31, 2021, the Company has 100% direct and indirect ownership in NPI and MP.



PT Multi Prima Sejahtera Tbk (MPS) merupakan perusahaan publik yang bergerak dalam industri manufaktur busi dan suku cadang kendaraan bermotor. Sejak didirikan pada tahun 1982, MPS berfokus pada kegiatan usaha memproduksi, mendistribusikan, dan menjual busi dengan merek dagang "Champion", dengan lisensi dari Federal Mogul Ignition LLC, Amerika Serikat.

Sebagai suatu perusahaan manufaktur yang bergerak dalam proses produksi, distribusi, dan penjualan busi dan suku cadang kendaraan bermotor, MPS memiliki kapasitas untuk menjaga kualitas produk dan pelayanan serta mengembangkan potensi usahanya dengan memberdayakan keahlian lokal yang dimiliki.

Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 81,71% saham MPS.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk (MPS) is a public company engaged in the manufacture of spark plugs and motor vehicle spare parts. Since its founding in 1982, MPS has focused on manufacturing, distributing, and selling spark plugs under the "Champion" trademark, under license from Federal Mogul Ignition LLC, United States of America.

As a manufacturing company engaged in the production, distribution, and sale of spark plugs and motor vehicle spare parts, MPS has the capacity to maintain product and service quality and develop its business potential by empowering its local expertise.

As of December 31, 2021, the Company owns 81.71% of MPS shares.



PT Brilliant Ecommerce Berjaya menghadirkan Mbiz sebagai *platform* solusi *e-procurement* berbasis web yang dapat digunakan perusahaan/organisasi untuk mengelola ketersediaan dan manajemen vendor dengan lebih baik, mengendalikan transaksi dan sumber barang/jasa, dan memastikan manajemen pengeluaran yang efektif untuk berbagai produk dan jasa.

Mbiz mengelola dua *platform*, yaitu *www.mbiz.co.id* dan *www.mbizmarket.co.id* yang telah diperkuat dengan berbagai fitur dalam solusi pengadaan seperti kontrol anggaran, proses persetujuan, pelacakan order dan pemenuhan barang/jasa, pembayaran serta laporan pembelian dan analisisnya, semua dalam satu *platform*. Pada akhir tahun 2021, Mbiz telah melayani 500 *corporate buyers*, lebih dari 5.000 vendor dan memiliki katalog lebih dari 200.000 SKU.

Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 66,24% kepemilikan tidak langsung di Mbiz.

PT Brilliant Ecommerce Berjaya presents Mbiz as a web-based e-procurement solution platform that companies/organizations can use to manage stock availability and vendor management in a better manner, control transactions and sourcing of goods/services, and ensure effective expense management for various products and services.

Mbiz manages two platforms, namely *www.mbiz.co.id* and *www.mbizmarket.co.id* which have been strengthened with various features in procurement solutions such as budget control, approval processes, order tracking and fulfillment of goods/services, payments and expenditure reports and analysis, all in one platform. By the end of 2021, Mbiz had served 500 corporate buyers, more than 5,000 vendors and had a catalog of more than 200,000 SKUs.

As of December 31, 2021, the Company has an indirect 66.24% ownership in Mbiz.

IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

URAIAN	2021	2020	2019	DESCRIPTION
Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain				In million Rupiah, unless otherwise stated
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
Jumlah Aset	14,760,983	15,682,406	15,283,901	Total Assets
Jumlah Liabilitas	10,232,542	11,719,043	9,665,922	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	4,528,441	3,963,363	5,617,979	Total Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Penjualan Neto	10,310,153	10,277,387	12,322,341	Net Sales
Laba Bruto	1,854,336	2,027,436	2,437,177	Gross Profit
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	25,990	(989,536)	(1,041,543)	Profit (Loss) For The Year
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (Loss) for the Year attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	201,258	(793,095)	(866,094)	• Owners of the Parent
• Kepentingan non-pengendali	(175,268)	(196,441)	(175,449)	• Non-Controlling Interests
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(149,059)	(981,578)	(1,010,307)	Total Comprehensive Loss for the Year
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Loss for the Year attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	11,536	(832,440)	(855,705)	• Owners of the Parent
• Kepentingan non-pengendali	(160,595)	(149,138)	(154,602)	• Non-Controlling Interests
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor (ribuan lembar)	14,639,632	14,639,632	14,639,632	The number of weighted average issued and fully paid shares (thousand shares)
Laba (Rugi) per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	14	(54)	(59)	Basic Earnings (Losses) per Share (in full Rupiah)



RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIO

LABA (RUGI) TERHADAP TOTAL ASET (%) RETURN ON ASSETS (%)	LABA (RUGI) TERHADAP EKUITAS (%) RETURN ON EQUITY (%)
0.2% -6.3% -6.8%	0.6% -25.0% -18.5%
2021 2020 2019	2021 2020 2019
LABA (RUGI) TERHADAP PENJUALAN NETO (%) NET PROFIT MARGIN (%)	RASIO LANCAR (X) CURRENT RATIO (X)
0.3% -9.6% -8.5%	1.1 0.8 1.0
2021 2020 2019	2021 2020 2019
RASIO LIABILITAS TERHADAP EKUITAS (X) LIABILITIES ON EQUITY RATIO (X)	RASIO LIABILITAS TERHADAP ASET (X) LIABILITIES ON ASSETS RATIO (X)
2.3 3.0 1.7	0.7 0.7 0.6
2021 2020 2019	2021 2020 2019

KINERJA SAHAM STOCK PERFORMANCE

URAIAN	2021	2020	2019	DESCRIPTION
Jumlah Saham yang Beredar (ribuan lembar)	14,639,632	14,639,632	14,639,632	Issued Shares (thousand shares)
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (ribuan lembar)	14,639,632	14,639,632	14,639,632	Weighted Average Number of Shares (thousand shares)
Nilai Buku per Saham (Rp)	309	271	384	Book Value per Share (Rp)

IKHTISAR SAHAM STOCK HIGHLIGHTS

Harga Saham Per Triwulan Quarterly Stock Price	Triwulan 1 Quarter 1	Triwulan 2 Quarter 2	Triwulan 3 Quarter 3	Triwulan 4 Quarter 4
2021				
Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	120	810	770	580
Terendah (Rp) Lowest (Rp)	57	103	380	320
Akhir (Rp) Closing (Rp)	105	685	570	370
Volume (Saham) Volume (Share)	3,885,360,000	23,442,665,100	11,744,448,400	19,485,480,100
Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	1,537,161,409,350	10,028,148,241,950	8,344,590,507,900	5,416,664,013,900
2020				
Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	88	81	58	78
Terendah (Rp) Lowest (Rp)	50	50	50	50
Akhir (Rp) Closing (Rp)	50	53	50	71
Volume (Saham) Volume (Share)	343,252,300	418,668,600	276,769,600	636,836,100
Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	731,981,623,500	775,900,520,910	731,981,623,500	1,039,413,905,370

Informasi Mengenai Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*), dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*) Perseroan Dalam Tahun Buku

Sehubungan terjadinya peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada saham Perseroan di tahun buku 2021, BEI melakukan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) di Pasar Reguler dan Pasar Tunai sebanyak 2 (dua) kali pada tanggal 20 Mei dan 8 Juni 2021. BEI telah memulai kembali perdagangan saham Perseroan di perdagangan sesi I masing-masing pada tanggal 21 Mei dan 16 Juni 2021.

Selama tahun 2021, tidak ada penghapusan pencatatan saham (*delisting*) pada saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia.

Informasi mengenai Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi yang Masih Beredar dalam 2 (dua) Tahun Buku Terakhir

Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk atau obligasi konversi.

Information Regarding the Company's Stock Suspension and/or Delisting In Fiscal Year

In conjunction with the significant increase in the cumulative price of the Company's shares in the 2021 financial year, the IDX temporarily suspended stock trading in the Regular Market and Cash Market 2 (two) times on 20 May and 8 June 2021. IDX resumed trading of the Company's shares in the first trading session on 21 May and 16 June 2021, respectively.

Throughout 2021, there are no events of the Company's shares delisting on the Indonesian Stock Exchange.

Information Regarding Bonds, Sukuk Bonds or Conversion Bonds Still in Circulation Within the Past 2 (Two) Fiscal Years

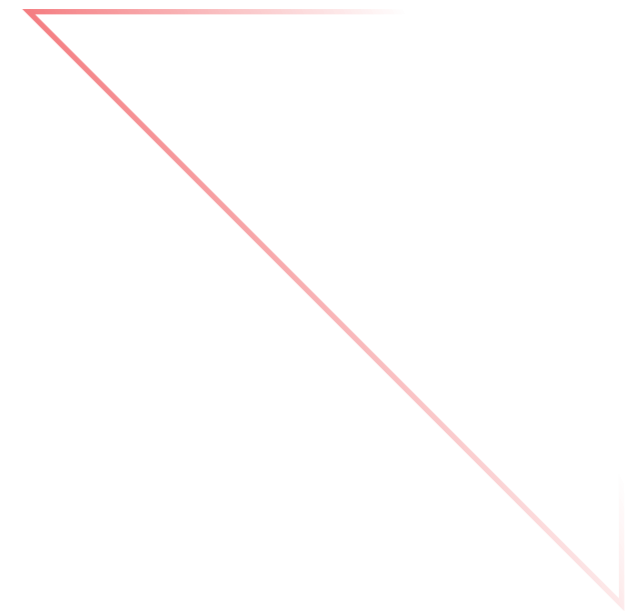
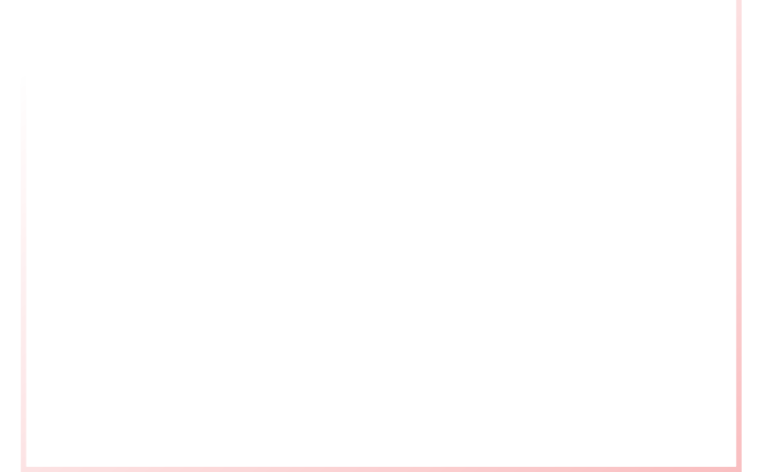
The Company did not issue bonds, sukuk bonds, or conversion bonds.

RIWAYAT PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

HISTORY OF SHARES REGISTRATION ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

AKSI KORPORASI	TANGGAL PENCATATAN	TAMBAHAN JUMLAH SAHAM (LEMBAR)	JUMLAH SAHAM BEREDAR SETELAH TRANSAKSI	NILAI NOMINAL PER LEMBAR SAHAM (Rp)	CORPORATE ACTION
	REGISTRATION DATE	TOTAL ADDITIONAL SHARE (SHARES)	TOTAL OUTSTANDING SHARES AFTER TRANSACTION	NOMINAL VALUE PER SHARE (Rp)	
Penawaran Umum Saham Perdana	6-Nov-89	3,428,000	3,428,000	1,000	Initial Public Offering
Pencatatan Saham	16-Jul-90	8,000,000	11,428,000	1,000	Stock Listing
Saham Bonus (1:2)	9-Nov-92	22,856,000	34,284,000	1,000	Bonus Shares (1:2)
Penawaran Umum dengan HMETD I (1:3 @Rp1,000)	12-Jul-96	102,852,000	137,136,000	1,000	Right Issue with Preemptive Rights I (1:3 @Rp1,000)
Pemecahan Nilai Saham	1-Apr-97	137,136,000	274,272,000	500	Stock Split
Penawaran Umum dengan HMETD II (10:55 @Rp500)	14-Jul-97	1,508,496,000	1,782,768,000	500	Right Issue with Preemptive Rights II (10:55 @Rp500)
Penawaran Umum Terbatas	27-Jul-00	89,000,000	1,871,768,000	500	Limited Rights Issue
Penawaran Umum dengan HMETD III (4:5 @Rp125)	24-Jun-05	2,339,710,000 Saham Kelas B / B Class Share	1,871,768,000 Saham Kelas A / A Class Share	Kelas A / A Class @Rp500	Right Issue with Preemptive Rights III (4:5 @Rp125)
			2,339,710,000 Saham Kelas B / B Class Share	Kelas B / B Class @Rp125	
Penawaran Umum dengan HMETD IV (18:11 @Rp125)	8-Dec-06	2,573,681,000 Saham Kelas B / B Class Share	1,871,768,000 Saham Kelas A / A Class Share	Kelas A / A Class @Rp500	Right Issue with Preemptive Rights IV (18:11 @Rp125)
			4,913,391,000 Saham Kelas B / B Class Share	Kelas B / B Class @Rp125	
Penggabungan Saham (4:1)	12-Apr-10		467,942,000 Saham Kelas A / A Class Share	Kelas A / A Class @Rp2,000	Reverse Stock (4:1)
			1,228,347,890 Saham Kelas B / B Class Share	Kelas B / B Class @Rp500	

AKSI KORPORASI	TANGGAL PENCATATAN	TAMBAHAN JUMLAH SAHAM (LEMBAR)	JUMLAH SAHAM BEREDAR SETELAH TRANSAKSI	NILAI NOMINAL PER LEMBAR SAHAM (Rp)	CORPORATE ACTION
	REGISTRATION DATE	TOTAL ADDITIONAL SHARE (SHARES)	TOTAL OUTSTANDING SHARES AFTER TRANSACTION	NOMINAL VALUE PER SHARE (Rp)	
Penawaran Umum dengan HMETD V (9:32 @Rp125)	14-Apr-10	6,031,252,940 Saham Kelas C / C Class Share	467,942,000 Saham Kelas A / A Class Share	Kelas A / A Class @Rp2,000	Right Issue with Preemptive Rights V (9:32 @Rp125)
			1,228,347,890 Saham Kelas B / B Class Share	Kelas B / B Class @Rp500	
			6,031,252,940 Saham Kelas C / C Class Share	Kelas C / C Class @Rp100	
Pelaksanaan Waran	14-Dec-10 s.d. 12-Apr-13	2,337,204,493 Saham Kelas C / C Class Share	467,942,000 Saham Kelas A / A Class Share	Kelas A / A Class @Rp2,000	Warrant Issue
			1,228,347,890 Saham Kelas B / B Class Share	Kelas B / B Class @Rp500	
			8,368,457,433 Saham Kelas C / C Class Share	Kelas C / C Class @Rp100	
Penawaran Umum dengan HMETD VI (11:5 @Rp110)	12-Jul-18	4,574,885,147 Saham Kelas C / C Class Share	467,942,000 Saham Kelas A / A Class Share	Kelas A / A Class @Rp2,000	Right Issue with Preemptive Rights VI (11:5 @Rp110)
			1,228,347,890 Saham Kelas B / B Class Share	Kelas B / B Class @Rp500	
			12,943,342,580 Saham Kelas C / C Class Share	Kelas C / C Class @Rp100	



LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



Bunjamin J. Mailool
Presiden Komisaris
President Commissioner

Kepada Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Bersama ini kami sampaikan Laporan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas jalannya kepengurusan Perseroan. Dalam menjalankan tugas dan fungsi selaku Dewan Komisaris, kami berpedoman pada aturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan.

KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL 2021

Di tahun 2021, perbaikan ekonomi global terus berjalan meski belum berimbang dengan ketidakpastian pasar keuangan yang berlanjut. Pada negara maju, seperti Amerika Serikat (AS), pemulihan ekonomi berjalan lebih cepat, karena didukung oleh akselerasi vaksinasi dan stimulus kebijakan fiskal dan moneter yang sangat besar. Di sisi lain, mayoritas negara berkembang, masih harus berjuang memperbaiki kondisi ekonomi di dalam negerinya, menuju pemulihan ekonomi. Selain faktor keterbatasan pasokan dan kemampuan dalam pengadaan vaksinasi, keterbatasan kemampuan stimulus fiskal dan moneter juga menyebabkan terjadinya perlambatan proses pemulihan ekonomi di sebagian besar negara berkembang, kecuali China.

Proses pemulihan perekonomian global dari dampak pandemi Covid-19 masih terus berlangsung, dengan catatan stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan yang telah membaik dan tetap terjaga. Laporan *World Economic Outlook (WEO) International Monetary Fund (IMF)* mencatatkan data pertumbuhan sebesar 5,9% di 2021. Perekonomian global diprediksi akan mengalami moderasi ke level 4,4% pada 2022 atau turun -0,5% dibandingkan WEO Oktober 2021 dan 3,8% di 2023. Moderasi terjadi secara luas pada ekonomi negara-negara maju seperti AS, Tiongkok, serta Eropa. Pertumbuhan ekonomi AS diperkirakan turun dari 5,6% di 2021, menuju 4,0% di 2022, dan 2,6% di 2023. Dalam periode yang sama, proyeksi pertumbuhan Tiongkok adalah 8,1%, 4,8% dan 5,2%, sedangkan di Eropa sebesar 5,2%, 3,9%, dan 2,5%.

Dear Our Respected Shareholders,

We, hereby present the Report of Board of Commissioners on the performance of its supervisory function and advise on the Company's management. In carrying out our duties and functions as the Board of Commissioners, we are guided by the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

2021 GLOBAL ECONOMY CONDITIONS

In 2021, the global economic recovery resumed notwithstanding the ongoing uncertainties in financial markets. In developed countries, such as the United States of America (US), the economic recovery is accelerating, supported by rapid vaccinations and massive fiscal and monetary policy stimulus. On the other hand, the majority of developing countries are still struggling to improve their country's economic conditions towards economic recovery. In addition to the limited supply and capacity to procure vaccinations, the limited capacity of fiscal and monetary stimulus has also caused a slowdown in the economic recovery process in most developing countries, except for China.

The global economy recovery process from the Covid-19 pandemic's impact is still ongoing, with notes that macroeconomic and financial system stability has improved and maintained. The International Monetary Fund (IMF) World Economic Outlook (WEO) report recorded growth of 5.9% in 2021. The global economy is predicted to moderate to 4.4% in 2022 or down -0.5% compared to WEO in October 2021 and 3.8% in 2023. Moderation occurs widely in the economies of developed countries such as the US, China, and Europe. US economic growth is expected to decline from 5.6% in 2021, towards 4.0% in 2022, and 2.6% in 2023. In the same period, China's growth projections are 8.1%, 4.8% and 5.2%, while in Europe it was 5.2%, 3.9%, and 2.5%.

Sejumlah forum internasional membahas mengenai perluasan pasokan dan distribusi vaksin yang merata, tahapan dan kejelasan komunikasi dalam *exit policy*, langkah-langkah bersama mengatasi gangguan dalam mata rantai pasokan global, kelangkaan energi, dan *scarring effect*, serta kerja sama internasional dalam mengakselerasi digitalisasi dan perkembangan ekonomi hijau. Inilah yang menjadi inisiatif Indonesia dalam diskusi G20 dengan tema “*Recover Together, Recover Stronger*” untuk mengajak dunia memfokuskan kerjasama untuk pemulihan pasca-pandemi dan pembangunan yang berkelanjutan serta mendukung upaya pemulihan ekonomi global yang lebih kuat dan berimbang.

KONDISI EKONOMI MAKRO INDONESIA DI TAHUN 2021

Sudah lebih dari setahun sejak pandemi global Covid-19 merebak di akhir tahun 2019. Kondisi perekonomian global masih penuh risiko ketidakpastian yang tinggi. Meski demikian, berbagai forum dan organisasi internasional telah memprediksi bahwa perekonomian global akan kembali membaik di tahun 2021. Hal tersebut didukung oleh membaiknya perekonomian Amerika dan Tiongkok pasca terdampak pandemi di tahun 2020. Selain itu, negara-negara di dunia juga secara bertahap pulih dari dampak pandemi virus Covid-19. Di-tengah kondisi pemulihan ekonomi global yang membaik, kemunculan mutasi baru Covid-19 dan keterbatasan ketersediaan vaksin menimbulkan risiko baru yang dapat memengaruhi pemulihan ekonomi.

Kesuksesan Pemerintah Indonesia dalam menanggulangi Covid-19 melalui Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dan Program vaksinasi nasional yang diselenggarakan di sepanjang tahun 2021 telah menjadi katalis pemulihan serta perkembangan ekonomi Indonesia kedepannya.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia 2021 mencatat pertumbuhan sebesar 3,69%, lebih tinggi dibanding capaian tahun sebelumnya yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%. Berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia atas dasar harga berlaku pada tahun 2021 mencapai Rp16.970,8 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp62,2 juta atau USD4.349,5. Perekonomian Indonesia masih didominasi oleh sektor Industri Pengolahan sebesar

A number of international forums discussed the expansion of supply and equitable distribution of vaccines, the stages and clarity of communication in exit policies, joint steps to overcome disruptions in global supply chains, energy scarcity, and the scarring effect, as well as international cooperation in accelerating digitalization and green economic development. These were Indonesia's initiatives in the G20 discussion with the theme “*Recover Together, Recover Stronger*” to invite the world to focus on cooperation for post-pandemic recovery and sustainable development as well as supporting efforts to recover a stronger and more balanced global economy.

INDONESIA'S MACROECONOMIC CONDITIONS IN 2021

More than a year has passed since the global Covid-19 pandemic began at the end of 2019. Global economic conditions continue to be fraught with uncertainty. However, various international forums and organizations have forecast that the global economy will recover again in 2021. It is supported by the recovery of America and China's economies post pandemic effect in 2020. In addition, global countries are progressively recovering from the impact of the Covid-19 virus pandemic. While global economic conditions are improving, the emergence of new Covid-19 mutations and limited vaccine availability represent new risks that could jeopardize economic recovery.

The Government of Indonesia's efforts in overcoming Covid-19 through the National Economic Recovery Program (PEN) and the national vaccination program that held throughout 2021 has worked as a catalyst for Indonesia's economic recovery and development in the future.

According to data from Statistics Indonesia (BPS), the Indonesian economy was growing by 3.69% in 2021, surpassing the previous year's achievement which gained a contraction of 2.07%. Based on Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) at current prices in 2021 has reached Rp16,970.8 trillion and GDP per capita has reached Rp62.2 million or USD4,349.5. The Indonesian economy is still dominated by the Manufacturing sector at 19.25%; followed by Agriculture, Forestry, and Fisheries by 13.28%;



19,25%; diikuti oleh Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 13,28%; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 12,97%; Konstruksi sebesar 10,44%; serta Pertambangan dan Penggalian sebesar 8,98%. Kelima sektor usaha tersebut berkontribusi dalam perekonomian Indonesia hingga mencapai 64,92%.

Ekonomi Indonesia triwulan IV-2021 terhadap triwulan IV tahun sebelumnya tumbuh sebesar 5,02% (yoy). Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 12,16%. Sementara dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 29,83%. Secara spasial, pulau Jawa memberikan kontribusi ekonomi terbesar terhadap perekonomian Indonesia sebesar 57,89% dengan pertumbuhan sebesar 3,66%. Kemudian disusul oleh pulau Sumatera sebesar 21,70% dan pulau Kalimantan sebesar 8,25%.

Percepatan vaksinasi sebagai bagian dari PEN untuk memulihkan kepercayaan masyarakat untuk kembali melakukan aktivitas ekonomi seperti mengunjungi pusat-pusat perbelanjaan, tempat makan-minum, bepergian dan lainnya. Vaksinasi yang diberikan secara gratis ini dimaksudkan untuk mencapai *herd immunity*.

Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycle Repair by 12.97%; Construction by 10.44%; and Mining and Quarrying at 8.98%. The five business sectors contributed to the Indonesian economy up to 64.92%.

The Indonesian economy in the fourth quarter of 2021 compared to the fourth quarter of the previous year grew by 5.02% (yoy). In terms of production, the highest growth occurred in the Health Services and Social Activities sector at 12.16%. Meanwhile, in terms of expenditure, the highest growth was achieved by the Export Component of Goods and Services at 29.83%. Spatially, the Java region provides the largest economic contribution to the Indonesian economy at 57.89% with a growth of 3.66%. Then followed by Sumatra by 21.70% and Kalimantan by 8.25%.

Vaccination program acceleration as part of PEN in order to restore public confidence in economic activities such as visiting shopping centers, public places to eat and drink, travel and others. This free vaccination is intended to achieve herd immunity. Since early January 2021, phase 1 vaccination has been done firstly to the health



Sejak awal Januari 2021, vaksinasi tahap 1 telah dilakukan terlebih dulu kepada para petugas kesehatan dan secara bertahap kepada masyarakat umum di seluruh Nusantara.

Sebagian besar dari program yang dicanangkan Pemerintah ini tentunya memerlukan peran serta dan dukungan penuh dari sektor swasta dan seluruh pemangku kepentingan, termasuk Perseroan, melalui jalinan kerjasama dan kemitraan dengan instansi pemerintahan yang terkait.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengelola Perseroan secara efektif terutama dalam mengatasi tantangan terbesar untuk segmen ritel, yaitu pandemi berkepanjangan yang mengakibatkan penutupan serta pembatasan jam operasional usaha ritel, sehingga berdampak sangat besar dalam pendapatan anak usaha.

Dewan Komisaris memiliki pandangan yang sejalan dengan Direksi untuk terus memantau perkembangan pasar serta memberikan dukungan kepada Direksi dalam hal penjajakan dan penambahan portofolio investasi pada tahun 2021 yang dipercaya berpotensi memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham.

Kami selaku Dewan Komisaris Perseroan senantiasa berusaha menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenang kami dengan

workers and gradually to the public throughout the archipelago.

Most government-led programs in fact require the full participation and support from the private sector and all stakeholders, including the Company, through collaboration and partnerships with relevant government agencies.

THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE EVALUATION

During 2021, the Board of Commissioners evaluated that the Board of Directors managed the Company effectively, particularly in overcoming the retail segment's most significant challenges, namely a prolonged pandemic that resulted in closures and restrictions on retail business operating hours, having a huge impact on subsidiary income.

The Board of Commissioners shared the same opinion with the Board of Directors to keep monitoring market growth and provide support to the Board of Directors in exploring and adding to the investment portfolio in 2021, which has the potential to deliver added value to shareholders.

We, as the Company's Board of Commissioners, always strive to fulfill our duties, responsibilities, and authorities as well as possible in order to

sebaik-baiknya untuk memberikan arahan dan pengawasan kepada Direksi dalam melaksanakan rencana kerja Perseroan untuk mencapai target yang telah ditetapkan pada tahun sebelumnya.

Kami meyakini jajaran Direksi telah berhasil menjalankan strategi ini melalui peningkatan kemampuan dalam melakukan evaluasi peluang investasi, pendanaan, serta divestasi kepemilikan pada aset-aset yang bukan merupakan bisnis inti Perseroan.

Dengan penerapan manajemen risiko yang terencana baik, langkah-langkah inisiatif strategis yang telah ditempuh secara efektif setidaknya mampu menjaga dan mempertahankan nilai investasi Perseroan di masa pandemi yang tersebar dalam berbagai segmen bisnis, antara lain ritel, telekomunikasi, media dan teknologi, dan bisnis lainnya.

Perseroan mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp201,3 miliar (laba Rp26,0 miliar termasuk kepentingan non-pengendali), sementara pada tahun sebelumnya rugi tahun berjalan adalah sebesar Rp793,1 miliar (rugi Rp989,5 miliar termasuk kepentingan non-pengendali). Perseroan telah melakukan berbagai upaya dan strategi untuk menghasilkan kinerja positif pada laporan keuangan tahun ini. Perseroan juga mengantisipasi risiko bisnis melalui pengendalian biaya operasional secara efektif dan efisien.

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan memberikan apresiasi kepada Direksi dan jajarannya dalam mengelola jalannya usaha Perseroan dan menerapkan kebijakan-kebijakan strategis dalam mengatasi tantangan selama pandemi.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, selama tahun 2021 Dewan Komisaris telah melakukan tanggung jawab pengawasan terhadap komitmen Perseroan dengan melakukan evaluasi dan kajian secara berkala serta memberikan saran kepada Direksi terkait dengan identifikasi maupun mitigasi potensi risiko dan tantangan bisnis yang dihadapi, dengan berprinsip pada pengembangan usaha yang mengedepankan aspek manajemen risiko, kepatuhan, dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

provide direction and supervision to the Board of Directors in implementing the Company's work plan to meet the target that has been set in the previous year.

We believe that the Board of Directors has succeeded in implementing this strategy by improving the Company's ability to evaluate investment opportunities, capital funding, and divest ownership in non-core business assets.

By applying well-planned risk management, the strategic initiative steps taken effectively are capable of preserving and enhancing the value of the Company's investment during the pandemic throughout multiple business segments, including retail, telecommunications, media and technology, and other businesses.

The Company earned a profit for the year of Rp201.3 billion (profit of Rp26.0 billion including non-controlling interests), while in the previous year gained a loss for the year of Rp793.1 billion (loss of Rp989.5 billion including non-controlling interests). The Company has done various efforts and strategies to record positive performance in this year's financial statements. The Company also anticipates business risks through effective and efficient operational costs control.

The Board of Commissioners wishes to convey its gratitude and appreciation to the Board of Directors and staff for their leadership in managing the Company's business operations and executing strategic policies during the pandemic.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In carrying out the supervisory function, during 2021 the Board of Commissioners was responsible for supervising the Company's commitments by conducting periodic evaluations and studies and advising the Board of Directors on the identification and mitigation of potential risks and business challenges encountered, with a focus on business development that prioritizes aspects of risk management, compliance, and the good corporate governance (GCG) principles.

Kami, bersama dengan jajaran Direksi, telah melakukan pemantauan atas penerapan prinsip-prinsip GCG di seluruh unit bisnis Perseroan. Komitmen Perseroan terhadap prinsip-prinsip ini mencakup nilai-nilai dasar transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

Sebagai perusahaan investasi multi industri, Perseroan telah mampu mengedepankan nilai-nilai universal industri, antara lain optimalisasi pendapatan/produktivitas, marjin, dan biaya berikut pelaporan kinerjanya secara rutin ke perusahaan induk. Selain itu, Perseroan juga telah memberikan arahan bisnis ke anak-anak usaha, mendukung sinergi antar anak usaha dengan kerjasama bisnis yang saling menguntungkan dan memperkuat posisi kompetitif anak usaha, memegang kuat prinsip-prinsip GCG, integritas, serta memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan.

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat gabungan secara rutin bersama Direksi sebanyak 4 (empat) kali, serta memantau kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pelaksanaan rapat gabungan tersebut berfungsi untuk mengevaluasi realisasi dan tindak lanjut Direksi terhadap saran, masukan dan rekomendasi Dewan Komisaris atas rencana kerja Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 19 Juli 2021 telah menyetujui perubahan komposisi Dewan Komisaris dengan susunan berikut.

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Bunjamin J. Mailool
Komisaris Independen : Alexander S. Rusli
Komisaris Independen : Dr. Hadi Cahyadi, S.E., MBA, MCL
Komisaris : Jeffrey K. Wonsono
Komisaris : Henry J. Liando

Dengan adanya perubahan Komisaris Independen dari Bapak Roy N. Mandey menjadi Bapak Alexander S. Rusli, Perseroan menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak Roy N. Mandey atas kontribusi yang telah diberikan selama masa jabatan sebagai Wakil Presiden Komisaris Independen.

We, along with the Board of Directors, have monitored the GCG principles implementation in all of the Company's business units. The Company's commitment to these principles includes the fundamental values of transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality.

As a multi-sector investment company, the Company has been able to prioritize universal industry values such as revenue/productivity optimization, margin expansion, and cost containment, while also reporting its performance to the holding company on a regular basis. In addition, the Company has provided business direction to its subsidiaries, supported synergies between subsidiaries through mutually beneficial business cooperation, and strengthened subsidiaries' competitive positions, while adhering steadfastly to the GCG principles and integrity, as well as considering all of stakeholders' interests.

Throughout 2021, the Board of Commissioners has held 4 (four) joint meetings with the Board of Directors and monitored the Audit Committee's and the Nomination and Remuneration Committee's performance. The joint meeting is used to evaluate the Board of Directors' implementation and follow-up on the Board of Commissioners' proposals, inputs, and recommendations about the Company's work plan.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

The Annual General Meeting of Shareholders which was held on July 19, 2021, has approved changes to the composition of the Board of Commissioners with the following composition.

Board of Commissioners

President Commissioner : Bunjamin J. Mailool
Independent Commissioner : Alexander S. Rusli
Independent Commissioner : Dr. Hadi Cahyadi, S.E., MBA, MCL
Commissioner : Jeffrey K. Wonsono
Commissioner : Henry J. Liando

With the change of Independent Commissioner from Mr. Roy N. Mandey to Mr. Alexander S. Rusli, the Company expresses its highest appreciation to Mr. Roy N. Mandey for his contribution during the tenure as Independent Vice President Commissioner.

Masa jabatan Komisaris dimulai pada saat penutupan RUPS Tahun Buku 2021 dan akan berakhir pada akhir Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2022 yang akan diadakan pada tahun 2023.

Selain melengkapi jajaran manajemen dengan personel yang kompeten dan berpengalaman di bidangnya, Perseroan juga melakukan *rebranding* merek menjadi MPC. Harapannya, *brand* MPC dapat merefleksikan semangat dan strategi baru Perseroan serta meningkatkan eksistensinya sebagai perusahaan investasi terkemuka.

APRESIASI DAN PENUTUP

Atas kepercayaan, dukungan, serta kerjasama baik selama ini terhadap kiprah Perseroan, kami segenap anggota Dewan Komisaris mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, terutama para Pemegang Saham. Tak lupa kami juga memberikan apresiasi tertinggi kepada Direksi dan segenap karyawan Perseroan atas dedikasi dan kerja keras yang diberikan selama masa sulit karena pandemi ini. Kedepannya, kami selaku Dewan Komisaris akan tetap berupaya sebaik mungkin dalam menjalankan tugas dan memberikan nasihat kepada Direksi guna meningkatkan kinerja Perseroan dalam jangka panjang.

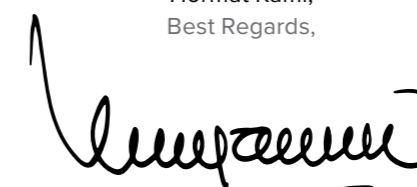
The Commissioner's tenure began upon the closing of the AGMS for Fiscal Year 2021 and shall last until the end of the AGMS for Fiscal Year 2022 which will be held in 2023.

Along with providing management with competent and experienced personnel in their respective fields, the Company rebranded its name as MPC. The MPC brand is designed to reflect the Company's new spirit and strategy and to strengthen its position as a leading investment company.

APPRECIATION AND CLOSING

We, the members of the Board of Commissioners, would like to convey our gratitude to all stakeholders, particularly the Shareholders, for their trust, support, and cooperative efforts thus far in the advancement of the Company. We also want to express our gratitude to the Company's Board of Directors and all employees for their dedication and efforts during this pandemic. In the future, we as the Board of Commissioners will do our utmost to fulfill our responsibilities and advise the Board of Directors in order to improve the Company's long-term success.

Hormat Kami,
Best Regards,



Bunjamin J. Mailool
Presiden Komisaris
President Commissioner



Adrian Suherman
Presiden Direktur
President Director

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Kepada Pemegang Saham yang kami hormati,

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, melalui berkat dan bimbingan-Nya, PT Multipolar Tbk (Perseroan) dapat melalui tahun 2021 dengan baik. Ini menjadi bukti nyata bahwa selama 2021 Direksi Perseroan menjalankan operasi bisnis yang tak kalah menantang dari tahun-tahun sebelumnya.

Atas nama Direksi, perkenankan saya melaporkan kinerja Perseroan pada tahun 2021, dengan sebelumnya menjelaskan kondisi makroekonomi di Indonesia di mana kami berusaha.

KONDISI PEREKONOMIAN INDONESIA 2021

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa Indonesia mencatat angka pertumbuhan yang positif sebesar 3,69% pada tahun 2021, dibandingkan capaian tahun lalu yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%. Ekonomi Indonesia pada triwulan IV-2021 terhadap triwulan IV-2020 mengalami pertumbuhan sebesar 5,0% (yoy). Kinerja positif tersebut terutama didorong oleh kinerja ekspor, realisasi belanja fiskal, serta investasi nonbangunan. Sementara itu, perbaikan konsumsi rumah tangga masih stagnan dipengaruhi oleh masih terbatasnya mobilitas masyarakat sejalan dengan program Pemerintah dalam pengendalian Covid-19.

Pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan kembali meningkat pada tahun 2022 yang diiringi dengan akselerasi konsumsi swasta dan investasi, di tengah tetap terjaganya belanja fiskal pemerintah dan ekspor, meski tetap dibayangi risiko kenaikan kasus Covid-19 dengan varian baru.

Kinerja ekspor Indonesia per Desember 2021 tercatat sebesar USD22,38 miliar, tumbuh tinggi dibandingkan bulan yang sama tahun sebelumnya sebesar 35,3%. Sepanjang tahun 2021, ekspor meningkat tajam sebesar 41,8% didorong oleh pertumbuhan yang tinggi, baik pada ekspor non-migas yang tumbuh 41,5% maupun ekspor migas yang tumbuh 48,7%.

Dear Our Respected Shareholders,

With praise and appreciation to God Almighty, we believe that with His blessings and guidance, PT Multipolar Tbk (the Company) has navigated 2021 successfully. It unequivocally demonstrates that the Company's Board of Directors has performed its business operations in 2021 that are no less challenging than in past years.

On behalf of the Board of Directors, allow me to report on the Company's performance in 2021, by firstly describing the macroeconomic conditions in Indonesia, where we operate.

2021 INDONESIA'S ECONOMIC CONDITION

According to the Statistics Indonesia (BPS) data, Indonesia reported a positive growth rate of 3.69% in 2021, compared to last year's achievement which contracted to 2.07%. Indonesia's economy grew by 5.0% (yoy) in the fourth quarter of 2021 compared to the fourth quarter of 2020. This positive performance was mainly driven by export growth performance, realization of fiscal spending, and non-construction investment. Meanwhile, household consumption growth remained static, due to the community's limited mobility as part of the Government's program to control Covid-19.

Economic growth is expected to continue in 2022, accompanied by an acceleration in private consumption and investment, while government fiscal expenditures and exports are expected to remain stable, although the possibility of a surge in Covid-19 cases due to a new variant remains overshadowed.

Indonesia's export performance as of December 2021 was USD22.38 billion, a 35.3% increase over the same month of the previous year. Throughout 2021, exports climbed up by 41.8%, driven by high growth in both non-oil and gas exports which grew by 41.5% and oil and gas exports which grew by 48.7%.

Pertumbuhan impor non-migas pada tahun 2021 berasal dari barang konsumsi sebesar 37,7%, bahan baku 42,8%, dan barang modal 20,8%. Peningkatan pada impor bahan baku dan barang modal mencerminkan adanya peningkatan aktivitas industri dalam negeri sedangkan impor barang konsumsi mengindikasikan adanya peningkatan daya beli masyarakat.

KEBIJAKAN STRATEGIS 2021

Bagi Perseroan, tahun 2021 menjadi tahun yang baik dan telah mengantarkannya untuk menorehkan tonggak sejarah baru. Setelah melalui masa-masa penuh tantangan, Perseroan telah mengambil satu langkah besar yaitu melakukan *rebranding* merek sekaligus pembaruan logo menjadi MPC. Pergantian *brand* ini tak hanya menjadi penanda dimulainya babak baru bagi Perseroan, namun juga sebagai kebijakan strategis untuk mengembangkan eksistensinya sebagai perusahaan investasi terkemuka di Indonesia.

Di tengah momentum akselerasi pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia saat ini, Perseroan memiliki strategi untuk bertransformasi menjadi perusahaan investasi terdepan dalam industri layanan digital. Perseroan telah menetapkan 4 (empat) pilar strategi bisnis baru, sebagai berikut:

1. Investasi Tahap Awal untuk perusahaan rintisan (*startup*)
2. Investasi Tahap Pertumbuhan & Tahap Selanjutnya untuk perusahaan berkembang berbasis teknologi yang ingin ekspansi (*pre-IPO dan IPO*)
3. Transformasi Digital dari Anak Perusahaan Perseroan untuk anak usaha Perseroan agar lebih mengembangkan *platform digital* pada lini bisnis yang dimiliki terutama pada segmen Ritel, Teknologi, Kesehatan, dan Bank Digital.
4. Mitra Pilihan untuk Pemimpin Teknologi Global untuk perusahaan berbasis teknologi menjadi pemimpin pasar global.

KINERJA 2021

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp201,3 miliar (laba Rp26,0 miliar termasuk kepentingan non-pengendali). Hal ini menandai kembalinya Perseroan ke kinerja keuangan yang positif, setelah mencatatkan kerugian sebesar Rp793,1 miliar (rugi Rp989,5 miliar termasuk kepentingan non-pengendali) pada tahun sebelumnya.

Non-oil and gas import growth in 2021 contributed by 37.7% consumption goods, 42.8% raw materials, and 20.8% capital goods. Imports of raw materials and capital goods indicate an increase of domestic industrial activity, while imports of consumer goods indicate a rise in people's purchasing power.

2021 STRATEGIC POLICY

For the Company, 2021 has been a successful year that has led to the beginning of its new milestone. After going through some challenging times, the Company has taken a leap by rebranding itself and upgrading its logo to become MPC. The brand change not only marks the beginning of a new chapter for the Company, but it is also a strategic policy to strengthen its existence as Indonesia's leading investment company.

In the midst of the current acceleration of digital economic growth in Indonesia, the Company has a strategy to transform into a leading investment company in the digital service industry. The Company has established 4 (four) pillars of a new business strategy, as follows:

1. Early Stage Investment for startups
2. Growth Stage & Next Stage Investment for the expansion of developing technology-based companies (pre-IPO and IPO)
3. Digital Transformation of the Company's Subsidiaries for the Company's subsidiaries to undergo digital platforms in their respective business lines, particularly in the Retail, Technology, Health, and Digital Bank segments.
4. Partner of Choice for Global Technology Leaders for technology-based companies to become global market leaders.

2021 PERFORMANCE

In 2021, the Company earned a profit for the year of Rp201.3 billion (Rp26.0 billion profit including non-controlling interests). It marked the Company's return to positive financial performance, after recording a loss of Rp793.1 billion (loss of Rp989.5 billion including non-controlling interests) in the previous year.

Secara keseluruhan, Perseroan mencatat penjualan neto konsolidasian yang stabil sejumlah Rp10,3 triliun pada tahun 2021 dan 2020. Peningkatan daya beli masyarakat di tahun ini menjadi indikator utama bahwa Indonesia sedikit demi sedikit pulih dari dampak pandemi Covid-19.

Di segmen Ritel, penjualan bersih sedikit menurun dari Rp7,0 triliun ke Rp6,9 triliun, yang terutama disebabkan oleh penurunan penjualan bersih MPPA. Meski bisnis ritel MPPA mengalami sedikit penurunan, namun entitas asosiasi, MDS menunjukkan perbaikan kinerja dengan mencatat penjualan kotor sebesar Rp10,3 triliun, naik signifikan 19,6% dari tahun 2020 dan laba bersih sebesar Rp912,9 miliar, berbalik drastis dari kerugian bersih sebesar Rp873,2 miliar di tahun 2020.

Kontribusi dari segmen TMT mengalami peningkatan dari Rp2,6 triliun menjadi Rp2,9 triliun pada tahun 2021, yang merupakan 28,6% dari total penjualan neto konsolidasian Perseroan. Peningkatan penjualan segmen TMT ini terutama berasal dari pertumbuhan kinerja MLPT yang melaporkan pendapatan sekitar Rp3,0 triliun, naik 11,6% dari tahun sebelumnya, dan laba bersih Rp259,2 miliar, melonjak 50,2% dari laba bersih tahun 2020.

Segmen Bisnis Lain dan Investasi membukukan penjualan neto sebesar Rp439,7 miliar, menurun 26,0% dari Rp594,4 miliar pada tahun sebelumnya. Segmen ini memberikan kontribusi 4,3% terhadap total penjualan neto konsolidasian Perseroan.

PROSPEK BISNIS 2022

Perkembangan teknologi digital dalam bidang *fintech* telah memudahkan investor individu untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia. Hal ini juga didorong oleh meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berinvestasi. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor pasar modal sudah mencapai angka 7,49 juta investor per akhir Desember 2021. Jumlah investor individu di Indonesia didominasi oleh kalangan usia produktif yaitu dari usia 21-29 tahun. Pertumbuhan minat masyarakat terhadap investasi secara progresif menunjukkan pertumbuhan tahunan rata-rata investasi (*compound annual growth rate/CAGR*) sebesar 31,67%.

Overall, the Company reported a stable consolidated net sales of Rp10.3 trillion in 2021 and 2020. This year's increase in people's purchasing power is a major indicator that Indonesia is progressively recovering from the Covid-19 pandemic's impact.

In the Retail segment, net sales declined marginally from Rp7.0 trillion to Rp6.9 trillion, which was mainly due to a decline in MPPA's net sales. While MPPA's retail business experienced a slight decline, its associate, MDS outperformed expectations by recording gross sales of Rp10.3 trillion, a significant increase of 19.6% from 2020 and a net profit of Rp912.9 billion, a significant improvement over the net loss of Rp873.2 billion in 2020.

The TMT segment's contribution has increased from Rp2.6 trillion to Rp2.9 trillion in 2021, representing 28.6% of the Company's total consolidated net sales. The TMT segment's sales increase was mostly due to MLPT's performance growth, which reported revenue of about Rp3.0 trillion, up 11.6% in the previous year, and net profit of Rp259.2 billion, up 50.2% from net profit in 2020.

The Other Businesses and Investments segment reported net sales of Rp439.7 billion, a 26.0% decrease from Rp594.4 billion in the previous year. This segment has contributed 4.3% of the Company's total consolidated net sales.

2022 BUSINESS PROSPECT

The digital technology advancement in the *fintech* field has made individual investors to invest easier in the Indonesian capital market. It is also driven by increasing public awareness to invest. Based on data from the Indonesian Central Securities Depository (KSEI), the number of capital market investors has reached 7.49 million investors as of the end of December 2021. The number of individual investors in Indonesia is dominated by productive age groups from age 21-29 years. The progressive growth of public interest in investment shows a compound annual growth rate (CAGR) of 31.67%.



Menurut data *Google, Temasek, dan Bain & Company* melalui laporannya *SEA e-Conomy*, Indonesia telah menjadi negara dengan ekonomi digital terbesar dengan nilai USD 70 miliar dengan jumlah pengguna Internet dan layanan berbasis digital yang bertumbuh relatif paling pesat di Asia Tenggara. Pada tahun 2022, tingkat penetrasi pengguna Internet ponsel di Indonesia diperkirakan akan mencapai 114 juta orang, dimana hampir seluruh kegiatan saat ini dapat dengan mudah dilakukan secara *online*. Tentu saja, ekonomi digital Indonesia membentuk kembali cara masyarakat Indonesia dalam bekerja, berinteraksi, serta mengkonsumsi barang dan jasa.

Kami memandang bahwa strategi Perseroan yang telah kami jelaskan di atas selaras dengan perkembangan tersebut. Dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan telah mengembangkan portofolio investasi pada perusahaan-perusahaan digital di Indonesia maupun Asia Tenggara yang berprospek cerah. Pada segmen Ritel, Perseroan telah mendorong anak-anak usahanya untuk kapabilitas *omnichannel* sebagai bagian penting dari strategi bisnis.

Akselerasi digitalisasi sistem pembayaran untuk integrasi ekonomi keuangan digital nasional secara tidak langsung melesatkan perkembangan teknologi digital yang memudahkan para penggunanya untuk tetap aktif beraktivitas secara elektronik dengan lebih aman dan nyaman. Kematangan ekosistem digital ini nantinya akan mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan masyarakat.

According to data from *Google, Temasek, and Bain & Company* through their report *SEA e-Conomy*, Indonesia has become the country with the largest digital economy with a value of USD 70 billion with the number of Internet users and digital-based services growing relatively rapidly in Southeast Asia. By 2022, the penetration rate of mobile Internet users in Indonesia is estimated to reach 114 million people, where almost all activities can now be easily done online. In fact, Indonesia's digital economy is reshaping the way Indonesians work, interact, and consume goods and services.

In our opinion, the Company's strategies as we mentioned above, are consistent with these changes. In recent years, the Company has developed investment portfolios in many promising digital companies in Indonesia and Southeast Asia. In the Retail segment, the Company has promoted its subsidiaries for omnichannel capability as a significant component of its business strategy.

Accelerating the payment system's digitalization in order to integrate the national digital financial economy has indirectly accelerated the digital technology development that enables users to remain more securely and comfortably active electronically. The maturity of this digital ecosystem will affect almost all aspects of people's lives.

TANTANGAN DAN KENDALA

Dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada, Perseroan melakukan perencanaan strategis agar tetap menjadi yang terdepan dalam bisnis yang dijalankan oleh Perseroan dan seluruh anak usahanya. Dampak pandemi Covid-19 adalah tantangan terbesar Perseroan di tahun 2021.

Sebagai Perusahaan Induk, Perseroan senantiasa memberikan arahan dan dukungan kepada manajemen anak-anak perusahaan mengenai prospek dan strategi bisnis masa depan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sebagai tanggung jawabnya kepada para pemangku kepentingan, terutama Pemegang Saham, Perseroan melaksanakan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara ketat dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, Perseroan mengedepankan prinsip-prinsip GCG (transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kewajaran dan kesetaraan) sebagai hal yang terpenting dalam menuju pencapaian tujuan bisnis. Secara konkret, Perseroan mewujudkan prinsip-prinsip GCG ke dalam ruang lingkup kerjanya, sehingga Perseroan dapat mematuhi seluruh undang-undang dan peraturan yang berlaku, serta menjaga keselarasan maksud dan tujuan bisnis dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

CHALLENGES AND OBSTACLES

Dealing with various existing challenges, the Company carries out strategic planning in order to remain at the forefront of the business run by the Company and all of its subsidiaries. The Covid-19 pandemic's impact is the Company's biggest challenge in 2021.

As a Holding Company, the Company continues to provide guidance and support to its subsidiaries' management regarding future business prospects and strategies.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

As a responsibility to its stakeholders, particularly its shareholders, the Company applies the Good Corporate Governance (GCG) principles in a strict and sustainable manner. In this context, the Company emphasises the significance of GCG principles (transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality) in achieving business goals. Concisely, the Company incorporates GCG principles into its scope of work in order to ensure compliance with all applicable laws and regulations, as well as alignment of business goals and objectives with the established vision and mission.

Sepanjang tahun 2021, jajaran Direksi selalu memastikan upaya penerapan GCG yang ketat, sebagaimana dipantau oleh Dewan Komisaris dan disarankan oleh Komite Audit, Unit Audit Internal, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Melalui upaya-upaya ini, Perseroan mempertahankan keberlanjutan dan keselarasan, melindungi dan memberikan kesempatan yang sama kepada para manajer dan staf, Pemegang Saham, dan semua pemangku kepentingan.

PENILAIAN KINERJA SEKRETARIS PERUSAHAAN & UNIT AUDIT INTERNAL

Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal memiliki peranan krusial dalam Perseroan. Peranan Sekretaris Perusahaan harus mampu membangun komunikasi dan transparansi antara Perseroan dan publik, serta memastikan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku, yang mana hal tersebut telah dilaksanakan menurut sebagaimana semestinya. Peranan Unit Audit Internal tidak kalah penting, dimana secara cermat bertugas melakukan pemantauan terhadap kepatuhan penerapan SOP dan *code of conduct*, di dalam Perseroan. Direksi menilai bahwa sepanjang 2021, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal, telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam memastikan setiap langkah yang diambil Perseroan sesuai dengan praktik dan aturan yang berlaku.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sejalan dengan penerapan strategi Perseroan yang terus diperbarui serta perkembangan kinerja usaha-usaha baru Perseroan, pada RUPS Tahunan untuk tahun buku 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi, atas persetujuan Dewan Komisaris, mengusulkan komposisi baru untuk Direksi yang telah disetujui dalam RUPST untuk masa jabatan yang akan berakhir pada RUPST 2022 sebagaimana akan diadakan pada tahun 2023, terdiri dari sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur : Adrian Suherman
Wakil Presiden Direktur : Rudy Ramawy
Direktur : Agus Arismunandar
Direktur : Fendi Santoso
Direktur : Jerry Goei

Pada tahun 2021, Direksi mengadakan 12 rapat dan 4 rapat gabungan bersama dengan Dewan Komisaris.

Throughout 2021, the Board of Directors always ensures that efforts are made to comply with stringent GCG, as monitored by the Board of Commissioners and advised by the Audit Committee, Internal Audit Unit, and Nomination and Remuneration Committee. Through these efforts, the Company ensures its sustainability and alignment, as well as the protection and equal opportunity for the managers and staff, Shareholders and all stakeholders.

CORPORATE SECRETARY & INTERNAL AUDIT UNIT'S PERFORMANCE EVALUATION

The Corporate Secretary and the Internal Audit Unit have a crucial role in the Company. The role of the Corporate Secretary must be able to build communication and transparency between the Company and the public, as well as ensure compliance with applicable laws and regulations, which have been carried out properly. The role of the Internal Audit Unit is crucial as well, which is carefully tasked with monitoring compliance with the implementation of SOPs and code of conduct within the Company. The Board of Directors considers that throughout 2021, the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit have performed their duties and responsibilities well in ensuring that every step taken by the Company is to comply with the prevailing practices and rules.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In line with the implementation of the Company's continuously updated strategy as well as the development of the Company's new businesses' performance, at the 2020 Annual GMS, the Nomination and Remuneration Committee, with the approval of the Board of Commissioners, proposed a new composition for the Board of Directors, which was approved at the AGMS for term positions that will end at the 2022 AGMS as will be held in 2023, consisting of the following:

Board of Directors

President Director : Adrian Suherman
Vice President Director : Rudy Ramawy
Director : Agus Arismunandar
Director : Fendi Santoso
Director : Jerry Goei

In 2021, the Board of Directors held 12 meetings and 4 joint meetings with the Board of Commissioners.

APRESIASI DAN PENUTUP

Akhir kata, kami ingin menyampaikan penghargaan yang tulus kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan yang telah diberikan. Kami akan terus berupaya untuk mewujudkan visi Perseroan sebagai perusahaan investasi terdepan yang menawarkan nilai penting kepada pemangku kepentingan dan berkontribusi secara positif kepada masyarakat.

Tak luput kami ucapkan banyak terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang diberikan, apresiasi terbesar bagi seluruh jajaran manajemen dan staf serta karyawan Perseroan atas kontribusi dan dedikasi yang diberikan secara bersama-sama, serta para mitra bisnis strategis yang telah menjalin kerjasama dengan baik selama ini.

Kami juga mengajak kepada seluruh insan Perseroan untuk tetap optimis dalam menghadapi tantangan di masa depan. Kami yakin bahwa dengan menjalin kerjasama yang baik antar pihak, seraya menjaga kekompakan di antara kita, niscaya segala tantangan yang berat akan dapat kita lalui dengan baik. Semoga hubungan dan kerjasama yang harmonis di antara seluruh Pemangku Kepentingan senantiasa tercipta di masa yang akan datang.

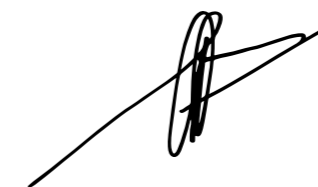
APPRECIATION AND CLOSING

Finally, we would like to convey our sincere appreciation to the Shareholders for their trust. We will continue to strive to realize the Company's vision as a leading investment company that offers significant value to stakeholders and makes positive contributions to society.

We also extend our gratitude to the Board of Commissioners for providing guidance and supervision, the highest level of appreciation to all levels of management and staff and employees of the Company for their collaborative efforts and dedication, as well as to all strategic business partners with whom we have developed good cooperation with.

We also encourage all Company's personnel to remain optimistic as dealing with future challenges. We believe that through fostering good cooperation between parties, while maintaining cohesiveness among us, we will certainly be able to successfully overcome all challenging obstacles. Hopefully, in the future, harmonious relationships and cooperation among all Stakeholders would always be established.

Hormat Kami,
Best Regards,



Adrian Suherman
Presiden Direktur
President Director



▼ **03**
Profil Perusahaan
Company Profile

SEKILAS MULTIPOLAR MULTIPOLAR AT A GLANCE



SEJARAH & PORTOFOLIO BISNIS HISTORY & BUSINESS PORTFOLIO



Sejak tahun 1975, PT Multipolar Tbk (Perseroan) mulai beroperasi sebagai perusahaan ritel elektronik. Perseroan lalu mulai melebarkan sayap menjadi perusahaan *holding* untuk investasi strategis di bidang Ritel, Telekomunikasi, Multimedia dan Teknologi (TMT), serta Bisnis Lain dan Investasi. Sebagai perusahaan investasi strategis, Perseroan mampu mengoptimalkan kepentingan bisnis, meningkatkan nilai dan memanfaatkan peluang pasar.

Pada akhir tahun 2021, Perseroan bertransformasi menjadi MPC dan meluncurkan logo baru yang merepresentasikan perubahan semangat, filosofi dan arah perusahaan. Proses ini merupakan suatu bentuk peningkatan komitmen Perseroan dalam mendukung dan mempercepat pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia serta mengukuhkan posisi Perseroan sebagai perusahaan investasi teknologi terkemuka di Indonesia dan Asia Tenggara. Untuk dapat memberdayakan lebih banyak perusahaan teknologi masa depan yang dapat merombak tatanan industri, MPC ke depannya akan mempertajam fokus investasi perusahaan di sektor teknologi.

Since 1975, PT Multipolar Tbk (the Company) has been in business as an electronics retail company. The company later expanded to become a holding company for strategic investments in Retail, Telecommunications, Multimedia and Technology (TMT), as well as Other Businesses and Investments. As a strategic investment company, the Company is able to optimize business interests, increase value and capitalize of market opportunities.

By the end of 2021, the Company had re-branded itself into MPC and launched a new logo that reflected the company's new spirit, philosophy, and direction. This transformation process is a way for a Company to demonstrate its commitment to supporting and accelerating the expansion of Indonesia's digital economy, as well as to strengthen its position as a leading technology investment company in Indonesia and Southeast Asia. In order to enable more future technology companies to disrupt the industrial order, MPC will focus its business investment in the technology sector in the future.

Dalam segmen Ritel, Perseroan berinvestasi pada PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) dan PT Matahari Department Store Tbk (MDS) yang hingga kini merupakan pemimpin pasar terutama di kategori konsumen kelas menengah.

MPPA mengoperasikan berbagai gerai multi-format, yaitu jaringan ritel hipermarket Hypermart, *supermarket* Foodmart yang terdiri dari Foodmart Primo untuk segmen premium dan Foodmart Fresh untuk produk segar berkualitas, Boston Health and Beauty untuk produk perawatan dan kesehatan pribadi, *convenience store* FMX, gerai grosir SmartClub, dan *e-commerce* melalui aktivitas *online-to-offline* (O2O). Pada tahun 2019, MPPA telah meluncurkan format gerai supermarket terbaru - Hyfresh, yang berbasis komunitas dengan fokus yang lebih luas pada produk segar dan *grocery* dengan harga yang menarik bagi komunitas rumah tangga kelas menengah untuk berbelanja kebutuhan harian.

In the Retail segment, the Company invested in PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) and PT Matahari Department Store Tbk (MDS), which are market leaders in their respective segments, particularly in the middle-class consumer category.

MPPA operates various multi-format outlets, namely Hypermart hypermarket retail network, Foodmart supermarkets consisting of Foodmart Primo for the premium segment and Foodmart Fresh for quality fresh products, Boston Health and Beauty for personal care and health products, FMX convenience stores, SmartClub wholesale outlet, and e-commerce through the use of online-to-offline (O2O) activities. In 2019, MPPA launched a new supermarket outlet format - Hyfresh, which is community based with a wider focus on fresh produce and grocery at attractive prices for the middle-class household community to shop for daily necessities.

MDS merupakan pionir konsep *department store* modern di Indonesia dan tetap menjadi pilihan utama untuk produk-produk *fashion*, kecantikan dan barang-barang keperluan rumah tangga dengan harga terjangkau.

Pada segmen Ritel, PT Gratia Prima Indonesia (GPI) mengoperasikan jaringan toko buku Books and Beyond (B&B) yang menawarkan berbagai koleksi buku, mainan, serta alat tulis impor dan lokal dalam konsep gerai yang modern. PT Matahari Graha Fantasi (MGF) mengelola jaringan pusat hiburan keluarga Timezone yang menawarkan pengalaman bermain *game arcade*.

PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) mewakili investasi Perseroan dalam bidang Teknologi Informasi (TI). MLPT telah berkembang menjadi salah satu integrator sistem terkemuka di negeri ini dengan menawarkan layanan dan solusi TI yang komprehensif.

Dalam investasi TMT, Perseroan memiliki saham di PT First Media Tbk (FM) yang mengoperasikan sejumlah anak perusahaan yang berkaitan dengan telekomunikasi dan infrastruktur, termasuk TV berbayar yang dilengkapi dengan kemampuan siaran dan produksi.

Investasi Perseroan lainnya juga mencakup beberapa bidang antara lain pengembangan properti, bisnis digital, serta bisnis lain. Di bidang manajemen properti, PT Nadya Putra Investama (NPI) dan PT Matahari Pacific (MP) mengelola pusat perbelanjaan, perkantoran, dan apartemen.

Investasi Perseroan dalam bisnis digital, PT Brilliant Ecommerce Berjaya (Mbiz), mengoperasikan *platform* berbasis web yang menyediakan solusi *total procurement* yang terintegrasi secara penuh dengan B2B *e-commerce marketplace* dan solusi *e-procurement*.

Sedangkan dalam bidang bisnis lain, Perseroan juga berinvestasi pada PT Multi Prima Sejahtera Tbk (MPS), sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur busi dan suku cadang kendaraan bermotor dengan merek dagang "Champion" dan lisensi dari Federal Mogul Ignition LLC, Amerika Serikat.

MDS is Indonesia's pioneer of the modern department store concept and remains to be the top choice for affordable fashion, beauty, and home goods.

In the Retail segment, PT Gratia Prima Indonesia (GPI) operates the Books and Beyond (B&B) bookstore network which offers a diverse selection of imported and local books, toys, and stationery in a modern outlet concept. PT Matahari Graha Fantasi (MGF) is the operator of the Timezone family entertainment center network, which features arcade games as its experience.

PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) represents the Company's investment in Information Technology (IT). MLPT has grown to become one of the leading systems integrators in the country by offering comprehensive IT services and solutions.

In TMT investment, the Company owns shares in PT First Media Tbk (FM) which operates a number of subsidiaries related to telecommunications and infrastructure, including paid TV service equipped with broadcast and production capabilities.

The Company's other investments also span several business fields, including property development, digital business, and other ventures. In property management, PT Nadya Putra Investama (NPI) and PT Matahari Pacific (MP) manage shopping centers, offices and apartments.

The Company's investment in digital business, PT Brilliant Ecommerce Berjaya (Mbiz), operates a web-based platform that provides total procurement solutions that are fully integrated with B2B e-commerce marketplace and e-procurement solutions.

Meanwhile, in other business fields, the Company also invested in PT Multi Prima Sejahtera Tbk (MPS), a company engaged in manufacturing spark plugs and automotive spare parts with the trademark "Champion" and a license from Federal Mogul Ignition LLC, United States of America.

VISI VISION

Untuk menjadi perusahaan investasi terdepan yang menawarkan nilai penting kepada pemangku kepentingan dan berkontribusi secara positif kepada masyarakat.

To be a leading investment company that offers high added value to the stakeholders and contributes positively to the public.

MISI MISSION

Untuk mengembangkan portofolio usaha yang strategis melalui ekspansi secara terus menerus dan investasi untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memperoleh nilai perusahaan secara maksimal.

To develop a strategic business portfolio through continuous expansion and investments to create a sustainable growth and gain a maximum corporate value.

Visi dan misi Perseroan telah ditinjau dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company's vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Commissioners and Board of Directors.

STRATEGI INVESTASI INVESTMENT STRATEGIES

Serve Indonesian
Middle Class
Through Technology

1

Invest on
Early Stage
Startup

2

Participate
on Late
Stage

3

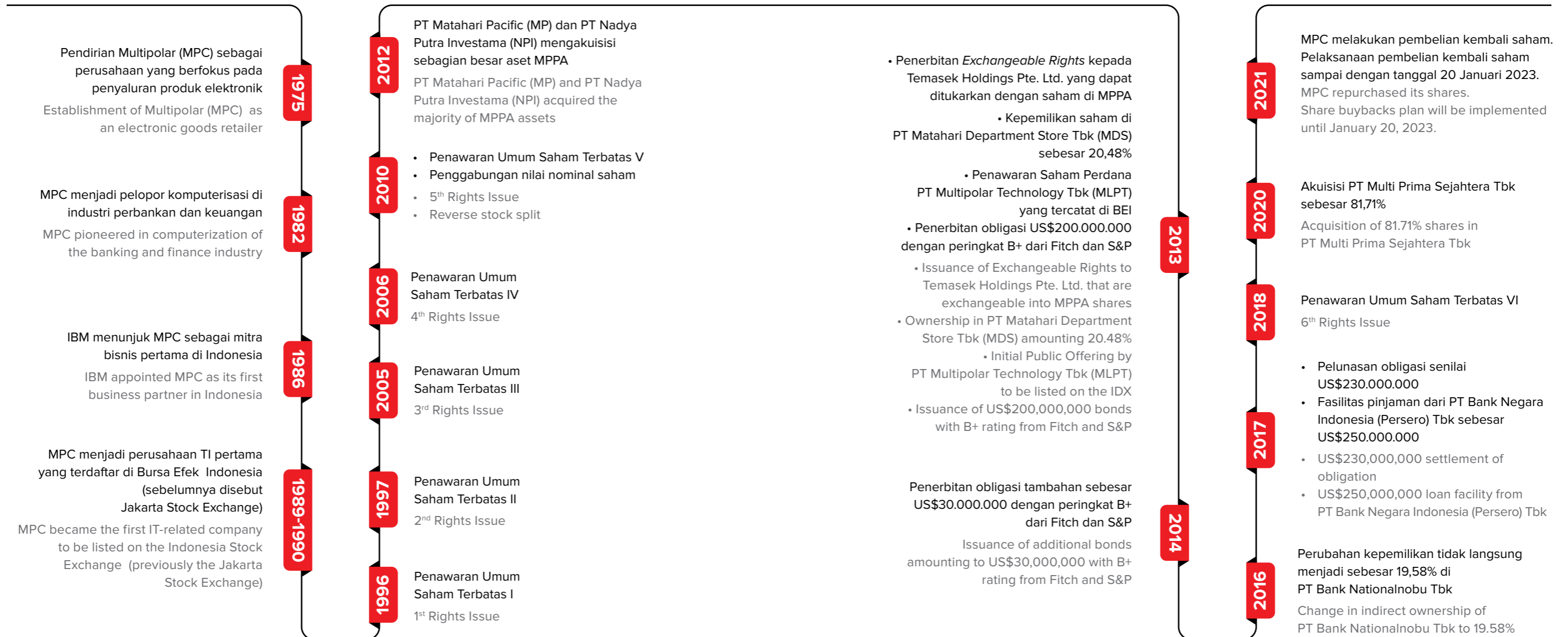
Partner of
Choice for
Tech MNC

4

Transform
Existing
Portfolio

Stewardship - People and Value

JEJAK LANGKAH MILESTONES



TABEL KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

(PER 31 DESEMBER 2021/AS OF DECEMBER 31, 2021)

STATUS PEMEGANG SAHAM STATUS OF SHAREHOLDERS	JUMLAH PEMEGANG SAHAM NUMBER OF SHAREHOLDERS	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	PERSENTASE KEPEMILIKAN OWNERSHIP PERCENTAGE
PEMODAL NASIONAL / DOMESTIC INVESTOR			
1. Perorangan / Individual	36,074	2,175,166,371	14.86
2. Yayasan / Foundation	7	6,121,345	0.04
3. Dana Pensiun / Retirement Fund	30	65,053,151	0.44
4. Asuransi / Insurance	27	680,934,288	4.65
5. Perseroan / Company	187	7,599,581,831	51.91
6. Lain-lain** / Others **	3	150,050	-
Subtotal	36,328	10,527,007,036	71.90
PEMODAL ASING / FOREIGN INVESTOR			
1. Perorangan / Individual	86	5,383,154	0.04
2. Badan Usaha / Entities	137	4,107,242,280	28.06
3. Lain-lain / Others	-	-	-
Subtotal	223	4,112,625,434	28.10
Total	36,551	14,639,632,470	100.00

Catatan / Note:

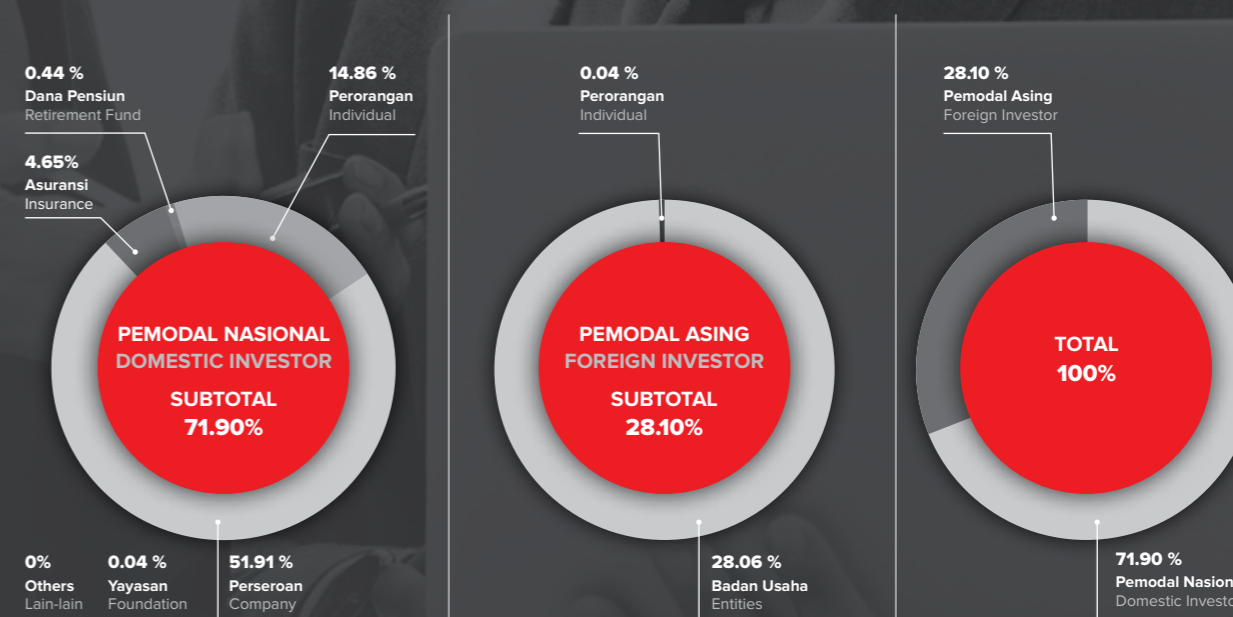
** Adalah saham yang terdiri dari Saham Koperasi

** Comprising of Cooperative Shares

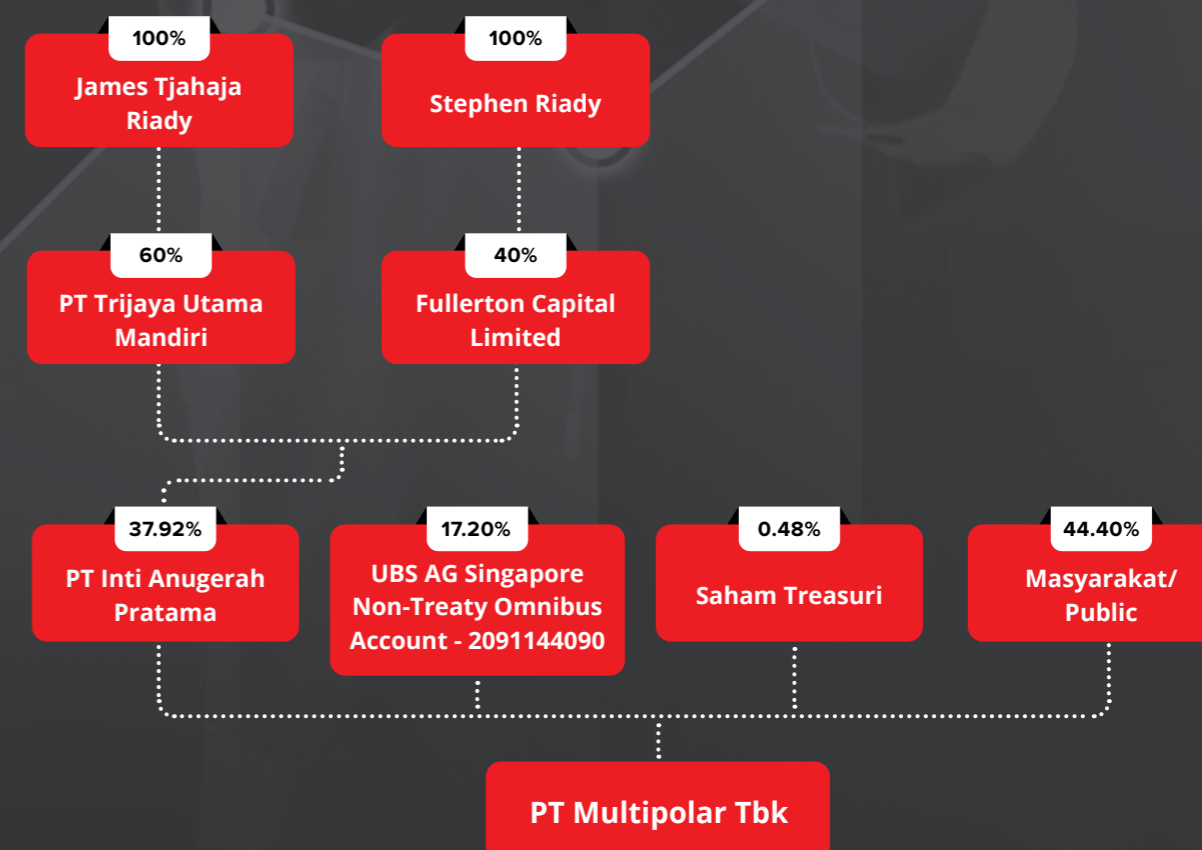
Pada tanggal 19 Juli 2021, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"), yang telah dituangkan dalam akta No. 38, dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, para pemegang saham telah menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan maksimum sebesar nominal Rp284.439.220.300,- (dua ratus delapan puluh empat miliar empat ratus tiga puluh sembilan juta dua ratus dua puluh ribu tiga ratus Rupiah) di mana tidak melebihi 10% nilai nominal modal yang ditempatkan dan disetor penuh, dengan harga maksimal pembelian kembali sebesar Rp720 (tujuh ratus dua puluh Rupiah) per lembar saham dan biaya maksimum pembelian kembali saham sebesar Rp425.000.000.000 (empat ratus dua puluh lima miliar Rupiah). Pembelian kembali saham direncanakan akan dilaksanakan paling lama 18 bulan terhitung sejak mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham dalam RUPSLB sampai dengan tanggal 20 Januari 2023. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2022, Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 127.572.200 (seratus dua puluh tujuh juta lima ratus tujuh puluh dua ribu dua ratus) saham atau mewakili 0,83% (nol koma delapan tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

On July 19, 2021, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"), which was stated in deed No. 38, made before Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, the shareholders have agreed to repurchase the Company's shares with a maximum nominal value of Rp284,439,220,300,- (two hundred eighty four billion four hundred thirty-nine million two hundred twenty thousand three hundred Rupiah) which does not exceed 10% of the nominal value of the issued and fully paid capital, with a maximum buyback price of Rp720 (seven hundred and twenty Rupiah) per share and a maximum repurchase fee shares of Rp425,000,000,000 (four hundred twenty five billion Rupiah). The repurchase of shares is planned to be carried out no later than 18 months from the date of obtaining approval from the shareholders at the EGMS until January 20, 2023. As of March 31, 2022, the Company has bought back 127,572,200 (one hundred twenty seven million five hundred seventy two thousand two hundred) shares or representing 0.83% (zero point eight three percent) of the issued and fully paid capital.

BAGAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM FIGURE COMPOSITION OF SHAREHOLDERS



STRUKTUR PEMEGANG SAHAM (PER 31 DESEMBER 2021)
SHAREHOLDERS STRUCTURE (AS OF DECEMBER 31, 2021)



PROFIL DEWAN KOMISARIS PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS



Bunjamin J. Mailool diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan atas keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2017. Penunjukannya tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 73, tanggal 28 Mei 2018, yang dibuat di hadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang.

Beliau memulai karir profesionalnya di Citibank NA Jakarta pada tahun 1989, dengan posisi terakhir sebagai Vice President pada tahun 1997. Pada bulan Maret 1997, beliau bergabung dengan anak perusahaan Lippo Group di PT Bukit Sentul Tbk sebagai CEO hingga 2001. Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur untuk PT Matahari Putra Prima Tbk pada tahun 2002 sampai tahun 2018 dan PT Matahari Department Store Tbk sejak tahun 2009. Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan dari 2014 hingga 2015, yang mana beliau menerima penunjukannya sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dari 2015 hingga saat ini, dan juga menjabat sebagai Presiden Komisaris.

Beliau adalah warga negara Indonesia, telah genap berusia 58 tahun per 31 Desember 2021. Beliau meraih gelar MBA dari Oklahoma University dan gelar BSc dari California State University of Fresno, Amerika Serikat.

Bunjamin J. Mailool was appointed as the Company's President Commissioner upon the decision of the 2017 Annual General Meeting of Shareholders. His appointment was formalized in the Annual General Meeting of Shareholders Deed of Resolution No. 73, dated 28 May 2018, drafted before Tangerang-based Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn.

He began and built his professional career with Citibank NA Jakarta in 1989, and his last post was as Vice President in 1997. In March 1997, he joined the Lippo Group at PT Bukit Sentul Tbk, where he served as CEO until 2001. He commenced his services as President Director for PT Matahari Putra Prima Tbk in 2002 until 2018, and PT Matahari Department Store Tbk since 2009. He served as President Director of the Company from 2014 until 2015, wherein he accepted his appointment as member of the Nomination and Remuneration Committee from 2015 to this day, while concurrently serving as President Commissioner.

He is an Indonesian citizen, aged 58 as of 31 December 2021. He obtained his MBA from Oklahoma State University and BSc from California State University of Fresno, USA.



Alexander S. Rusli diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan atas keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2020. Penunjukannya tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 38, tanggal 19 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang.

Setelah bekerja sebagai dosen tetap di Australia, beliau kembali ke Indonesia pada tahun 1997 dan memulai perjalanan karir di Indonesia di PricewaterhouseCoopers sebagai Manajemen Konsultan yang berfokus pada proyek Implementasi TI besar.

Sebagai eksekutif yang aktif dengan pengalaman serta latar belakang yang kuat di bidang teknologi, posisi atau jabatan-jabatan penting di perusahaan swasta yang pernah diduduki selama perjalanan karir beliau antara lain: CEO di PT Indosat Tbk, sebuah perusahaan operator telekomunikasi terbesar ke-2 di Indonesia, sejak tahun 2012-2017; Komisaris Independen di PT Sarana Menara Nusantara Tbk (Protelindo), (2018-2019); Komisaris Independen di PT Medikaloka Hermina Tbk (Hermina Hospital Group) (2018-sekarang); Komisaris Independen di PT Unilever Indonesia Tbk (2018-sekarang); Komisaris di PT Solusi Sinergi Digital Tbk (2019-sekarang); Ketua di iFlix Indonesia (2018-

Alexander S. Rusli was appointed as the Company's Independent Commissioner upon the decision of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders. His appointment was formalized in the Annual General Meeting of Shareholders Deed of Resolution No. 38, dated 19 July 2021 drafted before Tangerang-based Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn.

After working as a full-time lecturer in Australia, he returned to Indonesia in 1997 and started his professional career journey in Indonesia at PricewaterhouseCoopers as a Management Consultant focusing on large IT Implementation projects.

As an experienced executive with a strong background in technology, he has held key positions or positions in private companies throughout his career, including CEO at PT Indosat Tbk, Indonesia's second-largest telecommunications operator, from 2012 to 2017; Independent Commissioner at PT Sarana Menara Nusantara Tbk (Protelindo), from 2018 to 2019; Independent Commissioner at PT Medikaloka Hermina Tbk (Hermina Hospital Group), from 2018 to the present; Independent Commissioner at PT Unilever Indonesia Tbk, since 2018 to the present; Commissioner at PT Solusi Sinergi Digital Tbk, since 2019 to the present; Chairman at iFlix Indonesia, from 2018 to May 2020; Independent

Mei 2020); Komisaris Independen di PT Link Net Tbk (2020-sekarang).

Beliau juga menduduki beberapa posisi di pemerintahan, yaitu sebagai Staf Ahli di Kementerian Komunikasi dan Informatika (2001 – 2007); Staf Ahli di Kementerian BUMN (2007 – 2009); Staf Ahli Menteri Keuangan RI untuk Sistem Perpajakan Nasional (2019 – sekarang); Penasihat untuk Crescent Point untuk Indonesia (2019 – sekarang). Sejak tahun 2007 - 2009, beliau menjabat beberapa posisi di beberapa Badan Usaha Milik Negara antara lain sebagai Komisaris di PT Krakatau Steel Tbk; Komisaris Utama di PT Geodipa Energi; Komisaris di PT Kertas Kraft Aceh.

Di samping itu, beliau juga merupakan pendiri PT Digi Asia Bios, sebuah perusahaan *Fintech* terkonsolidasi holding yang menawarkan layanan keuangan pembayaran, kredit dan *remittance digital* di Indonesia. Beliau juga memiliki Joint Venture bersama Tempo Digital Media yang berfokus pada animasi untuk *Indonesian IP characters*.

Beliau aktif menumbuhkan dan menginkubasi perusahaan digital dengan berinvestasi di *startup* tahap awal dan mengambil peran di dalamnya baik sebagai anggota dewan aktif atau sebagai penasihat aktif. Selain aktif berinvestasi, beliau juga secara aktif membimbing banyak *startup* yang menjajaki model bisnis baru seperti IRMA, GrosirOne, Surge, Doogether, dll.

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 50 tahun per 31 Desember 2021. Beliau meraih beberapa gelar antara lain *Bachelor of Business, Information System* pada tahun 1992, *Bachelor of Commerce (Hons), Information System* pada tahun 1993 dan *Doctor of Philosophy (Ph.D), Information System* pada tahun 2000, ketiga gelar tersebut diperoleh dari Curtin University of Technology, Perth, Australia.

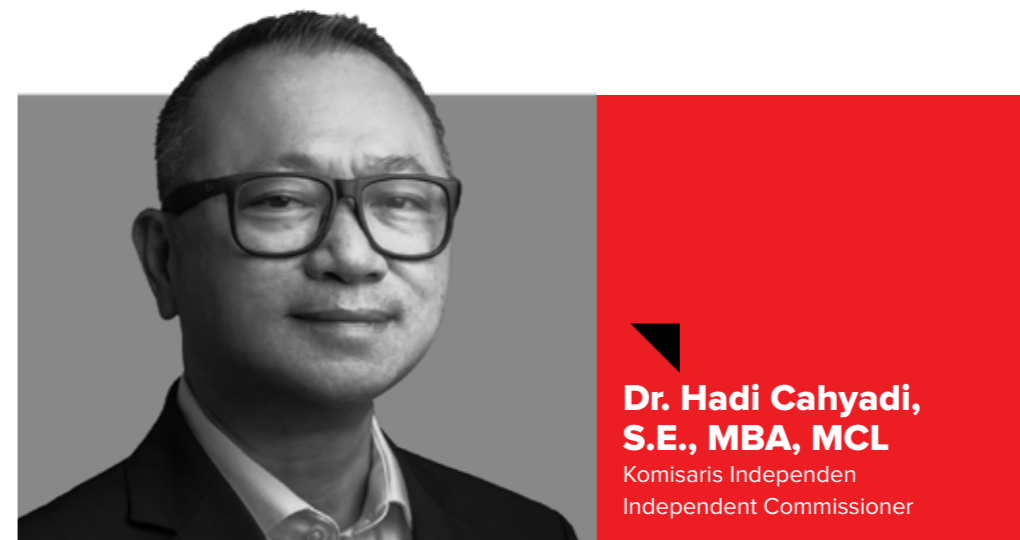
Commissioner at PT Link Net Tbk, since 2020 to the present.

He has also held several positions in government, namely as Expert Staff at the Ministry of Communication and Information Technology, from 2001 – 2007; Expert Staff at the Ministry of SOEs, from 2007 to 2009; Expert Staff to the Minister of Finance of the Republic of Indonesia for the National Tax System, from 2019 to the present; and Advisor for Crescent Point for Indonesia, from 2019 to the present. From 2007 to 2009, he held the following posts in several State-Owned Enterprises: Commissioner at PT Krakatau Steel Tbk; President Commissioner at PT Geodipa Energi; and Commissioner at PT Kertas Kraft Aceh.

Additionally, he is also the founder of PT Digi Asia Bios, a consolidated Fintech holding company that offers digital payment, credit, and remittance financial services in Indonesia. He also has a Joint Venture with Tempo Digital Media which focuses on animation for Indonesian IP characters.

He is actively involved in growing and incubating digital businesses by investing in early-stage startups and serving on their boards of directors or as an active advisor. Apart from investing, he advises other firms that are experimenting with innovative business models, such as IRMA, GrosirOne, Surge, Doogether, etc.

He is an Indonesian citizen, 50 years old as of December 31, 2021. He holds several degrees as a Bachelor of Business, Information System in 1992, a Bachelor of Commerce (Hons), Information System in 1993 and a Doctor of Philosophy (Ph.D.), Information Systems in 2000, the three degrees were obtained from the Curtin University of Technology, Perth, Australia.



Dr. Hadi Cahyadi, S.E., MBA, MCL diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2017. Penunjukan ini dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 73, tertanggal 28 Mei 2018, yang dibuat di hadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., yang berdomisili di Tangerang.

Beliau adalah pendiri dan *Managing Partner* dari Helios Capital, salah satu perusahaan penasihat keuangan yang paling aktif dan terkemuka di Indonesia yang berfokus pada *M&A Advisory, Capital Raising dan Debt Restructuring*. Pengalaman beliau yang luas termasuk menangani beragam aksi korporasi seperti akuisisi dan divestasi perusahaan perkebunan, produk konsumen, F&B, komoditas hasil pertanian, properti, pariwisata, dan infrastruktur. Beliau memiliki pengalaman profesional di berbagai kantor akuntan publik internasional, sebagai auditor maupun sebagai penasihat keuangan, yaitu *Arthur Andersen Jakarta, KPMG Jakarta dan Melbourne, Ernst & Young Jakarta, KPMG Jakarta dan Melbourne, Ernst & Young Jakarta, Deloitte Jakarta, dan PB Taxand Jakarta*. Beliau sempat menjalani pelatihan di bidang *Corporate Recovery* saat bergabung dengan *KPMG Melbourne*. Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit di beberapa perusahaan yaitu PT Lippo Cikarang Tbk dan PT Sekar Bumi Tbk. Sementara itu, di PT Indonesian Paradise Property Tbk, beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris (Independen) merangkap Ketua Komite Audit.

Beliau merupakan warga negara Indonesia, berusia 55 tahun per 31 Desember 2021. Beliau

Dr. Hadi Cahyadi, S.E., MBA, MCL was appointed as the Company's Independent Commissioner upon the decision of the 2017 Annual General Meeting of Shareholders. His appointment as stated in the Deed of Statement of the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders No. 73 dated 28 May 2018, was drafted before Tangerang-based Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn.

He is the founder and Managing Partner of Helios Capital, the most active and reputable boutique firm in the country that focuses on M&A Advisory, Capital Raising, and Debt Restructuring. His extensive experience includes handling various corporate actions involving the acquisition and divestment of company plantations, consumer products, F&B, commodities, property, tourism, and infrastructure. He has extensive professional experience in international public accounting firms, as both auditor and financial consultant for Arthur Andersen Jakarta, KPMG Jakarta and Melbourne, Ernst & Young Jakarta, Deloitte Jakarta, and PB Taxand Jakarta. He also underwent valuable training in Corporate Recovery while with KPMG Melbourne. Concurrently, he served as Independent Commissioner and Audit Committee Chairman in several companies, namely PT Lippo Cikarang Tbk and PT Sekar Bumi Tbk. At the same time, he is President Commissioner (Independent) and Audit Committee Chairman of PT Indonesian Paradise Property Tbk.

He is an Indonesian citizen, aged 55 as of 31 December 2021. He holds a Doctorate degree

memperoleh gelar Doktor di bidang *Research Management* dari Universitas Pelita Harapan, gelar Master di bidang Administrasi Bisnis (MBA) dari University of Houston – Clear Lake, Amerika Serikat dan gelar Master di bidang Hukum Perusahaan (MCL) dari Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT), Australia. Beliau meraih gelar sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Indonesia.

in Research Management from Pelita Harapan University, Master's degree in Business Administration (MBA) from the University of Houston – Clear Lake, USA, and a Master's degree in Corporate Law (MCL) from Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT), Australia. He obtained his undergraduate degree in Accounting from Tarumanagara University, Indonesia.



Jeffrey K. Wonsono telah diangkat menjadi Komisaris Perseroan sejak 2011. Pengangkatannya dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 19, tanggal 22 Februari 2011, yang dibuat di hadapan Notaris Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur. Sebelum menjabat Komisaris, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan dari tahun 1994 hingga 2010.

Jeffrey K. Wonsono has been appointed as the Company's Commissioner since 2011. His appointment is stated in the Annual General Meeting of Shareholders Deed of Resolution No. 19, dated 22 February 2011, drafted before Rini Yulianti, S.H., a notary based in East Jakarta. Before serving as Commissioner, he was the Company's President Director from 1994 until 2010.

Jalur karir profesional beliau dimulai pada beberapa bank usaha patungan multinasional, seperti PT Bank Multicor dan PT Bank LTCB Central Asia, sebelum bergabung dengan Lippo Group pada tahun 1992. Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Matahari Putra Prima Tbk (1997-2013), Presiden Komisaris PT Multipolar Technology Tbk (2011 hingga 2013), Komisaris PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (2017-2021). Saat ini, beliau menjabat di PT Multipolar Technology Tbk sebagai Komisaris (sejak 2013) dan sebagai Presiden Komisaris PT Pacific Eastern Coconut Utama (sejak 2019).

His professional career began with several multinational joint-venture banks, notably PT Bank Multicor and PT Bank LTCB Central Asia, before joining the Lippo Group in 1992. He served as Commissioner of PT Matahari Putra Prima Tbk (1997-2013), President Commissioner of PT Multipolar Technology Tbk (2011-2013), and Commissioner for PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (2017-2021). Currently, he serves as Commissioner of PT Multipolar Technology Tbk (since 2013) and concurrently serves as President Commissioner of PT Pacific Eastern Coconut Utama (since 2019).

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 61 tahun per 31 Desember 2021. Beliau meraih gelar *Master of Business Administration* di bidang

He is an Indonesian citizen, aged 61 as of 31 December 2021. He obtained a Master of Business Administration degree in banking from

perbankan dari Golden Gate University, Amerika Serikat pada tahun 1986. Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang *marketing* dari Centre for Business Studies di Inggris pada tahun 1979.

Golden Gate University, USA in 1986. He holds a bachelor's degree in Marketing from the Center of Business England, which he earned in 1979.



Henry J. Liando diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2017. Penunjukan ini dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 73, tanggal 28 Mei 2018, yang dibuat di hadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn., Notaris di Tangerang.

Henry J. Liando has been appointed as the Company's Commissioner by the decision of the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2017. The appointment was formalized in the Annual General Meeting of Shareholders Deed of Resolution No. 73, dated 28 May 2018, drafted before Tangerang-based Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau telah bekerja di berbagai bank global, yang terakhir sebagai *Chief Financial Officer & Treasurer* di Global Consumer Group, Citibank N.A. Indonesia. Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Matahari Department Store Tbk (2010-2018), lalu menjabat sebagai Direktur (2018-2019). Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Matahari Putra Prima Tbk (sejak 2018 hingga Juni 2020), Direktur Independen PT Link Net Tbk (2013-2017), dan Direktur PT Link Net Tbk (2017-sekarang).

Before joining the Company, he worked with various global banks, with his last post as Chief Financial Officer & Treasurer of Global Consumer Group of Citibank N.A. Indonesia. He served as Commissioner of PT Matahari Department Store Tbk (2010-2018), then he served as Director (2018-2019). He has been concurrently serving as Commissioner for PT Matahari Putra Prima Tbk (from 2018 to June 2020), Independent Director of PT Link Net Tbk (2013-2017), and Director of PT Link Net Tbk (since 2017 to the present).

Beliau merupakan warga negara Indonesia, berusia 58 tahun per 31 Desember 2021. Beliau meraih gelar Master di bidang Administrasi Bisnis untuk Keuangan dari Oregon State University, Amerika Serikat, dan gelar sarjana di bidang Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung.

He is an Indonesian citizen, aged 58 as of 31 December 2021. He holds a Master's degree in Business Administration in Finance from Oregon State University, USA, and an undergraduate degree in Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology.

PROFIL DIREKSI PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS



Adrian Suherman diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2019. Penunjukan ini dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 68, tanggal 12 Juni 2020, dibuat di hadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H. M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang.

Beliau mengawali karirnya pada tahun 1995, memimpin pengembangan produk, strategi, dan operasi untuk perusahaan-perusahaan perangkat lunak global termasuk Oracle dan Sun Microsystems di Silicon Valley. Setelah bertugas di Amerika Serikat, beliau kembali ke Indonesia sebagai manajer untuk firma konsultan manajemen *top-tier* A.T. Kearney (2007-2010) dan berhasil mendirikan perusahaan *startup* Dealkeren (akhirnya dijual ke LivingSocial), perusahaan *e-commerce* yang paling cepat berkembang dan paling signifikan di Indonesia (2010-2012). Beliau kemudian bergabung kembali dengan dunia korporat melalui Telkomsel sebagai Wakil Presiden (2012-2014) dan membuka jalan bagi Telkomsel untuk menjadi pemain penting dalam periklanan *mobile* Indonesia. Sebagai seorang wirausahawan, beliau mendirikan *startup* lain yang sukses, aCommerce (2014-2015), sebelum menerima jabatan sebagai CEO di OVO (PT Visionet Internasional) (2016-

Adrian Suherman was appointed as the Company's President Director by the decision of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders. His appointment was formalized in the Annual General Meeting of Shareholders Deed of Resolution No.68, dated 12 June 2020, drafted before Tangerang-based Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H. M.Kn.

He started his career in 1995, leading product development, strategy, and operations for global software companies including Oracle and Sun Microsystems in Silicon Valley. After his stint in the USA, he returned to Indonesia as a manager to top-tier management consulting firm A.T. Kearney (2007-2010) and successfully established the startup company Dealkeren (eventually sold to LivingSocial), the fastest growing and most significant e-commerce company in the country (2010-2012). He then rejoined the corporate world through Telkomsel as Vice President (2012-2014) and paved the way for Telkomsel to become a vital player in Indonesian mobile advertising. An entrepreneur by nature, he established another successful startup, aCommerce (2014-2015), before accepting a post as CEO with OVO (PT Visionet Internasional) (2016-2019). He concurrently serves as President Director at PT Matahari Putra Prima Tbk (since 2019), President Commissioner at

2019). Selain di Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Matahari Putra Prima Tbk (sejak 2019), Presiden Komisaris di PT Multipolar Technology Tbk (sejak 2019), dan Komisaris di PT Matahari Department Store Tbk (sejak 2020).

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 48 tahun per 31 Desember 2021. Beliau meraih gelar MBA dalam Strategi dan Operasional Korporasi dari *European Institute for Business Administration* (INSEAD) pada 2006. Beliau juga meraih gelar *Master of Science* di bidang Teknik Elektro dari *Stanford University*, Amerika Serikat (1997), dan gelar *Bachelor of Science* di bidang *Computer Engineering* dari *University of Arizona*, Amerika Serikat (1995).

PT Multipolar Technology Tbk (since 2019), and Commissioner at PT Matahari Department Store Tbk (since 2020).

He is an Indonesian citizen, aged 48 as of 31 December 2021. He earned an MBA in Corporate Strategy and Operations from the European Institute for Business Administration (INSEAD) in 2006. He also holds a Master of Science degree in Electrical Engineering from Stanford University, USA (1997), and a Bachelor of Science degree in Computer Engineering from the University of Arizona, USA (1995).



Rudy Rawawy diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2019. Pengangkatannya dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 68, tanggal 12 Juni 2020, dibuat di hadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H. M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun dengan perusahaan-perusahaan terkemuka di berbagai industri, seperti Procter

Rudy Ramawy was appointed as the Company's Vice President Director by the decision of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders. His term was formalized in the Annual General Meeting of Shareholders Deed of Resolution No. 68, dated 12 June 2020, drafted before Tangerang-based Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H. M.Kn.

He has over 20 years of experience with leading companies in various industries such as Procter & Gamble (1994), Sony Music (1997-

& Gamble (1994), Sony Music (1997-1999, 2002-2005), Warner (1999-2002), RCTI/MNC Group (2008-2011). Jabatan yang terutama adalah ketika beliau menjadi *Country Director* di *Google* Indonesia dari 2012 hingga 2015, dimana beliau membuka jalan agar kehadiran *Google* di masyarakat semakin kuat sehingga pertumbuhan *Google* semakin pesat di Indonesia. Beliau memimpin kegiatan operasional *Google*, serta meluncurkan *YouTube* Indonesia dan *Google Maps Street View*. Beliau juga merupakan Pendiri dan *Managing Partner* dari *Venturra Capital*, perusahaan yang beliau dirikan pada 2015 yang berinvestasi dalam teknologi tahap awal/pertumbuhan di seluruh wilayah. Posisi lain yang juga dijabat beliau termasuk Komisaris di *Ruangguru* (sejak 2015), *Sociolla* (sejak 2015), dan *OVO* (sejak 2016). Di luar aktivitas sehari-harinya, beliau berperan aktif sebagai sukarelawan dan mentor dalam pengembangan masyarakat. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Matahari Department Store Tbk (2018-2020). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Matahari Putra Prima Tbk (sejak 2018).

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 50 tahun per 31 Desember 2021. Beliau meraih gelar sarjana Teknik Kimia dari University of California di Berkeley, Amerika Serikat.



**AGUS
ARISMUNANDAR**
Direktur
Director

Agus Arismunandar diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2018. Penunjukan ini dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum

1999, 2002-2005), Warner (1999-2002), RCTI/MNC Group (2008-2011). Most notably, he was the Country Director of Google Indonesia from 2012 to 2015, where he paved the path to establishing a strong presence that ensured the company's rapid growth in the country. He led Google's operations, as well as the launching of YouTube Indonesia and Google Maps Street View. He concurrently is the Founder and Managing Partner of *Venturra Capital*, a company he established in 2015 that invests in early/growth stage technology across the region. Other ongoing positions include Commissioner in *Ruangguru* (since 2015), *Sociolla* (since 2015), and *OVO* (since 2016). On top of his daily ventures, he plays an active role as a volunteer and mentor in community development. He was also a Commissioner at PT Matahari Department Store Tbk (2018-2020). Currently, he is also a Commissioner at PT Matahari Putra Prima Tbk (since 2018).

He is an Indonesian citizen, aged 50 as of 31 December 2021. He holds a Chemical Engineering degree from the University of California at Berkeley, USA.

Agus Arismunandar was appointed as the Company's Director based on the decision of the 2018 Annual General Meeting of Shareholders. His appointment is stated in the Annual General Meeting of Shareholders Deed

Pemegang Saham Tahunan No. 136, tanggal 29 April 2019, dibuat di hadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H. M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang.

Beliau mengawali karirnya di Lippo Group pada 2006 ketika bergabung dengan PT Matahari Department Store Tbk, dengan *Head of Marketing & Promotion* sebagai jabatan terakhirnya. Pada 2013, beliau bergabung dengan Perseroan sebagai *Head of Investor Relations*, lalu sejak 2019 beliau menjabat sebagai anggota Direksi dan menempati beberapa posisi di anak-anak usaha Perseroan.

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 56 tahun pada 31 Desember 2021. Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science* di bidang *Electrical Engineering* pada tahun 1988 dari California State University di Long Beach, Amerika Serikat dan gelar *Master of Business Administration* di bidang Marketing dan IT pada tahun 1991 dari *University of California* di Davis, Amerika Serikat.

of Resolution No.136, dated 29 April 2019, drafted before Tangerang-based Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn.

He began his career with the Lippo Group in 2006 when he joined PT Matahari Department Store Tbk, wherein he was last posted as Head of Marketing & Promotion. In 2013, he joined the Company as Head of Investor Relations, and in 2019 he was appointed as a member of the Board of Directors, and concurrently holds several positions in the Company's business units.

He is an Indonesian citizen, aged 56 as of 31 December 2021. He earned a Bachelor of Science degree in Electrical Engineering in 1988 from California State University at Long Beach, USA, and a Master of Business Administration degree in Marketing and IT in 1991 from the University of California at Davis, USA.



FENDI SANTOSO
Direktur
Director

Fendi Santoso diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2019. Penunjukan ini dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 68, tanggal 12 Juni 2020, dibuat di hadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H. M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang.

Fendi Santoso was appointed as the Company's Director based on the decision of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders. His appointment is stated in the Annual General Meeting of Shareholders Deed of Resolution No. 68, dated 12 June 2020, drafted before Tangerang-based Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn.

Beliau memiliki pengalaman selama 19 tahun dalam bidang *private equity* dan korporasi. Sebelum di Perseroan, beliau menjabat sebagai CFO di PT Matahari Putra Prima Tbk. Beliau juga menghabiskan 4 tahun di The Abraaj Group sebagai Direktur Grup yang membawahi beragam investasi di Asia Tenggara dan 5 tahun di Northstar Group – perusahaan *private equity* yang berfokus pada negara-negara di Asia Tenggara, dimana beliau terlibat dalam beberapa transaksi di sektor-sektor yang beragam, termasuk beberapa jasa keuangan dan bisnis-bisnis yang terlibat langsung dengan konsumen. Sebelumnya, beliau pernah menduduki beberapa posisi di *Jardine Group*, termasuk *Astra International*, *Jardine Motors Group*, *Jardine Matheson*, dan *Federal International Finance*.

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 42 tahun pada 31 Desember 2021.

He has 19 years of experience in private equity and corporate space. Prior to the Company, he served as CFO at PT Matahari Putra Prima Tbk. He also spent 4 years at The Abraaj Group as Director overseeing investments in Southeast Asia and 5 years at Northstar Group – a leading private equity firm focusing in Southeast Asia countries, where he was involved in several transactions in various sectors, including several financial services and consumer-facing businesses. Prior to this, he held various positions at Jardine Group – including *Astra International*, *Jardine Motors Group*, *Jardine Matheson*, and *Federal International Finance*.

He is an Indonesian citizen, aged 42 as of 31 December 2021.



JERRY GOEI

Direktur
Director

Jerry Goei diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2020. Penunjukan ini dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 38, tanggal 19 Juli 2021, dibuat di hadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H. M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang.

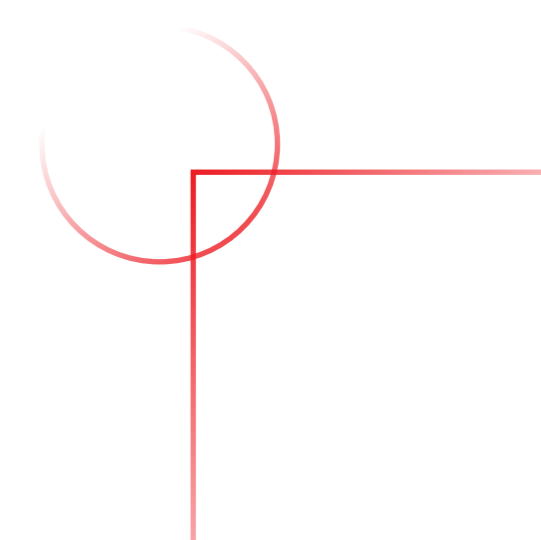
Jerry Goei was appointed as the Company's Director based on the decision of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders. His appointment is stated in the Annual General Meeting of Shareholders Deed of Resolution No. 38, dated 19 July 2021, drafted before Tangerang-based Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn.

Sebelum bergabung dengan Perseroan sebagai COO pada tahun 2020, Jerry Goei menjabat sebagai Presiden Direktur dari Dwi Satrya Utama (DSU) Group sejak Desember 2015. Sebelum bergabung di DSU, beliau bekerja empat tahun di Northstar Group yang merupakan salah satu *Private Equity* terkemuka di Indonesia hingga akhir 2015, dengan posisi terakhir sebagai *Managing Director* dan *Head of Operation* dari portofolio perusahaan-perusahaan Northstar. Sebelum bergabung dengan Northstar, beliau telah memegang posisi senior di berbagai perusahaan, antara lain sebagai *Country Director* dari AkzoNobel Group di Indonesia, dan sehari-harinya merangkap sebagai *President Director* dan *CEO* dari PT ICI Paints Indonesia (Dulux) yang merupakan salah satu anak perusahaan terbesar AkzoNobel di Indonesia. Beliau telah bergabung selama 12 tahun di ICI/Akzonobel. Beliau juga sebelumnya pernah bekerja di *Accenture*, *American Standard* dan *Sampoerna*.

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 52 tahun per 31 Desember 2021. Beliau memperoleh gelar sarjana (BSc) di bidang *Computer Science* dari University of Texas, USA di tahun 1991 dan *MBA* dari *Baylor University* di Texas, USA di tahun 1992. Beliau juga mengikuti program *Executive Development* di *IMD (Swiss)* di tahun 2007 dan *INSEAD (Perancis)* di tahun 2011.

Prior to joining the Company as COO in 2020, Jerry Goei served as President Director of Dwi Satrya Utama (DSU) Group since December 2015. Prior to joining DSU Group, he spent four years with Northstar Group, a leading private equity firm in Indonesia until Dec 2015, with the last position as the Managing Director and Head of Operations of Northstar. Before Northstar, he has held several C-level executive positions in several companies, including the Country Director of AkzoNobel Group in Indonesia and at the same time holding the position of President Director and CEO of PT ICI Paints Indonesia (Dulux), which is AkzoNobel largest subsidiary in Indonesia. He spent 12 years in total with ICI/AkzoNobel. He has also worked for *Accenture*, *American Standard*, and *Sampoerna*.

He is an Indonesian citizen, aged 52 as of 31 December 2021. He obtained his Bachelor of Science degree in Computer Sciences from the University of Texas at Austin in 1991 and MBA degree from Baylor University in 1992. He also attended executive development programs at *IMD (Lausanne – Switzerland)* in 2007 and *INSEAD (Fontainebleau – France)* in 2011.



INFORMASI PERUSAHAAN ANAK & ENTITAS ASOSIASI

SUBSIDIARIES & ASSOCIATES INFORMATION

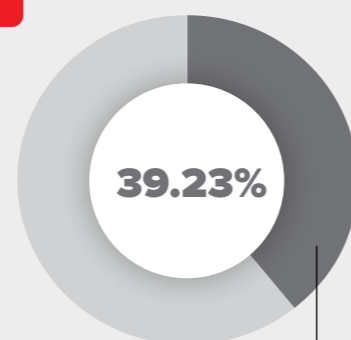
PT MATAHARI PUTRA PRIMA TBK

BIDANG USAHA FIELD OF BUSINESS

Jaringan toko swalayan yang menyediakan berbagai macam barang seperti barang kebutuhan sehari-hari dan barang elektronik

A chain of convenience stores that operates to provide a wide variety of consumer goods such as daily necessities and electronics

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) **4,650,488**
Total Asset (in million Rupiah)



Persentase Kepemilikan
Ownership Percentage

Kantor Pusat Operasional / Operational Head Office:

Hypermart Cyberpark
Upper Ground Floor
Jl. Sultan Falatehan
Lippo Karawaci
Tangerang - Banten 15138

T. (62-21) 5081 3000
F. (62-21) 8061 5757
www.mppa.co.id
www.hypermart.co.id

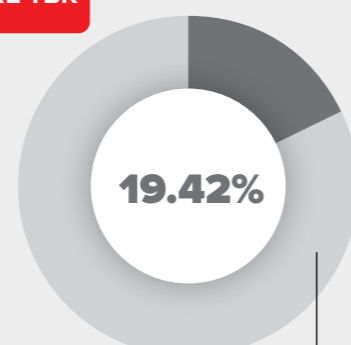
PT MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK

BIDANG USAHA FIELD OF BUSINESS

Jaringan gerai serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, dan peralatan rumah tangga serta jasa konsultan manajemen

A department store chain renowned for its wide range of merchandise goods such as clothing, accessories, bags, shoes, cosmetics, and household appliances, as well as its management consulting services.

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) **5,851,229**
Total Asset (in million Rupiah)



Persentase Kepemilikan
Ownership Percentage

Kantor Pusat Operasional / Operational Headquarters:

Menara Matahari 12th Floor
Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo
Karawaci 1200, Tangerang 15811 Indonesia
T. (62-21) 547 5333

F. (62-21) 547 5232
www.matahari.co.id

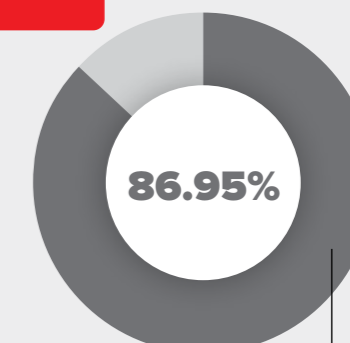
PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK

BIDANG USAHA FIELD OF BUSINESS

Konsultasi, Integrasi dan Pengelolaan Sistem Teknologi Informasi dan Penyertaan pada Entitas Anak yang bergerak dalam bidang Teknologi Informasi.

Consultation, Integration and Management of Information Technology Systems and Investment in Subsidiaries engaged in the Information Technology Sector.

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) **2,993,102**
Total Asset (in millions Rupiah)



Persentase Kepemilikan
Ownership Percentage

Kantor Pusat / Head Office:

BeritaSatu Plaza Lt. 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi,
Kota Administrasi Jakarta Selatan- 12950

Kantor Operasional II / Operational Office II:

Boulevard Gajah Mada No. 2025
Lippo Cyber Park, Lippo Village
Tangerang 15811, Indonesia

Kantor Operasional I / Operational Office I:

Lippo Kuningan Building 17th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B12
Kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi
Jakarta 12940, Indonesia

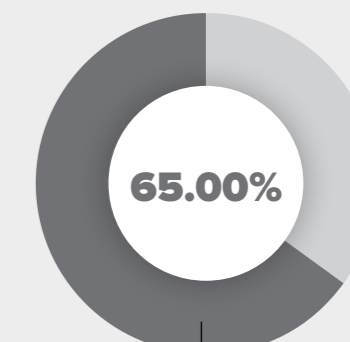
T. (62-21) 546 0011
(62-21) 55 777 000
F. (62-21) 546 0020
www.multipolar.com

PT GRAHA TEKNOLOGI NUSANTARA

BIDANG USAHA FIELD OF BUSINESS

- Aktivitas Pengolahan Data;
- Aktivitas *Hosting*;
- Aktivitas Jasa Informasi Lainnya.
- Data Processing Activities;
- Hosting Activities;
- Other Information Service Activities

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) **312,942**
Total Asset (in million Rupiah)



Kepemilikan PT Multipolar
Technology Tbk
Ownership by PT Multipolar
Technology Tbk

Gedung BeritaSatu Plaza Lt. 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi,
Kota Administrasi Jakarta Selatan- 12950
www.gtndatacenter.com

PT VISIONET DATA INTERNASIONAL

BIDANG USAHA
FIELD OF BUSINESS
Penyelenggara *Total IT Managed Services*
Provider of Total IT Managed Services

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) **539,145**
Total Asset (in million Rupiah)

Gedung Lippo Kuningan Lt. 7 Unit A & EF
Jl. HR Rasuna Said Kav. B-12
Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan
www.visionet.co.id

99.94%

Kepemilikan PT Multipolar Technology Tbk
Ownership by PT Multipolar Technology Tbk

PT WAL SIN LIPPO INDUSTRIES

BIDANG USAHA
FIELD OF BUSINESS
Manufaktur *Steel Wire*
Steel Wire Manufacturing

Total Aset (dalam jutaan Dollar) **50.211**
Total Asset (in million USD)

Jl. M.H. Thamrin Blok A1 No. 1
Delta Silicon Industrial Park
Lippo Cikarang
Bekasi 17650

30.00%

Kepemilikan PT Multi Prima Sejahtera Tbk
Ownership by PT Multi Prima Sejahtera Tbk

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA TBK

BIDANG USAHA
FIELD OF BUSINESS

- Melakukan kegiatan industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih.
- Melakukan kegiatan perdagangan besar mesin.
- Melakukan kegiatan pertanian taman hias dan pengembangbiakan tanaman.
- Melakukan kegiatan penunjang pertanian.
- Melakukan kegiatan aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya.
- Melakukan kegiatan aktivitas perusahaan holding.
- Carry out industrial activities of spareparts and accessories for fourwheeled or more motorized vehicles.
- Carry out large-scale trade in machinery
- Carry out ornamental garden farming activities and plant breeding.
- Carry out agricultural support activities.
- Carry out other professional, scientific and technical activities.
- Carry out activities of holding companies.

Persentase Kepemilikan
Ownership Percentage

81.71%

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) **310,880**
Total Asset (in million Rupiah)

Kantor Pusat / Head Office:
Karawaci Office Park Blok M No. 39-50
Lippo Karawaci
Tangerang 15139
T. (62-21) 5589767
F. (62-21) 5589810

Pabrik / Factory:
Jl. Tlajung Udik No.454
Desa Tlajung Udik
Kecamatan Gunung Putri
Bogor, Jawa Barat 16962
T. (62-21) 8672909
F. (62-21) 8672878
www.multiprimasejahtera.net

PT NADYA PUTRA INVESTAMA

BIDANG USAHA
FIELD OF BUSINESS
Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya
Other Management Consulting Services

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) **993,103**
Total Asset (in million Rupiah)

Menara Matahari Lt. 20
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci Tangerang
Kel. Kelapa Dua, Kec. Kelapa Dua
Kab. Tangerang

99.99%

Persentase Kepemilikan
Ownership Percentage

PT MATAHARI PACIFIC

BIDANG USAHA
FIELD OF BUSINESS
Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya
Other Management Consulting Services

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) **622,074**
Total Asset (in million Rupiah)

Menara Matahari Lt. 20
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci Tangerang
Kel. Kelapa Dua, Kec. Kelapa Dua
Kab. Tangerang

99.97%

Persentase Kepemilikan
Ownership Percentage

PT REKSA PUSPITA KARYA

BIDANG USAHA
FIELD OF BUSINESS

Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya
Other Management Consultation Services

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) **155,493**
Total Asset (in million Rupiah)

Gedung BeritaSatu Plaza Lt. 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Kel. Kuningan Timur,
Kec. Setiabudi,
Kota Administrasi Jakarta Selatan 12950

99.99%

Persentase Kepemilikan
Ownership Percentage

**PT FIRST MEDIA TBK (D/H
PT BROADBAND MULTIMEDIA D/H
PT TANJUNG BANGUNSEMESTA)**

BIDANG USAHA
FIELD OF BUSINESS

1. Penyelenggara jaringan telekomunikasi melalui kabel maupun tanpa kabel, baik jaringan tetap maupun jaringan bergerak;
2. Penyelenggara jasa telekomunikasi baik dengan kabel maupun tanpa kabel; dan
3. Penyedia, *aggregator* dan distributor konten multimedia.

1. Telecommunications networks operator for both wired and wireless, as well as fixed and mobile networks;
2. Wired and wireless telecommunications service provider; and
3. Provider, aggregator and distributor of multimedia content.

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) **4,585,222**
Total Asset (in million Rupiah)

BeritaSatu Plaza Lantai 4, Suite 401
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36 Jakarta
12950, Indonesia

T. (62-21) 527 8811
F. (62-21) 527 8833
www.firstmedia.co.id

33.76%

Kepemilikan PT Reksa Puspita Karya
Ownership by PT Reksa Puspita Karya

**PT NUANSA MULTI KARYA (D/H
PT SINAR UTAMA PRIMA)**

BIDANG USAHA
FIELD OF BUSINESS

Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya
Other Management Consultation Services

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) **508,496**
Total Asset (in million Rupiah)

Gedung BeritaSatu Plaza Lt. 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi,
Kota Administrasi Jakarta Selatan 12950

99.00%

Persentase Kepemilikan
Ownership Percentage

PT AIR PASIFIK UTAMA

BIDANG USAHA
FIELD OF BUSINESS

- Perdagangan Besar Alat Transportasi Udara, Suku Cadang Dan Perlengkapannya;
- Angkutan Udara Tidak Berjadwal Dalam Negeri Umum Untuk Penumpang
- Wholesaler of Air Transportation Equipment, Parts and Paraphernalia;
- Chartered Domestic Air Transportation for Public Passengers

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) **68,071**
Total Asset (in million Rupiah)

Lippo Cyberpark Boulevard Gajah Mada No. 2096-2110
Kel. Panunggangan Barat, Kec. Cibodas
Kota Tangerang
T. (62-21) 577 7911
F. (62-21) 557 77910

99.98%

Persentase Kepemilikan
Ownership Percentage

PT NADYA PRIMA INDONESIA

BIDANG USAHA
FIELD OF BUSINESS

Perdagangan Besar Peralatan Dan Perlengkapan Rumah Tangga
Wholesaler of Household Equipment and Supplies

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) **444,399**
Total Asset (in million Rupiah)

Menara Matahari Lt. 20
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci Tangerang
Kel. Kelapa Dua, Kec. Kelapa Dua
Kab. Tangerang

99.26%

Kepemilikan PT Nuansa Multi Karya
Ownership by PT Nuansa Multi Karya

PT MATAHARI GRAHA FANTASI

BIDANG USAHA
FIELD OF BUSINESS

Usaha Area Permainan
Gaming Area Management Business

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) **736,339**
Total Asset (in million rupiah)

Jl. Raya Pegangsaan Dua No. 88
Kel. Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa
Gading, Jakarta Utara
T (62-21) 468 26 505
(62-21) 468 26 506
www.timezonegames.com

50.00%

Kepemilikan PT Nadya Prima Indonesia
Ownership by PT Nadya Prima Indonesia

PT MITRA PRIMA KREASI

BIDANG USAHA
FIELD OF BUSINESS
Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya
Other Management Consultation Services

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) **100,687**
Total Asset (in million rupiah)

Menara Matahari Lt. 20
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci Tangerang
Kel. Kelapa Dua
Kec. Kelapa Dua
Kab. Tangerang

99.82%

Kepemilikan PT Nuansa Multi Karya
Ownership by PT Nuansa Multi Karya

PT PRIMA CAKRAWALA SENTOSA

BIDANG USAHA
FIELD OF BUSINESS
Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya
Other Management Consultation Services

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) **990,457**
Total Asset (in million Rupiah)

Gedung BeritaSatu Plaza Lt. 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi,
Kota Administrasi Jakarta Selatan 12950

99.99%

Persentase Kepemilikan
Ownership Percentage

PT GRATIA PRIMA INDONESIA

BIDANG USAHA
FIELD OF BUSINESS
Perdagangan Besar Barang Percetakan dan
Penerbitan Dalam Berbagai Bentuk
Wholesaler of Various Printing and Publishing Equipment

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) **508,496**
Total Asset (in million Rupiah)

Menara Matahari Lt. 20
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci Tangerang
Kel. Kelapa Dua, Kec. Kelapa Dua
Kab. Tangerang
www.booksbeyond.co.id

99.75%

Kepemilikan PT Mitra Prima Kreasi
Ownership by PT Mitra Prima Kreasi

PT BANK NATIONALNOBU TBK

BIDANG USAHA
FIELD OF BUSINESS
Bank Umum
Commercial Bank

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) **20,742,643**
Total Asset (in million Rupiah)

Kantor Pusat / Head Office:
Plaza Semanggi Lt. 9, Kawasan Bisnis Granadha
Jl. Jend. Sudirman Kav. 50 Jakarta 12930
T. (62-21) 2553 5128
F. (62-21) 2553 5130
www.nobubank.com

19.58%

Kepemilikan
PT Prima Cakrawala Sentosa
Ownership by
PT Prima Cakrawala Sentosa

PT SHARESTAR INDONESIA

BIDANG USAHA
FIELD OF BUSINESS
Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) **10,301**
Total Asset (in million Rupiah)

Gedung BeritaSatu Plaza Lt. 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi,
Kota Administrasi Jakarta Selatan- 12950
T. (62-21) 527 7966
F. (62-21) 527 7967

99.00%

Persentase Kepemilikan
Ownership Percentage

PT SURYA CIPTA INVESTAMA

BIDANG USAHA
FIELD OF BUSINESS
Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya
Other Management Consultation Services

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) **99,600**
Total Asset (in million Rupiah)

Gedung BeritaSatu Plaza Lt. 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi,
Kota Administrasi Jakarta Selatan 12950

99.99%

Persentase Kepemilikan
Ownership Percentage

PT KHARISMA ARTHA SEJATI

BIDANG USAHA
FIELD OF BUSINESS
Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya
Other Management Consultation Services

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) **8,084**
Total Asset (in million Rupiah)

Gedung BeritaSatu Plaza Lt. 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi,
Kota Administrasi Jakarta Selatan 12950

99.00%

Persentase Kepemilikan
Ownership Percentage

PT PRIMA ECOMMERCE GLOBAL

BIDANG USAHA
FIELD OF BUSINESS
Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya
Other Management Consultation Services

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) **1,804,996**
Total Asset (in million Rupiah)

Menara Matahari Lt. 20
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci Tangerang
Kel. Kelapa Dua, Kec. Kelapa Dua,
Kab. Tangerang

99.98%

Persentase Kepemilikan
Ownership Percentage

PT BIG ECOMMERCE BERSAMA

BIDANG USAHA
FIELD OF BUSINESS
Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya
Other Management Consultation Services

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) **102,082**
Total Asset (in million Rupiah)

Menara Matahari Lt. 21
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci Tangerang
Kel. Kelapa Dua, Kec. Kelapa Dua
Kab. Tangerang

66.24%

Persentase Kepemilikan
Ownership Percentage

PT NUSA JAYA CIPTA

BIDANG USAHA
FIELD OF BUSINESS
Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya
Other Management Consultation Services

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) **1,613,388**
Total Asset (in million Rupiah)

Menara Matahari Lt. 20
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci Tangerang
Kel. Kelapa Dua, Kec. Kelapa Dua,
Kab. Tangerang

84.10%

Kepemilikan PT Prima
Ecommerce Global
Ownership by PT Prima
Ecommerce Global

PT BRILLIANT ECOMMERCE BERJAYA

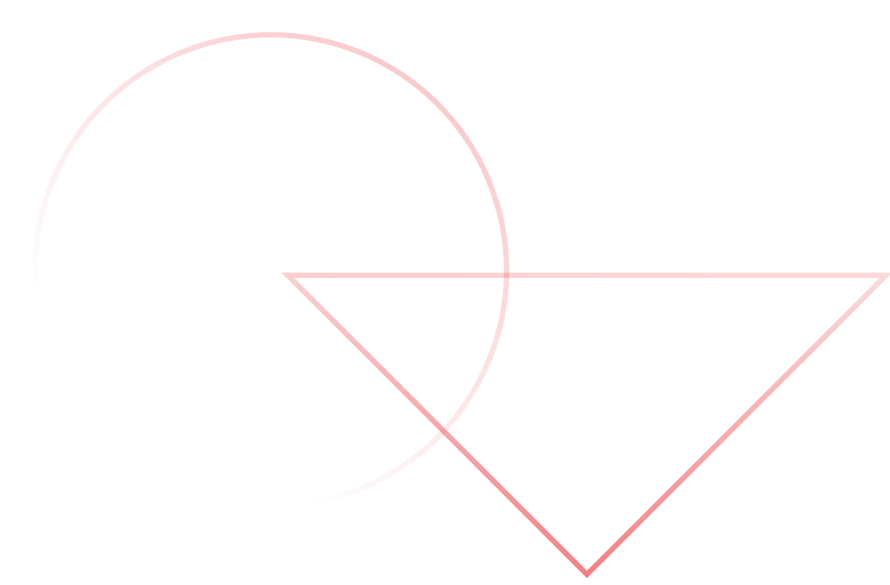
BIDANG USAHA
FIELD OF BUSINESS
Portal Web dan/atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial
Web Portal and/or Digital Platform for Commercial Purposes

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) **100,699**
Total Asset (in million Rupiah)

Lippo Kuningan Lt. 21
Jl. HR Rasuna Said Kav. B-12
Setiabudi Jakarta Selatan 12940
www.mbiz.co.id

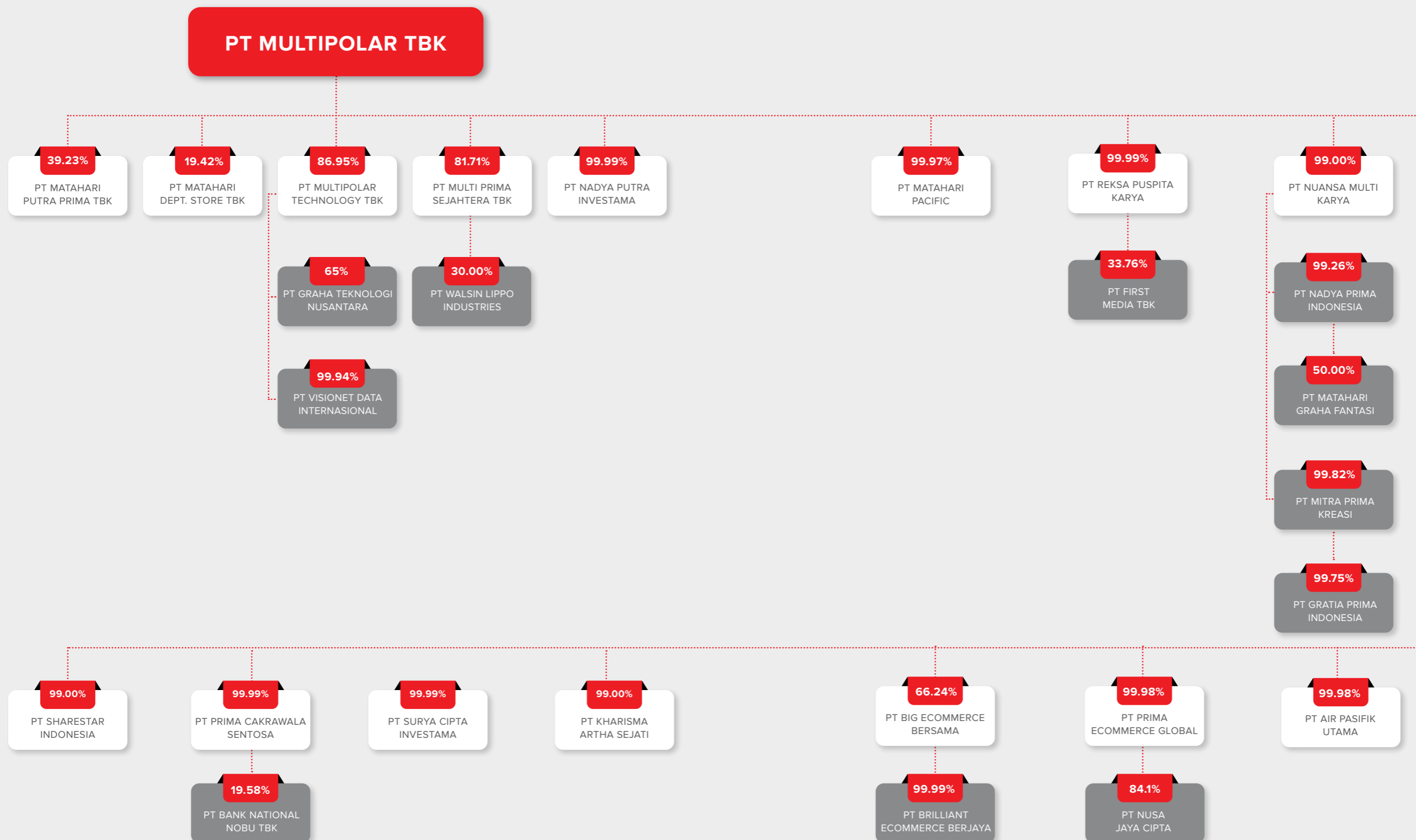
99.99%

Kepemilikan PT Big
Ecommerce Bersama
Ownership by PT Big
Ecommerce Bersama



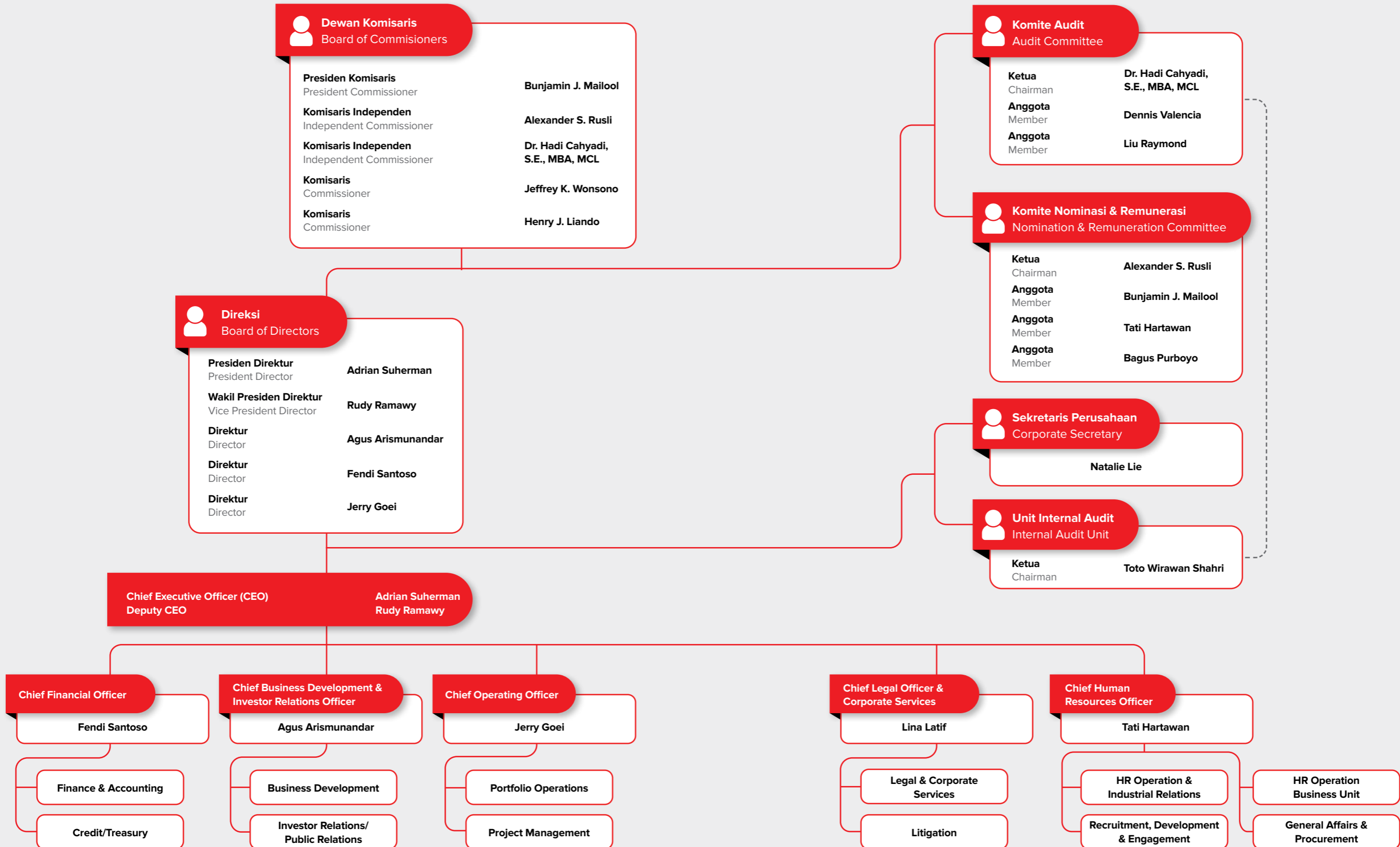
Struktur Perusahaan

Corporate Structure



Struktur Organisasi

Organization Structure



LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG SUPPORTING INSTITUTIONS & PROFESSIONALS

AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
RSM Indonesia
Plaza Asia Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav 59
Jakarta 12190
T: +62 21 5140 1340
F: +62 21 5140 1350

Jasa yang diberikan: Menyediakan jasa Audit atas Laporan Keuangan dan Penerapan Prosedur yang Disepakati Bersama (*Agreed-Upon Procedures*)

Periode penugasan: 2021

Biaya selama periode penugasan: Rp397.000.000

Offered Services: Providing Audit service on Financial Statements and Implementation of Agreed-Upon Procedures

Assignment period: 2021

Fees during the assignment period: Rp397,000,000

BIRO ADMINISTRASI EFEK SHARE ADMINISTRATION BUREAU

PT Sharestar Indonesia
Sopo Del Office Tower & Lifestyle
Tower B Lantai 18
Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10. 1-6
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12920
T: +62 21 50815211
F: +62 21 527 7967

Jasa yang diberikan: Menyediakan jasa administrasi saham Perseroan, berupa pencatatan daftar Pemegang Saham dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada daftar Pemegang Saham atas nama Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia

Periode penugasan: 2021

Biaya selama periode penugasan: Rp448.371.882

Offered Services: Providing administrative services for the Company's shares, including the documentation of the list of Shareholders and the documentation of amendments to the list of Shareholders, on behalf of the Company's listed on the Indonesia Stock Exchange

Assignment period: 2021

Fees during the assignment period: Rp448,371,882

NOTARIS NOTARY

Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.KN
Ruko L'Agricola Blok B-21
Gading Serpong, Tangerang
Banten 15810
T: +62 21 2943375 / 376
F: +62 21 54202011

Jasa yang diberikan: Membuat risalah RUPST dan Akta Notaris termasuk menyampaikannya kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

Periode penugasan: 2021

Biaya selama periode penugasan: Rp32.500.000

Offered Services: Making minutes of the AGMS and Notary Deed including submitting them to the Ministry of Law and Human Rights

Assignment period: 2021

Fees during the assignment period: Rp32,500,000

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI MEMBERSHIP IN THE ASSOCIATION

NAMA ORGANISASI NAME OF ORGANIZATION	PERAN PERUSAHAAN COMPANY'S ROLE
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota / Member
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota / Member

PENGHARGAAN AWARDS

Penghargaan yang diraih oleh Perseroan dan anak perusahaan non-Tbk sepanjang tahun 2021
Awards received by the Company and non-listed subsidiaries during 2021



TOP BRAND FOR KIDS 2021

Dianugerahi / Presented by:
Majalah Marketing & Frontier Consulting
Kategori / Category:
Family Entertainment Center
Penerima / Recipient:
PT Matahari Graha Fantasi



TOP BRAND FOR TEENS 2021

Dianugerahi / Presented by:
Majalah Marketing & Frontier Consulting
Kategori / Category:
Family Entertainment Center
Penerima / Recipient:
PT Matahari Graha Fantasi



04
ANALISIS & DISKUSI
MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION &
ANALYSIS

TINJAUAN BISNIS - SEGMENT RITEL BUSINESS OVERVIEW - RETAIL SEGMENT



PT MATAHARI PUTRA PRIMA TBK (MPPA)

MPPA terus melanjutkan fokusnya pada upaya-upaya penjualan ritel modern kepada konsumen melalui format *hypermarket*. Kehadiran Hypermart dan Foodmart yang sebagai produk MPPA mampu memenuhi kondisi pasar dan kebutuhan konsumen, MPPA juga memperkuat peranannya dalam industri ritel dengan meluncurkan Hyfresh, sebuah konsep *community-supermarket* yang menawarkan serangkaian produk rumah tangga sehari-hari dengan harga bersaing.

Pada tahun 2021, MPPA mengoperasikan 200 gerai dengan total area seluas 69.482 meter persegi yang terdiri dari 101 gerai Hypermart, 19 gerai Foodmart, 11 gerai Hyfresh, 55 gerai Boston HBC, 13 gerai FMX, dan 1 SmartClub di 71 kota di seluruh Indonesia, serta didukung oleh 4 Sentra Distribusi dan kehadiran *online* dengan *e-commerce* Hypermart *Online*, *Chat & Shop*, GoMart, Tokopedia, Grabmart, Shopee, Blibli, JD.ID dan HappyFresh. Jaringan ritel yang luas ini mencerminkan kekuatan kompetitif MPPA dalam segmen ritel modern Indonesia.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA TBK (MPPA)

MPPA continues to focus on modern retail sales efforts to consumers through the hypermarket format. The presence of Hypermart and Foodmart, which as MPPA products are able to meet market conditions and consumer needs, MPPA also strengthens its role in the retail industry by launching Hyfresh, a *community-supermarket* concept that offers a range of daily household products at competitive prices.

In 2021, MPPA operates 200 outlets with a total area of 69,482 square meters consisting of 101 Hypermart outlets, 19 Foodmart outlets, 11 Hyfresh outlets, 55 Boston HBC outlets, 13 FMX outlets, and 1 SmartClub in 71 cities throughout Indonesia, and is supported by 4 Distribution Centers and online presence with Hypermart *Online* *e-commerce*, *Chat & Shop* GoMart, Tokopedia, Grabmart, Shopee, Blibli, JD.ID and HappyFresh. This extensive retail network reflects MPPA's competitive strength in Indonesia's modern retail segment.

HYPERMART

Sebagai salah satu *hypermarket* ritel modern Indonesia, Hypermart hadir untuk segmen kelas menengah yang semakin berkembang. Hal ini menjadi keunggulan kompetitif Hypermart sehingga dapat tetap bertahan melalui kajian intensif terhadap ritel dan pelanggan, analisis mendalam atas penjualan dan profitabilitas berdasarkan SKU, dan jaringan distribusi nasional.

Secara signifikan, fokus Hypermart diarahkan pada pemilihan yang lebih ketat atas pemilihan produk segar, *grocery*, dan rumah tangga dengan perputaran cepat, serta didukung dengan penawaran harga yang menarik pada semua produk menghasilkan produktivitas dan profitabilitas yang lebih tinggi. Luas gerai Hypermart juga disesuaikan dengan standar baru supaya dapat beroperasi lebih efektif dan efisien.

Sepanjang tahun 2021, Hypermart melayani kebutuhan pembeli dengan format *hypermarket* ritel modern dan pendekatan bisnis yang lebih berfokus pada konsumen untuk tetap unggul dan kompetitif, serta menjadi pilihan utama pembeli.

Hingga akhir tahun 2021, MPPA mengoperasikan 101 gerai Hypermart di seluruh Indonesia.

HYPERMART

As one of Indonesia's modern retail hypermarkets, Hypermart is here for the growing middle class segment. It has become Hypermart's competitive advantage to remain afloat through intensive research on retail and customers, in-depth analysis of sales and profitability based on SKUs, and a national distribution network.

Significantly, Hypermart's focus is directed at tighter selection of fresh, grocery, and household products with fast turnover manner, supported by attractive price offers on all products resulting in higher productivity and profitability. The area of Hypermart outlets is also adjusted to the new standard in order to operate more effectively and efficiently.

Throughout 2021, Hypermart served the needs of buyers with a modern retail hypermarket format and a more focus on consumer-oriented business approach to stay ahead and competitive, as well as become the buyer's first choice.

Until the end of 2021, MPPA operates 101 Hypermart outlets throughout Indonesia.



FOODMART

Untuk menjangkau pangsa pasar menengah ke atas, MPPA menawarkan berbagai makanan segar, *bakery*, *ready-to-eat* (RTE), serta berbagai macam produk lokal dan internasional melalui format *supermarket* Foodmart Fresh dan format premium Foodmart Primo. Melalui kedua format tersebut, MPPA memenuhi kebutuhan pelanggannya dengan menyediakan produk-produk segar berkualitas melalui pengalaman berbelanja yang nyaman dengan atmosfer yang modern.

Foodmart Fresh terus berfokus pada peningkatan penawaran produk melalui berbagai variasi produk segar yang berkualitas. Sementara itu, Foodmart Primo mengembangkan bagian RTE melalui makanan untuk disantap di tempat maupun untuk dibawa pulang, *cafe*, dan *bakery* untuk memenuhi kebutuhan pelanggan kelas atas.

Per 31 Desember 2021, MPPA mengoperasikan total gabungan 19 Foodmart di seluruh Indonesia.

FOODMART

To reach the upper-middle market share, MPPA offers a variety of fresh foods, bakery, ready-to-eat (RTE), as well as various local and international products through the Foodmart Fresh supermarket format and the Foodmart Primo premium format. Through these two formats, MPPA fulfills the needs of its customers by providing quality fresh products through a comfortable shopping experience with a modern atmosphere.

Foodmart Fresh keeps focusing on product offerings improvement through a wide variety of quality fresh products. Meanwhile, Foodmart Primo is developing the RTE section through food for dine in and take away, cafes, and bakeries to meet the needs of high-end customers.

As of December 31, 2021, MPPA operates a combined total of 19 Foodmarts throughout Indonesia.



BOSTON HEALTH & BEAUTY (BOSTON HBC)

MPPA juga memiliki konsep toko kesehatan dan kecantikan modern yang dilengkapi dengan layanan konsultasi kesehatan pada gerai-gerai tertentu, Boston HBC memberikan kinerja yang baik di tahun 2021 dengan pertumbuhan penjualan dan profitabilitas yang positif.

Hingga akhir 2021, Boston HBC mengoperasikan total 55 gerai.

BOSTON HEALTH & BEAUTY (BOSTON HBC)

MPPA also has a modern health and beauty store concept equipped with health consulting services at certain outlets, Boston HBC continued to deliver good performance in 2021 with positive sales growth and profitability.

By the end of 2021, Boston HBC operates a total of 55 outlets.



FMX

MPPA juga memiliki konsep *minimarket* bernama FMX yang menawarkan lebih dari format “grab & go” yang biasa ditawarkan oleh operator minimarket lainnya. Gerai FMX terletak di lokasi strategis seperti mal, apartemen, kantor, stasiun kereta api, dan tempat umum lainnya untuk pembelian yang nyaman dan cepat dalam komunitas lokal. Dengan tata letak modern, FMX

FMX

MPPA also has a *minimarket* concept named FMX which offers more than the conventional “grab & go” format usually offered by other minimarket operators. FMX convenient stores are located at strategic locations such as malls, apartments, offices, railway stations and other public places for convenient, fast purchases within local communities. With modern layouts,



menawarkan berbagai macam pilihan makanan dan minuman siap saji, beragam pilihan produk *grocery* yang berfokus pada makanan ringan, ditambah layanan finansial dasar seperti ATM, pembelian pulsa, dan pembayaran tagihan.

Per 31 Desember 2021, MPPA mengoperasikan 13 gerai FMX.

SMARTCLUB

MPPA telah memperbarui strategi ritel konsumen sebagai penyesuaian bisnisnya untuk mengurangi layanan toko berkonsep grosir seperti SmartClub. Pada tahun 2021, hanya satu gerai SmartClub yang masih aktif beroperasi dan direncanakan akan diubah menjadi Hypermart pada tahun 2022.



HYFRESH

Sejak diluncurkan pada akhir 2019, Hyfresh telah berkembang dengan baik sebagai toko berformat terbaru milik MPPA dengan konsep *supermarket* berbasis komunitas yang berfokus pada produk segar dan bahan makanan untuk menarik rumah tangga kelas menengah dalam masyarakat untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari. Format ini bertujuan untuk menjadi gerai ekspansi MPPA di masa depan, sejalan dengan fokus yang ada pada format inti Hypermart, dalam menjangkau masyarakat yang mencari ritel makanan segar dengan pendekatan operasi yang lebih efisien.

MPPA percaya bahwa karakteristik uniknya yang memadukan konsep operasi *mini-hypermarket* dengan *supermarket* yang lebih mudah dijangkau oleh masyarakat akan menjadi format *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG)

FMX offers a wide selection of ready-to-eat food and beverages, a wide selection of grocery products that focus on snacks, plus basic financial services such as ATMs, credit purchases, and bill payments.

As of December 31, 2021, MPPA operates 13 FMX outlets.

SMARTCLUB

MPPA has renewed consumer retailing strategy as its business alignment to minimize the wholesale store concept like SmartClub. In 2021, only one SmartClub outlet remains actively operated and planned to be converted into Hypermart in 2022.

HYFRESH

Launched in late 2019, Hyfresh has been progressing well as the MPPA's latest store format based on community supermarket concept with greater focus on fresh and groceries products to attract middle-class households within the communities for shopping daily needs. This format is aimed to become MPPA's future expansion store, in parallel with existing focus to the core Hypermart format, in reaching out to communities looking for Fresh food retailing with a more efficient operation approach.

MPPA believes that its unique characteristic resembling a hybrid of mini-hypermarket concept with supermarket operation with close proximity to the community will be the ideal *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) format to

yang ideal untuk dikembangkan ke depan karena akan memenuhi kekuatan *hypermarket* dan *supermarket* menjadi satu konsep toko bagi konsumen yang ingin mencari produk berkualitas serta kenyamanan berbelanja di era *New Normal* ini.

Pada akhir 2021, MPPA mengoperasikan total 11 gerai Hyfresh.

pursue going forward as it will fulfill the strengths of hypermarket and supermarket into one store concept for consumers looking for quality products and shopping convenience in this *New Normal* era.

By the end of 2021, MPPA operates a total of 11 Hyfresh outlets.



PT MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK (MDS)

Sebagai pelopor dalam bisnis ritel Indonesia, MDS memiliki jaringan *department store* terluas di Indonesia. Per 31 Desember 2021, MDS mengoperasikan 139 gerai dengan total cakupan ruang ritel sedikit lebih dari 0,9 juta meter persegi di 77 kota di seluruh Indonesia.

Selama lebih dari 60 tahun, MDS telah menjadi operator *department store* terkemuka di Indonesia yang menyediakan produk *fashion*, kecantikan, dan alas kaki dengan harga terjangkau untuk segmen konsumen kelas menengah yang terus tumbuh setiap tahunnya. Dengan mengusung konsep gerai modern dan *platform omnichannel* yang berkembang pesat, MDS telah bermitra dengan sekitar 600 pemasok lokal dan internasional untuk menyediakan pilihan produk yang lebih beragam dan terus memperluas pilihannya, yang mencakup merek premium dan merek eksklusif MDS untuk meningkatkan ekuitas merek dan proposisi penjualan unik dari jaringan gerai MDS.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK (MDS)

As a pioneer in the Indonesian retail business, MDS has the widest department store network in Indonesia. As of December 31, 2021, MDS operates 139 outlets with a total retail space coverage of slightly more than 0.9 million square meters in 77 cities throughout Indonesia.

For more than 60 years, MDS has been the main department store operator in Indonesia providing affordable products in fashion, beauty and footwear categories to the middle-class income segment which continues to grow every year. Through modern stores and a rapidly growing omnichannel platform, MDS has partnered with approximately 600 local and international suppliers to provide a wider range of product choices and continues to expand its product range, which includes premium brands, as well as exclusive brands for MDS to increase brand equity and unique selling proposition of MDS' department store network.



Hingga akhir tahun 2021, MDS mendukung perekonomian Indonesia dengan mempekerjakan lebih dari 30.000 orang, untuk mendukung beroperasinya total 139 gerai di seluruh Indonesia. Dalam situasi pandemi ini, MDS selalu mengutamakan keselamatan dan pelayanan melalui “SHOP SAFE – 5 STAR PLEDGE”. Komitmen tersebut dimulai dari memberikan prioritas kasir untuk keluarga dan lansia, hingga prioritas antrian terdepan untuk tenaga medis, menyiapkan pakaian bayi di posisi yang mudah ditemukan, dan menciptakan sistem jalur yang lebih aman untuk mobilitas pelanggan.

Jaringan gerai MDS dengan berbagai ukuran toko mencakup area yang luas dan beragam secara demografis. Gerai di Jawa menyumbang pangsa penjualan terbesar pada tahun 2021 (57,1%), Sumatera menyumbang 19,5%, disusul Sulawesi dan Maluku sebesar 19,3%, dan lokasi

By the end of 2021, MDS is supporting the Indonesian economy by employing more than 30,000 people, to support the operation of a total of 139 outlets across Indonesia. In this pandemic situation, MDS always prioritizes safety and service through their “SHOP SAFE – 5 STAR PLEDGE”. The pledge starts from giving a priority cashier for families and elderly, to front of queue priority for medical workers, setting up baby wear in prominent easy to find positions, and creating a safer pathway system for customer mobility.

MDS’s network of outlets with various store sizes covers a wide area and is demographically diverse. Stores in Java accounted for the largest share of sales in 2021 (57.1%), Sumatera contributed 19.5%, followed by Sulawesi and Maluku at 19.3%, and other locations contributed 4.1%. With

lainnya menyumbang 4,1%. MDS telah berhasil mengembangkan dan mengoperasikan jaringan ini dengan jaringan logistik yang sangat baik dan kemampuan merancang bauran produk sesuai dengan target pasar masing-masing gerai sebagai dua keunggulan utama. Keunggulan ini juga memungkinkan MDS untuk menembus daerah tertinggal di luar Jawa, selain dari pertumbuhan di pasar yang sudah mapan. MDS percaya bahwa masih ada ruang yang cukup besar untuk memperluas jaringan gerai MDS di Pulau Jawa dan daerah lain di Tanah Air.

Dalam perkembangannya, Matahari.com dan aplikasi Matahari untuk perangkat seluler terus mengalami kemajuan untuk mendukung operasi omnichannel MDS. Selain akses di dalam gerai, format omnichannel memungkinkan pelanggan memiliki akses ke produk berkualitas baik secara offline maupun online. Untuk memperkuat format omnichannel ini, MDS juga telah meluncurkan social commerce, Shop and Talk, dimana para pelanggan dapat berinteraksi dengan shop assistant melalui Whatsapp, dan berkolaborasi dengan marketplace terkemuka, seperti Shopee dan Tokopedia. Selain itu, MDS juga telah mengembangkan program loyalitas Matahari Rewards yang diluncurkan kembali pada November 2020 dengan sistem poin yang lebih fleksibel dan menjangkau lebih banyak mitra.

Pada tahun 2021, Matahari menindaklanjuti strategi peningkatan merchandising, optimalisasi jaringan gerai dan keunggulan operasional, ditambah pengembangan kemampuan omnichannel yang berkelanjutan. MDS juga melakukan peluncuran Nevada Sport dan Baby Shop-in-Shop sebagai pencapaian tahun 2021.

Pada tahun 2022, MDS akan berfokus pada implementasi proyek “Sunrise” dengan melakukan berbagai strategi yang menitikberatkan pada peningkatan kualitas layanan gerai MDS dengan konsep dan format baru yang memberikan pengalaman berbelanja yang lebih baik.

TIMEZONE FAMILY ENTERTAINMENT CENTERS

Sebagai pelopor konsep pusat hiburan keluarga di Indonesia sejak lebih dari dua dekade lalu, PT Matahari Graha Fantasi (MGF) telah sukses mengoperasikan dua merek berbeda untuk berbagai segmen usia. Timezone membidik keluarga muda dengan anak-anak berusia

an excellent logistics network and the ability to design product mix according to each outlet’s target market as two main advantages, MDS has been successful in developing and operating this network. This advantage also enables MDS to penetrate underserved areas outside Java, apart from growth in established markets. MDS believes that there is still considerable scope to expand the MDS outlet network in Java Island and other parts of the country.

Matahari.com and the Matahari app for mobile devices are continuously progressing in their development to support MDS omnichannel operations. In addition to in-store access, the omnichannel format allows customers to have access to quality products both offline and online. To strengthen this omnichannel format, MDS has also launched social commerce, Shop and Talk, where customers can interact with shop assistants via Whatsapp, and collaborate with leading marketplaces, such as Shopee and Tokopedia. In addition, MDS has also developed the Matahari Rewards loyalty program which was re-launched in November 2020 with a more flexible points system and reaches more partners.

In 2021, Matahari followed through on its strategies of merchandising enhancements, store network optimisation and operational excellence, plus the ongoing development of omnichannel capabilities. MDS also launched the Nevada Sport and Baby Shop-in-Shop as an achievement for 2021.

In 2022, MDS will focus on implementing the “Sunrise” project by carrying out various strategies that focus on improving the service quality of MDS outlets with new concepts and formats that provide a better shopping experience.

TIMEZONE FAMILY ENTERTAINMENT CENTERS

As a pioneer in the concept of a family entertainment center in Indonesia for more than two decades, PT Matahari Graha Fantasi (MGF) has successfully operated two distinct brands for different age segments. Timezone is targeted at young families with children aged eight to



delapan tahun hingga usia remaja, sedangkan Timezone *Play 'N' Learn* dirancang untuk anak-anak yang lebih muda berusia 2-7 tahun.

MGF menyadari pentingnya bermain dalam kehidupan anak-anak serta waktu untuk membangun ikatan hubungan antara orang tua dengan anak-anak mereka. Oleh karena itu, pusat hiburan Timezone dirancang untuk memfasilitasi terbentuknya ikatan ini dan bermain bersama. Dalam format *Play 'N' Learn*, MGF lebih menitik beratkan pada pembelajaran aktif sambil bermain.

Timezone meraih penghargaan “Top Brand” untuk kategori anak-anak secara berturut-turut dari tahun 2009 hingga 2021 dan untuk kategori remaja secara berturut-turut dari tahun 2011 hingga 2021.

MGF terus berupaya meningkatkan pengalaman pengunjung melalui teknologi berbasis digital dan aplikasi yang diprakarsai pada tahun sebelumnya. Selain pengembangan digital, MGF juga melakukan upaya berkelanjutan dalam meluncurkan konsep desain gerai yang baru untuk memberikan hiburan yang menyenangkan, inovatif, membantu membentuk ikatan keluarga, dan mendidik bagi seluruh keluarga. Pada 2021, telah dibuka 3 lokasi Timezone baru yang

adolescent, while Timezone *Play 'N' Learn* is designed for younger children aged 2-7 years.

MGF recognizes the importance of play in children's lives, as well as time for parents to bond with their children. As a result, the Timezone entertainment center is intended to facilitate this bonding and playtime. Through the *Play 'N' Learn* format, MGF emphasizes active learning while playing.

Timezone received the “Top Brand” award consecutively in the children's category from 2009 to 2021, and in the youth category from 2011 to 2021.

MGF keeps on trying to improve the visitor experience through the use of digital technology and applications launched last year. Along with digital development, MGF is constantly experimenting with new store design concepts to provide entertainment that is fun, innovative, promotes family bonds, and educates the entire family. In 2021, 3 new Timezone locations has been operated, which include the *Play'N'Learn* that is featuring the latest concept “Active Edu

salah satunya *Play'N'Learn* dengan konsep terbaru “*Active Edu Fun*” yaitu konsep hiburan premium yang mengkombinasikan *active play* dengan tujuan mengembangkan motorik anak dengan program *edu fun* yang bertujuan menstimulasikan otak anak yang bertujuan untuk mendukung perkembangan si kecil dengan pengalaman beragam.

MGF juga meluncurkan program “*Global Roaming*” dan program Timezone Rewards di bulan November 2021. Program ini diluncurkan mengikuti perkembangan dan persaingan bisnis yang serba dinamis, *Global Roaming* sendiri adalah program dimana para pelanggan Timezone Indonesia bisa menggunakan isi dalam *powercard* berupa TIZO dan *eTicket* di seluruh Timezone Indonesia. Timezone Rewards adalah *loyalty program* yang diluncurkan untuk memberikan apresiasi kepada *guest* setia Timezone berdasarkan 3 tingkatan loyalitas yaitu *Welcome Red*, *Blue Elite* dan *Gold Member* dimana berbagai tingkatan menawarkan *reward* dan *benefit* menarik yang dapat dinikmati oleh para pelanggan setia. Timezone *Rewards* diluncurkan dalam kampanye yang disebut dengan “*Reclaim Your Fun*”.

Per 31 Desember 2021, MGF mengoperasikan 89 lokasi *venue* yang tersebar di berbagai kota di Indonesia, dengan total luas gabungan mencapai 67.891 meter persegi.

BOOKS & BEYOND

Sejak tahun 2008, sebelumnya dikenal sebagai Times Bookstore, Books & Beyond (B&B) mampu bertahan di antara jaringan toko buku di Indonesia. Kini, B&B telah berkembang menjadi 19 gerai yang tersebar di 7 kota besar di seluruh negeri. Koleksi bukunya mencapai lebih dari 10 juta judul, sementara 750.000 *e-book* tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Salah satu misi B&B adalah mengembangkan kecintaan yang lebih besar terhadap buku melalui kegiatan komunitas yang berpusat pada membaca dan menulis serta meningkatkan kecintaan membaca dan dengan demikian tingkat pendidikan di segala penjuru Indonesia dapat meningkat.

Fun,” which is a premium entertainment concept that combines active play aimed at developing children's motor skills with an *edu fun* program aimed at stimulating children's brains and supporting their development through diverse experiences.

In November 2021, MGF also launched the “*Global Roaming*” and “*Timezone Rewards*” programs. *Global Roaming* was launched in response to the development and dynamic business environment in Indonesia. It is a program that allows Timezone Indonesia customers to use the contents of their *powercards* in the form of TIZO and *eTickets* throughout Timezone Indonesia. *Timezone Rewards* is a *loyalty program* designed to show appreciation for Timezone's loyal guests based on 3 *loyalty levels*, namely *Welcome Red*, *Blue Elite*, and *Gold Member*, each of which offers appealing rewards and perks to loyal customers. *Timezone Rewards* was launched in a campaign named “*Reclaim Your Fun*”.

As of December 31, 2021, MGF operates 89 *venue locations* throughout Indonesia, with a combined total area of 67,891 square meters.

BOOKS & BEYOND

Since 2008, formerly known as Times Bookstore, Books & Beyond (B&B) has managed to thrive among Indonesia's bookstore chains. Today, B&B has expanded to 19 outlets in 7 major cities around the country. Its book collection reaches more than 10 million titles, while 750,000 *e-books* are available in Indonesian and English.

One of the B&B's missions is to develop a greater love for books through community activities focused on reading and writing, as well as to promote the love of reading and thus the level of education in Indonesia.



Selain buku, B&B juga menawarkan berbagai macam majalah, alat tulis, dan mainan dengan harga yang bersaing. B&B mempertahankan loyalitas pelanggan melalui "Privilege Card" dimana anggotanya bisa mendapatkan penawaran eksklusif yang menarik termasuk diskon tambahan, kupon ulang tahun dan informasi promosi lainnya.

Melalui situs www.booksbeyond.co.id, B&B memberikan kemudahan bagi para peminat buku di seluruh negeri untuk mengakses dan membeli buku secara *online* untuk dikirim atau diambil di gerai B&B terdekat. B&B semakin meningkatkan layanannya melalui kolaborasi untuk pembayaran melalui bank-bank besar seperti BCA, BRI Permata, dan operator *fintech online* OVO, yang memberikan berbagai diskon dan promosi khusus. Untuk memudahkan pembelian, pengantaran, dan pengiriman, B&B juga dapat diakses melalui aplikasi Tokopedia, Shopee, BliBli, Lazada, Bukalapak, GrabMart, dan JD.ID. B&B terus berfokus pada pengembangan *platform online* dan *mobile* agar tetap dapat beradaptasi dengan gaya hidup yang berubah dengan cepat.

Apart from books, the B&B also sells a variety of magazines, stationery, and children's toys at reasonable prices. B&B rewards loyal customers with the "Privilege Card," which entitles its members to get some attractive exclusive offers such as additional discounts, birthday coupons, and other promotional information.

Through the website www.booksbeyond.co.id, B&Bs make it simple for book enthusiasts around the country to access and purchase books online for delivery or pickup at the nearest B&B outlet. B&B is improving its services further by collaboration with major banks such as BCA, BRI Permata, and the online fintech operator OVO, which offers various discounts and special promotions. B&B can also be accessed via the Tokopedia, Shopee, BliBli, Lazada, Bukalapak, GrabMart, and JD.ID applications to expedite the purchase, delivery, and shipment process. B&B is focusing on developing online and mobile platforms in order to remain adaptable in an ever-changing lifestyle.

Pada tahun 2021, B&B hadir dengan konsep *outlet* baru dengan nama Kids & Beyond (K&B) di Aeon Serpong. Melalui K&B, B&B berfokus pada produk edukatif (mainan edukatif dan buku anak) dan menyesuaikan kebutuhan target pasar K&B. B&B memanfaatkan filosofi Howard Gardner mengenai *Multiple Intelligences* untuk melengkapi kebutuhan anak dalam produk K&B sesuai dengan perkembangan anak dan kecerdasan yang dimiliki.

Pada tahun 2022, B&B berstrategi untuk meningkatkan layanan pelanggan yang berpengetahuan luas dan mainan edukatif eksklusif dan buku anak-anak melalui K&B dengan membuka lebih banyak gerai K&B, meningkatkan penjualan B&B secara *online* melalui layanan *same-day* untuk *e-commerce* dan *offline*, serta melakukan peningkatan *database* keanggotaan, akses yang mudah dan informasi terbaru untuk anggota.

In 2021, B&B opened a new outlet concept in Aeon Serpong named Kids & Beyond (K&B). B&B focuses on educational products (educational toys and children's literature) and adapts to the K&B target market's needs through K&B. B&B applies Howard Gardner's Multiple Intelligences philosophy to K&B products in order to meet children's requirements based on their growth and intellect.

B&B's strategy for 2022 is to increase knowledgeable customer service and exclusive educational toys and children's books through K&B by expanding the number of K&B store locations, increasing B&B sales online through same-day services for e-commerce and offline, and expanding the membership database, easy access, and latest information for members.

TINJAUAN BISNIS - SEGMENT TELEKOMUNIKASI, MULTIMEDIA & TEKNOLOGI BUSINESS OVERVIEW - TELECOMMUNICATIONS, MULTIMEDIA & TECHNOLOGY SEGMENT



PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK (MLPT)

MLPT terus melakukan inovasi dalam solusi dan layanannya agar selaras dengan tren teknologi dan kebutuhan pasar. Sebagai sistem integrator terkemuka, MLPT merupakan mitra terpercaya dalam perencanaan, perancangan dan pengembangan teknologi digital inovatif dan transformasi bisnis.

Beragam solusi dan layanan ini, yang terus dievaluasi dan disempurnakan, dikategorikan menurut pilar bisnis utama MLPT yang meliputi:

1. Strategy & Planning

Layanan Strategi dan Perencanaan akan memastikan keselarasan transformasi digital perusahaan yang memadukan kemampuan teknologi dengan kebutuhan dan prioritas bisnis klien. MLPT membantu perencanaan bisnis dan penyusunan strategi klien dalam aspek *Digital Transformation Planning, IT Strategy & Planning, IT Operation and*

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK (MLPT)

MLPT strives to innovate in its solutions and services in order to keep up with the technology trends and market demands. As a leading system integrator, MLPT is a reliable partner in the planning, design, and development of innovative digital technologies and business transformation.

These various solutions and services, which are constantly evaluated and refined, are classified according to MLPT's main business pillars, which include:

1. Strategy & Planning

Strategy and Planning Services will guarantee the alignment of the company's digital transformation that combines technology capabilities with clients' business needs and priorities. MLPT assists business planning and client strategy formulation in aspects of Digital Transformation Planning, IT Strategy & Planning, IT Operation and Governance,

Governance, Independent Validation and Verification (IVV), IT PMO Set-up and Operation Assistance, Data Center IT Consulting Services dan Data Governance.

2. Customer Experience Platforms & Services

Layanan dan *platform* pengalaman pelanggan berbasis teknologi untuk membantu klien dalam mengelola, mempertahankan, dan melibatkan pelanggan mereka yang mencakup solusi *e-Channel, Mobility, Communication System and Collaboration, Business Process Outsourcing (BPO)* dan *Branch IT Services*.

3. Digital Insights

Digital Insights secara sistematis mengatur data dan mengembangkannya menjadi pendukung bisnis yang penting, dengan membantu klien untuk lebih efisien dalam pengambilan keputusan dan lebih cerdas dalam menghadapi tuntutan pelanggan saat ini. Solusi dikembangkan dengan melibatkan layanan dan *platform Big Data & Analytics, Business Performance Intelligence* dan *Artificial Intelligence*.

4. Business Solution Platforms & Services

Solusi dalam menyederhanakan proses transformasi digital yang kompleks dan lama serta menyajikan visibilitas informasi secara *real-time* ke dalam semua proses bisnis yang penting. Solusi ini terdiri dari *Banking Solutions, Enterprise Resource Planning (ERP), Smart Office, Enterprise Performance Management (EPM), Field Operations Managed Services, Merchant IT Services, IT Application Managed Services, IT Operation Managed Services, IT Services Management, Healthcare Solutions, dan Insurance Solutions*.

5. Hybrid Integration Platforms & Services

Layanan dan *platform* untuk mengintegrasikan ekosistem bisnis klien secara fleksibel dan cepat yang melibatkan teknologi *Blockchain, Internet of Things (IoT), Operating System (OS) & Virtualization, Database Platform, Software Oriented Architecture (SOA), Container Management, API Management, dan Application Development Platform*.

6. Hybrid Infrastructure Platforms & Services

MLPT menyediakan *platform* dan layanan infrastruktur TI yang diperlukan untuk mendukung bisnis, mulai dari PC dan perangkat keras jaringan hingga *server*

Independent Validation and Verification (IVV), IT PMO Set-up and Operation Assistance, Data Center IT Consulting Services and Data Governance.

2. Customer Experience Platforms & Services

Technology-based customer experience services and platforms to assist clients in managing, retaining and engaging their customers which include *e-Channel, Mobility, Communication System and Collaboration solutions, Business Process Outsourcing (BPO)* and *Branch IT Services*.

3. Digital Insights

Digital Insights systematically organizes data and evolves it into critical business support, helping clients to be more efficient in decision making and smarter to face today's customer demands. The solution is developed by involving *Big Data & Analytics, Business Performance Intelligence* and *Artificial Intelligence* services and platforms.

4. Business Solution Platforms & Services

Solutions to simplify complex and time-consuming digital transformation processes and provide real-time visibility of information into all critical business processes. These solutions consist of *Banking Solutions, Enterprise Resource Planning (ERP), Smart Office, Enterprise Performance Management (EPM), Field Operations Managed Services, Merchant IT Services, IT Application Managed Services, IT Operations Managed Services, IT Services Management, Healthcare Solutions, and Insurance Solutions*.

5. Hybrid Integration Platforms & Services

Services and platforms to integrate client business ecosystems flexibly and quickly involving *Blockchain* technology, *Internet of Things (IoT), Operating System (OS) & Virtualization, Database Platform, Software Oriented Architecture (SOA), Container Management, API Management, and Applications Development Platforms*.

6. Hybrid Infrastructure Platforms & Services

MLPT provides the necessary IT infrastructure platforms and services to support businesses, from PCs and network hardware to complex servers for data storage facilities, including

yang kompleks untuk fasilitas penyimpanan data, termasuk *ICT infrastructure, Colocation Services, Data Center Managed Services, Cloud Services* yang mencakup *Infrastructure-as-a-Service (IaaS), Platform-as-a-Service (PaaS)* dan *Disaster Recovery-as-a-Service (DRaaS)*

7. Security Platforms & Services

Layanan ini menawarkan solusi keamanan *Network, Enterprise, Application, Cloud* dan *Endpoint*, serta *Managed Security Service Provider (MSSP)/Security Operation Center (SOC)* untuk melindungi bisnis dari berbagai risiko dan ancaman. MLPT menggunakan pendekatan proaktif dalam perlindungan keamanan dengan menyediakan solusi *analytic security* dan *endpoint security and management*.

Pada tahun 2021, MLPT telah menjalankan beberapa strategi sebagai berikut: peningkatan penetrasi di pelanggan yang ada saat ini dan penambahan pelanggan melalui perluasan pasar, penguatan sumber daya dan kompetensinya, serta penerapan kinerja operasional yang prima melalui *Project Management Practice* yang mumpuni.

MLPT terus memberikan layanan peningkatan infrastruktur digital, khususnya bagi operator telekomunikasi yang membutuhkan perluasan jaringan, dan sektor perbankan yang masuk ke ranah layanan berbasis digital. MLPT juga memperhatikan potensi yang signifikan dari sektor publik dengan berpartisipasi dalam proyek E-Katalog, dan pengembangan bisnis *cloud* yang menunjukkan potensi yang luar biasa.

Di tahun 2022, MLPT akan terus menjajaki dan memperluas pasar potensial sekaligus meningkatkan layanan berbasis konsumsi, yang meliputi layanan yang memberikan potensi *recurring revenue* seperti *cloud, subscription, colocation, dan managed services*. Selaras dengan upaya-upaya tersebut, MLPT juga akan mengoptimalkan teknologi terkini untuk solusi inovatif yang mendukung otomatisasi dan transformasi operasi bisnis, serta memperkuat infrastruktur digital termasuk solusi yang relevan dan program pemasaran yang disesuaikan dengan industri yang disasar.

Upaya ini membutuhkan penguatan *branding* MLPT dalam bidang *IT Managed Services* dengan fokus secara lebih luas dan mendalam di sektor

ICT infrastructure, Colocation Services, Data Center Managed Services, Cloud Services which includes Infrastructure-as-a-Service (IaaS), Platform-as-a-Service (PaaS) and Disaster Recovery-as-a-Service (DRaaS)

7. Security Platforms & Services

This service offers Network, Enterprise, Application, Cloud and Endpoint security solutions, as well as Managed Security Service Provider (MSSP)/Security Operation Center (SOC) to protect businesses from various risks and threats. MLPT takes a proactive approach to security protection by providing analytic security and endpoint security and management solutions.

In 2021, MLPT has implemented several strategies as follows: increasing penetration in existing customers and adding customers through market expansion, strengthening resources and competencies, as well as implementing excellent operational performance through qualified Project Management Practices.

MLPT continues to provide digital infrastructure improvement services, especially for telecommunication operators who need network expansion, and the banking sector which is entering the realm of digital-based services. MLPT is also noticing the significant potential of the public sector by participating in the E-Catalog project, and cloud business development which shows tremendous potential.

In 2022, MLPT will continue to explore and expand potential markets while increasing consumption-based services, which include services that provide potential recurring revenue such as cloud, subscription, colocation, and managed services. In line with these efforts, MLPT will also optimize the latest technology for innovative solutions that support the automation and transformation of business operations, as well as strengthen digital infrastructure including relevant solutions and marketing programs tailored to the targeted industry.

This effort requires strengthening MLPT's branding in the field of IT Managed Services with a broader and deeper focus in the banking

perbankan dan lembaga keuangan lainnya, serta di sektor komersial. MLPT juga akan semakin fokus mengembangkan kompetensi di bidang layanan telekomunikasi dan *cloud*, termasuk *productivity tools*.

sector and other financial institutions, as well as in the commercial sector. MLPT will also be more focused in developing competencies in the field of telecommunications and cloud services, including productivity tools.



PT FIRST MEDIA TBK (FM)

Dalam bidang usaha Teknologi, Media dan Telekomunikasi (TMT), PT First Media Tbk (FM) menghadirkan berbagai model bisnis dan produk layanan yang mencakup layanan internet pita lebar dengan kabel, jasa penyiaran televisi berlangganan, layanan komunikasi data melalui jaringan telekomunikasi digital, jasa pembangunan infrastruktur pasif multimedia di gedung-gedung, pembuat dan penyedia konten multimedia, serta media cetak maupun daring.

Dengan beragamnya model bisnis, First Media membagi menjadi 3 (tiga) segmen bisnis yang dijalankan oleh entitas-entitas anak dan/atau entitas asosiasi yang terdiri atas:

1. Segmen Usaha Telekomunikasi.
2. Segmen Usaha Media.
3. Segmen Usaha Pembuatan Konten.

SEGMENT USAHA TELEKOMUNIKASI

Bisnis Layanan Internet Jaringan Pita Lebar dengan Kabel

Bisnis layanan ini pada awalnya dioperasikan oleh FM sendiri pada tahun 2007 dan kemudian dinovasikan ke PT Link Net Tbk (Link Net) sejak tahun 2011 hingga saat ini. Layanan bisnis ini memberikan layanan terpadu, yaitu (i) layanan internet pita lebar berkecepatan tinggi (FastNet) dan (ii) layanan komunikasi digital melalui jaringan telekomunikasi digital (DataComm). Layanan terpadu tersebut dioperasikan dengan sistem kabel *Hybrid Fiber Coaxial (HFC)* dan *Fiber-to-the-Home (FTTH)* yang berteknologi tinggi dan mampu mengoperasikan 870 MHz *two-way broadband services*.

PT FIRST MEDIA TBK (FM)

In the Technology, Media and Telecommunications (TMT) business sector, PT First Media Tbk (FM) presents various business models and service products which include broadband internet services with cable, subscription television broadcasting services, data communication services through digital telecommunications networks, development services passive multimedia infrastructure in buildings, multimedia content creators and providers, as well as print and online media.

With various business models, First Media divides into 3 (three) business segments which are run by subsidiaries and / or associated entities consisting of:

1. Telecommunication Business Segment.
2. Media Business Segment.
3. Content Creation Business Segment.

TELECOMMUNICATION BUSINESS SEGMENT

Broadband Cable Network Services Business

This service business was initially operated by FM itself in 2007 and then novated to PT Link Net Tbk (Link Net) from 2011 to the present. This business service provides integrated services, namely (i) high-speed broadband internet service (FastNet) and (ii) digital communication services through digital telecommunication networks (DataComm). This integrated service is operated with high-tech Hybrid Fiber Coaxial (HFC) and Fiber-to-the-Home (FTTH) cable systems and is capable of operating 870 MHz two-way broadband services.

Link Net telah memperluas jaringannya yang pada tahun sebelumnya sebesar 2,7 juta menjadi 2,9 juta *home passes* pada akhir tahun 2021. Dengan perkembangan jaringan internet yang baru, Link Net berhasil meraih jumlah pelanggan sebesar 855 ribu dari 839 ribu pelanggan pada tahun sebelumnya. Link Net memiliki klien korporasi sebanyak 2.395 perusahaan di Indonesia.

Bisnis Pembangunan Infrastruktur Telekomunikasi

PT Prima Wira Utama (PWU) adalah entitas anak FM yang berbisnis dalam bidang pembangunan, pengelolaan, pengoperasian dan pengaturan keperluan infrastruktur telekomunikasi. Layanan infrastruktur telekomunikasi ini disediakan di gedung perkantoran, residensial (perumahan dan apartemen), rumah sakit, hotel, pusat pendidikan, dan pusat perbelanjaan.

PWU telah membangun jasa penunjang telekomunikasi dalam gedung (*in-building solution*) di 59 gedung yang tersebar di seluruh Indonesia. PWU juga telah melakukan pembangunan infrastruktur nirkabel (*Wi-Fi*) di 46 pusat perbelanjaan, 1 hotel, 1 perkantoran, dan 3 rumah sakit. Infrastruktur ini dihadirkan PWU bekerja sama dengan Link Net sehingga membuat pengunjung dapat menikmati layanan *Wi-Fi* super cepat hingga 100 Mbps untuk pengunjung di pusat perbelanjaan dan rumah sakit di Indonesia.

SEGMENT USAHA MEDIA

Bisnis Televisi Berlangganan dengan Kabel

Dalam mengoperasikan bisnis televisi berlangganan dengan kabel, PT First Media Television (FMTV), bekerja sama dalam menggunakan jaringan kabel milik Link Net untuk menghantarkan siaran televisi berkualitas *High Definition* dengan kanal siaran terbanyak di Indonesia, dengan nama dagang "HomeCable". Program siaran yang dihantarkan HomeCable sangat bervariasi, mulai dari program edukasi, berita, musik, hiburan, gaya hidup (*lifestyle*), dan anak-anak. Kini HomeCable telah menyediakan Smart Box X1 Prime HD yang dilengkapi modem internal DOCSIS 3.0 berfasilitas interaktif, sehingga pelanggan dapat menikmati *Video on Demand, 7-days Catch-Up TV, Personal*

Link Net has expanded its network from 2.7 million in the previous year to 2.9 million home passes by the end of 2021. With the growth of the new internet network, Link Net successfully achieved 839 thousand subscribers, from 839 thousand subscribers in the previous year. Link Net has corporate clients of 2,395 companies in Indonesia.

Telecommunication Infrastructure Development Business

PT Prima Wira Utama ("PWU") is a subsidiary of First Media which is engaged in the construction, management, operation and regulation of telecommunications infrastructure needs. This telecommunication infrastructure service is provided in office buildings, residences (housing and apartments), hospitals, hotels, educational centers and shopping centers.

PWU has built telecommunication support services in buildings (in-building solution) in 59 buildings spread across Indonesia. PWU has also built wireless infrastructure (Wi-Fi) in 46 shopping centers, 1 hotel, 1 office building, and 3 hospitals. This infrastructure is presented by PWU in collaboration with Link Net so that visitors can enjoy super-fast Wi-Fi services up to 100 Mbps for visitors in shopping centers and hospitals in Indonesia.

MEDIA BUSINESS SEGMENT

Cable Television Business

In operating the subscription television business with cable, PT First Media Television (FMTV) collaborates in using Link Net's cable network to deliver High-Definition quality television broadcasts with the most broadcast channels in Indonesia, under the trade name "HomeCable". The broadcast programs delivered by HomeCable are very varied, ranging from educational programs, news, music, entertainment, lifestyle, and children. Now HomeCable has provided Smart Box X1 Prime HD which is equipped with an internal DOCSIS 3.0 modem with interactive facilities, so that customers can enjoy Video on Demand, 7-days Catch-Up TV, Personal Video Recorder, Games, Video Streaming, Mirror

Video Recorder, Games, Video Streaming, Mirror Casting, Dolby 5.1, kualitas gambar teknologi 4K dan mengakses layanan internet pita lebar yang dilengkapi dengan Google Android.

Bisnis Media Cetak dan Daring

Dalam bisnis media cetak dan daring, FM telah mengakuisisi beberapa perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha media sejak tahun 2019. Melalui bendera "BeritaSatu Media Holdings", FM mengelola surat kabar Investor Daily, Majalah Investor, portal beritasatu.com dan jakartaglobe.id. Dengan adanya kombinasi media cetak dan daring, FM meyakini layanan ini akan sangat diminati oleh para pembacanya dan mampu menjadi pemimpin pasar.

SEGMENT USAHA PEMBUATAN KONTEN

BeritaSatu News Channel

FM mendorong First Media News sebagai penghasil produksi berita dan informasi terbaru yang disalurkan melalui kanal siaran "BeritaSatu News Channel". Program acara yang dirancang oleh BeritaSatu News Channel terbagi menjadi 2 bagian seperti program jurnal yang berisi berita-berita terkini dan program *current affair* yang menyajikan informasi dan wawasan baru bagi para pemirsa. Kini BeritaSatu News Channel telah memiliki 22 program acara dan 15 *News Anchor*.

First Media Production

First Media Production (FMP) bergerak dalam bidang industri jasa penyiaran televisi swasta. FMP membagi 3 divisi unit usaha, yaitu *production, post-production* serta *event*. Bentuk spesifik model bisnis yang dijalani First Media Production adalah pembuatan iklan televisi, *event, company profile, TV program* dan Film (FTV dan layar lebar).

Casting, Dolby 5.1, quality image 4K technology and access broadband internet services equipped with Google Android.

Print and Online Media Business

In the print and online media business, FM has acquired several companies engaged in the media business since 2019. Through the flag "BeritaSatu Media Holdings", FM manages Investor Daily newspapers, Investor Magazine, beritasatu.com and jakartaglobe.id portals. With the combination of print and online media, FM believes that this service will be in high demand by its readers and be able to become a market leader.

CONTENT CREATION BUSINESS SEGMENT

BeritaSatu News Channel

FM encourages First Media News as a news and information generator that is distributed through "BeritaSatu News Channel". The program designed by BeritaSatu News Channel divides into 2 sections such as journal programs that contain the latest news and current affairs programs that present new information and knowledge. Currently, BeritaSatu News Channel has 22 channel programs and 15 news anchors.

First Media Production

First Media Production (FMP) is engaged in private television broadcasting. First Media Production divides their business into 3 divisions which are production, post-production as well as event. The specific forms of the business model run by First Media Production are television commercial, event, company profile, channel and movie (short movie and movie).

TINJAUAN BISNIS - SEGMENT BISNIS & INVESTASI LAINNYA

BUSINESS OVERVIEW - OTHER BUSINESSES & INVESTMENTS SEGMENT



PT NADYA PUTRA INVESTAMA (NPI) & PT MATAHARI PACIFIC (MP)

NPI dan MP adalah dua lini bisnis yang berfokus pada pengelolaan properti yang meliputi pusat perbelanjaan, kantor, dan apartemen di beberapa lokasi strategis di Indonesia, seperti Jakarta, Surabaya, Makassar, Yogyakarta, Serang, Magelang, Pekalongan, dan kota-kota lainnya.

Kedua perusahaan manajemen properti ini mempertahankan kinerja yang relatif stabil hingga kini dengan menerapkan konsep-konsep yang menarik dan memperkenalkan *tenant mix* yang beragam, serta bermitra dengan *tenant* mal untuk menyelenggarakan serangkaian *event* promosi.

Pada tahun 2021, NPI dan MP mengelola beberapa pusat perbelanjaan dan ruang ritel, seperti Mall of Serang, Plaza Pekalongan, Plaza Magelang, City of Tomorrow, dan GTC Makassar.

PT NADYA PUTRA INVESTAMA (NPI) & PT MATAHARI PACIFIC (MP)

NPI and MP are two business lines that focus on property management which includes shopping centers, offices, and apartments in strategic locations in Indonesia, such as Jakarta, Surabaya, Makassar, Yogyakarta, Serang, Magelang, Pekalongan, and other cities.

The two property management companies have maintained a relatively stable performance to date by implementing interesting concepts and introducing a diverse tenant mix, as well as partnering with mall tenants to organize a series of promotional events.

In 2021, NPI and MP manage several shopping centers and retail spaces, such as Mall of Serang, Plaza Pekalongan, Plaza Magelang, City of Tomorrow, and GTC Makassar.

Baik NPI maupun MP mampu mengembangkan strategi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam kinerja, termasuk melepas kepemilikan beberapa properti. Strategi ini dilakukan agar kedua perusahaan dapat tetap bertahan dan fokus pada upaya mengembangkan dan mengeksplorasi lebih lanjut peluang-peluang bisnis yang lebih progresif sehingga mendatangkan dampak dan manfaat yang lebih besar bagi semua pemangku kepentingan.

Di tengah pandemi Covid-19, NPI dan MP terus melakukan langkah-langkah strategis guna mempertahankan bisnis agar tetap berlangsung dengan baik. Kebijakan dan kerjasama dengan para mitra usaha diterapkan sehingga terjadi sinergi dan kinerja mutual antara perusahaan dengan para mitra usaha untuk tetap *exist* menghadapi dan melewati krisis yang melanda.

Untuk mengantisipasi penyebaran pandemi Covid-19, maka dalam pengoperasian pusat perbelanjaan, NPI dan MP menerapkan protokol kesehatan yang ketat bagi seluruh karyawan maupun pengunjung sesuai dengan ketentuan dari pemerintah.

PT BRILLIANT ECOMMERCE BERJAYA (MBIZ)

Mbiz memiliki fokus pada segmen *Business-to-Business* (B2B) dan bertujuan untuk mengatasi kerumitan pada proses pengadaan tradisional dengan cara menyederhanakan transaksi B2B dan perusahaan milik pemerintah di Indonesia melalui solusi total *e-procurement*. Upaya Mbiz ini membantu perusahaan untuk menghemat waktu, biaya, dan sumber daya dengan memanfaatkan *platform* untuk pembelian barang dan jasa.

Mbiz telah dipercaya oleh berbagai industri mulai dari FMCG, perbankan hingga farmasi untuk mengelola berbagai kebutuhan pengadaan melalui transaksi *online* dengan akses tanpa batas dari mana saja dan kapan saja. Bisnis yang dibangun dengan dasar kepercayaan inilah yang mendukung Mbiz mengupayakan transformasi ekonomi digital melalui inovasi mutakhir *e-procurement*.

Di Indonesia, *e-procurement* telah berkembang sangat pesat hingga menjadi suatu tren, terutama pada era modern serba digital saat ini. Kehadiran *e-procurement* dalam transaksi B2B

Both NPI and MP were able to develop strategies to improve efficiency and effectiveness in performance, including divesting ownership of several properties. This strategy was carried out so that both companies could remain afloat and focus on efforts to further develop and explore more progressive business opportunities so as to bring greater impact and benefits to all stakeholders.

In the midst of the Covid-19 pandemic, NPI and MP continue to take strategic actions to maintain business so that it continues to run successfully. Policies and cooperation with business partners are implemented so that synergies and mutual performance arise between the company and business partners to continue to exist in the face of and through the crises that hit.

To anticipate the spread of the Covid-19 pandemic, in the operation of shopping centers, NPI and MP implement strict health protocols for all employees and visitors in accordance with government regulations.

PT BRILLIANT ECOMMERCE BERJAYA (MBIZ)

Mbiz focuses on the Business-to-Business (B2B) segment and aims to overcome the complexity of traditional procurement processes by simplifying B2B transactions and government-owned companies in Indonesia through a total *e-procurement* solution. Mbiz's efforts help companies to save time, costs and resources by leveraging the platform for purchasing goods and services.

Mbiz has been trusted by various industries ranging from FMCG, banking to pharmaceuticals to manage various procurement needs through online transactions with unlimited access from anywhere at any time. This business built on the basis of trust is what supports Mbiz in its efforts to transform the digital economy through cutting-edge *e-procurement* innovations.

In Indonesia, *e-procurement* has grown very rapidly to become a trend, especially in the modern era of all-digital today. The presence of *e-procurement* in B2B transactions is a solution

menjadi solusi atas kerumitan proses pengadaan tradisional, transparansi untuk setiap transaksi, ketersediaan data secara digital. Tren positif ini menunjukkan keberlanjutan bisnis yang menjanjikan di masa depan bagi perusahaan maupun penyedia barang dan jasa.

Peluncuran *platform marketplace*, Mbizmarket, pada tahun 2019 menjadi suatu pencapaian tersendiri bagi Mbiz. Selain sebagai langkah strategis dalam ekspansi bisnisnya, hal ini juga mendukung upaya transformasi menuju ekonomi digital untuk menjangkau berbagai tipe pembeli dan penjual yang ingin melakukan transaksi secara langsung dan digital, mendapatkan pendanaan dalam setiap transaksi, dan mengembangkan ekosistem vendor yang ada.

Sepanjang tahun 2021, Mbizmarket terus bertumbuh signifikan hingga menjangkau seluruh pemerintah provinsi di Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi. Saat ini sudah melayani lebih dari 25 provinsi di seluruh Indonesia. Mbizmarket juga terus berekspansi hingga menjangkau pemerintahan kota/kabupaten di seluruh Indonesia. Di sisi lain, kehadiran Mbizmarket memberikan dampak positif bagi para pelaku bisnis UMKM di daerah yang memberikan peluang bagi para UMKM untuk masuk ke pengadaan pemerintah.

Sejak diluncurkan pada tahun 2019, Mbizmarket telah tumbuh dengan ekosistem yang besar lebih dari 10.000 pembeli dan 10.000 penjual. Kerjasama strategis dengan penyedia jasa keuangan pihak ketiga (Investree) juga memberikan kemudahan bagi para penjual untuk mendapatkan akses pinjaman modal yang mudah dan cepat. Di akhir tahun 2021, Mbizmarket memiliki katalog yang terdiri lebih dari 200.000 SKU.

Platform Mbizmarket juga telah diakui sebagai upaya pencegahan korupsi oleh lembaga negara, seperti Komite Pemberantasan Korupsi (KPK) dan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa (LKPP). Pemprov Jabar, Bali, Jatim, DIY, dan Jateng yang telah menerapkan Mbizmarket untuk pengadaan elektronik, sudah mendapatkan beragam penghargaan dari KPK maupun LKPP sebagai upaya pencegahan korupsi.

to the complexity of the traditional procurement process, transparency for each transaction, and digital data availability. This positive trend shows promising business sustainability in the future for companies and providers of goods and services.

Mbiz's achievement in 2019 was the launch of the marketplace platform, Mbizmarket. Apart from being a strategic step in its business expansion, this also contributes to its transformation efforts toward a digital economy which enables it to reach various types of buyers and sellers who want to conduct transactions directly and digitally, receive funding for each transaction, and grow the existing vendor ecosystem.

Throughout 2021, Mbizmarket continues to grow significantly to reach all provincial governments in Java, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi. Currently, it has served more than 25 provinces throughout Indonesia. Mbizmarket also continues to expand to reach city/district governments throughout Indonesia. On the other hand, the presence of Mbizmarket has a positive impact on MSME business players in the region which provides opportunities for MSMEs to enter government procurement.

Since its launch in 2019, Mbizmarket has grown to a large ecosystem of more than 10,000 buyers and 10,000 sellers. Strategic collaboration with third party financial service providers (Investree) also make it easy for sellers to get easy and fast access to capital loans. By the end of 2021, Mbizmarket has a catalog consisting of more than 200,000 SKUs.

The Mbizmarket platform has also been recognized as an effort to prevent corruption by state institutions, such as the Corruption Eradication Committee (KPK) and the Goods and Services Procurement Policy Institute (LKPP). The Provincial Governments of West Java, Bali, East Java, DIY, and Central Java, which have implemented Mbizmarket for electronic procurement, have received various awards from the KPK and LKPP as an effort to prevent corruption.



PT MULTI PRIMA SEJAHTERA TBK (MPS)

Sebagai perusahaan publik yang bergerak dalam industri manufaktur busi dan suku cadang kendaraan bermotor, MPS memiliki visi menjadi perusahaan manufaktur dan *trading* yang profesional dengan memberdayakan keahlian lokal dan senantiasa mencari peluang usaha guna meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan.

Sejak didirikan pada tahun 1982, MPS berfokus pada kegiatan usaha memproduksi dan mendistribusikan, serta menjual busi dengan merek dagang "Champion", dengan lisensi dari Federal Mogul Ignition LLC, Amerika Serikat. MPS juga mewujudkan misinya untuk menjaga kualitas produk dan pelayanan untuk mencapai kepuasan pelanggan dengan SDM yang berkualitas.

Selama tahun 2021, MPS memproduksi sebanyak 14.665.167 unit dengan tingkat pencapaian realisasi sebesar 114,6%, dibandingkan dengan

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA TBK (MPS)

As a public company engaged in the spark plug and automotive spare parts manufacturing industry, MPS has a vision to become a professional manufacturing and trading company by empowering local expertise and always looking for business opportunities to increase added value for the company.

Since its founding in 1982, MPS has focused on manufacturing and distributing, as well as selling spark plugs with "Champion" as its trademark, under license from Federal Mogul Ignition LLC, United States of America. MPS also realizes its mission to maintain product and service quality to achieve customer satisfaction with quality human resources.

During 2021, MPS produced 14,665,167 units with a realization rate of 114.6%, compared to 2020 where MPS produced 12,029,809 units with a

tahun 2020 dimana MPS memproduksi sebanyak 12.029.809 unit dengan tingkat pencapaian realisasi 103,7%. Selama tahun 2021, MPS menjual sebanyak 14.672.248 unit dengan tingkat pencapaian realisasi sebesar 114,5%, dibandingkan dengan tahun 2020 dimana MPS menjual sebanyak 12.861.960 unit dengan tingkat pencapaian realisasi sebesar 111,8%.

Strategi bisnis MPS di 2021 terbilang cukup efektif di tengah situasi perekonomian yang tidak menentu. Dampak pandemi Covid-19 tidak berdampak secara signifikan terhadap bisnis MPS, dimana total penjualan mengalami peningkatan dan profitabilitas MPS masih menunjukkan nilai positif. MPS berupaya untuk mempertahankan kuantitas penjualan, kualitas prima, pelayanan terbaik, menjaga hubungan baik dengan para pelanggan, dan meningkatkan *brand awareness*.

Di tengah kompetisi yang semakin ketat dan berbagai ketidakpastian perekonomian yang terjadi, sepanjang tahun 2021, MPS terus berupaya untuk mempertahankan posisinya sebagai pemain utama dalam industri suku cadang kendaraan bermotor. Mengingat, pasar otomotif di Indonesia masih terbilang cukup besar untuk tetap dipertahankan. Oleh karena itu, Manajemen MPS berkeyakinan bahwa masa depan industri busi masih tetap cukup baik. Untuk tahun yang akan datang, MPS akan tetap membina hubungan baik dengan para pelanggan, pelayanan yang prima, memberikan pelayanan terbaik, mempertahankan kualitas produk, dan terus berupaya memberikan *product knowledge*, dan meningkatkan *brand awareness*. Hal tersebut dinilai efektif menunjang kinerja MPS.

realization rate of 103.7%. During 2021, MPS sold 14,672,248 units with a realization rate of 114.5%, compared to 2020 where MPS sold 12,861,960 units with a realization rate of 111.8%.

Despite an uncertain economic environment in 2021, the MPS business strategy was fairly effective. The Covid-19 pandemic impact had no effect on the MPS business, which increased in total sales and maintained a positive profit margin on its profitability. MPS strives to maintain a high level of sales volume, excellent quality, superior service, positive customer relationships, and brand awareness.

In the midst of increasingly fierce competition and various economic uncertainties that occur, throughout 2021, MPS continues to strive to maintain its position as a major player in the automotive spare parts industry. Given that Indonesia's automotive market is still quite large, it must be maintained. Therefore, MPS Management believes that the spark plugs industry's future remains fairly good. For the future, MPS will continue to maintain positive customer relationships, give excellent service, provide the best service, maintain product quality, and strive to provide product knowledge, and increase brand awareness. These actions were considered effective in supporting the MPS' performance.



TINJAUAN INDUSTRI INDUSTRY OVERVIEW

Segmen Ritel

Menurut data *Global Retail Development Index* (GRDI) yang dilansir oleh AT Kearney kembali memasukkan Indonesia ke dalam posisi lima besar dan menduduki peringkat empat dari 35 negara yang dianalisis. Tercatat sepanjang tahun 2021, penjualan ritel nasional Indonesia mencapai USD 407 miliar, dengan populasi 272 juta orang dan Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita sebesar USD 12.222 ini menunjukkan bahwa pertumbuhan bisnis ritel beriringan dengan pertumbuhan ekonomi nasional.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan angka pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2021 secara kumulatif tercatat mencapai 3,69%, dimana sektor perdagangan hanya tumbuh sekitar 0,60%, setelah sektor industri pengolahan dengan angka pertumbuhan tertinggi sebesar 3,39%. BPS juga mencatat data pertumbuhan konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 2,02% pada tahun 2021. Ini menunjukkan bahwa selama tahun tersebut, konsumsi rumah tangga mengalami perbaikan jika dibandingkan tahun sebelumnya. Angka ini dinilai masih belum sepenuhnya kembali seperti kondisi pra pandemi pada tahun 2019 yang mampu tumbuh 5,04%. Namun, angka ini jauh lebih baik dari pertumbuhan di tahun 2020 yang berkontraksi hingga minus 2,63%.

Sedangkan menurut data yang dikeluarkan oleh *Census and Economic Information Center* (CEIC), pertumbuhan penjualan ritel Indonesia dilaporkan sebesar 8,9% pada Desember 2021. Angka ini sedikit turun dibandingkan pada November 2021 yaitu 10,8%. Berdasarkan temuan data ini pula, pada tahun 2020, Indonesia pernah mencetak rekor angka terendah sebesar minus 20,6% pada Mei 2020 dimana pada waktu itu perekonomian nasional sangat terpuruk akibat adanya pandemi COVID-19.

Operasional ritel modern kini berfokus pada transaksi digital melalui *e-commerce* baik melalui *channel* resmi maupun beberapa *marketplace* ternama sebagai siasat atau strategi bisnis menghadapi tantangan selama masa pandemi. Adanya pembatasan sosial berskala besar

Retail Segment

Based on data from AT Kearney's *Global Retail Development Index* (GRDI), Indonesia is back in the top five, ranking fourth out of 35 countries assessed. Indonesia's national retail sales were estimated to reach USD 407 billion in 2021, with a population of 272 million people and a Gross Domestic Product (GDP) per capita of USD 12,222. This demonstrates that retail business growth occurs in lockstep with national economic growth.

According to data from the Statistics Indonesia (BPS), the cumulative rate of national economic growth in 2021 is 3.69%, with the trade sector growing at a pace of roughly 0.60%, second only to the manufacturing sector, which grew at a rate of 3.39%. The BPS also noted that household consumption increased by 2.02% in 2021. It indicates that household consumption increased during the year compared to the prior year. This number is still deemed to have not fully recovered to pre-pandemic conditions in 2019, when the economy grew 5.04%. However, this number is far better than in 2020 where the growth contracted to minus 2.63%.

Meanwhile, according to data released by the Census and Economic Information Center (CEIC), Indonesia's retail sales growth was reported at 8.9% in December 2021. This number is slightly lower than the number in November 2021, which was 10.8%. Based on the findings of this data, in 2020, Indonesia had a record low of minus 20.6% in May 2020, where at that time the national economy was in a recession due to the COVID-19 pandemic.

Modern retail operations are now focusing on digital transactions through *e-commerce*, both through official channels and several well-known marketplaces as a business strategy or strategy to face challenges during the pandemic. The existence of large-scale social restrictions (PSBB)

(PSBB) atau pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di berbagai wilayah justru mendorong pertumbuhan bisnis khususnya ritel, meski kajian dan pengamatan dari Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) menunjukkan kinerja penjualan dari sektor ritel modern di tahun 2021 masih belum optimal atau masih berada pada tahap pra-pemulihan.

Pada kuartal I-2021, pertumbuhan ritel tercatat minus 1%-1,5%. Lalu pada kuartal II-2021, bisnis ritel tumbuh 5%-5,5%. Namun, tren pertumbuhan ritel tidak berlanjut pada kuartal III-2021. Penyebaran virus COVID-19 varian delta dan aturan PPKM darurat pada akhir Juni-Agustus membuat pertumbuhan ritel pada kuartal III berada pada level 2%-2,5%. BPS melaporkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal IV-2021 sebesar 5,02% (*yoy*) dengan laju pertumbuhan sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor tumbuh sebesar 5,56 % (*yoy*).

Melansir data *Retail Rankings 2021* yang diprakarsai oleh YouGov, Hypermart dan Matahari masuk dalam data klasemen 10 besar ritel dengan nilai konsumen tertinggi di Indonesia pada tahun 2021 dan berhasil menduduki peringkat 6 dan 8 dengan skor 19,5 poin. Namun di lain sisi, akibat pandemi yang berkepanjangan, banyak perusahaan ritel yang berguguran pada tahun 2021 dengan menutup operasi gerainya. Menurut penilaian Aprindo, sektor ritel modern belum menjadi sektor prioritas, sehingga tidak mendapat bantuan atau stimulus dari dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Hal ini yang kemudian mempersulit ritel Indonesia bertahan selama masa pandemi karena beban operasional lebih besar daripada pendapatan yang diperoleh.

Optimisme konsumen terhadap kondisi ekonomi yang tetap kuat tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) di akhir 2021 sebesar 118,3 atau berada pada area optimis, relatif stabil dibandingkan dengan indeks pada November 2021 sebesar 118,5. Secara triwulanan, IKK triwulan IV 2021 tercatat sebesar 116,8, meningkat dibandingkan 84,3 pada triwulan III 2021, maupun 89,2 pada triwulan IV 2020.

Untuk mendorong pertumbuhan sektor yang positif, pelaku industri ritel modern diharapkan dapat memanfaatkan peningkatan IKK ini sebagai peluang untuk meraih penetrasi pasar yang lebih besar dengan melakukan diversifikasi produk

or the imposition of restrictions on community activities (PPKM) in various regions actually encourages business growth, especially retail, although studies and observations from the Indonesian Retail Entrepreneurs Association (Aprindo) show that the sales performance of the modern retail sector in 2021 is still not good. optimal or still in the pre-recovery stage.

In the first quarter of 2021, retail growth was recorded at minus 1%-1.5%. Then in the second quarter of 2021, the retail business grew by 5%-5.5%. However, the retail growth trend slowed in the third quarter of 2021. The spread of the delta variant of the COVID-19 virus and emergency PPKM regulations at the end of June-August made retail growth in the third quarter at the level of 2%-2.5%. The BPS reported that Indonesia's economic growth in the fourth quarter of 2021 was 5.02% (*yoy*) with growth in the wholesale and retail trade sectors; car and motorcycle repairs grew by 5.56% (*yoy*).

With the launch of YouGov's *Retail Rankings 2021* data, Hypermart and Matahari were featured in the top ten retail rankings with the highest consumer values in Indonesia in 2021, ranking 6 and 8 respectively with a score of 19.5 points. On the other side, as a result of the prolonged pandemic, many retail companies have shut down their operating business in 2021. According to Aprindo, the modern retail sector has not yet developed into a priority sector, and hence does not receive any aid or stimulation from the National Economic Recovery (PEN) fund. It became more difficult for Indonesian retailers to survive during the pandemic since the operating expenses are greater than the income earned.

Consumer optimism towards economic conditions that remains strong is reflected in the Consumer Confidence Index (IKK) at the end of 2021 at 118.3 or in the optimistic area, relatively stable compared to the index in November 2021 at 118.5. On a quarterly basis, the IKK in the fourth quarter of 2021 was recorded at 116.8, an increase compared to 84.3 in the third quarter of 2021, and 89.2 in the fourth quarter of 2020.

To promote positive sector growth, modern retail industry players are expected to seize this surge in the IKK as an opportunity to increase market penetration through product diversification, as well as develop omnichannel

yang lebih beragam, serta mengembangkan strategi penjualan dan pemasaran *omnichannel*. Secara keseluruhan, 90% perekonomian negara maju diperkirakan akan pulih tahun 2022 ketika pendapatan perkapita sebelum pandemi. Sementara hanya sekitar sepertiga dari negara berkembang yang dapat mencapai kondisi serupa, yaitu kembali kepada tingkat pendapatan perkapita sebelum pandemi.

Indonesia menjadi satu dari empat negara lainnya di dunia yang diprediksi akan mengalami pertumbuhan ekonomi yang mencapai kondisi serupa, bersama dengan China, Thailand, dan Brasil. Meski perekonomian dunia telah diprediksi pulih pada tahun 2021, namun ada beberapa risiko tetap perlu diantisipasi seperti munculnya varian baru wabah COVID-19, tekanan keuangan dan fiskal di semua negara.

Segmen Telekomunikasi, Multimedia & Teknologi (TMT)

Pandemi COVID-19 yang berkepanjangan telah memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan sektor informasi dan komunikasi (infokom) dimana teknologi informasi (TI) memiliki peran besar dan penting dalam pengaplikasian aktivitas masyarakat sehari-hari sebagai konsumen. Aktivitas konsumen yang hampir sepenuhnya dilakukan secara *online* telah mendorong penggunaan dan adopsi teknologi digital yang lebih luas. Menurut Kementerian Komunikasi dan Informasi (Menkominfo), laju pertumbuhan sektor infokom terjadi karena adanya pergeseran aktivitas masyarakat, dari ruang fisik ke ruang digital selama pandemi.

Mulai dari lembaga pemerintah, industri, sektor publik dan swasta, hingga masyarakat umum, tantangan pandemi telah mendorong adopsi teknologi digital yang lebih cepat. Masyarakat umum bergantung pada sarana digital untuk mengatasi tantangan ekonomi dan sosial melalui komunikasi secara *online*, untuk bekerja secara *remote*, dan pembelajaran jarak jauh, pembelian, pengiriman, logistik, dan bahkan konsultasi kesehatan yang sebagian besar dilakukan secara *online*. Pergeseran ini adalah bagian dari upaya adaptasi masyarakat dalam keterbatasan aktivitas yang dihadapi, terkait kebijakan pembatasan kegiatan untuk mencegah penyebaran COVID-19 beserta varian turunannya semakin meluas di berbagai daerah. Pesatnya perkembangan teknologi saat ini telah memberikan pengaruh pada pola hidup

sales and marketing strategies. Overall, 90% of developed economies are expected to recover by 2022 when per capita income was before the pandemic. Meanwhile, only about a third of developing countries can achieve a similar condition, namely returning to pre-pandemic levels of per capita income.

Indonesia is one of four other countries in the world that are predicted to experience economic growth that reaches similar conditions, along with China, Thailand and Brazil. Although the world economy is predicted to recover in 2021, there are still some risks that need to be anticipated, such as the emergence of a new variant of the COVID-19 outbreak, financial and fiscal pressures in all countries.

Telecommunication, Multimedia & Technology (TMT) Segment

The extended COVID-19 pandemic has benefited the information and communication sector, where information technology (IT) plays a significant role in the application of consumers' daily activities. Consumer activities conducted nearly exclusively online have facilitated the widespread usage and adoption of digital technology. According to the Ministry of Communication and Information (Menkominfo), the growth rate of the infocom sector occurred due to a shift in community activities, from physical space to digital space during the pandemic.

From government agencies, industry, public and private sectors, to the general public, the pandemic's challenges have accelerated digital technology adoption. The general public relies on digital technologies to handle economic and social difficulties via online communication, to work remotely, and to conduct distant learning, shopping, delivery, logistics, and even medical consultations. This shift is part of the community's effort to adapt to the restrictions on activities imposed by the policy of limiting activities in order to avoid the spread of COVID-19 and its derivative variants, which are becoming more prevalent in numerous regions. The rapid development of technology today has had an influence on the lifestyle of modern society to immediately adopt digital into all their needs. It should be perceived as a novel opportunity

masyarakat modern untuk segera mengadopsi digital ke dalam segala kebutuhan hidupnya. Hal ini harus dimanfaatkan sebagai peluang yang inovatif bagi masyarakat selaku konsumen TI di Indonesia untuk mendorong aktivitas kreatif dan produktif di ruang digital.

Adopsi digital ini tidak hanya terjadi dalam ranah bisnis komersial, beragam fasilitas layanan publik yang diselenggarakan oleh pemerintah pun turut memanfaatkan kecanggihan teknologi sebagai sarana efektif untuk menyelenggarakan layanan publik secara elektronik. Oleh karena itu, akses internet menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat pada saat ini dan ini pula yang memengaruhi laju pertumbuhan ekonomi pada sektor informasi dan komunikasi selama tahun 2021.

Jumlah pengguna internet di Indonesia setiap tahunnya terus meningkat secara signifikan. Selama tiga tahun terakhir, menurut data We Are Social, mencatat jumlah pengguna internet sebesar 202,6 juta orang (2021), melesat dari 175,4 juta orang (2020) dan 150 juta orang (2019). Bahkan internetworldstats juga mencatat statistik Indonesia tersebut pada urutan ketiga dengan pengguna internet terbanyak di Asia.

Secara keseluruhan, Indeks Literasi Digital Indonesia 2021 mencatat skor 3.49 dari skala 1-5, atau naik dari pencapaian tahun sebelumnya, yaitu 3.46. Pengukuran indeks literasi digital ini selain untuk mengetahui status literasi digital di Indonesia juga untuk memastikan upaya peningkatan literasi digital masyarakat makin tepat sasaran. Dari survei tersebut ditemukan bahwa budaya digital (*digital culture*) mendapatkan skor tertinggi, yaitu 3.90, diikuti dengan etika digital (*digital ethics*) sebesar 3.53, kecakapan digital (*digital skill*) sebesar 3.44 dan keamanan digital (*digital safety*) mendapat skor terendah sebesar 3.10 atau sedikit di atas sedang.

Indeks saham sektor teknologi juga mencatatkan pertumbuhan tertinggi sepanjang tahun 2021. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), indeks sektor teknologi berhasil melesat 707,56% *year to date (ytd)*. Data Menkominfo juga mencatat bahwa pada tahun 2021, sektor informasi dan komunikasi telah mengalami pertumbuhan di atas rata-rata ekonomi nasional dengan persentase pada kuartal I-2021 sebesar 8,7%, kuartal II sebesar 6,87%, dan kuartal III sebesar 5,51% (*yoy*).

for the Indonesian public as IT consumers to promote creative and productive activities in the digital world.

This digital adoption is not limited to commercial enterprises; many public service facilities organized by the government also leverage technology sophistication as an efficient means of providing public services electronically. As a result, internet connectivity is a primary necessity for society these days, which will have an effect on the rate of economic growth in the information and communication sector in 2021.

The number of internet users in Indonesia was constantly increasing significantly every year. In these last three years, according to data from We Are Social, the number of internet users increased to 202.6 million people (2021), up from 175.4 million people (2020) and 150 million people (2019). Even internetworldstats noted that Indonesia's statistics were in third place with the most internet users in Asia.

Overall, the 2021 Indonesia Digital Literacy Index achieved a score of 3.49 on a scale of 1-5, up from 3.46 the previous year. The purpose of this digital literacy index is to determine the current state of digital literacy in Indonesia and to ensure that initiatives to raise people's digital literacy are better targeted. The survey discovered that digital culture had the highest score, 3.90, followed by digital ethics at 3.53, digital skills at 3.44, and digital safety at 3.10, just above the medium level.

The technology sector stock index experienced the fastest gain in 2021. Based on the Indonesia Stock Exchange (IDX) data, the technology sector index has risen 707.56% year to date (ytd). The Ministry of Communication and Informatics data also noted that in 2021, the information and communication sector grew faster than the national economic average with a percentage of 8.7% in the first quarter, 6.87% in the second quarter, and 5.51% (*yoy*) in the third quarter.

Laporan terkini e-Conomy SEA 2021 dari Temasek, Google, dan Bain & Company menyebutkan bahwa pada tahun 2021, nilai ekonomi digital Indonesia mencapai USD 70 miliar, naik 49% dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya meraih USD 47 miliar. Nilai ini menjadi patokan bahwa pada tahun 2025 nanti diperkirakan akan terus meningkat secara progresif menjadi USD 146 miliar, naik 20% per tahunnya.

Laporan tersebut juga mengidentifikasi nilai ekonomi Internet Indonesia berdasarkan pada lima sektor utama: *e-commerce*, berbagi tumpangan (*ride hailing*) dan pesan-antar makanan, media digital, *online travel*, dan layanan finansial. Segmen kelas menengah memimpin pertumbuhan besar-besaran pasar *online* Indonesia, di mana segmen populasi yang paham teknologi ini berkontribusi pada tingginya pengguna *smartphone* yang menurut GlobalWebIndex, terdiri dari 79% populasi antara usia 16 dan 64 tahun yang telah melakukan setidaknya satu pembelian secara *online* dari ponselnya.

Peningkatan pemakaian internet ini juga mendorong para penggunanya untuk mengakses layanan digital secara mudah. Pelaku usaha pun mulai meningkatkan adopsi digital dalam strategi penjualannya seperti menjual barang melalui *platform e-commerce*, menggunakan layanan keuangan digital dalam transaksi dan melakukan promosi usaha dengan menggunakan media sosial.

Sektor *e-commerce* masih menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi digital Indonesia. Sektor ini berhasil tumbuh 52% dari tahun 2020 dengan total *Gross Merchandise Value* (GMV) mencapai USD 53 juta. Sedangkan sektor lain yang mengalami pertumbuhan baik di tahun 2021 dan berpotensi lebih meningkat lagi di 2022 adalah sektor teknologi pertanian (*AgriTech*), teknologi pendidikan (*EduTech*), dan teknologi kesehatan (*HealthTech*).

Untuk menyukseskan program akselerasi transformasi digital di dalam negeri, Pemerintah Indonesia tengah berencana melakukan pembangunan *Government Cloud* atau Pusat Data Nasional (PDN) yang dimulai pada tahun 2022. Pembangunan pusat data tersebut merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mendukung pengelolaan informasi dan data yang lebih mumpuni pada sistem pemerintahan,

The latest e-Conomy SEA 2021 report from Temasek, Google, and Bain & Company stated that in 2021, the value of Indonesia's digital economy will reach USD 70 billion, up 49% compared to the previous year which only reached USD 47 billion. This value is a benchmark that in 2025 it is estimated that it will continue to increase progressively to USD 146 billion, an increase of 20% per year.

The report also identifies the economic value of Indonesia's Internet based on five key sectors: *e-commerce*, *ride-hailing* and food delivery, digital media, online travel, and financial services. The middle class segment is leading the massive growth of Indonesia's online market, where this segment of the tech-savvy population contributes to the high number of smartphone users, who account for 79% of the population between the ages of 16 and 64 who have made at least one online purchase from their cell phone, according to GlobalWebIndex.

The growth of this internet usage enables users to access digital services more easily. Additionally, business actors have begun to boost their digital adoption in their sales strategies, such as selling items through *e-commerce* platforms, making transactions using digital financial services, and promoting their businesses using social media.

The *e-commerce* sector continues to be the primary engine of growth for Indonesia's digital economy. This sector expanded 52% from 2020, reaching a total *Gross Merchandise Value* (GMV) of USD 53 million. Meanwhile, other sectors such as agricultural technology (*AgriTech*), educational technology (*EduTech*), and health technology (*HealthTech*) are experiencing significant growth in 2021 and have the potential to expand even further in 2022.

To succeed in the domestic digital transformation acceleration program, the Indonesian Government plans to build a *Government Cloud* or National Data Center (PDN) starting in 2022. The data center construction is one of the government's efforts to support more capable information and data management in government systems, as well as services for community needs that support the needs of

maupun pelayanan kebutuhan masyarakat yang mendukung kebutuhan ekonomi digital Indonesia yang sedang berkembang pesat saat ini.

Dalam upaya mengatasi kendala di bidang logistik dan infrastruktur, pemerintah terus meluncurkan proyek-proyek, antara lain jalan Tol Trans-Jawa dan Palapa Ring. Palapa Ring atau biasa disebut Tol Langit, yang bertujuan untuk mempercepat tingkat penetrasi Internet dengan memberikan akses berkecepatan tinggi ke daerah-daerah tertinggal di Indonesia. Program nasional yang diluncurkan antara lain *Go Digital Vision 2020*, *e-smart IKM* dan *100 Smart City Movement* yang bertujuan untuk mengembangkan *startup* lokal, mendukung usaha kecil menengah (UKM) dan mempersiapkan *Internet of Things* (IoT).

Prospek pertumbuhan ekonomi digital Indonesia tahun 2022 masih sangat menjanjikan. Untuk meraih potensi pertumbuhan ekonomi digital yang lebih baik di tahun 2022, dibutuhkan dukungan berbagai kebijakan, termasuk yang terkait dengan perlindungan konsumen digital dan jaminan keamanan dalam bertransaksi.

Indonesia terus menarik perhatian di Asia Tenggara sebagai rumah bagi salah satu ekosistem digital paling dinamis. Penerapan berkelanjutan dan investasi pada faktor-faktor pendukung utama seperti pembayaran digital, kredit konsumen, termasuk produk *buy now pay later* (BNPL), dan *last mile logistic* akan membantu meningkatkan penetrasi digital secara keseluruhan di kalangan konsumen dan UMKM.

Indonesia's rapidly growing digital economy today.

The government continues to launch projects such as the Trans-Java Toll Road and the Palapa Ring in an effort to overcome obstacles in the logistics and infrastructure sectors. Palapa Ring, or more commonly known as Sky Toll Road, is a project that intends to accelerate Internet penetration in Indonesia by providing high-speed connection to impoverished areas. National programs such as *Go Digital Vision 2020*, *e-smart IKM*, and the *100 Smart City Movement* have been created with the goal of developing local startups, supporting small and medium-sized enterprises (SMEs), and preparing for the *Internet of Things* (IoT).

The prospect of Indonesia's digital economy growth in 2022 is still very promising. To achieve the potential for a better digital economic growth in 2022, various policies are required to support it, including those related to digital consumer protection and security guarantees in transactions.

Indonesia continues to garner attention in Southeast Asia as the home to one of the most dynamic digital ecosystems. Continuous adoption and investment in key enabling factors such as digital payments, consumer credit, including *buy now pay later* (BNPL) products, and *last mile logistics* will contribute to increase overall digital penetration among consumers and MSMEs.

TINJAUAN KEUANGAN PER SEGMENT FINANCIAL OVERVIEW PER SEGMENT



Pada tahun buku 2021, segmen Ritel memiliki kontribusi terbesar terhadap penjualan neto Perseroan sebesar Rp6,9 triliun atau setara dengan 67,1% dari total penjualan neto konsolidasian Perseroan sebesar Rp10,3 triliun.

MPPA berkontribusi sekitar 96,1% penjualan neto pada segmen Ritel sebesar Rp6,6 triliun, turun 1,3% dari Rp6,7 triliun tahun sebelumnya.

MDS membukukan laba tahun berjalan pada tahun 2021 senilai Rp912,9 miliar, berbalik drastis dari rugi tahun berjalan sebesar Rp873,2 miliar pada tahun 2020. MDS memberikan kontribusi terhadap laba Perseroan sebesar Rp180,0 miliar, yang dibukukan sebagai bagian atas laba neto entitas asosiasi Perseroan. MDS mencatat penjualan bruto sebesar Rp10,3 triliun, naik 19,6% dari tahun sebelumnya.

Perusahaan-perusahaan dalam segmen Telekomunikasi, Media dan Teknologi (TMT) yang menjadi portofolio Perseroan memberikan

In the 2021 fiscal year, the Retail segment has given the most substantial contribution to the Company's net sales amounting to Rp6.9 trillion, or equivalent to 67.1% of the Company's total consolidated net sales of Rp10.3 trillion.

MPPA has contributed around 96.1% of the Retail segment net sales of Rp6.6 trillion, a 1.3% decrease from the previous year's Rp6.7 trillion.

MDS recorded a profit for the year of Rp912.9 billion in 2021, a dramatic rebound from loss for the year of Rp873.2 billion in 2020. MDS contributed Rp180.0 billion to the Company's net profit, which was booked as part of the net profit of the Company's associates. MDS recorded gross sales of Rp10.3 trillion, which is 19.6% higher than the previous year.

The Company's Telecommunications, Media and Technology (TMT) portfolio companies contributed consolidated net sales of Rp2.9

trillion, an increase of 11.2% compared to the previous year. The TMT segment contributed 28.6% to the Company's total consolidated net sales.

kontribusi penjualan neto konsolidasian sebesar Rp2,9 triliun, meningkat sebesar 11,2% dibanding tahun sebelumnya. Segmen ini memberikan kontribusi 28,6% terhadap total penjualan neto konsolidasian Perseroan.

MLPT membukukan Penjualan Neto dan Pendapatan Jasa sebesar Rp3,0 triliun pada tahun 2021, naik dari Rp2,7 triliun pada tahun sebelumnya. Layanan MLPT dalam penjualan Perangkat Keras dan Perangkat Pendukung menyumbang 53,0% terhadap total penjualan neto dan pendapatan jasa, diikuti oleh Jasa Teknologi sebesar 23,6%, IT Outsourcing sebesar 16,8%, Perangkat Lunak dan lainnya sebesar 6,6%.

Pada tahun 2021, FM mencatat rugi tahun berjalan sebesar Rp1,4 triliun (rugi Rp1,3 triliun termasuk kepentingan non-pengendali), sementara pada tahun 2020, FM mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp367 juta (rugi Rp21,5 miliar termasuk kepentingan non-pengendali). FM memberikan kontribusi rugi sebesar Rp469,7 miliar, yang dibukukan sebagai bagian atas rugi neto entitas asosiasi Perseroan.

Segmen Bisnis Lain dan Investasi membukukan penjualan neto sebesar Rp439,7 miliar, menurun 26,0% dari Rp594,4 miliar pada tahun sebelumnya. Segmen ini memberikan kontribusi 4,3% terhadap total penjualan neto konsolidasian Perseroan.

MPS membukukan pendapatan sebesar Rp120,5 miliar, naik 16,9% dari tahun lalu sebesar Rp103,1 miliar. Selama tahun 2021, MPS memproduksi busi sebanyak 14,7 juta unit, meningkat dibandingkan dengan produksi 12,0 juta unit pada tahun sebelumnya. Penjualan busi juga meningkat menjadi sebanyak 14,7 juta unit dari penjualan sebanyak 12,9 juta unit pada tahun 2020.

MLPT recorded Net Sales and Service Revenues of Rp3.0 trillion in 2021, an increase from Rp2.7 trillion in the previous year. MLPT services in the sales of Hardware and Supporting Devices contributed 53.0% to its total net sales and service revenues, followed by Technology Services at 23.6%, IT Outsourcing at 16.8%, Software and Others at 6.6%.

In 2021, FM recorded a loss for the year of Rp1.4 trillion (loss of Rp1.3 trillion including non-controlling interests), meanwhile in 2020, FM posted a profit for the year amounting to Rp367 million (loss of Rp21.5 billion including non-controlling interests). FM contributed a loss of Rp469.7 billion, which was recorded as part of the net loss of the Company's associates.

The Other Businesses and Investments segment recorded net sales of Rp439.7 billion, which decreased 26.0% from Rp594.4 billion in the previous year. This segment contributed 4.3% to the Company's total consolidated net sales.

MPS posted revenue of Rp120.5 billion, an increase of 16.9% from last year's Rp103.1 billion. During 2021, MPS produced 14.7 million units of spark plugs, an increase compared to the production of 12.0 million units in the previous year. Sales of spark plugs also increased to 14.7 million units from sales of 12.9 million units in 2020.

TINJAUAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL OVERVIEW



LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mencatat aset senilai Rp14,8 triliun, penurunan 5,9% dari tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan aset tidak lancar senilai Rp2,0 triliun.

Aset lancar meningkat 21,7% dari Rp4,8 triliun menjadi Rp5,9 triliun pada tahun 2021. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas.

Perseroan mencatat Rp8,9 triliun pada aset tidak lancar, yang merupakan penurunan 18,1% dari Rp10,9 triliun pada tahun sebelumnya terutama disebabkan oleh penurunan nilai aset hak-guna dan investasi jangka panjang lainnya.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Asset

As of December 31, 2021, the Company recorded assets valued at Rp14.8 trillion, a decrease of 5.9% from the previous year. This decrease was caused by a decrease in non-current assets Rp2.0 trillion.

Current assets increased by 21.7% from Rp4.8 trillion to Rp5.9 trillion in 2021. The increase was mainly due to increase in cash and cash equivalents.

The Company recorded Rp8.9 trillion in non-current assets, which was a decrease of 18.1% from Rp10.9 trillion in the previous year mainly due to decrease in rights of use assets and other long-term investments.

Liabilitas

Perseroan membukukan liabilitas sebesar Rp10,2 triliun yang merupakan penurunan 12,7% dari Rp11,7 triliun pada tahun 2020, sebagai dampak dari penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp649,8 miliar dan penurunan liabilitas jangka panjang sebesar Rp836,7 miliar.

Penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 11,2% dari Rp5,8 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp5,2 triliun pada tahun 2021 disebabkan oleh penurunan utang bank dan lembaga keuangan lainnya. Sementara liabilitas jangka panjang menurun sebesar 14,2% dari Rp5,9 triliun menjadi Rp5,1 triliun pada tahun ini karena penurunan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya.

Ekuitas

Pada tahun 2021, jumlah ekuitas Perseroan mencapai Rp4,5 triliun bertambah 14,3% dari tahun sebelumnya disebabkan oleh laba tahun berjalan sebesar Rp201,3 miliar.

Liabilities

The Company posted liabilities of Rp10.2 trillion, which is a decrease of 12.7% from Rp11.7 trillion in 2020, as a result of a decrease in short-term liabilities of Rp649.8 billion and decrease in long-term liabilities of Rp836.7 billion.

The decrease in short-term liabilities by 11.2% from Rp5.8 trillion in 2020 to Rp5.2 trillion in 2021 was attributable to a decrease in bank and other financial institution loans. Meanwhile, long-term liabilities decreased by 14.2% from Rp5.9 trillion to Rp5.1 trillion this year due to the decrease in other long-term financial liabilities.

Equity

In 2021, the Company's total equity reached Rp4.5 trillion, increased by 14.3% from the previous year due to profit for the year of Rp201.3 billion.

Dalam jutaan Rupiah

In million Rupiah

KETERANGAN DESCRIPTION	2021	2020
Aset Lancar Current Assets	5,852,668	4,808,584
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	8,908,315	10,873,822
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	5,165,883	5,815,645
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	5,066,659	5,903,398
Ekuitas Equity	4,528,441	3,963,363
Saldo Laba Retained Earnings	973,410	772,152

LAPORAN LABA RUGI & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Penjualan Neto

Penjualan neto konsolidasian Perseroan stabil sejumlah Rp10,3 triliun pada tahun 2021 dan 2020. MPPA merupakan kontributor terbesar atas penjualan neto konsolidasian Perseroan.

Beban Pokok Penjualan Barang & Jasa

Beban pokok barang dan jasa yang dijual pada tahun 2021 mencapai nilai Rp8,5 triliun menandakan peningkatan 2,5% dibanding tahun sebelumnya. MPPA merupakan kontributor terbesar atas beban pokok penjualan barang dan jasa konsolidasian Perseroan.

Laba Bruto

Perseroan mencatat laba kotor senilai Rp1,9 triliun pada 2021, menurun 8,5% dari Rp2,0 triliun pada tahun sebelumnya.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat labatahun berjalan sebesar Rp201,3 miliar (laba Rp26,0 miliar termasuk kepentingan non-pengendali), sementara pada tahun sebelumnya Perseroan mencatat rugi tahun berjalan sebesar Rp793,1 miliar (rugi Rp989,5 miliar termasuk kepentingan non-pengendali). Hal ini terutama disebabkan oleh usaha Perseroan dalam menekan biaya operasional.

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah laba komprehensif untuk tahun berjalan adalah sebesar Rp11,5 miliar (rugi Rp149,1 miliar termasuk kepentingan non-pengendali), dibandingkan dengan rugi Rp832,4 miliar (rugi Rp981,6 miliar termasuk kepentingan non-pengendali) di tahun sebelumnya.

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT AND LOSS & OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Net Sales

The Company's consolidated net sales remains stable at Rp10.3 trillion both in 2021 and 2020. MPPA is the largest contributor to the Company's consolidated net sales.

Cost Of Goods & Services Sold

In 2021, the cost of goods and services sold reached Rp8.5 trillion, an increase of 2.5% from the previous year. MPPA is the largest contributor to the Company's consolidated cost of goods and services sold.

Gross Profit

The company recorded a gross profit of Rp1.9 trillion in 2021, a decrease of 8.5% from Rp2.0 trillion in the previous year.

Profit (Loss) For The Year

In 2021, the Company recorded a profit for the year of Rp201.3 billion (Rp26.0 billion profit including non-controlling interests), while in the previous year the Company recorded a loss for the year of Rp793.1 billion (Rp989.5 billion loss including non-controlling interests). This was mainly due to the Company's effort in operational efficiency.

Total Comprehensive Profit (Loss) for The Year

Total comprehensive profit for the current year are amounting to Rp11.5 billion (Rp149.1 billion loss including non-controlling interests) compared to a loss Rp 832.4 billion (Rp981.6 billion loss including non-controlling interests) in the previous year.

Dalam jutaan Rupiah

In million Rupiah

KETERANGAN DESCRIPTION	2021	2020
Penjualan Neto Net Sales	10,310,153	10,277,387
Beban Pokok Penjualan Barang dan Jasa Cost of Goods and Services Sold	(8,455,817)	(8,249,951)
Laba Bruto Gross Profit	1,854,336	2,027,436
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	25,990	(989,536)
Laba (Rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Profit (Loss) for the year attributable to:		
- Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	201,258	(793,095)
- Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interests	(175,268)	(196,441)
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Income (Loss)	(175,049)	7,958
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Loss for the Year	(149,059)	(981,578)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Kas Neto dari Aktivitas Operasi

Pada tahun buku 2021, kas neto Perseroan dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp295,8 miliar, yang mayoritas berasal dari penerimaan kas dari penjualan yang sebesar Rp10,2 triliun. Sedangkan arus kas untuk kegiatan operasi terutama digunakan untuk pembayaran kas kepada pemasok berjumlah Rp8,3 triliun.

Dibandingkan dengan tahun buku 2020, kas neto dari aktivitas operasi sebesar Rp924,3 miliar, yang terutama juga berasal dari penerimaan kas yang berjumlah Rp10,3 triliun. Sedangkan arus kas untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp7,8 triliun.

Kas Neto dari Aktivitas Investasi

Kas neto dari aktivitas investasi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mencapai jumlah Rp1,3 triliun, yang mayoritas dihasilkan dari penjualan saham entitas anak dan investasi jangka panjang lainnya masing-masing sebesar Rp912,6 miliar dan Rp893,7 miliar. Arus kas untuk aktivitas investasi terutama digunakan untuk pengurangan liabilitas jangka panjang lainnya.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Net Cash from Operating Activities

In the 2021 fiscal year, the Company's net cash from operating activities was recorded at Rp295.8 billion, the majority of which came from cash receipts from sales of Rp10.2 trillion. Meanwhile, cash flows for operating activities mainly used for cash payments to suppliers amounted to Rp8.3 trillion.

Compared to the 2020 fiscal year, net cash from operating activities was Rp924.3 billion, which mainly also came from cash receipts, which amounted to Rp10.3 trillion. Meanwhile, cash flows for operating activities were mainly used for cash payments to suppliers amounting to Rp7.8 trillion.

Net Cash from Investment Activities

Net cash from investing activities for the fiscal year ended December 31, 2021, amounted to Rp1.3 trillion, which was mainly generated from sales of investments in subsidiaries and other long-term investments amounting to Rp912.6 billion and Rp893.7 billion, respectively. Cash flows for investing activities are primarily used for deduction of other non-current liabilities.

Sedangkan untuk tahun buku 2020, kas neto dari aktivitas investasi adalah sebesar Rp1,2 triliun yang berasal dari hasil penjualan investasi jangka panjang lainnya sebesar Rp576,1 miliar dan penjualan aset tetap sebesar Rp532,2 miliar. Arus kas untuk aktivitas investasi terutama digunakan untuk penambahan aset tetap dan investasi jangka panjang lainnya.

Kas Neto untuk Aktivitas Pendanaan

Untuk tahun buku 2021, arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan adalah sebesar Rp569,4 miliar, yang terutama digunakan untuk pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp495,4 miliar dan pembayaran pinjaman sebesar Rp419,0 miliar. Sedangkan arus kas dari aktivitas pendanaan terutama berasal dari penerimaan dari *exchangeable instrument*.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan selama tahun buku 2020 sebesar Rp2,3 triliun, yang terutama digunakan untuk pembayaran pinjaman sebesar Rp826,6 miliar dan perolehan entitas anak dan entitas asosiasi sebesar Rp729,9 miliar. Sementara itu, arus kas dari aktivitas pendanaan berasal dari penerimaan dari pinjaman.

Dalam jutaan Rupiah

KETERANGAN DESCRIPTION	2021	2020
Arus Kas Neto dari (untuk) Aktivitas Operasi Net Cash From (Used in) Operating Activities	295,796	924,340
Arus Kas Neto dari (untuk) Aktivitas Investasi Net Cash From (Used in) Investing Activities	1,296,920	1,206,036
Arus Kas Neto dari (untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash From (Used in) Financing Activities	(569,409)	(2,311,046)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	1,023,307	(180,670)

Whereas for the 2020 fiscal year, net cash from investing activities amounted to Rp1.2 trillion, which came from sales of other long-term investments of Rp576.1 billion and sales of fixed assets of Rp532.2 billion. Cash flows for investing activities are primarily used for acquisition of fixed assets and addition of other long-term investments.

Net Cash for Financing Activities

For the 2021 fiscal year, cash flows used for the Company's financing activities amounted to Rp569.4 billion, which was mainly used for payment of lease liability of Rp495.4 billion and loan repayments of Rp419.0 billion. Meanwhile, cash flows from financing activities mainly come from proceeds from exchangeable instruments.

Cash flows used for financing activities during the 2020 fiscal year amounted to Rp2.3 trillion, which was mainly used for loan repayments of Rp826.6 billion and acquisition of subsidiaries and associates of Rp729.9 billion. Meanwhile, cash flows from financing activities come from proceeds from loans.

In million Rupiah

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan untuk membayar kewajiban jangka pendek dipengaruhi oleh tingkat likuiditas Perseroan. Rasio lancar Perseroan adalah 1,1x di tahun 2021, sementara di tahun 2020 menunjukkan kemampuan membayar hutang 0,8x.

Solvency

The Company's ability to service current liabilities is affected by the Company's liquidity. The Company's current ratio was 1.1x in 2021, while in 2020 indicating the Company's debt servicing capabilities of 0.8x.

Dalam jutaan Rupiah

KETERANGAN DESCRIPTION	2021	2020
Aset Lancar Current Assets	5,852,668	4,808,584
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	5,165,883	5,815,645
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	1.1	0.8

In million Rupiah

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dapat diukur dengan Periode Pengumpulan Piutang Rata-rata yang menunjukkan jumlah hari rata-rata untuk menagih piutangnya. Pada 2021, periode pengumpulan rata-rata adalah 25 hari, dibandingkan dengan 19 hari pada 2020.

Collectibility

The Company's receivable collectibility can be measured by the Average Receivables Collection Period that shows the average number of days to collect its receivables. In 2021, the average collection period was 25 days, compared to 19 days in 2020.

Dalam jutaan Rupiah

KETERANGAN DESCRIPTION	2021	2020
Penjualan Neto Net Sales	10,310,153	10,277,387
Rata-rata Piutang Usaha Average Trade Receivables	713,451	554,177
Rasio Lama Penagihan Rata-rata (hari) Average Receivable Collection Period (days)	25	19

In million Rupiah

Perbandingan antara Target dengan Realisasi pada Tahun 2021

Tahun 2021 merupakan tahun yang tak kalah menantang bagi Perseroan dari tahun sebelumnya mengingat masih adanya pandemi COVID-19, namun Perseroan tetap berupaya untuk mengedepankan strategi-strategi utamanya. Perseroan berupaya mengalokasikan banyak waktu untuk mendukung anak usahanya dalam menghadapi dampak COVID-19. Portofolio ritel Perseroan adalah portofolio yang sangat terdampak oleh pandemi.

Perseroan juga berfokus pada perampingan biaya dan pengelolaan likuiditas. Pada tahun 2021, Perseroan berhasil memenuhi semua komitmen pembayaran utang dengan membayar bunga dan pokok sesuai jadwal, berhasil melakukan divestasi beberapa portofolio digital, serta menerapkan langkah-langkah pemotongan biaya.

Perseroan membukukan penjualan neto sebesar Rp10,3 triliun pada tahun 2021, yang merupakan pencapaian 87,2% dari target tahunan, meskipun bisnis Perseroan, khususnya bisnis ritel, masih terdampak oleh pandemi COVID-19. Penjualan dari segmen ritel masih menjadi penyumbang terbesar penjualan neto sebesar 67,1% dari total penjualan neto Perseroan.

Target 2022

Perseroan akan terus mengantisipasi dampak pandemi COVID-19 yang kemungkinan besar berlanjut sepanjang tahun 2022 dan pengelolaan kas akan tetap menjadi area fokus Perseroan.

Pada tahun 2022, Perseroan berencana untuk terus mendorong nilai operasional dari perusahaan-perusahaan dalam portofolio Perseroan, mengevaluasi dan mengeksekusi peluang investasi termasuk potensi kemitraan dan divestasi, dan merampingkan biaya dan lebih meningkatkan efisiensi operasional.

Berdasarkan rencana tersebut di atas, Perseroan meyakini bahwa penjualan neto akan tumbuh positif, dengan target pertumbuhan 15% pada tahun 2022.

Comparison Between Budget and Realization in 2021

2021 is a year that is no less challenging for the Company than last year considering the COVID-19 pandemic is still ongoing, but the Company continues to strive to prioritize its main strategies. The Company makes an effort to allocate a lot of time to support its subsidiaries in dealing with the impact of COVID-19. The Company's retail portfolio is a portfolio that has been heavily impacted by the pandemic.

The Company also focuses on streamlining costs and managing liquidity. In 2021, the Company succeeded in fulfilling all debt repayment commitments by paying interest and principal on schedule, successfully divesting several digital portfolios, as well as implementing cost-cutting measures.

The Company recorded net sales of Rp10.3 trillion in 2021, which is an achievement of 87.2% of the annual target, even though the Company's business, particularly the retail business, was still affected by the COVID-19 pandemic. Sales from the retail segment are still the largest contributor to net sales at 67.1% of the Company's total net sales.

2022 Target

The Company will continue to anticipate the impact of the COVID-19 pandemic, which is expected to last through 2022, and cash management will remain the Company's focus area.

In 2022, the Company plans to improve the operational value of the companies in its portfolio, evaluate and execute investment opportunities, including potential partnerships and divestments, and streamline costs and improve operational efficiency further.

According to the plan outlined above, the Company anticipates positive growth in net sales, with a target of 15% in 2022.

STRUKTUR MODAL

Perseroan telah mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015 yang menetapkan rasio maksimum 4,0x untuk debt to equity ratio (DER) yang diijinkan untuk keperluan pajak. Pada 2021, Perseroan memiliki DER 0,8x.

CAPITAL STRUCTURE

The Company has complied with applicable tax regulations under the Minister of Finance Regulation No. 169/PMK.010/2015 which prescribed a 4.0x maximum ratio for debt-to-equity ratio (DER) allowable for tax purposes. In 2021, the Company yielded a DER of 0.8x.

KETERANGAN DESCRIPTION	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	JUMLAH NOMINAL (Rp) NOMINAL AMOUNT (Rp)	%
Modal Dasar Authorized Capital			
Kelas A (nominal @ Rp2.000) Class A (nominal @ Rp2,000)	467,942,000	935,884,000,000	
Kelas B (nominal @ Rp500) Class B (nominal @ Rp500)	1,228,347,890	614,173,945,000	
Kelas C (nominal @ Rp100) Class C (nominal @ Rp100)	21,924,420,550	2,192,442,055,000	
Jumlah Modal Dasar Total Authorized Capital	23,620,710,440	3,742,500,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital			
Pemegang Saham Shareholders			
Kelas A (nominal @ Rp2.000) Class A (nominal @ Rp2,000)			
PT Inti Anugerah Pratama	146,570,634	293,141,268,000	1.0%
Manajemen Management Jeffrey Koes Wonsono	28,000	56,000,000	0.0%
Masyarakat* Public*	321,343,366	642,686,732,000	2.2%
Sub-jumlah Subtotal	467,942,000	935,884,000,000	3.2%
Kelas B (nominal @ Rp500) Class B (nominal @ Rp500)			
PT Inti Anugerah Pratama	396,136,849	198,068,424,500	2.71
Manajemen Management Jeffrey Koes Wonsono	44,678	22,339,000	0.00
Masyarakat* Public*	832,166,363	416,083,181,500	5.7%
Sub-jumlah Subtotal	1,228,347,890	614,173,945,000	8.4%
Kelas C (nominal @ Rp100) Class C (nominal @ Rp100)			

KETERANGAN DESCRIPTION	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	JUMLAH NOMINAL (Rp) NOMINAL AMOUNT (Rp)	%
PT Inti Anugerah Pratama	5,008,424,275	500,842,427,500	34.2%
UBS AG SINGAPORE NON-TREATY OMNIBUS ACCOUNT-2091144090	2,518,046,248	251,804,624,800	17.2%
Masyarakat* Public*	5,345,896,757	534,589,675,700	36.5%
Saham Treasuri Treasury Stock	70,975,300	7,097,530,000	0.5%
Sub-jumlah Subtotal	12,943,342,580	1,294,334,258,000	88.4%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	14,639,632,470	2,844,392,203,000	100.0%
Saham dalam Portepel Unissued Shares			
Kelas A (nominal @ Rp2.000) Class A (nominal @ Rp2,000)	0	0	
Kelas B (nominal @ Rp500) Class B (nominal @ Rp500)	0	0	
Kelas C (nominal @ Rp100) Class C (nominal @ Rp100)	8,981,077,970	898,107,797,000	
Jumlah Saham dalam Portepel Total Unissued Shares	8,981,077,970	898,107,797,000	

*Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%

*Public ownership with below 5% shares

INFORMASI & FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Kejadian penting dan relevan yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan tanggal 30 Maret 2022 sebagai berikut:

Pada tanggal 1 April 2022, telah berakhir proses pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas Kepada Para Pemegang Saham Perseroan Untuk Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu VII ("PMHMETD VII") secara keseluruhan dimana Perseroan telah menerima uang penuh termasuk dari Pembeli Siaga, maka jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan meningkat menjadi sebanyak 15.682.323.987 (lima belas

INFORMATION AND MATERIAL FACTS SUBSEQUENT TO THE SUBMISSION OF ACCOUNTANT'S REPORT

Significant and relevant events that occurred after the date of the consolidated financial statements for the fiscal year ending on December 31, 2021 which were audited by the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan on March 30, 2022, are as follows:

On April 1, 2022, the implementation process of the Limited Public Offering to Shareholders of the Company for Additional Capital by Granting Pre-emptive Rights VII ("PMHMETD VII") has completely ended where the Company has received full fund including from the Standby Buyer, the total capital issued and fully paid up by the Company increased to 15,682,323,987 (fifteen billion six hundred eighty-two million three hundred twenty-three thousand nine

miliar enam ratus delapan puluh dua juta tiga ratus dua puluh tiga ribu sembilan ratus delapan puluh tujuh) saham. hundred eighty-seven) shares.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen Perseroan adalah sebagai berikut:

DIVIDEND POLICY

The Company's dividend policy is as follows:

Laba Bersih Setelah Pajak Net Profit After Tax	Persentase Dividen Kas Terhadap Laba Bersih Setelah Pajak Percentage of Cash Dividend to Net Profit after Tax
Sampai dengan Rp100 miliar Up to Rp100 billion	10-15%
Lebih dari Rp100 miliar More than Rp100 billion	15-25%

Menurut ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku bahwa pembayaran/pembagian dividen disetujui oleh pemegang saham melalui RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi. Pelaksanaan kebijakan dividen tersebut diatas dilakukan dengan mempertimbangkan posisi keuangan Perseroan dan anak perusahaan Perseroan, dan tanpa mengurangi hak dari RUPS.

Dividend payments/distributions are approved by shareholders through the GMS on the Board of Directors' proposal, in accordance with the respective Articles of Association and Indonesian laws and regulations. Dividend payments/distributions take into account the financial position of the Company and its subsidiaries without prejudice to the rights of the Company's GMS.

Pada tahun buku 2018-2020, Perseroan tidak membagikan dividen sesuai dengan kebijakan dividen Perseroan.

Throughout the 2018-2020 fiscal year, the Company did not distribute dividends in accordance with its dividend policy.

RIWAYAT PEMBAYARAN DIVIDEN HISTORY OF DIVIDEND PAYOUTS

TANGGAL PEMBAYARAN DATE ISSUED	PERIODE (TAHUN BUKU) PERIOD (FISCAL YEAR)	TANGGAL RUPST AGMS DATE	DIVIDEN DIVIDEND (Rp)	JUMLAH SAHAM YANG BEREDAR NUMBER OF OUTSTANDING SHARES	JUMLAH DIVIDEN YANG DIBAYARKAN DIVIDEND AMOUNT PAID (Rp)
-	2018	29 Apr 19	-	14,639,632,470	-
-	2019	12 Jun 20	-	14,639,632,470	-
-	2020	19 Jul 21	-	14,639,632,470	-

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tahun 2018, Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Terbatas Kepada Para Pemegang Saham Perseroan Untuk Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu VI ("PMHMETD VI") dan Perseroan telah menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan keseluruhan dana PMHMETD VI kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") sebagaimana Surat Perseroan No. CSS.096-2019 tanggal 2 Juli 2019.

INFORMASI MATERIAL, ANTARA LAIN MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN, YANG TERJADI PADA TAHUN BUKU

- Pada tanggal 6 April 2021, Perseroan telah menjual sebanyak 896.327.200 lembar saham PT Matahari Putra Prima Tbk ("MPPA") yang mewakili 11,9% dengan harga penjualan per saham sebesar Rp404,- kepada:
 - Panbridge Investment Ltd sebanyak 250.971.600 lembar
 - PT Pradipa Darpa Bangsa sebanyak 358.530.900 lembar
 - Threadmore Capital Ltd sebanyak 286.824.700 lembar
- Pada tanggal 4 Mei 2021, Perseroan bersama-sama dengan PT Surya Cipta Investama ("SCI") dan PT Cahaya Investama ("CI"), telah melaksanakan penjualan atas seluruh saham dalam PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("MFMI") sebanyak 700.425.400 saham yang mewakili 92,46% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam MFMI dengan harga penjualan per saham Rp272,- kepada Iron Mountain Hong Kong Limited. Iron Mountain Hong Kong Limited telah menjadi pemegang saham pengendali baru atas MFMI.

REALIZATION OF THE USE OF FUNDS FROM PUBLIC OFFERING

In 2018, the Company has conducted a Limited Public Offering to the Company's Shareholders for Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights VI ("PMHMETD VI") and the Company has submitted a Report on the Realization of the Use of the entire PMHMETD VI funds to the Financial Services Authority ("OJK") and PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") as stated in the Company's Letter No. CSS.096-2019 dated July 2, 2019.

MATERIAL INFORMATION, INCLUDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING, AFFILIATION TRANSACTION, AND TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST DURING THE FISCAL YEAR

- On April 6, 2021, the Company sold 896,327,200 shares of PT Matahari Putra Prima Tbk ("MPPA"), representing 11.9%, at a selling price of Rp404,- per share to:
 - Panbridge Investment Ltd amounting 250,971,600 shares
 - PT Pradipa Darpa Bangsa amounting 358,530,900 shares
 - Threadmore Capital Ltd amounting 286,824,700 shares
- On May 4, 2021, the Company, along with PT Surya Cipta Investama ("SCI") and PT Cahaya Investama ("CI"), sold all shares in PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("MFMI") amounting 700,425,400 shares which representing 92.46% of MFMI's total issued and fully paid capital at a selling price of Rp272,- per share to Iron Mountain Hong Kong Limited. Iron Mountain Hong Kong Limited has become the new controlling shareholder of MFMI.

- Pada tanggal 4 Oktober 2021, Perseroan telah menjual sebanyak 507.142.900 lembar saham PT Matahari Putra Prima Tbk ("MPPA") yang mewakili 6,74% dengan harga penjualan per saham sebesar Rp700,- kepada PT Aplikasi Karya Anak Bangsa.

- Pada tanggal 9 Desember 2021, Perseroan dan Tokyo Century Corporation, sebuah perusahaan keuangan yang didirikan berdasarkan hukum Jepang, telah menandatangani Perjanjian Penyertaan atas instrumen yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:
 - Jumlah pokok penyertaan: US\$50.000.000
 - Jatuh tempo: 3 tahun, yang dapat diperpanjang 1 tahun.
 - Opsi untuk konversi: penyelesaian *instrument* dapat dilakukan melalui konversi saham. Ketentuan mengenai saham, harga dan mekanisme pertukaran akan ditentukan dikemudian hari dengan kesepakatan antara kedua belah pihak.

- Pada tanggal 16 Desember 2021, PT Lippo General Insurance Tbk ("LPGI") dan PT Teknologi Pamadya Analitika ("TPA"), anak perusahaan yang dimiliki oleh Perseroan secara tidak langsung sebesar 100%, telah menandatangani Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Merek Terdaftar ("Perjanjian Pengalihan Merek Terdaftar"). LPGI merupakan pemilik sah atas Merek-Merek Terdaftar yaitu "i-Meditap", bermaksud menjual dan mengalihkan serta memindahkan dan menyerahkan hak atas Merek-Merek Terdaftar kepada TPA. Transaksi ini merupakan transaksi afiliasi dimana hubungan afiliasi antara Perseroan dan LPGI adalah kesamaan pengendali yaitu PT Inti Anugerah Pratama. Nilai transaksi sebesar Rp300.000.000,- (tiga ratus juta Rupiah).

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Selama tahun buku 2021, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang secara signifikan berdampak kepada Perseroan maupun laporan keuangan pada tahun 2021.

- On October 4, 2021, the Company sold amounting 507,142,900 shares of PT Matahari Putra Prima Tbk ("MPPA"), representing 6.74% with a selling price of Rp700,- per share to PT Aplikasi Karya Anak Bangsa.

- On December 9, 2021, the Company and Tokyo Century Corporation, an established financial company under Japanese law, signed a Participation Agreement on instruments issued by the Company, with the following details:

- Principal investment: US\$50,000,000
- Maturity period: 3 years, renewable for one additional year.
- Conversion option: instruments can be settled through share conversion. Provisions regarding shares, prices, and exchange mechanisms will be agreed upon between the two parties at a later date.

- On December 16, 2021, PT Lippo General Insurance Tbk ("LPGI") and PT Teknologi Pamadya Analitika ("TPA"), a 100% the Company's indirect subsidiary, signed a Trademark Purchase and Assignment Agreement ("Trademark Assignment Agreement"). LPGI is the legal owner of the Trademark, namely "i-Meditap", proposes to sell, hand over, transfer, and assign rights to the Trademarks to TPA. This is an affiliate transaction in which the Company and LPGI have the same affiliation relationship as the controller, namely PT Inti Anugerah Pratama. The transaction is worth Rp300,000,000 (three hundred million Rupiah).

REGULATORY CHANGES WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

Throughout the 2021 fiscal year, there were no regulatory changes with significant impact on the Company and its financial reports in 2021.

STANDAR AKUNTANSI TERKINI

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf";
- PSAK 22 (Amendemen 2019): "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis";
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): "Akuntansi Sukuk";
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): "Akuntansi Wa'd"; dan
- Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55, Amandemen PSAK 60, Amandemen PSAK 62 dan Amandemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Implementasi dari standar-standar di atas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan ataupun sebelumnya.

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual; dan
- Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

CURRENT ACCOUNTING STANDARDS

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted are:

- PSAK 112: "Wakaf Accounting";
- PSAK 22 (Amendment 2019): "Business Combination on Definition of Business";
- PSAK 110 (Improvement 2020): "Accounting for Sukuk";
- PSAK 111 (Improvement 2020): "Accounting for Wa'd"; and
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current or prior financial period.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks; and
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; and
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.



Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun buku 2021, Perseroan dan unit usaha Perseroan merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp149,9 miliar, yang digunakan untuk menunjang operasional Perseroan dan unit-unit usaha Perseroan.

IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL

Per 31 Desember 2021, Perseroan dan anak perusahaan Perseroan tidak memiliki ikatan material atas investasi barang modal.

Standard effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted is:

- PSAK 74: Insurance Contract.

CAPITAL GOODS INVESTMENTS REALIZATION

During fiscal year 2021, the Company and its business units realized capital goods investment of Rp149.9 billion, utilized for the Company and its business unit operations.

MATERIAL COMMITMENT ON CAPITAL GOODS INVESTMENT

As of 31 December 2021, the Company and its subsidiaries had no material commitments on capital goods investment.



05
TATA KELOLA
PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE
GOVERNANCE

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE POLICY



Perseroan senantiasa mematuhi undang-undang, peraturan-peraturan, dan peraturan pasar modal yang berlaku dalam pengelolaan bisnisnya, dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) yang berdasarkan pada transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kewajaran dan kesetaraan. Dengan menerapkan prinsip GCG, Perseroan akan membangun fondasi yang kokoh, hingga pada akhirnya bermanfaat untuk pencapaian visi, misi, dan komitmennya kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Seluruh prinsip tersebut kemudian dituangkan ke dalam format baku lain seperti Pedoman Perilaku, Kebijakan Perusahaan, dan *Standard Operating Procedures* (SOP) Perseroan. Dengan demikian, seluruh karyawan pada semua tingkatan

In conducting its business, the Company always strives to comply with all applicable laws, regulations, and capital market requirements, through the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles that consist of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality. By implementing the GCG principles, the Company sets a solid foundation for the achievement of its vision, mission, and commitment to shareholders and stakeholders.

The GCG principles are embedded in the Company's Code of Conduct, Company Policies, and Standard Operating Procedures (SOP). As a result, all employees at all levels are expected to perform their tasks, functions, authorities,

diharapkan dalam melaksanakan tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawabnya, baik secara individu maupun kelompok, tetap mengacu pada prinsip-prinsip GCG di seluruh kegiatan Perseroan. Secara detail, Perseroan memiliki kerangka kerja yang menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai berikut:

Transparansi

Sikap keterbukaan yang dimiliki Perseroan ditunjukkan dengan cara memberikan informasi yang jelas kepada semua pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta memastikan pengungkapan informasi yang akurat dan tepat waktu mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kinerja dan kegiatan. Penerapan transparansi menjamin tingginya keyakinan dan kepercayaan di antara semua pemegang

and responsibilities, both individually and in groups, while adhering to the GCG principles throughout the Company's operations. In detail, the Company has a framework that applies the GCG principles listed below:

Transparency

The Company's transparency principle is demonstrated by providing clear information to all shareholders and stakeholders, as well as ensuring accurate and timely disclosure of information regarding matters related to performance and activities. The implementation of transparency principle ensures a high level of confidence and trust among all shareholders and stakeholders in relation to the Company's

saham dan pemangku kepentingan sehubungan dengan pengambilan keputusan dan prosedur manajemen Perseroan, dalam batas-batas hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Akuntabilitas

Akuntabilitas perusahaan, secara konsisten diterapkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam menyajikan penilaian yang seimbang dan komprehensif tentang posisi dan prospek Perseroan, terutama sifat dan tingkat risiko potensial. Dewan Komisaris dan Direksi selaku manajemen teratas Perseroan menggunakan prosedur formal dan transparan untuk dijadikan materi pelaporan perusahaan dan manajemen risiko. Manajemen risiko dan sistem kontrol internal yang baik berfungsi untuk memantau kemajuan Perseroan dalam proses mencapai tujuan bisnis.

Pertanggungjawaban

Perseroan selalu mempertimbangkan faktor internal, para pemegang saham, pemangku kepentingan lainnya, termasuk masyarakat dan lingkungan dalam menerapkan prinsip pertanggungjawaban. Sebagai bagian dari penerapan prinsip tersebut, Perseroan selalu berupaya untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan selalu mendukung dan mendorong anak-anak perusahaannya dalam menjangkau kebutuhan primer masyarakat, terutama di masa-masa sulit akibat bencana. Selama masa pandemi, Perseroan juga mematuhi kebijakan pemerintah terkait pembatasan jumlah karyawan yang bekerja di kantor (*Work from Office/WFO*) dan pembatasan jam operasional gerai yang dijalankan oleh setiap anak perusahaan. Bersamaan dengan komitmen Perseroan, penerapan prinsip pertanggungjawaban sangat penting untuk menjalankan aktivitas bisnis sesuai dengan standar etika (kode etik) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kemandirian

Prinsip ini mensyaratkan agar Perseroan dalam pengelolaan bisnisnya dilaksanakan secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan tidak ada intervensi dari pihak lain yang tidak sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi.

decision-making and management procedures, within the boundaries of applicable laws and regulations.

Accountability

The Board of Commissioners and the Board of Directors consistently apply accountability principles in delivering a balanced and comprehensive assessment of the Company's condition and prospects, including the nature and extent of potential risks. As the Company's highest management, the Board of Commissioners and the Board of Directors use formal and transparent procedures to serve as the material for corporate reporting and risk management. Good risk management and internal control systems monitor the Company's progress toward meeting business goals.

Responsibility

In applying the responsibility principle, the Company always considers the internal factor, the shareholders, other stakeholders, including the community and environment. As part of the application of the principle, the Company always strives to comply with applicable laws and regulations. The Company has always supported and encouraged its subsidiaries in reaching out the primary needs of the community, especially the hard times due to disaster. During the pandemic, the Company also complied with the government policy on the limited number of employees Work from Office/ WFO and number of operational hours in stores operated by each subsidiary. Along with the Company's commitment, it is critical to executing the principle of responsibility in carrying out business activities in compliance with ethical standards (code of ethics) and applicable laws and regulations.

Independence

This principle requires that the Company in managing its business is carried out professionally without any conflict of interest and no intervention from other parties that is not in accordance with the applicable regulations. Additionally, the Company must be administered autonomously to ensure that no one organ of the Company dominates another.



Kewajaran dan Kesetaraan

Secara konsisten, Perseroan harus memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnisnya memenuhi kepentingan terbaik pemegang saham, pemangku kepentingan, karyawan dan masyarakat, sesuai dengan prinsip-prinsip kesetaraan dan kewajaran yang sejalan dengan peraturan dan kebijakan Perseroan yang berlaku. Perseroan berkomitmen untuk melindungi hak-hak para pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam proses penentuan, penciptaan dan penerapan semua fungsi, kegiatan, dan pengambilan keputusan manajemen dan unit-unit bisnis. Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam proses rekrutmen mulai dari perekrutan hingga peningkatan karier dalam menaiki tangga perusahaan, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras, atau golongan.

Fairness and Equality

Consistently, the Company must ensure that all of its business activities are conducted in the best interests of shareholders, stakeholders, employees, and the community, in accordance with applicable laws and Company policies, and in accordance with the principles of equality and fairness. The Company is committed to safeguarding the interests of shareholders and stakeholders in the process of defining, developing, and implementing all management and business unit functions, activities, and decision-making. The Company also provides equal opportunity to all employees in recruitment process from hiring to career advancement in climbing the corporate ladder, regardless of gender, ethnic origin, religion, race, or class.

STRUKTUR TATA KELOLA CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE



Berdasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) yang menyatakan bahwa Perseroan Terbatas terdiri dari 3 (tiga) organ, yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap organ bekerja secara independen, serta menjalankan peran dan tanggung jawabnya masing-masing sesuai dengan aturan dalam UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan. Secara sinergis, tiga organ tersebut bekerja untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan penegakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

According to the Republic of Indonesia's Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UUPT), the Limited Liability Company is composed of 3 (three) organs: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each organ works independently and performs their respective roles and responsibilities in accordance with the UUPT and Company's Articles of Association. The three organs work cooperatively to accomplish the Company's goals and objectives as stipulated in the Articles of Association and through the application of Good Corporate Governance (GCG) principles.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Perseroan selalu menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja Perseroan selama satu tahun buku sesuai dengan ketentuan UUPT, dimana wewenang tertinggi Tata Kelola Perusahaan berada pada RUPS. Selain RUPS Tahunan, Perseroan juga mengadakan RUPS Luar Biasa untuk memperoleh persetujuan pemegang saham dalam melaksanakan tindakan korporasi di luar kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan selalu melaksanakan RUPS sesuai dengan jadwal dan tahapan yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku. Informasi lengkap mengenai RUPS bisa diperoleh oleh para pemegang saham dengan cara mengakses dan mengunduh pada situs web Perseroan. Sehubungan dengan pandemi dan adanya kebijakan pemerintah mengenai pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM), selama tahun 2021, RUPS yang diselenggarakan oleh Perseroan adalah sebanyak 3 (tiga) kali secara elektronik.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, para pemegang saham dapat menggunakan hak dan wewenang mereka sebagai berikut:

A. Hak Pemegang Saham

- Menghadiri RUPS dan menggunakan hak pilih secara elektronik melalui sistem aplikasi yang disediakan oleh KSEI;
- Mengakses dan mengunduh informasi dan bahan mata acara RUPS; dan
- Menerima informasi yang tepat waktu dan akurat mengenai Perseroan.

B. Wewenang Pemegang Saham (Antara Lain)

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar;
- Menyetujui Laporan Tahunan, serta menentukan struktur dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menunjuk akuntan publik dan kantor akuntan publik untuk melakukan audit atas informasi keuangan historis tahunan Perseroan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Dewan Komisaris;
- Menyetujui rencana tindakan korporasi Perseroan.

General Meeting of Shareholders (GMS)

The Company is required to hold a General Meeting of Shareholders (GMS) annually as a form of its accountability during a fiscal year according to the UUPT, where the highest authority in Corporate Governance lay upon the GMS. In addition to the Annual GMS, the Company also holds an Extraordinary GMS to obtain shareholder approval in carrying out corporate actions outside the authority of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company always conducts the GMS according to the schedule and stages specified in the Company's Articles of Association and applicable regulations. Shareholders can access and download comprehensive information about the GMS by visiting the Company's website. Due to the pandemic and the government's policy of imposing restrictions on community activities (PPKM), the Company's GMS was electronically held 3 (three) times in total during 2021.

In accordance with applicable regulations, all shareholders may exercise their rights and authorities as follows:

A. Shareholders' Rights

- Attend the GMS and exercise their e-voting rights through application provided by KSEI;
- Access and download information and materials for the GMS agenda items; and
- Receive timely and accurate information about the Company.

B. Shareholders' Authorities (Among Others)

- Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Evaluate the Board of Commissioners and Board of Directors' performance;
- Approve changes to the Articles of Association;
- Approve the Annual Report, as well as determine the structure and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors' members;
- Appoint a public accountant and public accounting firm to audit the Company's annual historical financial information by considering the Board of Commissioners' recommendations;
- Approve the Company's corporate action plan.



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST")

Pada tahun 2021, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), yaitu RUPST tahun buku 2020 yang digelar secara fisik pada hari Senin, 19 Juli 2021, pukul 10.19 hingga 11.53 WIB, di Menara Matahari Lantai 20, Boulevar Palem Raya Lippo Village 1200, Tangerang 15811 dan secara elektronik melalui aplikasi Electronic General Meeting System eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS")

In 2021, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), namely the 2020 AGMS which was held physically on Monday, 19 July 2021, at 10.19 to 11.53 WIB, at Menara Matahari 20th Floor, Boulevar Palem Raya Lippo Village 1200, Tangerang 15811 and electronically through the Electronic General Meeting System eASY.KSEI application provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Rekapitulasi Kehadiran RUPST 19 Juli 2021

Pelaksanaan RUPST tahun buku 2020 ini dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara fisik maupun secara virtual, yaitu :

1. Bapak Agus Arismunandar - Direktur, sekaligus bertindak selaku Pimpinan Rapat;
2. Bapak Bunjamin Jonatan Mailool - Presiden Komisaris;
3. Bapak Roy Nicholas Mandey - Wakil Presiden Komisaris Independen;
4. Bapak Dr. Hadi Cahyadi, S.E., MBA, MCL - Komisaris Independen;
5. Bapak Jeffrey Koes Wonsono - Komisaris;
6. Bapak Henry Jani Liando - Komisaris;
7. Bapak Adrian Suherman - Presiden Direktur;
8. Bapak Fendi Santoso - Direktur; dan
9. Bapak Rudy Ramawy - Wakil Presiden Direktur.

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham

Rapat ini dihadiri sebanyak 11.144.919.906 saham, atau mewakili 76,128% dari 14.639.632.470 saham yang ditempatkan dan disetor penuh, maka ketentuan yang diatur dalam UUPT, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perseroan untuk pelaksanaan Rapat telah terpenuhi.

Keputusan dan Realisasi RUPST Tahun Buku 2020

RUPST ini memiliki 4 (empat) agenda Rapat dan proses pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara. Seluruh keputusan Rapat ini telah direalisasikan di tahun 2021. Berikut rincian keputusan dan realisasi keputusan yang diambil pada saat pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2020.

Records of Attendance at the AGMS July 19, 2021

The implementation of the 2020 AGMS was attended by members of the Company's Board of Commissioners and Directors, both physically and virtually, namely:

1. Mr. Agus Arismunandar - Director, who also served as the Meeting Chairman;
2. Mr. Bunjamin Jonatan Mailool - President Commissioner;
3. Mr. Roy Nicholas Mandey - Independent Vice President Commissioner;
4. Mr. Dr. Hadi Cahyadi, S.E., MBA, MCL - Independent Commissioner;
5. Mr. Jeffrey Koes Wonsono - Commissioner;
6. Mr. Henry Jani Liando - Commissioner;
7. Mr. Adrian Suherman - President Director;
8. Mr. Fendi Santoso - Director; and
9. Mr. Rudy Ramawy - Vice President Director.

Shareholder Attendance Quorum

This meeting was attended by 11,144,919,906 shares, or representing 76.128% of the 14,639,632,470 shares issued and fully paid, so the provisions stipulated in the Company Law, Financial Services Authority Regulations and the Company's Articles of Association for the Meeting have been fulfilled.

Decisions and Realization of the AGMS for 2020 Fiscal Year

This AGMS has 4 (four) Meeting agendas and the decision-making process is carried out through voting. All decisions made at this Meeting were implemented in 2021. The following are the details of 2020 AGMS's decisions and its realization.

AGENDA I

Persetujuan Laporan Direksi mengenai Kegiatan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 serta persetujuan termasuk pengesahan Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain untuk tahun buku 2020, persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan pembebasan dan pelunasan (*Acquit et de Charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku tersebut.

Board of Directors' report regarding the Company's Financial Activities and Administration for the 2020 fiscal year, approval and validation of the Statement of Financial Position (Balance Sheet), Profit and Loss and Other Comprehensive Income for the 2020 fiscal year approval of the Annual Report and the Supervisory Task Report of the Board of Commissioners and granting full exemption and redemption (*Acquit et de Charge*) to all members of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the management and supervision tasks performance for the fiscal year.

Komprehensif Lain untuk tahun buku 2020 yang dimuat dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebagaimana telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan, dengan opini Wajar termuat dalam surat laporannya tertanggal 28 Mei 2021 Nomor 00642/2.1030/AU.1/005/1169-2/1/V/2021, Laporan Komite Audit, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam arti seluas-luasnya sebagaimana tercermin ataupun tidak tercermin dalam uraian Laporan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan maupun dalam Laporan Keuangan Perseroan selama tahun buku 2020 dari tanggung jawab tindakan pengurusan serta pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2020 dan sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat hari ini.

Income and Other Comprehensive Income Statement for the 2020 fiscal year as stated in the Company's Financial Statement for the fiscal year ending December 31, 2020 as audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners with fair opinion as stated in their report dated 28 May 2021 Number 00642/2.1030/AU.1/005/1169-2/1/V/2021, Audit Committee Report, Supervisory Task Report of the Board of Commissioners by granting full exemption and redemption (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners in the broadest sense as reflected or not reflected in the details of the Board of Directors and Board of Commissioners' report, as well as the Company's Financial Statements during fiscal year 2020, from the responsibility of management and supervisory actions carried out during the fiscal year 2020 up to the closing date of today's AGMS.

**JUMLAH SUARA SETUJU
NUMBER OF VOTES AGREED**

11.144.919.806 (99,99%)

11,144,919,806 (99.99%)

**KEPUTUSAN RAPAT
MEETING DECISION**

1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, mengenai laporan tugas pengurusan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan serta Tata Usaha Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 termasuk antara lain setiap kebijakan, keputusan, kesepakatan, persetujuan terkait kerjasama diantaranya dengan berbagai institusi profesi penunjang maupun relasi, penjualan *property*, program pengadaan, pembelian, utang piutang antar Perseroan dengan anak perusahaan Perseroan maupun antar anak perusahaan Perseroan (*intercompany loans*), sewa menyewa berikut penyesuaian-penyesuaiannya, kebijakan sistem administrasi laporan keuangan, perjanjian-perjanjian fasilitas kredit berikut dengan perubahan/perpanjangannya, tanggung jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*), sebagaimana secara umum telah dipaparkan dan dijelaskan dalam Laporan Tahunan Perseroan dan Rapat;

2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi dan Penghasilan

1. Approved and accepted the Company's Annual Report, regarding the report of management tasks of the Board of Directors and supervisory tasks of the Board of Commissioners and other Company's circumstances and actions as well as its financial administration for the fiscal year ending on 31 December 2020, including each policy, decisions and agreements regarding cooperation with various supporting institutions, property sales, procurement programs, purchases, accounts payable between the Company and its subsidiaries, as well as intercompany loans, leases and other adjustments, policy system on financial statement administration, agreements on credit facilities including changes/ extensions, corporate social responsibility including the Company's future plans, as generally announced and explained in the Company's Annual Report and Meetings.

2. Accepted and validated the Company's Statements of Financial Position (Balance Sheet), including its

**TINDAKAN YANG DIAMBIL
ACTION TAKEN**

Keputusan ini telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat No. 37 tanggal 19 Juli 2021, dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang.

This decision has been stated in the Minutes of Meeting Deed No. 37 dated 19 July 2021, drafted before Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang Regency.

AGENDA II

Penetapan penggunaan Laba/Rugi bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020.

Use of the Company's Net Profit/Loss for the 2020 Fiscal Year

**JUMLAH SUARA SETUJU
NUMBER OF VOTES AGREED**

11.144.919.806 (99,99%)

11,144,919,806 (99.99%)

**KEPUTUSAN RAPAT
MEETING DECISION**

Menyetujui untuk tidak melakukan pembayaran dividen tunai atas kinerja Tahun Fiskal 2020.

Approved not to pay cash dividends for the performance during the 2020 Fiscal Year.

TINDAKAN YANG DIAMBIL ACTION TAKEN	Keputusan ini telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat No. 37 tanggal 19 Juli 2021, dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang.	This decision has been stated in the Minutes of Meeting Deed No. 37 dated 19 July 2021, drafted before Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang Regency.
---	---	---

AGENDA III	Penunjukan Akuntan Publik dan penetapan honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan tersebut.	Appointment of a Public Accountant and determination of the honorarium and other terms related to the appointment of a Public Accountant who will be assigned to audit the Company's Financial Statements for the 2021 fiscal year and grant authorization to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other terms for said appointment.
-------------------	--	--

JUMLAH SUARA SETUJU NUMBER OF VOTES AGREED	11.093.241.206 (99,536%)	11,093,241,206 (99.536%)
---	--------------------------	--------------------------

KEPUTUSAN RAPAT MEETING DECISION	Menyetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk memilih dan menunjuk Akuntan Publik Terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2021 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan dasar pertimbangan fleksibilitas dalam penentuan kriteria Kantor Akuntan Publik tanpa mengesampingkan kriteria atau batasan utama sebagai kantor akuntan publik yang memiliki reputasi yang baik, profesional dan independen serta terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.	Approved to authorize the Board of Commissioners to select and appoint a Registered Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Reports for 2021 fiscal year, as well as authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium and other terms related to the Public Accountant Firm's appointment based on considerations of flexibility in determining the criteria for Public Accountant Firms without prejudice to the criteria or major restrictions, as a public accounting firm that has a good reputation, is professional and independent and is registered with the Financial Services Authority.
---	--	--

TINDAKAN YANG DIAMBIL ACTION TAKEN	Perseroan telah menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik pada tanggal 26 November 2021 dan telah menyampaikan Laporan Penunjukan tersebut ke OJK berdasarkan Surat No. CSS.138-2021 tertanggal 9 Desember 2021.	The Company has appointed a Public Accountant and Public Accountant Firm on 26 November 2021 and has submitted its Report of Appointment to the OJK based on Letter No. CSS.138-2021 dated 9 December 2021.
---	--	---

AGENDA IV	Penetapan dan/atau pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan termasuk Komisaris Independen dan/atau penentuan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	Determination and/or appointment of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners including Independent Commissioners and/or determination of salaries/honoraria and/or other benefits for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
------------------	---	---

JUMLAH SUARA SETUJU NUMBER OF VOTES AGREED	11.089.128.406 (99,499%)	11,089,128,406 (99.499%)
---	--------------------------	--------------------------

KEPUTUSAN RAPAT MEETING DECISION	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Roy Nicholas Mandey dari jabatan Wakil Presiden Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. 2. Mengangkat dan menetapkan untuk selanjutnya susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan termasuk Komisaris Independen Perseroan untuk sisa masa jabatan pada periode saat ini yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 tanpa mengurangi wewenang Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sebagai organ tertinggi Perseroan untuk dapat sewaktu-waktu melakukan pengangkatan dan/atau perubahan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan susunan sebagai berikut: 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Accept and approve the resignation of Mr. Roy Nicholas Mandey from the position of the Company's Independent Vice President Commissioner as of the closing of this Meeting. 2. Appoint and determine the composition of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors members including Independent Commissioner for the remaining term of office from the end of this Meeting until the end of the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2022, to be held in 2023, without regard to the authority of the Company's General Meeting of Shareholders as the highest organ of the Company to be able to appoint and/or change members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, with the following structure:
---	---	---

DEWAN KOMISARIS/BOARD OF COMMISSIONERS	
Presiden Komisaris/President Commissioner Komisaris Independen/Independent Commissioner Komisaris Independen/Independent Commissioner Komisaris/Commissioner Komisaris/Commissioner	Bapak/Mr. Bunjamin Jonatan Mailool. Bapak/Mr. Alexander S Rusli. Bapak/Mr. Dr. Hadi Cahyadi, S.E., MBA, MCL Bapak/Mr. Jeffrey Koes Wonsono. Bapak/Mr. Henry Jani Liando.

DIREKSI/BOARD OF DIRECTORS	
Presiden Direktur/President Director Wakil Presiden Direktur/Vice President Director Direktur/Director Direktur/Director Direktur/Director	Bapak/Mr. Adrian Suherman. Bapak/Mr. Rudy Ramawy. Bapak/Mr. Agus Arismunandar. Bapak/Mr. Fendi Santoso. Bapak/Mr. Jerry Goei.

3. Menyetujui sistem remunerasi termasuk gaji atau honorarium dan tunjangan atau remunerasi lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi *performance*, *market competitiveness* dan penyesuaian kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan dengan batasan jumlah kolektif sebesar 0,3% dari Penjualan Bersih Konsolidasi Perseroan.
 4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi *performance*, *market competitiveness* dan penyesuaian kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya serta hal-hal lain yang diperlukan.
 5. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan penetapan dan pengangkatan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya memberitahunya kepada Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut dalam Daftar Perusahaan dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Approved the remuneration system including salary or honorarium and allowances or other remuneration for Members of the Board of Commissioners with a formulation based on performance orientation, market competitiveness and alignment of the Company's financial capacity to fulfill it, as well as other necessary matters with a collective limit of 0.3% of The Company's Consolidated Net Sales.
 4. Granting authority to the Board of Commissioners to design, determine and implement a remuneration system including honorarium, allowances, salaries, bonuses and or other remuneration for members of the Board of Directors of the Company on the basis of formulation based on performance orientation, market competitiveness and alignment of the Company's financial capacity to fulfill it as well as other matters required.
 5. Granting authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all actions in connection with the determination and appointment of the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, including but not limited to restating the decision in a Notary deed, and subsequently notifying the Ministry of Law and Human Rights. The Republic of Indonesia in accordance with the prevailing laws and regulations, registers the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Company Register and to submit and sign all applications and or other documents required without any exceptions in accordance with the applicable laws and regulations.



TINDAKAN YANG DIAMBIL ACTION TAKEN

Keputusan ini telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat No. 39 tanggal 19 Juli 2021, dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang.

This decision has been stated in part within the Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 39 dated 19 July 2021, drafted before Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang Regency.

Pelaksanaan RUPST di Tahun 2020

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST, yaitu RUPST tahun buku 2019 yang digelar pada hari Jumat, 12 Juni 2020, pukul 10.11 hingga 11.59 WIB di Ruang Mahogany 5 & 6 Hotel Aryaduta Lippo Village, 401 Boulevard Jenderal Sudirman Lippo Village 1300, Tangerang 15811.

Ada 4 (empat) agenda yang dibahas dalam RUPST ini dan dihadiri oleh 3 (tiga) anggota perwakilan dari Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, antara lain:

1. Bapak Bunjamin Jonatan Mailool (Presiden Komisaris)
2. Bapak Adrian Suherman (Presiden Direktur)
3. Bapak Agus Arismunandar (Direktur)

Rapat ini dihadiri sebanyak 11.897.041.287 saham, atau mewakili 81,266% dari 14.639.632.470 saham. Proses pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara dan seluruh keputusan Rapat telah direalisasikan di tahun 2020. Berikut ini rincian keputusan dan realisasi keputusan yang diambil pada saat pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2019.

Implementation of the AGMS in 2020

In 2020, the Company held 1 (one) AGMS, namely the AGMS for the 2019 fiscal year which was held on Friday, 12 June 2020, at 10.11 to 11.59 WIB in Mahogany Room 5 & 6 Aryaduta Hotel Lippo Village, 401 Boulevard Jenderal Sudirman Lippo Village 1300, Tangerang 15811.

There were 4 (four) agendas discussed in this AGMS and attended by 3 (three) representatives from the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, including:

1. Mr. Bunjamin Jonatan Mailool (President Commissioner)
2. Mr. Adrian Suherman (President Director)
3. Mr. Agus Arismunandar (Director)

This meeting was attended by 11,897,041,287 shares, or representing 81.266% of the 14,639,632,470 shares. The decision-making process is carried out through voting and all decisions of the Meeting have been realized in 2020. The following are the details of the decisions and realization of decisions taken during the 2019 AGMS for Fiscal Year.

AGENDA I

Laporan Direksi mengenai Kegiatan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 serta persetujuan termasuk pengesahan Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain untuk tahun buku 2019, persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan pembebasan dan pelunasan (*Acquit et de Charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku tersebut.

Board of Directors' report regarding the Company's Financial Activities and Administration for the fiscal year 2019, approval and validation of the Statement of Financial Position (Balance Sheet), Profit and Loss and Other Comprehensive Income for the fiscal year 2019, approval of the Annual Report and the Supervisory Task Report of the Board of Commissioners and granting full exemption and redemption (*Acquit et de Charge*) to all members of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the management and supervision tasks performance for the fiscal year.

JUMLAH SUARA SETUJU NUMBER OF VOTES AGREED

11.897.041.287 (100%)

11,897,041,287 (100%)

KEPUTUSAN RAPAT MEETING DECISION

1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, mengenai laporan tugas pengurusan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris

1. Approved and accepted the Company's Annual Report, regarding the report of management tasks of the Board of Directors and supervisory tasks of the Board of

Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan serta Tata Usaha Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 termasuk antara lain setiap kebijakan, keputusan, kesepakatan, persetujuan terkait kerjasama diantaranya dengan berbagai institusi profesi penunjang maupun relasi, penjualan *property*, program pengadaan, pembelian, utang piutang antar Perseroan dengan anak perusahaan Perseroan maupun antar anak perusahaan Perseroan (*intercompany loans*), sewa menyewa berikut penyesuaian-penyesuaiannya, kebijakan sistem administrasi laporan keuangan, perjanjian-perjanjian fasilitas kredit berikut dengan perubahan/ perpanjangannya, tanggung jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*), sebagaimana secara umum telah dipaparkan dan dijelaskan dalam Laporan Tahunan Perseroan dan Rapat;

2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain untuk tahun buku 2019 yang dimuat dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebagaimana telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan, dengan opini Wajar termuat dalam surat laporannya tertanggal 5 Mei 2020 Nomor 00574/2.1030/AU.1/05/1169-1/1/2020. Laporan Komite Audit, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam arti seluas-luasnya sebagaimana tercermin ataupun tidak tercermin dalam uraian Laporan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan maupun dalam Laporan Keuangan Perseroan selama tahun buku 2019 dari tanggung jawab tindakan pengurusan serta pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2019 dan sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat hari ini.

Commissioners and other Company's circumstances and actions as well as its financial administration for the fiscal year ending on 31 December 2019, including each policy, decisions and agreements regarding cooperation with various supporting institutions, property sales, procurement programs, purchases, accounts payable between the Company and its subsidiaries, as well as intercompany loans, leases and other adjustments, policy system on financial statement administration, agreements on credit facilities including changes/ extensions, corporate social responsibility including the Company's future plans, as generally announced and explained in the Company's Annual Report and Meetings.

2. Accepted and validated the Company's Statements of Financial Position (Balance Sheet), including its Income and Other Comprehensive Income Statement for the fiscal year 2019 as stated in the Company's Financial Statement for the fiscal year ending December 31, 2019 as audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners with fair opinion as stated in their report dated May 5, 2020 Number 00574/2.1030/AU.1/05/1169-1/1/2020. The report of Audit Committee, Supervisory Task of the Board of Commissioners by granting full exemption and redemption (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners in the broadest sense as reflected or not reflected in the details of the Board of Directors and Board of Commissioners' report, as well as the Company's Financial Statements during fiscal year 2019, from the responsibility of management and supervisory actions carried out during the fiscal year 2019 up to the closing date of today's AGMS.

TINDAKAN YANG DIAMBIL ACTION TAKEN	Keputusan ini telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat No. 67 tanggal 12 Juni 2020, dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang.	This decision has been stated in the Minutes of Meeting Deed No. 67 dated 12 June 2020, drafted before Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang Regency.
AGENDA II	Penetapan penggunaan Laba/Rugi bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2019.	Use of the Company's Net Profit/Loss for the Fiscal Year 2019.
JUMLAH SUARA SETUJU NUMBER OF VOTES AGREED	11.897.041.287 (100%)	11,897,041,287 (100%)
KEPUTUSAN RAPAT MEETING DECISION	Menyetujui untuk tidak melakukan pembayaran dividen tunai atas kinerja Tahun Fiskal 2019.	Approved not to pay cash dividends for the performance during the Fiscal Year 2019.
TINDAKAN YANG DIAMBIL ACTION TAKEN	Keputusan ini telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat No. 67 tanggal 12 Juni 2020, dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang.	This decision has been stated in the Minutes of Meeting Deed No. 67 dated 12 June 2020, drafted before Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang Regency.
AGENDA III	Penunjukan Akuntan Publik dan penetapan honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan tersebut.	Appointment of a Public Accountant and determination of the honorarium and other terms related to the appointment of a Public Accountant who will be assigned to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2019 and grant authorization to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other terms for said appointment.
JUMLAH SUARA SETUJU NUMBER OF VOTES AGREED	11.897.041.287 (100%)	11,897,041,287 (100%)
KEPUTUSAN RAPAT MEETING DECISION	Menyetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk memilih dan menunjuk Akuntan Publik Terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun	Approved to authorize the Board of Commissioners to select and appoint a Registered Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Reports for fiscal year 2019, as well as

buku 2020 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan dasar pertimbangan fleksibilitas dalam penentuan kriteria Kantor Akuntan Publik tanpa mengesampingkan kriteria atau batasan utama sebagai kantor akuntan publik yang memiliki reputasi yang baik, profesional dan independen serta terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium and other terms related to the Public Accountant Firm's appointment based on considerations of flexibility in determining the criteria for Public Accountant Firms without prejudice to the criteria or major restrictions, as a public accounting firm that has a good reputation, is professional and independent and is registered with the Financial Services Authority.

TINDAKAN YANG DIAMBIL ACTION TAKEN	Dewan Komisaris Perseroan, berdasarkan rekomendasi Komite Audit Perseroan, telah memilih dan menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2020. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. CSS.090-2020 tanggal 26 Oktober 2020, Dewan Komisaris telah memilih dan menunjuk Kantor Akuntan Publik Terdaftar RSM Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.	Based on the recommendation of the Company's Audit Committee, the Board of Commissioners has selected and appointed a Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2020. In accordance with the Board of Commissioners Decree No. CSS.090-2020 dated 26 October 2020, the Board of Commissioners have selected and appointed Registered Public Accounting Firm RSM Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners.
AGENDA IV	Penetapan dan/atau pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan termasuk Komisaris Independen dan/atau penentuan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	Determination and/or appointment of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners including Independent Commissioners and/or determination of salaries/honoraria and/or other benefits for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
JUMLAH SUARA SETUJU NUMBER OF VOTES AGREED	11.856.374.287 (99,658 %)	11,856,374,287 (99.658 %)
KEPUTUSAN RAPAT MEETING DECISION	1. Mengangkat dan menetapkan untuk selanjutnya susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan termasuk Komisaris Independen Perseroan untuk masa jabatan yaitu 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang	1. Appoint and determine the composition of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors members including Independent Commissioner for a period of 3 (three) years from the end of this Meeting until the end of the Annual General Meeting of

Saham Tahunan untuk tahun buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 tanpa mengurangi wewenang Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sebagai organ tertinggi Perseroan untuk dapat sewaktu-waktu melakukan pengangkatan dan/atau perubahan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan susunan sebagai berikut:

Shareholders for the fiscal year 2022, to be held in 2023, without regard to the authority of the Company's General Meeting of Shareholders as the highest organ of the Company to be able to appoint and/or change members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, with the following structure:

DEWAN KOMISARIS/BOARD OF COMMISSIONERS

Presiden Komisaris/President Commissioner	Bapak/Mr. Bunjamin Jonatan Mailool.
Wakil Presiden Komisaris Independen/ Independent Vice President Commissioner	Bapak/Mr. Roy Nicholas Mandey.
Komisaris Independen/Independent Commissioner	Bapak/Mr. Dr. Hadi Cahyadi, S.E., MBA, MCL
Komisaris/Commissioner	Bapak/Mr. Jeffrey Koes Wonsono.
Komisaris/Commissioner	Bapak/Mr. Henry Jani Liando.

DIREKSI/BOARD OF DIRECTORS

Presiden Direktur/President Director	Bapak/Mr. Adrian Suherman.
Wakil Presiden Direktur/Vice President Director	Bapak/Mr. Rudy Ramawy.
Direktur/Director	Bapak/Mr. Agus Arismunandar.
Direktur/Director	Bapak/Mr. Fendi Santoso.

2. Mengusulkan kepada Rapat untuk persetujuannya atas sistem remunerasi termasuk gaji atau honorarium dan tunjangan atau remunerasi lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi *performance*, *market competitiveness* dan penyesuaian kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan dengan batasan jumlah kolektif sebesar 0,3% dari Penjualan Bersih Konsolidasi Perseroan.

3. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi *performance*, *market competitiveness* dan penyesuaian kapasitas finansial Perseroan untuk

2. Propose to the Meeting for approval of the remuneration system including salary or honoraria and allowances or other remuneration for the Board of Commissioners' members, formulated on the basis of performance orientation, market competitiveness and alignment of the Company's financial capacity to meet the remuneration requirements, as well as other essential needs with a limited collective amount of 0.3% of the Company's Consolidated Net Sales and Service Revenues.

3. Granted authority to the Board of Commissioners to devise, determine and implement a remuneration system including honoraria, allowances, salaries, bonuses and/or other remuneration for the Company's Board of Directors' members, formulated on the basis of performance orientation, market competitiveness and alignment of the Company's financial capacity to

memenuhinya serta hal-hal lain yang diperlukan.

4. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan penetapan dan pengangkatan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut dalam Daftar Perusahaan dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

meet the remuneration requirements as well as other essential needs.

4. Granted authority and power to the Company's Board of Directors with substitution rights to take all actions regarding the determination and appointment of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors' members, including but not limited to restating the decision within the Notary Deed, and then notifying the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the prevailing laws and regulations, registering the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the List of Companies and to submit and sign all applications and/or other required documents without being excluded in accordance with the prevailing laws and regulations.

TINDAKAN YANG DIAMBIL ACTION TAKEN

Keputusan ini telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat No. 68 tanggal 12 Juni 2020, dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang.

This decision has been stated in part within the Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 68 dated 12 June 2020, drafted before Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang Regency.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB")

Pada tahun 2021, Perseroan telah mengadakan sebanyak 2 (dua) kali RUPSLB. RUPSLB yang pertama diselenggarakan pada hari Senin, 19 Juli 2021 (RUPSLB I) dan RUPSLB yang kedua diselenggarakan pada hari Rabu, 24 November 2021 (RUPSLB II). Pelaksanaan kedua Rapat tersebut bertempat di Menara Matahari, Lantai 20, Boulevard Palem Raya Lippo Village 1200, Tangerang 15811 dan secara elektronik melalui aplikasi Electronic General Meeting System eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Sedangkan selama tahun 2020, Perseroan tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

RUPSLB I dan RUPSLB II masing-masing memiliki 2 (dua) agenda Rapat dan proses pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara. Seluruh keputusan Rapat ini telah direalisasikan di tahun 2021.

Rekapitulasi Kehadiran RUPSLB I

Pelaksanaan RUPSLB I ini dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan baik secara fisik maupun secara virtual, yaitu:

1. Bapak Agus Arismunandar - Direktur, sekaligus bertindak selaku Pimpinan Rapat;
2. Bapak Bunjamin Jonatan Mailool - Presiden Komisaris;
3. Bapak Alexander S. Rusli - Komisaris Independen;
4. Bapak Dr. Hadi Cahyadi, S.E., MBA, MCL - Komisaris Independen;
5. Bapak Jeffrey Koes Wonsono - Komisaris;
6. Bapak Henry Jani Liando - Komisaris;
7. Bapak Adrian Suherman - Presiden Direktur;
8. Bapak Fendi Santoso - Direktur;
9. Bapak Rudy Ramawy - Wakil Presiden Direktur; dan
10. Bapak Jerry Goei - Direktur.

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham pada RUPSLB I

Rapat ini dihadiri sebanyak 11,143,770.806 saham, atau mewakili 76,121% dari 14.639.632.470 saham yang ditempatkan dan disetor penuh, maka ketentuan yang diatur dalam UUPT, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perseroan untuk pelaksanaan Rapat telah terpenuhi.

Keputusan dan Realisasi RUPSLB I

Berikut rincian keputusan dan realisasi keputusan yang diambil pada saat pelaksanaan RUPSLB I.

Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS")

In 2021, the Company held 2 (two) EGMS which were physically held on Monday, 19 July 2021 (EGMS I) and Wednesday, 24 November 2021 (EGMS II). The two meetings took place at Menara Matahari, 20th Floor, Boulevard Palem Raya Lippo Village 1200, Tangerang 15811 and electronically through the Electronic General Meeting System eASY.KSEI application provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Meanwhile, in 2020, the Company did not hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

The EGMS I and EGMS II each have 2 (two) Meeting agendas and the decision-making process is done through voting. All decisions of this Meeting have been realized in 2021.

EGMS I's Records of Attendance

The implementation of EGMS I was attended by members of the Company's Board of Commissioners and Directors, both physically and virtually, namely:

1. Mr. Agus Arismunandar - Director, who also served as the Meeting Chairman;
2. Mr. Bunjamin Jonatan Mailool - President Commissioner;
3. Mr. Alexander S. Rusli - Independent Commissioner;
4. Mr. Dr. Hadi Cahyadi, S.E., MBA, MCL - Independent Commissioner;
5. Mr. Jeffrey Koes Wonsono - Commissioner;
6. Mr. Henry Jani Liando - Commissioner;
7. Mr. Adrian Suherman - President Director;
8. Mr. Fendi Santoso - Director;
9. Mr. Rudy Ramawy - Vice President Director; and
10. Mr. Jerry Goei - Director.

Shareholder Attendance Quorum at the EGMS I

This meeting was attended by 11,143,770,806 shares, or representing 76.121% of the 14,639,632,470 shares issued and fully paid, so the provisions stipulated in the Company Law, Financial Services Authority Regulations and the Company's Articles of Association for the Meeting have been fulfilled.

EGMS I's Decisions and Realization

The following are the details of EGMS I's decisions and its realization.

AGENDA I

Persetujuan rencana pembelian kembali saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan (*share buyback*). Approval of the Company's plan to repurchase its shares (share buyback).

JUMLAH SUARA SETUJU NUMBER OF VOTES AGREED

11.143.770.706 (99,999%)

11,143,770,706 (99.999%)

KEPUTUSAN RAPAT MEETING DECISION

1. Menyetujui rencana pembelian kembali saham-saham yang telah dikeluarkan Perseroan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka, dengan ketentuan yaitu :
 - a. sebanyak-banyaknya sebesar nominal Rp284.439.220.300,- (dua ratus delapan puluh empat miliar empat ratus tiga puluh sembilan juta dua ratus dua puluh ribu tiga ratus Rupiah), yaitu tidak melebihi dari 10% (sepuluh persen) nilai nominal modal yang ditempatkan dan disetor penuh.
 - b. penggunaan dana untuk pelaksanaan rencana transaksi pembelian kembali saham-saham Perseroan maksimal Rp425.000.000.000,- (empat ratus dua puluh lima miliar Rupiah).
 - c. harga maksimal pembelian kembali saham-saham Perseroan sebesar Rp720,- (tujuh ratus dua puluh Rupiah) per lembar saham.
 2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan guna pelaksanaan keputusan persetujuan pembelian kembali saham Perseroan sesuai ketentuan Pasal 39 dan penjelasannya dalam Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
 3. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham-saham Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas menyatakan
1. Approved the plan to repurchase the Company's shares in accordance with the terms of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2017 on Share Buyback Issued by a Public Company, with the following details:
 - a. maximum of Rp284,439,220,300,- (two hundred and eighty-four billion four hundred thirty-nine million two hundred twenty thousand three hundred Rupiah), i.e. not exceeding 10% (ten percent) of the nominal value of the issued capital and fully paid.
 - b. the use of funds for the implementation of the planned transaction to buy back the Company's shares is a maximum of Rp425,000,000,000,- (four hundred and twenty five billion Rupiah).
 - c. maximum repurchase price of the Company's shares is Rp720,- (seven hundred and twenty Rupiah) per share.
 2. Granting authority to the Board of Commissioners of the Company to implement the decision to approve the repurchase of the Company's shares in accordance with the provisions of Article 39 and its explanation in Law number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
 3. Granting authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in relation to the plan to buy back the Company's shares, including but not limited to restating the decision in a Notary deed and subsequently notifying the

kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris dan selanjutnya memberitahukannya kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with with the applicable laws and regulations, submit and sign all applications and or other documents required without any exceptions in accordance with applicable laws and regulations.

terhadap Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, dan untuk tindakan tersebut melimpahkan wewenang serta memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan melakukan perubahan dan penyesuaian dimaksud serta tindakan-tindakan lainnya yang dipandang perlu agar terpenuhinya peraturan tersebut.

context of adjustments to OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Publicly Listed Company Electronically, and for this action to delegate authority and authorize the Board of Directors of the Company to make such changes and adjustments as well as other actions deemed necessary in order to fulfill these regulations.

**TINDAKAN YANG DIAMBIL
ACTION TAKEN**

Keputusan ini telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat No. 38 tanggal 19 Juli 2021, dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang.

This decision has been stated in the Minutes of Meeting Deed No. 38 dated 19 July 2021, drafted before Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang Regency.

Per 31 Desember 2021, Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sebanyak 70.975.300 lembar dan telah melaporkan hasil pelaksanaan pembelian kembali tersebut kepada OJK melalui Surat Perseroan No. CSS.007-2022 tanggal 12 Januari 2022.

As of December 31, 2021, the Company had repurchased its shares of 70,975,300 shares issued by the Company and notified OJK of the repurchase through Company Letter No. CSS.007-2022 dated January 12, 2022.

AGENDA II

Persetujuan atas perubahan dan/atau pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan ketentuan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Approval on the amendment and/or restatement of the Company's Articles of Association in order to adjust and fulfill the provisions of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

**JUMLAH SUARA SETUJU
NUMBER OF VOTES AGREED**

11.087.979.306 (99,499%)

11,087,979,306 (99.499%)

**KEPUTUSAN RAPAT
MEETING DECISION**

1. Memberikan persetujuan untuk dilaksanakannya penyesuaian dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan pada ketentuan yang mengatur Rapat Umum Pemegang Saham dalam rangka penyesuaian

1. Grant approval for the implementation of adjustments and amendments to the Company's Articles of Association in the provisions governing the General Meeting of Shareholders in the

**TINDAKAN YANG DIAMBIL
ACTION TAKEN**

Perseroan telah melakukan penyesuaian dan perubahan Anggaran Dasar sebagaimana telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 52 tanggal 23 September

The Company has made adjustments and amendments to the Articles of Association in accordance with the provisions of the Deed of Statement of Partial Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.

2021, dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang.

52 dated 23 September 2021, which was drawn up before Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang Regency.

Rekapitulasi Kehadiran RUPSLB II

Pelaksanaan RUPSLB II ini dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan baik secara fisik maupun secara virtual, yaitu:

1. Bapak Agus Arismunandar - Direktur, sekaligus bertindak selaku Pimpinan Rapat
2. Bapak Bunjamin Jonatan Mailool - Presiden Komisaris;
3. Bapak Alexander S. Rusli - Komisaris Independen;
4. Bapak Dr. Hadi Cahyadi, S.E., MBA, MCL - Komisaris Independen;
5. Bapak Jeffrey Koes Wonsono - Komisaris;
6. Bapak Henry Jani Liando - Komisaris;
7. Bapak Adrian Suherman - Presiden Direktur;
8. Bapak Fendi Santoso - Direktur;
9. Bapak Rudy Ramawy - Wakil Presiden Direktur; dan
10. Bapak Jerry Goei - Direktur.

Selain dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, Rapat ini juga dihadiri oleh Profesi Penunjang, baik secara fisik maupun secara virtual, antara lain:

1. Ibu Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang.
2. Bapak Faisal, dari Biro Administrasi Efek PT Sharestar Indonesia.
3. Ibu Dr. Sarmauli Simangunsong, S. H., LL. M. dan Ibu Erni Widyaningsih, S. H., M. Hum., dari Kantor Konsultan Hukum Nindyo & Associates.
4. Bapak Tjun Tjun, dari Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan.

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham pada RUPSLB II

Rapat ini dihadiri sebanyak 9.980.137.098 saham, atau mewakili 68,50% dari 14.568.657.170 saham yang ditempatkan dan disetor penuh, maka ketentuan yang diatur dalam UUP, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar untuk pelaksanaan Rapat ini, serta pengambilan keputusan atas seluruh agenda Rapat telah terpenuhi.

EGMS II's Records of Attendance

The implementation of EGMS II was attended by members of the Company's Board of Commissioners and Directors, both physically and virtually, namely:

1. Mr. Agus Arismunandar - Director, who also served as the Meeting Chairman;
2. Mr. Bunjamin Jonatan Mailool - President Commissioner;
3. Mr. Alexander S. Rusli - Independent Commissioner;
4. Mr. Dr. Hadi Cahyadi, S.E., MBA, MCL - Independent Commissioner;
5. Mr. Jeffrey Koes Wonsono - Commissioner;
6. Mr. Henry Jani Liando - Commissioner;
7. Mr. Adrian Suherman - President Director;
8. Mr. Fendi Santoso - Director;
9. Mr. Rudy Ramawy - Vice President Director; and
10. Mr. Jerry Goei - Director.

In addition to being attended by members of the Company's Board of Commissioners and Directors, this Meeting was also attended by Supporting Professionals, both physically and virtually, including:

1. Mrs. Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency.
2. Mr. Faisal, from the Securities Administration Bureau of PT Sharestar Indonesia.
3. Mrs. Dr. Sarmauli Simangunsong, S. H., LL. M. and Mrs. Erni Widyaningsih, S. H., M. Hum., from the Legal Consulting Firm of Nindyo & Associates.
4. Mr. Tjun Tjun, from the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners.

Shareholder Attendance Quorum at the EGMS II

This meeting was attended by 9,980,137,098 shares, or representing 68.50% of the 14,568,657,170 shares issued and fully paid, so the provisions stipulated in the Company Law, Financial Services Authority Regulations and the Company's Articles of Association for the Meeting have been fulfilled.

Keputusan dan Realisasi RUPSLB II

Berikut rincian keputusan dan realisasi keputusan yang diambil pada saat pelaksanaan RUPSLB II.

EGMS II's Decisions and Realization

The following are the details of EGMS II's decisions and its realization.

AGENDA I

Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melaksanakan Penambahan Modal Dengan Menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD VII") sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk:

- a. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dalam rangka PMHMETD VII; dan
- b. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan PMHMETD VII, termasuk namun tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang serta mendaftarkannya dalam daftar perusahaan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Approval of the Company's plan to increase capital with Pre-Emptive Rights ("PMHMETD VII") in accordance to the Financial Services Authority ("FSA") Regulation No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to FSA Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Increase of Public Company Capital by Granting Pre-emptive Rights, including:

- a. Approval for Amendment of Articles of Association of Company in connection with increase of issued capital and paid-up capital of the Company with regards PMHMETD VII; and
- b. Granting power of attorney and authority to Company's Board of Director with substitution rights to perform any necessary actions in accordance to the PMHMETD VII, including but not limited to make or request to make any deeds, letters and documents required, appear before any authorized party/officials including notary, submit applications to authorized party/officials to gain approval or reporting such matters to the authorized party/officials and perform registration in the Register of Company in accordance with prevailing laws.

JUMLAH SUARA SETUJU NUMBER OF VOTES AGREED

9.917.857.510 (99,375%)

9,917,857,510 (99.375%)

KEPUTUSAN RAPAT MEETING DECISION

1. Memberikan persetujuan atas rencana Perseroan untuk melaksanakan penambahan modal ditempatkan dan modal disetor melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai

1. Approved the Company's plan to carry out additional issued and paid-up capital through the issuance of Pre-emptive Rights in accordance with the Financial Services Authority ("OJK") Regulation

dengan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Ke Tujuh, (“PMHMETD VII”) untuk sebanyak-banyaknya 3.000.000.000 (tiga miliar) lembar saham baru Seri C dari portepel Modal Dasar Perseroan dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham.

2. Memberikan persetujuan dilakukannya perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dalam kerangka PMHMETD VII serta menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan;
3. Memberikan persetujuan dilakukannya pencatatan seluruh Saham Baru tersebut pada Bursa Efek Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Meratifikasi dan menyetujui seluruh tindakan yang telah dan akan dilakukan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan dalam rangka PMHMETD VII kepada Para Pemegang Saham, termasuk tetapi tidak terbatas pada membuat dan/atau menyampaikan informasi termasuk prospektus awal, prospektus dan prospektus ringkas;
5. Serta pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan, termasuk namun tidak terbatas untuk:
 - a. Menyatakan realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor setelah Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu selesai dilaksanakan. Selanjutnya, menyampaikan pemberitahuan atas perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia

No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to OJK Regulation No. 32 /POJK.04/2015 concerning Capital Increases for Public Companies by Granting Seventh Pre-emptive Rights (“PMHMETD VII”) for a maximum of 3,000,000,000 (three billion) new Series C shares from the Company’s authorized capital portfolio with a value of nominal value of Rp100,- (one hundred Rupiah) per share.

2. Give approval to amend Article 4 paragraph (2) of the Company’s Articles of Association in connection with the increase in the issued and paid-up capital of the Company within the PMHMETD VII framework and restate the entire Articles of Association of the Company;
3. Give approval for the listing of all the New Shares on the Indonesia Stock Exchange in accordance with the prevailing laws and regulations;
4. Ratify and approve all actions that have been and will be taken by the Board of Commissioners and/ or Directors of the Company in the context of PMHMETD VII to the Shareholders, including but not limited to making and/or submitting information including initial prospectus, prospectus and summary prospectus;
5. As well as granting authority to the Company’s Board of Commissioners, including but not limited to:
 - a. To declare the realization of the number of shares that have been issued in connection with the increase in issued and paid-up capital after the Capital Increase by granting Pre-emptive Rights has been completed. Furthermore, submit notification of amendments to Article 4 paragraph (2) of the Company’s Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of

Republik Indonesia untuk memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, serta membuat perubahan dan/atau tambahan yang diperlukan untuk maksud tersebut; dan

- b. Menandatangani, mencetak, menerbitkan dan/atau mengajukan dokumen yang diperlukan sehubungan dengan realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan tersebut di atas sesuai ketentuan hukum yang berlaku.
6. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala dan setiap tindakan yang diperlukan berkaitan dengan pelaksanaan PMHMETD VII, termasuk tetapi tidak terbatas untuk melakukan pernyataan pendaftaran, menunjuk lembaga dan profesi penunjang pasar modal yang akan membantu pelaksanaan PMHMETD VII, menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dan harga pelaksanaan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan persetujuan Dewan Komisaris, menentukan jadwal Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, Menentukan penggunaan dana hasil Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, menentukan ada atau tidak adanya Pembeli Siaga, serta menetapkan dan menegosiasikan syarat dan ketentuan perjanjian antara Perseroan dengan Pembeli Siaga membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang serta mendaftarkannya dalam daftar perusahaan sebagaimana dimaksud dalam

Indonesia to obtain a Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Company’s Articles of Association, as well as make necessary changes and/or additions for that purpose; and

- b. Sign, print, issue and/or submit the necessary documents in connection with the realization of the number of shares that have been issued above in accordance with the applicable legal provisions;
6. Granting power and authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights to carry out any and every necessary action related to the implementation of PMHMETD VII, including but not limited to making a registration statement, appointing capital market supporting institutions and professions that will assist the implementation of PMHMETD VII, determining certainty of the number of shares issued and the implementation price of Capital Increase by granting Pre-emptive Rights with the approval of the Board of Commissioners, determining the schedule for Capital Increase by granting Pre-emptive Rights, Determining the use of the proceeds from the Capital Increase by granting Pre-emptive Rights, determining whether there are any or the absence of a Standby Buyer, as well as determine and negotiate the terms and conditions of the agreement between the Company and the Standby Buyer to make or request that all necessary deeds, letters or documents be present before the party/official the competent authority, including a notary, submits an application to the authorized party/official to obtain approval or reports the matter to the authorized party/official and registers it in the company register as referred to in the applicable laws and regulations including to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. Indonesia in order to obtain approval for the amendment

peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam rangka mendapatkan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan, seluruhnya tanpa ada yang dikecualikan dan secara umum untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan dan hal-hal yang dianggap perlu, pantas dan/atau menguntungkan Perseroan untuk melaksanakan secara penuh setiap atau seluruh Rapat ini.

of the Company's Articles of Association, entirely without exception and in general to carry out any and all actions and matters deemed necessary, appropriate and/or beneficial for the Company to fully carry out any or all of this Meeting.

**TINDAKAN YANG DIAMBIL
ACTION TAKEN**

Keputusan ini telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat No. 142 tanggal 24 November 2021, dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang.

This decision has been stated in the Minutes of Meeting Deed No. 142 dated 24 November 2021, drafted before Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang Regency.

Per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan belum melakukan penyampaian pernyataan pendaftaran ke OJK. Perseroan baru menyampaikan pernyataan pendaftaran ke OJK pada tanggal 10 Januari 2022.

As of December 31, 2021, the Company has not filed a registration statement to OJK. The submission to the OJK is done by the Company on January 10, 2022.

AGENDA II

Persetujuan atas rencana Perseroan untuk mengubah Pasal 1 Anggaran Dasar yaitu Nama dan Tempat Kedudukan Perseroan.

Approval of the Company's Plan in amending Article 1 of the Article of Association in relation to the Name and the Location of the Company.

**JUMLAH SUARA SETUJU
NUMBER OF VOTES AGREED**

9.899.488.886 (99,19%)

9,899,488,886 (99.19%)

**KEPUTUSAN RAPAT
MEETING DECISION**

1. Memberikan persetujuan untuk memindahkan kedudukan Perseroan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan menjadi berkedudukan di Kabupaten Tangerang, dan melakukan perubahan data alamat kedudukan Perseroan yang tercatat dalam sistem Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk selanjutnya beralamat di gedung Menara Matahari lantai 20, Jalan Boulevard Palem Raya nomor 7, Lippo Village – Karawaci, Kabupaten Tangerang.

1. Give approval to transfer the Company's domicile listed in the Company's Articles of Association to be domiciled in Tangerang Regency, and change the address data of the Company's domicile recorded in the system of the Directorate General of General Legal Administration of the Ministry of Law and Human Rights to subsequently have its address at Menara Matahari building, floor 20, Jalan Boulevard Palem Raya number 7, Lippo Village – Karawaci, Tangerang Regency.

2. Memberikan persetujuan dilakukannya perubahan Anggaran Dasar Perseroan pada Pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar yaitu untuk selanjutnya tertulis dan berbunyi sebagai berikut :

----- NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN -----
----- Pasal 1 -----

1. Perseroan Terbatas ini bernama "PT MULTIPOLAR Tbk" (selanjutnya dalam Anggaran Dasar cukup disingkat dengan "Perseroan"), berkedudukan di Kabupaten Tangerang.

2. Give approval to amend the Articles of Association of the Company in Article 1 paragraph (1) of the Articles of Association, which is hereinafter written and reads as follows:

----- NAME AND DOMICILE -----
----- Article 1 -----

1. This limited liability company name is "PT MULTIPOLAR Tbk" (hereinafter in these Articles of Association sufficiently referred to as the "Company"), having its domicile in Tangerang Regency.

3. Memberikan persetujuan untuk menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 2 (dua);

3. Give approval to re-arrange all provisions of the Company's Articles of Association in connection with the changes as referred to in point 2 (two) previously mentioned;

4. Memberikan persetujuan, wewenang dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan-keputusan dalam Rapat ini, baik sebagian maupun seluruhnya dalam bentuk akta Notaris, menghadap dihadapan Notaris, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam rangka mendapatkan pengesahan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan, seluruhnya tanpa ada yang dikecualikan.

4. Give approval, authority and/or power of attorney to the Board of Directors of the Company with substitution rights to take all necessary and/or required actions in connection with the amendment of the Company's Articles of Association including but not limited to restating the decisions of this Meeting, either partially or wholly in the form of a notarial deed, appear before a notary, submit and sign all applications and other documents required in accordance with applicable laws and regulations, including to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in order to obtain ratification of the amendment to the Company's Articles of Association, entirely no one is excluded.

**TINDAKAN YANG DIAMBIL
ACTION TAKEN**

Keputusan ini telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat No. 142 tanggal 24 November 2021, dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang.

This decision has been stated in the Minutes of Meeting Deed No. 142 dated 24 November 2021, drafted before Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang Regency.



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014"), Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar, serta memberi nasihat kepada Direksi.

Dewan Komisaris berfungsi untuk memastikan pelaksanaan keputusan secara menyeluruh yang dicapai dalam RUPS, pengelolaan Perseroan dijalankan sesuai Tata Kelola Perusahaan Yang

Based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK 33/2014"), the Board of Commissioners is the Company's Organ in charge of supervising general and/or specific management policies in accordance with the Articles of Association, and give advice to the Board of Directors.

The Board of Commissioners functions to ensure the overall implementation of decisions reached at the GMS, the management of the Company is carried out in accordance

Baik (GCG), Anggaran Dasar, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Dewan Komisaris bertugas meninjau rencana jangka pendek dan jangka panjang, serta memberi persetujuan atas laporan keuangan yang diajukan oleh Direksi.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite antara lain Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komposisi Dewan Komisaris

Anggaran Dasar Perseroan mensyaratkan Dewan Komisaris paling kurang terdiri atas 3 (tiga) orang anggota, salah satu diantaranya bertindak sebagai Presiden Komisaris, apabila diperlukan, salah satu anggota yang lain sebagai Wakil Presiden Komisaris.

Sebagaimana diatur dalam POJK 33/2014, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dengan masa jabatan selama 1 (satu) periode terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham yang mengangkat anggota Dewan Komisaris sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ketiga setelah pengangkatannya, tanpa mengurangi hak para pemegang saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir ketika dinyatakan pailit atau ditaruh dibawah pengampuan berdasarkan keputusan pengadilan, mengundurkan diri dan disetujui RUPS, meninggal dunia dan diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Berdasarkan keputusan RUPST yang diselenggarakan pada 19 Juli 2021 untuk Tahun Buku 2020 (RUPST 2020), maka susunan anggota Dewan Komisaris untuk sisa masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPST 2020 sampai dengan ditutupnya RUPST untuk Tahun Buku 2022 yang akan diadakan pada tahun 2023, sebagai berikut:

with Good Corporate Governance (GCG), the Articles of Association, and the prevailing laws and regulations. In addition, the Board of Commissioners is responsible for reviewing short-term and long-term plans, as well as approving financial reports submitted by the Board of Directors.

In order to support the implementation of its duties, the Board of Commissioners is assisted by committees including the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Board of Commissioners' Composition

The Company's Articles of Association requires the Board of Commissioners to consist of at least 3 (three) members, one of whom acts as the President Commissioner, if necessary, the other as the Vice President Commissioner.

As stipulated in POJK 33/2014, the number of Independent Commissioners must be at least 30% of the Board of Commissioners' total members.

Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS with a term of office of 1 (one) period commencing from the closing of the General Meeting of Shareholders which appoints the Board of Commissioners' members until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders after their appointment, without prejudice to the rights of the shareholders to dismiss the Board of Commissioners' members at any time.

A member of the Board of Commissioners' term of office expires when he/she is declared bankrupt or placed in custody by a court, resigns and is approved by the GMS, or dies and is dismissed by the GMS.

Based on decision of the AGMS held on 19 July 2021 for the 2020 Fiscal Year (2020 AGMS), the composition of the Board of Commissioners' members for the remaining term of office commencing from the closing of the 2020 AGMS until the closing of the 2022 AGMS which will be held in 2023, are as follows:



Komisaris Independen

Perseroan memenuhi persyaratan minimum 30% yang ditetapkan oleh POJK 33/2014 mengenai jumlah Komisaris Independen dalam Dewan Komisaris.

Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Bukan orang yang bekerja, berwenang atau bertanggung jawab dalam merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali diangkat kembali sebagai Komisaris Independen untuk periode berikutnya;
- Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan;
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; serta
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dalam setiap kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan Independensi

Sesuai dengan persyaratan OJK, setiap Komisaris Independen membuat pernyataan independen di tiap pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Independent Commissioner

The Company fulfills the minimum requirement of 30% as stipulated by POJK 33/2014 regarding the number of Independent Commissioners in the Board of Commissioners.

The Independent Commissioner must meet the following requirements:

- Not being employed or having authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Company within the last 6 months, unless they are being reappointed as an Independent Commissioner for the next period;
- Not holding any of the Company's stock, either directly or indirectly;
- Not being affiliated with the Company, any members the Board of Commissioners, the Board of Directors, or majority shareholders of the Company; and
- Not having any business relationship, either directly or indirectly, that is related to the Company's business activities.

Independency Statement

In accordance with OJK requirements, each Independent Commissioner makes an independent statement at each appointment as a member of the Company's Board of Commissioners.

Pedoman Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku, setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan wajib mematuhi pedoman yang disusun dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Perseroan disusun dan mulai berlaku pada tanggal 1 Desember 2015. Di dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja tersebut mengatur antara lain tentang aturan perilaku mengenai tugas, wewenang, tanggung jawab, kebijakan rapat, pelaporan dan pertanggungjawaban untuk Dewan Komisaris.

Pedoman Dewan Komisaris Perseroan tersedia di situs web Perseroan.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris meliputi sebagai berikut:

1. Mengawasi dan melindungi Perseroan dan kepentingan terbaik pemegang sahamnya, serta mempertahankan akuntabilitas dari RUPS;
2. Mengawasi pelaksanaan kebijakan manajemen dan kegiatan umum Perseroan dan anak perusahaannya, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
3. Menelaah, menganalisis, dan menyetujui Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit yang diajukan oleh Direksi;
4. Mengawasi dan memastikan bahwa Perseroan secara menyeluruh menerapkan sistem manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG dalam semua kegiatan di setiap jenjang organisasi;
5. Membentuk komite sebagaimana diamanatkan oleh hukum dan peraturan yang ada;
6. Memberikan nasihat dan menyumbangkan saran atau rekomendasi mengenai masalah-masalah terkait dengan kepentingan terbaik Perseroan dan sesuai dengan tujuan dan sasarannya.
7. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi dan menandatangani laporan tahunan yang dimaksud.

Remunerasi

Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan gaji atau honorarium, tunjangan dan remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Charter

In accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations, each member of the Company's Board of Commissioners must comply with the guidelines set out in the Company's Board of Commissioners' Guidelines and Work Rules of Conduct dated December 1, 2015. The Company's Board of Commissioners' Guidelines and Work Rules of Conduct regulates, among others, the rules of conduct regarding duties, authorities, responsibilities, meeting policies, reporting and responsibilities for the Board of Commissioners.

The Company's Board of Commissioners Guidelines are available on the Company's website.

Board of Commissioners' Duties, Responsibilities and Authorities

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners include the following:

1. Oversee and protect the Company and its shareholders' best interests, as well as maintain the GMS' accountability;
2. Supervise the implementation of management policies and general activities of the Company and its subsidiaries, and advise the Board of Directors;
3. Review, analyze and approve the audited Annual Financial Report submitted by the Board of Directors;
4. Supervise and ensure that the Company applies comprehensive risk management system and GCG principles in all activities at all levels of the organization;
5. Assemble committees as mandated by applicable laws and regulations;
6. Provide advice and opinions or feedback on issues related to the Company's best interests and in line with its goals and objectives;
7. Review and research the annual report compiled by the Board of Directors and sign the annual report for approval.

Remuneration

The General Meeting of Shareholders determines the salary or honorarium, allowances and remuneration for members of the Board of Commissioners.

Dalam RUPST 2020, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui sistem remunerasi termasuk gaji atau honorarium dan tunjangan atau remunerasi lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi *performance*, *market competitiveness* dan penyesuaian kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan dengan batasan jumlah kolektif sebesar 0,3% dari Penjualan Bersih Konsolidasi Perseroan.

Program Pelatihan Dewan Komisaris

Selama tahun buku 2021, Dewan Komisaris Perseroan mengikuti beberapa program pelatihan guna meningkatkan kompetensi. Seluruh program pelatihan diselenggarakan secara daring. Berikut ini daftar rinci program pelatihan yang diikuti selama tahun 2021.

Tanggal Date	Judul Training/Seminar/Workshop Title of Training/Seminar/ Workshop	Penyelenggara Organizer	Lokasi Pelatihan/Online Training Location/Online
Dr. Hadi Cahyadi, S.E., MBA, MCL			
20 Jan 2021	<i>Asia Private Equity Forum 2021 (APEF)</i>	Hong Kong Venture Capital and Private Equity Association	Online
02 Mar 2021	<i>Thriving in the Next Normal "Explore Key Questions for Business to Survive & Thrive in the Next Normal"</i>	SCMP	Online
29 Jul 2021	<i>"The Changing Fintech Landscape: A Snapshot of M&A Themes & Trends"</i>	S&P Global	Online
05 Aug 2021	<i>The Future of Hong Kong & Division of China-US Lenses</i>	Asia News Network	Online
30 Aug 2021	<i>"Indonesia Tax Talk"</i>	PB Taxand	Online
02 Sep 2021	<i>Family Business and Beyond</i>	President University	Online
06 Oct 2021	<i>Australia M&A Forum 2021</i>	Asian Venture Capital Journal (AVCJ)	Online

At the 2020 AGMS, the Company's shareholders have approved a remuneration system including salary or honorarium and allowances or other remuneration for Members of the Board of Commissioners on the basis of a formulation based on performance orientation, market competitiveness and alignment of the Company's financial capacity to fulfill it, as well as other matters required by collective limit of 0.3% of the Company's Consolidated Net Sales.

Board of Commissioners Training Program

During the 2021 financial year, the Company's Board of Commissioners participated in several training programs to improve competence. All training programs are held online. The following is a detailed list of training programs to be followed during 2021.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dengan kriteria dan metode yang telah ditetapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian kinerja tersebut dilakukan baik secara keseluruhan maupun individu.

Penilaian Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan melakukan penilaian kinerja atas komite-komite yang dibentuk guna mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan.

Pada awal tahun, Dewan Komisaris menetapkan tugas dari masing-masing komite sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja berdasarkan tingkat kehadiran, dukungan atas penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta tugas dan tanggung jawab masing-masing komite.

Board of Commissioners Performance Assessment

The Company's Nomination and Remuneration Committee reviews the Board of Commissioners' performance using the criteria and methods set by the Nomination and Remuneration Committee. Performance appraisals are conducted both as a group and individually.

Committee's Performance Assessment that Support the Implementation of the Board of Commissioners' Duties

The Company's Board of Commissioners conducts performance assessments of the committees created to support the Board of Commissioners' duties and responsibilities.

At the beginning of the year, the Board of Commissioners determines each committee's duties in accordance with applicable regulations. The Board of Commissioners evaluates performance based on the level of attendance, support for the implementation of good corporate governance principles, as well as the duties and responsibilities of each committee.



Rapat Dewan Komisaris

Sebagaimana diamanatkan dalam POJK 33 dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat setidaknya 1 (satu) kali dalam dua bulan. Hasil rapat tersebut wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.

Selain itu, Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi setidaknya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Hasil rapat tersebut wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat dapat dilanjutkan jika lebih dari setengah jumlah anggota Dewan Komisaris hadir. Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Sepanjang tahun buku 2021, Dewan Komisaris Perseroan mengadakan rapat 6 (enam) kali, dan total rapat bersama Direksi sebanyak 4 (empat) kali.

Tingkat kehadiran Rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi akan disajikan setelah bagian tingkat kehadiran Rapat Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage
Bunjamin J. Mailool	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100%
Roy N. Mandey	Wakil Presiden Komisaris Independen Independent Vice President Commissioner	3	3	100%
Alexander S. Rusli	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Dr. Hadi Cahyadi, S.E., MBA, MCL	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Jeffrey K. Wonsono	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Henry J. Liando	Komisaris Commissioner	6	6	100%

Board of Commissioners Meeting

As mandated in POJK 33 and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is required to hold a meeting at least 1 (one) time in two months. The meeting's resolution must be recorded in the minutes of meeting, signed by all attendees, and distributed to all members of the Board of Commissioners.

In addition, the Board of Commissioners is also required to hold a meeting with the Board of Directors at least 1 (one) time every 4 (four) months. The meeting's resolution must be recorded in the minutes of the meeting, signed by all attendees, and distributed to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The meeting may be resumed if at least half of the members of the Board of Commissioners are present. The Board of Commissioners makes decisions through deliberation and consensus. If no consensus is obtained, the decision is taken by majority vote.

Throughout the 2021 fiscal year, the Company's Board of Commissioners held 6 (six) meetings, and a total of 4 (four) joint meetings with the Board of Directors.

The Board of Commissioners joint meeting with the Board of Directors' attendance rate will be presented after the section of the Board of Directors Meeting' attendance rate in this Annual Report.



Pengungkapan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Mayoritas dan/atau Pengendali

Disclosures of Affiliations Between Members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Majority Shareholders and/or Controlling Shareholders

Nama Name	Perseroan Company		Pemegang Saham Utama dan/ atau Pengendali Majority Shareholders and/or Controlling Shareholders	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Bunjamin J. Mailool	✓		✓	
Roy N. Mandey	✓			
Alexander S. Rusli	✓			
Dr. Hadi Cahyadi, S.E., MBA, MCL	✓			
Jeffrey K. Wonsono	✓			
Henry J. Liando	✓			
Adrian Suherman		✓		
Rudy Ramawy		✓		
Agus Arismunandar		✓		
Fendi Santoso		✓		
Jerry Goei		✓		



DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014"), Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan guna tercapai maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Komposisi Direksi

Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa anggota Direksi terdiri dari sedikitnya 3 (tiga)

In the Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Companies ("POJK 33/2014"), the Board of Directors is the Company's organ which is authorized and fully responsible for the its management in order to achieve the its goals and objectives and represent the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Composition of the Board of Directors

As stipulated in the Company's Articles of Association, the Board of Directors shall be

orang anggota, yaitu salah satu bertindak sebagai Presiden Direktur, dan seorang lagi berperan sebagai Wakil Presiden Direktur, jika diperlukan.

Masa Jabatan

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS dengan masa jabatan selama 1 (satu) periode terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham yang mengangkat anggota Direksi sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ketiga setelah pengangkatannya, tanpa mengurangi hak para pemegang saham untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu.

Masa jabatan anggota Direksi berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan penting sebagai Direktur, meninggalkan dunia atau diberhentikan oleh RUPS.

composed of at least 3 (three) members, wherein a member shall be appointed as the President Director, and another one as the Vice President Director, if necessary.

Term of Office

Members of the Board of Directors are appointed by the GMS for a term of 1 (one) period, effective upon conclusion of the General Meeting of Shareholders of their appointment up to the third Annual GMS after their appointment, without prejudice to the shareholders' right to dismiss any members within his/her term at anytime.

The term of office of Board of Directors' members is considered terminated if the member resigns, fails to meet the main requirements as Director, passes away or is dismissed in compliance with the GMS resolution.

Komposisi Direksi Setelah RUPST 2020

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 pada tanggal 19 Juli 2021, para Pemegang Saham Perseroan telah memutuskan mengangkat susunan anggota Direksi untuk sisa masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPST 2020 sampai dengan ditutupnya RUPST untuk Tahun Buku 2022 yang akan diadakan pada tahun 2023, sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors after the 2020 AGMS

According to the AGMS resolutions for the 2020 Fiscal Year on July 19, 2021, the Company's Shareholders have decided to appoint the members of the Board of Directors for a term of office starting from the end of the AGMS for the fiscal year 2020 until the conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2022, to be held in 2023, as follows:

ADRIAN SUHERMAN

PRESIDEN DIREKTUR/PRESIDENT DIRECTOR

RUDY RAMAWY

WAKIL PRESIDEN DIREKTUR/VICE PRESIDENT DIRECTOR

AGUS ARISMUNANDAR

DIREKTUR/DIRECTOR

FENDI SANTOSO

DIREKTUR/DIRECTOR

JERRY GOEI

DIREKTUR/DIRECTOR

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi meliputi sebagai berikut:

1. Memimpin dan mengelola Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
2. Mengendalikan, memelihara dan mengelola aset-aset Perseroan;
3. Menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko dan GCG pada seluruh aspek dalam Perseroan;
4. Menetapkan susunan organisasi dan prosedur kerja yang meningkatkan efisiensi, serta menyusun, mengevaluasi dan menilai kinerja komite penunjang pada akhir setiap tahun buku;
5. Menyusun rencana dan mengembangkan strategi kerja yang akan disampaikan ke Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris;
6. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan, sesuai dengan kebijakan dan Anggaran Dasar Perseroan;
7. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara perorangan dan kelompok dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

Tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi:

a. Adrian Suherman

Presiden Direktur

- Memimpin, mengkoordinasikan, mengawasi, dan mengevaluasi rencana dan pelaksanaan bisnis Perseroan dan unit-unit usahanya, agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, strategi, kebijakan, dan budaya Perseroan yang ditetapkan;
- Memastikan bisnis Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, termasuk pelaksanaan audit internal, proses manajemen risiko dan lainnya;
- Bertanggung jawab secara keseluruhan atas tugas dan wewenang Direksi, di mana salah satunya adalah untuk menyelaraskan seluruh gagasan dan inisiatif internal Perseroan serta memastikan terjadinya peningkatan kinerja Perseroan dan tercapainya sasaran usaha; dan

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors include the following:

1. Lead and manage the Company in accordance with its purposes and objectives;
2. Control, maintain, and manage the Company's assets;
3. Implement the principles of risk management and GCG within every aspects of the Company;
4. Establish an effective organizational structures and working procedures to promote efficiency, as well as formulate, evaluate and assess the performance of supporting committee at the end of each fiscal year;
5. Plan and develop work strategies to be submitted and approved by the Board of Commissioners;
6. Represent the Company within and beyond legal court, in accordance with the Corporate policies and Articles of Association;
7. Hold accountability for individuals and groups performance in executing their duties and responsibilities during the General Meeting of Shareholders.

Each member of the Board of Directors shall perform their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.

The duties and responsibilities of each Board of Directors:

a. Adrian Suherman

President Director

- Leading, coordinating, monitoring, and reviewing the Company's and its business units' business plans and implementation, ensuring that all activities adhere to the Company's established vision, mission, strategy, policies, and culture;
- Assuring that the Company's operations adhere to Good Corporate Governance standards, including the deployment of internal audits and risk management mechanisms;
- Fully responsible for the Board of Directors' tasks and authorities, one of which is to coordinate all internal ideas and initiatives and to guarantee that the Company's performance improves and corporate objectives are met; and

- Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu oleh Dewan Komisaris.

b. Rudy Ramawy

Wakil Presiden Direktur

- Mendampingi dan membantu Presiden Direktur dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya;
- Mewakili Presiden Direktur pada saat Presiden Direktur berhalangan;
- Membantu Presiden Direktur dalam memimpin dan mengarahkan kebijakan dan proses-proses perubahan agar berjalan sesuai strategi yang sudah ditetapkan;
- Membantu Presiden Direktur memimpin manajemen dalam proses perencanaan maupun eksekusi rencana kerja dan proses pengambilan keputusan; dan
- Menyusun, menerapkan serta melakukan evaluasi strategi untuk ekspansi Perseroan seperti investasi, akuisisi, aksi korporasi, dan lainnya.

c. Fendi Santoso

Direktur Keuangan

- Merencanakan, mengkoordinasi, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang keuangan, anggaran dan pendanaan bagi Perseroan.
- Merencanakan, mencari dan memastikan ketersediaan dana untuk pengembangan Perseroan sesuai dengan rencana strategis Perseroan.
- Mengkoordinasikan dan mengevaluasi unit kerja dan perusahaan anak yang berada di bidang *Finance & Treasury*.
- Mengontrol, mengkoordinasi dan mengevaluasi manajemen aset Perseroan.

d. Agus Arismunandar

Direktur Bisnis & Investasi

- Bertanggung jawab atas strategi dan pengembangan bisnis Perseroan melalui investasi, divestasi dan kolaborasi dengan mitra-mitra strategis;
- Merencanakan, mengarahkan, mengawasi pelaksanaan proyek-proyek terkait pengembangan bisnis Perseroan, termasuk koordinasi dengan direktorat-direktorat lain dalam Perseroan dan profesi penunjang; dan

- Organizing and chair over periodic Board of Directors meetings in accordance with the Board of Directors' provisions or other meetings if deemed necessary by the Board of Commissioners.

b. Rudy Ramawy

Vice President Director

- Accompany and assist the President Director in performing his/her duties and responsibilities;
- Representing the President Director in the absence of the President Director;
- Assist the President Director in leading and directing all policies to run in accordance with the established strategy;
- Assist the President Director in leading management in the planning and execution of work plans and decision-making processes; and
- Develop, implement and evaluate strategies for the Company's expansion such as investments, acquisitions, corporate actions, and others.

c. Fendi Santoso

Finance Director

- Plan, coordinate, direct, control, supervise and evaluate the implementation of operational tasks in finance, budgeting and funding for the Company;
- Plan, seek, and maintain the availability of funds for the Company's development in accordance with its strategic plan;
- Coordinate and evaluate work units and subsidiaries in the Finance & Treasury sector.
- Control, coordinate and evaluate the Company's assets management.

e. Agus Arismunandar

Business & Investment Director

- Responsible for the Company's strategy and business development through investment, divestment and collaboration with strategic partners;
- Planning, directing, supervising the implementation of projects related to the Company's business development, including coordination with other directorates within the Company and supporting professionals; and

- Membangun dan memelihara hubungan dengan investor dan *stakeholder* Perseroan lainnya.

e. Jerry Goei

Direktur Operasional

- Mengawasi dan memberikan dukungan terhadap operasional unit usaha yang dimiliki perseroan;
- Menginisiasi kerjasama sinergis antar unit usaha; dan
- Mendorong inisiatif transformasi di perseroan maupun di unit usaha.

Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas segala kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kelalaian atau kesalahan anggota Direksi dalam melaksanakan tugas dan tindakannya. Anggota Direksi tidak bertanggung jawab atas kerugian apabila dapat membuktikan kondisi sebagai berikut:

1. Kerugian tersebut bukan karena kelalaian atau kesalahannya;
2. Anggota Direksi telah mengambil tindakan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan, serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Tidak memiliki benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan yang mengakibatkan kerugian Perseroan; dan
4. Telah mengambil tindakan pencegahan atas kerugian tersebut.

Pedoman Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku, setiap anggota Direksi Perseroan wajib mematuhi pedoman yang disusun dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Perseroan tanggal 1 Desember 2015. Di dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Perseroan mengatur antara lain tentang aturan perilaku mengenai tugas, wewenang, tanggung jawab, kebijakan rapat, pelaporan dan pertanggungjawaban untuk Direksi. Pedoman Direksi disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, POJK 33/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik dan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Pedoman Direksi Perseroan tersedia di laman situs Perseroan.

- Coordinate all Company's management functions to be implemented, in particular with regard to communications and relations with the Company's investors.

e. Jerry Goei

Operational Director

- Supervise and provide support for the operations of the business units owned by the Company;
- Initiating synergistic cooperation between business units; and
- Encouraging transformation initiatives in the Company and in business units.

Each member of the Board is jointly liable for any loss incurred by the Company as a result of negligence or misjudgment in the Board's duties and actions. The Board will not be accountable for damages if the following conditions and proof can be presented:

1. Loss was not incurred as a result of his/her negligence or misconduct;
2. Member(s) have acted with the good intent, in accountable and prudent manner in the Company's best interests and in accordance with the Company's objective and goals;
3. No direct or indirect conflict of interest that culminated in the Company's loss; and
4. Precautionary steps have been taken to prevent loss.

Board of Directors' Charter

In accordance with the Company's Articles of Association and prevailing regulations, each member of the Board of Directors must observe the Company's Board of Directors Charter released on December 1, 2015. The Charter outlines the duties, responsibilities, authorities, accountability, policies on meetings and reporting of the Board of Directors. The Charter was drafted based on the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations found in POJK 33/2014 regarding the Board of Commissioners and Board of Directors of Corporations or Public Listed Companies and Indonesian Republic Act No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies.

This charter is available on the Company's website.

Program Pelatihan Direksi

Selama tahun buku 2021, Direksi Perseroan mengikuti beberapa program pelatihan guna meningkatkan kompetensi. Seluruh program pelatihan diselenggarakan secara daring. Berikut ini daftar rinci program pelatihan yang diikuti selama tahun 2021.

Bulan Month	Judul Training/Seminar/Workshop Title of Training/Seminar/ Workshop	Penyelenggara Organizer	Lokasi Pelatihan/Online Training Location/Online
JERRY GOEI			
Jun 2021	<i>Blockchain and Bitcoin</i>	Udemy	Online
Aug 2021	<i>Robotic Process Automation (RPA)</i>	Udemy	Online
Nov 2021	<i>Blockchain Advanced Level: Uses Beyond Bitcoin</i>	Udemy	Online
AGUS ARISMUNANDAR			
Sep 2021	<i>Project Management for Non Project Manager</i>	Dcolearning	Online

Remunerasi

Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk gaji atau honorarium, tunjangan, insentif dan/ atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi. Rumusan besaran remunerasi ditentukan berdasarkan orientasi *performance*, *market competitiveness* dan penyesuaian kapasitas finansial Perseroan.

Penilaian Kinerja Direksi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan melakukan penilaian atas kinerja anggota Direksi berdasarkan kinerja baik secara keseluruhan maupun individu. Kinerja dimaksud berdasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi guna mencapai maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi akan menyampaikan hasil dari penilaian tersebut kepada Dewan Komisaris untuk digunakan sebagai acuan dalam melakukan penilaian masing-masing anggota Direksi.

Board of Directors' Training Program

During the 2021 fiscal year, the Company's Board of Directors participated in several training programs to improve their competencies. All training programs are conducted online. The following detail is a list of training programs that have been participated during 2021.

Remuneration

The General Meeting of Shareholders approved and authorized the Board of Commissioners to design, establish and implement a remuneration system for salaries or honorarium, allowances, incentives and/or other remunerations for members of the Board of Directors. Considerations for the amount take into account each member's performance, market competitiveness and the Company's financial capacity.

Performance Appraisal of the Board of Directors

The Nomination and Remuneration Committee evaluates the performance of the Board of Directors both as individual and as a group. This performance is based on the implementation of each member's duties and responsibilities in achieving the Company's objectives as stipulated in the Company's Articles of Association.

The appraisal results are submitted by the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners, which will serve as a reference for evaluation of each member of the Board of Directors.

Penilaian Kinerja Terhadap Komite Yang mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Direksi Perseroan tidak membentuk komite guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Perseroan didukung oleh satuan kerja yang dipimpin oleh Senior Manager yang membawahi berbagai bidang.

Sepanjang tahun 2021, Direksi menilai bahwa tiap satuan kerja di bawah Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing dan memberikan masukan kepada Direksi.

Rapat Direksi

POJK 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, mengatur bahwa Direksi secara berkala wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan. Hasil rapat tersebut wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.

Rapat Direksi dinyatakan sah dan mengikat apabila lebih dari separuh jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili secara sah. Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju berimbang, maka keputusan akan diambil oleh Ketua Rapat.

Selama Tahun Buku 2021, Direksi melaksanakan rapat 12 (dua belas) kali.

Performance Appraisal for Supporting Committees of the Board of Directors

The Company's Board of Directors does not form any committees to support the effectiveness of its duties and responsibilities performance. In performing their duties and responsibilities, the Company's Board of Directors is supported by various work units led and supervised by Senior Managers.

In 2021, the Board of Directors assessed each work unit under the Board of Directors had shown good performance in carrying out their respective duties and responsibilities and provided valuable input for the Board of Directors.

Board of Directors' Meeting

As stipulated in the POJK 33/2014 and the Company's Articles of Association, the Board of Directors is required to hold regular meetings at least 1 (one) time per month. The meeting resolution shall be documented in the minutes of the meeting, signed by all attendees and distributed to all members of the Board of Directors.

The Board of Directors' meetings are considered valid and binding if more than half of the total members of the Board of Directors are present or legally represented. Resolutions pass through deliberations and consensus. If a consensus is not reached, then a resolution shall be decided upon by majority votes. In the event of a tie, the Chairman of the Meeting will settle the outcome.

During Fiscal Year 2021, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings.



Tingkat Kehadiran Rapat Direksi
Board of Director's Meeting Attendance Rate

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Adrian Suherman	Presiden Direktur President Director	12	12	100%
Rudy Ramawy	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	12	12	100%
Agus Arismunandar	Direktur Director	12	12	100%
Fendi Santoso	Direktur Director	12	12	100%
Jerry Goei	Direktur Director	6	6	100%

Rapat Direksi Bersama dengan Dewan Komisaris

Direksi juga wajib mengadakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Hasil rapat tersebut wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Rapat ini dinyatakan sah dan mengikat apabila dihadiri lebih dari separuh jumlah anggota Direksi dan Dewan Komisaris atau diwakili secara sah. Pengambilan keputusan rapat dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju berimbang, maka keputusan akan diambil oleh Ketua Rapat.

Joint Meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners

The Board of Directors must hold joint meetings with the Board of Commissioners at least 1 (one) meeting in every 4 (four) months. The meeting resolution shall be documented in the minutes of the meeting, signed by attending members, and distributed to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Meetings are considered valid and binding if more than half of the total members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present or legally represented. Resolutions pass through deliberations and consensus. If a consensus is not reached, then a resolution shall be decided upon by majority vote. In the event of a tie, the Chairman of the Meeting will settle the outcome.

Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Bersama dengan Direksi Board of Commissioners and Directors Joint Meeting Attendance Rate

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Bunjamin J. Mailool	Presiden Komisaris President Commissioner	4	4	100%
Roy N. Mandey	Wakil Presiden Komisaris Independen Independent Vice President Commissioner	2	2	100%
Alexander S. Rusli	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%
Dr. Hadi Cahyadi, S.E., MBA, MCL	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Jeffrey K. Wonsono	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Henry J. Liando	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Adrian Suherman	Presiden Direktur President Director	4	4	100%
Rudy Ramawy	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	4	4	100%
Agus Arismunandar	Direktur Director	4	4	100%
Fendi Santoso	Direktur Director	4	4	100%
Jerry Goei	Direktur Director	2	2	100%

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE



Di dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris diberikan wewenang untuk membentuk suatu Komite Audit, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK 55/2015).

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit Perseroan dapat diakses di situs resmi Perseroan.

To assist its supervisory duties and functions, the Board of Commissioners is authorized to establish an Audit Committee as mandated in OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015, regarding the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee (POJK 55/2015).

Audit Committee Charter

The Company's Audit Committee Charter is available on its official website.

Komposisi Komite Audit

Sebagaimana diatur dalam POJK 55/2015 dan Piagam Komite Audit, Dewan Komisaris mengangkat anggota Komite Audit. Anggota Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen.

Dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris (SK Dekom) No. CSS.061-2020 tanggal 1 Juli 2020, komposisi Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

DR. HADI CAHYADI, S.E., MBA, MCL
KETUA/CHAIRMAN

DENNIS VALENCIA
ANGGOTA/MEMBER

LIU RAYMOND
ANGGOTA/MEMBER

SK Dekom juga membatasi masa jabatan Anggota Komite Audit selama 1 (satu) periode terhitung sejak tanggal pengangkatan anggota Komite Audit sampai ditutupnya RUPST untuk tahun buku 2022 yang akan diadakan pada tahun 2023.

Audit Committee Composition

As stipulated in POJK 55/2015 and the Audit Committee Charter, the Board of Commissioners appoints members of the Audit Committee. The Audit Committee is consist of at least 3 (three) members appointed by Independent Commissioners and parties external to the Company. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner.

According to the Board of Commissioners' Decree (SK Dekom) No. CSS.061-2020 dated July 1, 2020, the Company's Audit Committee is composed of the following members:

The SK Dekom also limits the Audit Committee Members' term of office to 1 (one) period starting from the date of appointment of the members of the Audit Committee until the closing of the AGMS for the fiscal year 2022 which will be held in 2023.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Dr. Hadi Cahyadi, S.E., MBA, MCL
Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Dr. Hadi Cahyadi, S.E., MBA, MCL juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau telah disajikan pada segmen profil Dewan Komisaris.

Dr. Hadi Cahyadi, S.E., MBA, MCL also serves as the Company's Independent Commissioner. His profile has been presented in the profile segment of the Board of Commissioners.

DENNIS VALENCIA
Anggota
Member

Selama lebih dari 36 tahun, Dennis Valencia memiliki pengalaman profesional dalam bidang kapasitas manajerial. Beliau memulai karirnya sebagai Marketing Research Supervisor di Soriamont Shipping (1984-1986), diikuti dengan pengalaman bekerja selama beberapa tahun pada beberapa posisi dalam industri properti di Marina Properties Corp. (1988-1990) dan Ayala Land Inc (1990-1994). Beliau bergabung dengan Lippo Karawaci Tbk pada tahun 1994 dalam

Dennis Valencia has over 36 years of professional experience in several managerial capacities. His career began as a Marketing Research Supervisor with Soriamont Shipping (1984-1986), followed by several years and positions in the property industry with Marina Properties Corp. (1988-1990) and Ayala Land Inc (1990-1994). He joined Lippo Karawaci Tbk in 1994 in Business Development and later joined Asia Kapitalindo Securities (1997-2000) as a Senior Research

Business Development, kemudian menjabat sebagai Senior Research Manager di Asia Kapitalindo Securities (1997-2000). Setelah pengalaman singkat sebagai wiraswasta (2000-2005), beliau kemudian bergabung dengan Agung Podomoro Group sebagai General Manager (2005-2007) dan PT Lippo Karawaci Tbk sebagai Corporate Finance Senior Consultant (2007-saat ini).

Beliau merupakan warga negara Filipina dan berusia 59 tahun per 31 Desember 2021. Beliau memperoleh gelar Master di bidang Manajemen Bisnis dari Asian Institute of Management dan gelar Sarjana di bidang Ekonomi Bisnis dari University of Philippines.



Liu Raymond pernah menjabat sebagai Presiden Universitas Pelita Harapan (UPH) selama empat tahun (2014-2016). Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris di Agro Investama Group (Perkebunan Kelapa Sawit). Beliau memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman dalam industri bubur kertas (pulp) dengan Sinarmas dan International Paper dengan fokus pada manajemen perusahaan dan memimpin proyek-proyek merger & akuisisi internasional, penelitian dan pengembangan dalam pembuatan pulp, pembelian pulp, logistik perusahaan dan penjualan pulp. Selain itu, beliau juga memiliki empat tahun pengalaman dalam penelitian tentang pembuatan pulp yang berasal dari Pusat Penelitian Perusahaan Kertas Internasional di New York, serta tiga tahun pengalaman dalam manajemen pabrik pulp sebagai Kepala Eksekutif dari lebih 9 pabrik pulp di Amerika Serikat, Kanada, dan Prancis.

Manager. After a brief role as an entrepreneur (2000-2005), then he joined Agung Podomoro Group as Business Development General Manager (2005-2007) and rejoined PT Lippo Karawaci Tbk as Corporate Finance Senior Consultant (2007-present).

He is a Philippine citizen, aged 59 as of 31 December 2021. He has a Master's Degree in Business Management from the Asian Institute of Management and a Bachelor's Degree in Business Economics from the University of Philippines.

Liu Raymond served as President of Universitas Pelita Harapan (UPH) for four years (2014-2016). He is currently the Commissioner of Agro Investama Group (Palm Plantation). His extensive knowledge of the pulp industry rests on over 20 years of experience with Sinarmas and International Paper where he focused on corporate management and headed international mergers & acquisition projects, research, and development in pulp making, pulp purchasing, corporate logistics, and pulp sales. His additional four years of research experience on pulp making came from the International Paper Corporate Research Center in New York, and further three years in pulp mill management as Chief Executive of over 9 pulp mills across the USA, Canada, and France.

Beliau adalah warga negara Indonesia dan berusia 63 tahun per 31 Desember 2021. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari National Taiwan University (1982), Master di bidang Teknik Kimia dari West Virginia Institute of Technology, AS (1987) dan Ph.D di bidang Teknik Kimia dari North Carolina State University, Raleigh, AS (1992).

Independensi Komite Audit

Untuk memastikan independensi dan profesionalisme dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab Komite Audit, Komisaris Independen memimpin Komite Audit yang memiliki 2 (dua) anggota dari luar Perseroan, salah satunya memiliki kemampuan di bidang akuntansi dan keuangan.

Anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi atau dipekerjakan oleh akuntan publik, perusahaan konsultan, atau pihak ketiga yang memberikan jasanya kepada Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir. Anggota Komite Audit bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen. Anggota Komite Audit juga tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan, dan tidak memiliki hubungan keluarga maupun afiliasi dengan Dewan Komisaris, jajaran Direksi, pemegang saham atau pihak pengendali yang dapat mempengaruhi kinerja tugas mereka.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Kegiatan Komite Audit pada Tahun 2021

Selama tahun buku 2021, Komite Audit menyelenggarakan kegiatan berikut dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab mereka dan sesuai dengan POJK 55/2015 dan Piagam Komite Audit antara lain:

1. Melakukan audit dan penelaahan informasi keuangan Perseroan yang dikeluarkan ke publik dan/atau pihak otoritas, termasuk laporan keuangan, proyeksi dan laporan lain terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan evaluasi dan penelaahan kegiatan Perseroan dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku;
3. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan yang ditunjuk atas jasa layanan yang diberikannya;

He is an Indonesian citizen, aged 63 as of 31 December 2021. He holds a Bachelor's Degree in Chemical Engineering from the National Taiwan University (1982), a Master's Degree in Chemical Engineering from West Virginia Institute of Technology, USA (1987), and Ph.D. in Chemical Engineering from North Carolina State University, Raleigh, USA (1992).

Audit Committee's Independence

To ensure the Audit Committee's independence and professionalism in carrying out its duties and responsibilities, the Independent Commissioner chairs the Audit Committee, which consists of 2 (two) members from outside the Company, one of which has accounting and finance expertise.

Members of the Audit Committee are not affiliated with or employed by a public accountant, consulting company, or other third-party services providers to the Company in the preceding 6 (six) months. Except for Independent Commissioners, members of the Audit Committee are not employees of the Company or have the authority or responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the Company's activities in the preceding 6 (six) months. Members of the Audit Committee also do not own direct or indirect shares in the Company and have no familial ties or affiliations with the Board of Commissioners, the Board of Directors, shareholders, or controlling parties that could jeopardize their ability to perform their duties.

Duties, Responsibilities, and Activities of the Audit Committee in 2021

During the 2021 fiscal year, the Audit Committee has done the following activities to fulfill their duties and responsibilities and in accordance with POJK 55/2015 and the Audit Committee Charter among others:

1. Audit the Company's financial statements to be disclosed to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports relating to the Company's financial information;
2. Evaluate the Company's level of compliance with laws and regulations pertaining to its business activities;
3. Provide independent opinion in the event of a dispute between management and the Accountant regarding services rendered;

- | | |
|---|--|
| <p>4. Mengkaji dan memberi rekomendasi mengenai penunjukan akuntan berdasarkan independensi, ruang lingkup kerja dan remunerasi;</p> <p>5. Melakukan evaluasi dan penelaahan laporan Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan audit;</p> <p>6. Menelaah pelaksanaan kegiatan Manajemen Risiko yang dilakukan oleh Direksi;</p> <p>7. Menelaah dan memberi nasihat kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan;</p> <p>8. Menelaah pengaduan terkait laporan akuntansi dan keuangan Perseroan; dan</p> <p>9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan lainnya.</p> | <p>4. Provide recommendations to the Board of Directors on the appointment of the accountant, based on his/her independence, work scope, and remuneration;</p> <p>5. Evaluate and review the audit implementation by internal auditors and supervise subsequent response by the Board of Directors toward the findings of the internal auditor;</p> <p>6. Supervise the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors;</p> <p>7. Review complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes;</p> <p>8. Assess and advise the Board of Commissioners on potential conflicts of interest of the Company; and</p> <p>9. Safeguard the confidentiality of the Company's documents, data, and information.</p> |
|---|--|

Pengembangan Kompetensi untuk Komite Audit

Pada tahun 2021, Komite Audit Perseroan mengikuti beberapa program pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi. Seluruh program pelatihan diselenggarakan secara daring dan diikuti oleh Bapak Dr. Hadi Cahyadi, S.E., MBA, MCL selaku Ketua Komite Audit dan Komisaris Independen Perseroan. Daftar rinci mengenai program pelatihan yang diikuti selama tahun 2021 dapat dilihat pada bagian Program Pelatihan Dewan Komisaris pada buku laporan tahunan ini.

Competency Development for the Audit Committee

In 2021, the Company's Audit Committee participated in several training programs in the context of competency development. All training programs are held online and attended by Mr. Dr. Hadi Cahyadi, S.E., MBA, MCL as Chairman of the Company's Audit Committee and Independent Commissioner. A detailed list of training programs participated in during 2021 can be seen in the Board of Commissioners Training Program section of this annual report book.

Kebijakan dan Implementasi Tingkat Kehadiran dan Frekuensi Rapat Komite Audit

Komite Audit wajib menyelenggarakan Rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dianggap sah dan mengikat apabila dihadiri lebih dari 1/2 (setengah) jumlah anggota Komite. Keputusan diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat. Risalah Rapat mendokumentasi dan mencatat setiap diskusi dan keputusan, termasuk apabila terjadi perbedaan pendapat. Semua anggota Komite Audit yang hadir harus menandatangani Risalah Rapat yang kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Policy and Implementation of the Audit Committee Meetings' Attendance Rate and Frequency

The Audit Committee is required to hold a meeting at least 1 (one) time in 3 (three) months. Audit Committee meetings are considered valid and binding if attended by more than 1/2 (half) of the total members of the Committee. Decisions are made based on deliberation and consensus. Minutes of Meetings document and record every discussion and decision, including if there is a difference of opinion. All members of the Audit Committee present must sign the Minutes of Meeting which is then submitted to the Board of Commissioners.

Selama tahun buku 2021, Komite Audit menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat berkala.

During the 2021 fiscal year, the Audit Committee held 4 (four) periodic meetings.

**Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit Pada Tahun Buku 2021
Audit Committee Meeting's Attendance Rate in 2021**

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Dr. Hadi Cahyadi, S.E., MBA, MCL	Ketua/Chairman	4	4	100%
Dennis Valencia	Anggota/Member	4	4	100%
Liu Raymond	Anggota/Member	4	4	100%

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE



Untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan meningkatkan transparansi proses nominasi dan remunerasi, Perseroan mematuhi Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 34/2014"). Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan peraturan OJK untuk mendukung peningkatan kualitas, kompetensi dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

To ensure the implementation of good corporate governance (GCG) and to increase transparency in the nomination and remuneration process, the Company complies with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies ("POJK 34/2014"). The Board of Commissioners formed the Nomination and Remuneration Committee in accordance with OJK regulations to support the improvement of the Board of Commissioners' and Board of Directors' quality, competence, and responsibilities.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri atas 3 (tiga) anggota dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Satu orang ketua komite, merangkap sebagai Komisaris Independen;
2. Anggota-anggota lain ditunjuk dari:
 - a. Anggota Dewan Komisaris;
 - b. Pihak dari luar Perseroan; atau
 - c. Pihak yang menduduki posisi manajerial di bawah Direksi yang bertanggung jawab atas sumber daya manusia, tetapi tidak boleh menjadi mayoritas anggota dalam komite.

Dewan Komisaris menetapkan pengangkatan atau pemberhentian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.CSS.087-2021 tanggal 2 Agustus 2021, berikut anggota-anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, efektif sejak tanggal pengangkatan sampai dengan berakhirnya RUPST untuk tahun buku 2021:

Nomination and Remuneration Committee Composition

In accordance with applicable regulations, the Company's Nomination and Remuneration Committee is composed of 3 (three) members as following provisions:

1. One chairman of a committee who also serves as an Independent Commissioner;
2. Other members are appointed from the following sources:
 - a. Members of the Board of Commissioners;
 - b. Parties from outside the Company; or
 - c. A party with a managerial position under the Board of Directors who is responsible for human resources, but who does not constitute a majority of the committee's members.

The Board of Commissioners appoints and dismisses members of the Committee on Nominations and Remuneration. According to the Board of Commissioners' Decree No.CSS.087-2021 dated August 2, 2021, the following members comprise the Company's Nomination and Remuneration Committee, effective from the date of appointment to the conclusion of the AGMS for the 2021 fiscal year:

ALEXANDER S. RUSLI KETUA/CHAIRMAN
BUNJAMIN J. MAILOOL ANGGOTA/MEMBER
TATI HARTAWAN ANGGOTA/MEMBER
BAGUS PURBOYO ANGGOTA/MEMBER

Profil Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee Profile



Selain menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Alexander S. Rusli merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau telah disajikan pada segmen profil Dewan Komisaris.

Aside as a Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, Alexander S. Rusli concurrently serves as the Company's Independent Commissioner. His profile has been presented in the profile segment of the Board of Commissioners.



Bunjamin J. Mailool telah menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2015. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan. Profil beliau telah disajikan pada segmen profil Dewan Komisaris.

Since 2015, Bunjamin J. Mailool began his membership in the Nomination and Remuneration Committee. He also serves as the Company's President Commissioner. His profile has been presented in the profile section of the Board of Commissioners.



Tati Hartawan mengawali karirnya di Citibank Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Global Consumer Business Human Resources Head, Senior Vice President (1989 – 2013). Kemudian beliau menjabat sebagai Human Capital Director di Bank Mega (2013 – 2016), sebelum bergabung dengan Lippo Group sebagai Senior HR Executive (2016 – saat ini).

Tati Hartawan started her career at Citibank Indonesia with the last position as Global Consumer Business Human Resources Head, Senior Vice President (1989 – 2013). Then, she served as Human Capital Director in Bank Mega (2013 – 2016), before joining Lippo Group of Companies as Senior HR Executive (2016-present).

Beliau merupakan warga negara Indonesia dan berusia 55 tahun per 31 Desember 2021. Beliau memperoleh gelar sarjana (Bachelor of Science) Akuntansi dari San Fransisco State University, Amerika Serikat (1988).

She is an Indonesian citizen and aged 55 as of 31 December 2021. She holds a Bachelor of Science Degree in Accounting from San Francisco State University, United States of America (1988).



Bagus Purboyo memulai karirnya di bagian Sumber Daya Manusia di PT Voksel Electric Tbk (1990-1994). Setelah itu, beliau menjabat sebagai

Bagus Purboyo started his career at the Human Resources Department of PT Voksel Electric Tbk (1990-1994). Afterward, he was General Manager

General Manager untuk Departemen Sumber Daya Manusia di PT Bukit Sentul Tbk (1994-2004) dan General Manager untuk Departemen Sumber Daya Manusia di PT Matahari Putra Prima Tbk (2004-2013). Saat ini, beliau juga menempati posisi sebagai Komisaris di PT Surya Cipta Investama (2014-sekarang) dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Matahari Putra Prima Tbk (2015-sekarang).

Beliau adalah warga negara Indonesia, dan usia Beliau per tanggal 31 Desember 2021 adalah 59 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Agronomi dari Universitas Pembangunan Nasional, Surabaya pada tahun 1986 dan mengikuti Program Manajemen Widyawiyata di IPPM.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mematuhi Kode Etik Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian. Anggota Komite juga bekerja dalam koridor yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta standar integritas tertinggi dan independen.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan disusun berdasarkan POJK 34/2014. Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah diubah dan disusun pada tanggal 15 Desember 2021. Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat diakses di situs web Perseroan. Pedoman ini memuat beberapa hal sebagai berikut:

1. Fungsi;
2. Struktur;
3. Jumlah anggota dan komposisi;
4. Tugas dan tanggung jawab;
5. Rapat; dan
6. Pelaporan

Tugas, Tanggung Jawab dan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi pada 2021

Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi selalu berpedoman pada POJK 34/2014 dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, dalam hal melaksanakan kegiatan berikut:

for the Human Resources Department at PT Bukit Sentul Tbk (1994-2004), and held the same position at PT Matahari Putra Prima Tbk (2004-2013). He currently serves as Commissioner at PT Surya Cipta Investama (2014 – present) and is a member of the Nomination and Remuneration Committee at PT Matahari Putra Prima Tbk (2015-present).

He is an Indonesian citizen, aged 59 as of 31 December 2021. In 1986, he graduated from the Pembangunan Nasional University, Surabaya with a Bachelor of Science degree in Agronomy. He also attended the Widyawiyata Management Program at IPPM.

Nomination and Remuneration Committee Independency

Each member of the Nomination and Remuneration Committee is obligated to adhere to the Company's Code of Ethics in performing their duties and responsibilities in good faith, responsible, and prudent manner. Members of the committee also work within the corridors defined by applicable laws and regulations, as well as the highest and most independent standards of integrity.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company's Nomination and Remuneration Committee Charter, were drafted based on POJK 34/2014. The Charter has been amended and compiled on December 15, 2021. It can be accessed on the Company's website. It consists of committee guidelines for the following items:

1. Functions;
2. Structure;
3. Number of members and composition;
4. Duties and responsibilities;
5. Meetings; and
6. Reporting.

Nomination and Remuneration Committee Duties, Responsibilities, and Activities in 2021

In performing its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee followed the POJK 34/2014 and the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter in conducting several activities as follows:



I. Fungsi Nominasi

1. Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
 - b. kebijakan dan kriteria dalam pencalonan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
 - c. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberi rekomendasi kepada Direksi mengenai program pengembangan kemampuan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk diserahkan kepada RUPS.

I. Nomination Function

1. Advised and provided recommendations to the Board of Commissioners on:
 - a. composition of the Boards of Commissioners and Board of Directors;
 - b. policies and criteria on the nomination of members for the Boards of Commissioners and Board of Directors;
 - c. performance evaluation policies for members of the Boards of Commissioners and Board of Directors;
2. Assisted the Board of Commissioners in assessing performance of the respective members of the Boards of Commissioners and Board of Directors based on established evaluation benchmarks;
3. Proposed recommendation to the Board of Directors regarding development programs for the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Proposed eligible candidates for the Boards of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the GMS.

II. Fungsi Remunerasi

- Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur remunerasi;
 - Kebijakan atas remunerasi; dan
 - Besaran atas remunerasi.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Kebijakan Remunerasi bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Di dalam POJK No. 34/2014 mengatur bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi atas gaji dan tunjangan lainnya untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi melalui Dewan Komisaris telah mengajukan sistem remunerasi termasuk gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada para pemegang saham di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Dalam keputusan RUPST, para pemegang saham telah menyetujui bahwa sistem remunerasi termasuk gaji atau honorarium dan tunjangan atau remunerasi lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi *performance*, *market competitiveness* dan penyesuaian kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya serta hal-hal lain yang diperlukan dengan batasan jumlah kolektif sebesar 0,3% dari Penjualan Bersih Konsolidasi Perseroan. Untuk penetapan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi *performance*, *market competitiveness* dan penyesuaian kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya serta hal-hal lain yang diperlukan, para pemegang saham telah melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris.

Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2021, jumlah remunerasi bruto konsolidasian yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing adalah sebesar Rp18,1 miliar dan Rp59,8 miliar.

II. Remuneration Function

- Advised and provided recommendations to the Board of Commissioners on:
 - Remuneration structures;
 - Remuneration policies; and
 - Amount of the remuneration.
- Assisted the Board of Commissioners in assessing merits of the remuneration scheme provided to each member of the Boards of Commissioners and Board of Directors.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors' Member

In POJK No. 34/2014 stipulates that the Nomination and Remuneration Committee advise on salaries and other benefits for the Board of Commissioners and Directors' members. The Nomination and Remuneration Committee through the Board of Commissioners has proposed a remuneration system including salary or honorarium and other allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors' members to shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders.

In the decision of the AGMS, the shareholders have agreed that the remuneration system includes salary or honorarium and allowances or other remuneration for the Board of Commissioners' members based on formulation basis upon performance-oriented, market competitiveness and alignment of the Company's financial capacity to fulfill it as well as other necessary matters with limitations. a collective amount of 0.3% of the Company's Consolidated Net Sales. To determine the remuneration system including honorarium, allowances, salaries, bonuses and/or other remuneration for members of the Company's Board of Directors with a formulation basis upon performance-oriented, market competitiveness and alignment of the Company's financial capacity to fulfill it as well as other necessary matters, the shareholders have delegated the authority to the Board of Commissioners.

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

In 2021, the total consolidated gross remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors members are worth Rp18.1 billion and Rp59.8 billion, respectively.

Pengembangan Kompetensi Bagi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tidak mengikuti program pelatihan atau pengembangan kompetensi sepanjang tahun 2021.

Kebijakan dan Pelaksanaan Tingkat Kehadiran dan Frekuensi Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat rutin paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, yang dipimpin oleh Ketua Komite. Rapat dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh:

- Ketua Komite; dan
- Mayoritas dari jumlah anggota komite.

Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan asas musyawarah mufakat. Apabila tidak tercapai kata mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan pengambilan suara terbanyak. Seluruh keputusan, termasuk perbedaan pendapat, harus dicatat dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh setiap individu yang hadir dan disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Pada Tahun 2021

Komite telah mengadakan 3 (tiga) kali rapat selama tahun 2021 dengan tingkat kehadiran 100% dari anggota, sebagai berikut:

- Rapat pertama: 30 Mar 2021
- Rapat kedua: 6 Jul 2021
- Rapat ketiga: 21 Des 2021

Competency Development for the Nomination and Remuneration Committee

The Company's Nomination and Remuneration Committee members did not participate in any training or competency development programs throughout 2021.

Policy and Implementation of the Nomination and Remuneration Committee Meeting Attendance Rate and Frequency

The Nomination and Remuneration Committee is mandated to hold regular meetings, with at least 1 (one) meeting per 4 (four) months. The meeting is led by the Chairman of the Committee. A Committee's meeting may take place if attended by:

- Chairman of the Committee; and
- The majority of the Committee' members.

The meetings of the Nomination and Remuneration Committees make decisions through deliberation and consensus. If no consensus is reached, major decisions would be made by majority vote. All decisions, including disputes, must be documented in the Minutes of Meeting, signed by all attendees, and submitted to the Board of Commissioners in writing.

Nomination and Remuneration Committee Meeting's Attendance Rate in 2021

The Committee has held 3 (three) meetings during 2021 with an attendance rate of 100% of the members, as follows:

- First meeting: 30 Mar 2021
- Second meeting: 6 Jul 2021
- Third meeting: 21 Dec 2021

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY



Direksi menunjuk Sekretaris Perusahaan yang memiliki peranan penting dalam memperkuat penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik terutama pada penerapan standar-standar dalam transparansi dan kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini dilakukan guna meningkatkan kepercayaan serta mengelola program komunikasi yang baik antara Perseroan dengan pemangku kepentingan.

The Board of Directors appoints a Corporate Secretary who plays a crucial role to strengthen the implementation of Good Corporate Governance specifically on the implementation of transparency standard and the Company's compliance with the applicable law and regulations. This is done in order to increase trust and manage an effective communication programme between the Company and its stakeholders.

Tugas, Tanggung Jawab dan Kegiatan Sekretaris Perusahaan pada 2021

Sebagai penghubung antara Perseroan dan para pemangku kepentingan, Sekretaris Perusahaan bertugas membangun dan menjunjung tinggi kepercayaan dan keyakinan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam Perseroan. Selain memantau dan menerapkan kepatuhan Perseroan terhadap hukum, peraturan, dan standar yang berlaku, pada tahun 2021 Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, termasuk peraturan dan pedoman pasar modal yang terkait dengan Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi serta memberikan rekomendasi tindakan yang memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan pasar modal;
3. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam penerapan GCG, khususnya melalui:
 - a. Pengungkapan informasi publik dan ketersediaannya dalam situs Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK dan BEI;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk Tahun Buku 2020 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 19 Juli 2021 dan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 24 November 2021 secara fisik di Menara Matahari, Lantai 20, Boulevar Palem Raya Lippo Village 1200, Tangerang 15811 dan secara elektronik melalui aplikasi Electronic General Meeting System eASY. KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia; dan
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi setiap rapat Dewan Komisaris dan Direksi dan rapat gabungannya.
4. Bertindak sebagai sumber informasi utama Perseroan untuk pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya, khususnya dengan:
 - a. Memberi informasi dan penjelasan atas peraturan OJK yang diterbitkan pada tahun 2021;

Corporate Secretary Duties, Responsibilities and Activities in 2021

As liaison between the Company and Stakeholders, the Corporate Secretary has a role to build and uphold the trust and confidence of Shareholders and stakeholders in the Company. Moreover, to monitor and implement the Company's strict compliance to applicable laws, regulations and standards, in 2021 the Corporate Secretary has performed several duties and responsibilities as follows:

1. Follow trends of capital market developments, including capital market regulations and guidelines related to Limited Liability Companies and Article of Association;
2. Advise the Board of Commissioners and Directors and provide recommendations to ensure compliance with capital market laws and regulations;
3. Assist the Board of Commissioners and Directors in the Good Corporate Governance implementation, particularly in:
 - a. Disclosure of public information and its availability on the Company's website;
 - b. Submission of reports to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesian Stock Exchange (IDX) as stipulated in the OJK and IDX Regulations;
 - c. Organization and documentation of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for Fiscal Year 2020 and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which was held on July 19, 2021 and the EGMS which was held on November 24, 2021 physically at Menara Matahari, 20th Floor, Boulevar Palem Raya Lippo Village 1200, Tangerang 15811 and electronically through the Electronic General Meeting System eASY. KSEI application provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia; and
 - d. Organization and documentation of the Board of Commissioners and Directors' meeting of and their joint meetings respectively.
4. Serve as the Company's primary source of information for shareholders, OJK, and other stakeholders, in particular by:
 - a. Provide information and explanations for the OJK regulations issued in 2021;

- b. Mengadakan Paparan Publik Tahunan pada tanggal 19 Juli 2021 secara fisik di Menara Matahari, Lantai 20, Boulevar Palem Raya Lippo Village 1200, Tangerang 15811 dan secara elektronik melalui aplikasi Electronic General Meeting System eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia;
 - c. Mengadakan Paparan Publik Insidental pada tanggal 25 Mei 2021 dengan *Video Live Conference* melalui Aplikasi Zoom;
 - d. Mengungkapkan semua informasi material yang terjadi selama 2021 kepada masyarakat umum; dan
 - e. Mengelola registrasi untuk daftar pemegang saham dan pencatatan khusus bekerja sama dengan biro administrasi saham yang ditunjuk.
- b. Hold an Annual Public Expose on July 19, 2021 physically at Menara Matahari, 20th Floor, Boulevar Palem Raya Lippo Village 1200, Tangerang 15811 and electronically through the Electronic General Meeting System eASY.KSEI application provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia;
 - c. Hold an Incidental Public Expose on May 25, 2021 with Live Video Conference via Zoom App;
 - d. Disclose all material information that occurred during 2021 to the general public; and
 - e. Manage the administrative registration for shareholders list and special registries in cooperation with the appointed Share Administration Bureau.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile



Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No CSS.068-2020 tanggal 20 Juli 2020, Perseroan mengangkat Natalie Lie sebagai Sekretaris Perusahaan.

Beliau mengawali karirnya di Lippo Group pada 2009 ketika bergabung dengan Times Bookstore. Pada 2011, beliau bergabung di Legal Corporate & Corporate Services PT Matahari Putra Prima Tbk, lalu sejak 2013

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. CSS.068-2020 dated July 20, 2020, Natalie Lie served as the Corporate Secretary.

She started her career in Lippo Group in 2009 when she joined the Times Bookstore. In 2011 she joined PT Matahari Putra Prima Tbk's Corporate Legal & Corporate Services, then since 2013 joined PT Multipolar Tbk's Corporate

bergabung di Legal Corporate & Corporate Services PT Multipolar Tbk.

Legal & Corporate Services.

Beliau memperoleh gelar double degree Executive Master of Business Administration dari Universitas Pelita Harapan dan Peking University pada tahun 2015 dan Bachelor of Science (Hons) in Business Information System dari University of Derby pada tahun 2002.

She obtained a double degree in Executive Master of Business Administration from University Pelita Harapan and Peking University in 2015 and a Bachelor of Science (Hons) in Business Information System from the University of Derby in 2002.

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 40 tahun pada 31 Desember 2021.

She is an Indonesian citizen, aged 40 years as of December 31, 2021.

Pengembangan Kompetensi Untuk Sekretaris Perusahaan

Competency Development for Corporate Secretary

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan mengikuti beberapa program pengembangan kompetensi yang diselenggarakan oleh pihak eksternal secara daring. Berikut ini daftar rinci program pelatihan yang diikuti selama tahun 2021.

Throughout 2021, the Corporate Secretary participated in several online competency development programs organized by external parties. The following is a detailed list of training programs that have been participated in 2021.

Tanggal/ Date	Judul Training/Seminar/Workshop Title of Training/Seminar/ Workshop	Penyelenggara Organizer	Lokasi Pelatihan/Online Training Location/Online
NATALIE LIE			
12 Aug 2021	Pemahaman & Penerapan POJK 3/POJK.04/2021 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal	Asosiasi Emiten Indonesia	Online
	Understanding & Implementation of POJK 3/POJK.04/2021 Regarding Implementation of Activities in the Capital Market Sector		
13 & 21 Aug 2021	Restrukturisasi Perusahaan, Financial & Legal Strategy	Asosiasi Emiten Indonesia	Online
	Corporate Restructuring, Financial & Legal Strategy		
21-22 Sep 2021	Finance for Non Finance Professionals	Prasetiya Mulya Executive Learning Institute	Online

UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT



Unit Audit Internal merupakan unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit dan memberikan konsultasi secara independen, objektif, dan profesional.

Pembentukan Unit Audit Internal mengacu pada Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.7, lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008, tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal (Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.7). Peraturan ini kemudian diubah menjadi Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 (POJK No. 56/2015).

The Internal Audit Unit is a work unit within the Company that performs audits and gives independent, objective, and professional advice.

The establishment of the Internal Audit Unit refers to Bapepam-LK Regulation No. IX.1.7, attachment of the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008, regarding the Establishment and Guidelines for Drafting an Internal Audit Charter (Bapepam-LK Regulation No. IX.1.7). This regulation was later revoked to OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 (POJK No. 56/2015).

Unit Audit Internal Perseroan senantiasa mematuhi peraturan yang berlaku yaitu POJK No. 56/2015 dan Keputusan Direksi BEI No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 30 Januari 2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat (Peraturan BEI No. I-A). Peraturan BEI No. I-A kemudian dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi sejak 27 Desember 2018 dan diganti dengan Peraturan BEI No. I-A Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00183/BEI/12-2018 tanggal 27 Desember 2018 (Peraturan BEI No. I-A Tahun 2018).

Piagam Unit Audit Internal

Piagam Unit Audit Internal Perseroan tersedia di situs web Perseroan. Piagam Unit Audit Internal Perseroan telah disetujui oleh Presiden Direktur dan Ketua Komite Audit. Piagam ini memuat pedoman-pedoman, yang mencakup sebagai berikut:

- Visi dan misi;
- Struktur dan kedudukan;
- Tugas dan tanggung jawab;
- Wewenang;
- Kode Etik;
- Persyaratan keanggotaan;
- Pertanggungjawaban; dan
- Independensi.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Berdasarkan Peraturan OJK No. 56/2015 dan Piagam Audit Internal Perseroan, Unit Audit Internal harus terdiri dari paling kurang 1 (satu) orang Auditor Internal. Besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha Perseroan menentukan jumlah auditor internal yang diperlukan. Kepala Unit Audit Internal, yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur, dapat diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.

Surat pengangkatan Perseroan, tertanggal 1 Juli 2020 yang ditandatangani oleh Presiden Direktur dan Presiden Komisaris, menetapkan 1 (satu) orang Auditor Internal, yakni Toto Wirawan Shahri.

Tugas, Tanggung Jawab dan Kegiatan Unit Audit Internal pada Tahun 2021

Unit Audit Internal secara berkala melakukan evaluasi terhadap Perseroan melalui berbagai kegiatan dan konsultasi tentang sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan

The Company's Internal Audit Unit consistently adheres with the applicable regulations, specifically POJK No. 56/2015 and IDX Board of Directors Decree No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 30, 2014, regarding the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies (IDX Regulation No. I-A). IDX Regulation No. I-A was subsequently revoked and declared invalid on December 27, 2018, and replaced by IDX Regulation No. I-A Attachment to Decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00183/BEI/12-2018 dated December 27, 2018 (IDX Regulation No. I-A of 2018).

Internal Audit Unit's Charter

The Internal Audit Unit Charter is available on the Company's website. The President Director and Chairman of the Audit Committee have approved its Internal Audit Unit Charter. This charter comprises the following guidelines:

- Vision and mission;
- Structure and position;
- Duties and responsibilities;
- Authority;
- Code of Ethics;
- Membership requirements;
- Accountability; and
- Independence.

Internal Audit Unit's Structure and Position

According to OJK Regulation No. 56/2015 and the Company's Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit shall have a minimum of 1 (one) Internal Auditor. The number of internal auditors required is determined by the size and complexity of the Company's business activities. The Head of the Internal Audit Unit, who reports directly to the President Director, may be appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

The Company's letter of appointment, dated July 1, 2020, and signed by the President Director and President Commissioner, provides for the appointment of 1 (one) internal auditor, namely Toto Wirawan Shahri.

Internal Audit Unit's Duties, Responsibilities, and Activities in 2021

The Internal Audit Unit conducts periodic evaluations of the Company's risk management system, internal control, and Good Corporate Governance (GCG) processes through various

proses Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Evaluasi ini bertujuan untuk meningkatkan nilai-nilai perusahaan dan kinerja operasional.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sehubungan dengan Piagam Audit Internal dan pelaksanaannya selama tahun buku 2021 dijabarkan sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- Menganalisis dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan-kegiatan yang diaudit pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang direkomendasikan;
- Bekerja sama dan berkomunikasi langsung dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang sedang dilakukannya; dan
- Melakukan audit khusus apabila diperlukan.

Kode Etik Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal harus mematuhi *code of conduct* (pedoman perilaku) yang mengatur Perseroan dan Unit Audit Internal.

Kode etik Unit Audit Internal tercantum dalam Piagam Internal Audit, antara lain:

1. Integritas
 - Melakukan pekerjaan dengan jujur, tekun dan tanggung jawab; dan
 - Menaati hukum dan tidak terlibat dalam tindakan ilegal apapun.
2. Objektivitas
 - Mengungkapkan semua fakta material yang diketahui; dan
 - Bersikap profesional dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya.

activities and discussions. This assessment attempts to strengthen the company's values and operational performance.

The Internal Audit Unit's duties and responsibilities in respect to the Internal Audit Charter and its implementation during the 2021 fiscal year are as follows:

- Formulate and implement annual internal audit plan;
- Analyze and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policy;
- Test and assess efficiency and effectiveness with regards to finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other functions;
- Recommend improvements and provide objective information on audited activities within all management levels;
- Prepare and submit audit reports to the President Director and Board of Commissioners;
- Monitor, analyze, and report on the implementation of recommended improvements;
- Collaborate and communicate directly with the Audit Committee;
- Develop a program to evaluate the quality of ongoing internal audit activities; and
- Conduct special audits as required.

Internal Audit Unit's Code of Ethics

The Internal Audit Unit strictly conforms to the Company's and Internal Audit Unit's code of conduct when performing its duties and responsibilities.

The Internal Audit Charter establishes the Internal Audit Unit's code of ethics, which includes the following:

1. Integrity
 - Work honestly, diligently, and responsibly; and
 - Obey prevailing laws, and never engage in any illegal activity.
2. Objectivity
 - Disclose all known material facts; and
 - Practice professionalism in executing tasks and responsibilities.

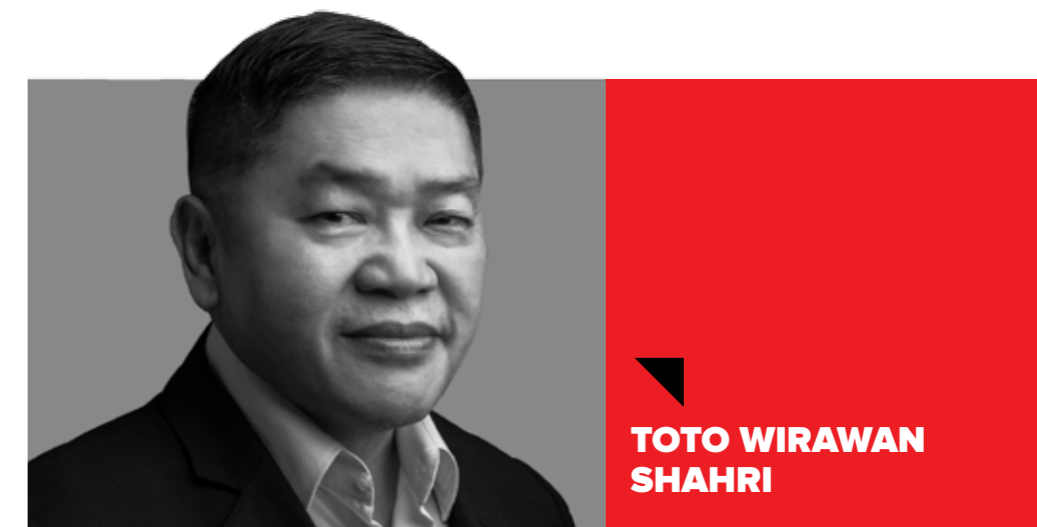
3. Kerahasiaan
 - Wajib berhati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugasnya.
4. Kompetensi
 - Melakukan audit sesuai dengan Standar Internasional Praktik Profesional Internal Audit; dan
 - Terus-menerus meningkatkan kemampuan dan efektivitas serta kualitas audit.

Sertifikasi Profesional

Perseroan menerapkan akreditasi yang sesuai bagi seluruh anggota yang terlibat dalam pelaksanaan audit kegiatan Perseroan.

Salah satu contoh pemenuhan sertifikasi profesional bagi anggota pelaksana audit ini adalah Kepala Unit Audit Internal yang pernah mengikuti pelatihan Certified Internal Auditor (CIA) yang dilaksanakan oleh Institut Internal Auditor Indonesia (IIAI).

Profil Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit Profile



Toto Wirawan Shahri memulai karirnya di PT Mandiri Rintis Gemilang tahun 1990-1993, anak perusahaan dari PT Hero Supermarket Tbk, Jakarta. Selanjutnya beliau bergabung di PT Wiramaju Kharisma Jaya, juga entitas anak dari PT Hero Supermarket Tbk, sebagai Internal Audit Manager. Beliau melanjutkan karirnya dengan

3. Confidentiality
 - Exercise prudence and austerity in managing information obtained during the course of their duties.
4. Competence
 - Compliance with International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing in conducting audits; and
 - Continuously improve capacity, effectiveness, and quality of audit.

Professional Certification

The Company requires proper accreditation for all members engaged in auditing the Company's activities.

An example of the professional certification compliance for members engaged in auditing is the Head of the Internal Audit Unit who has participated in the Certified Internal Auditor (CIA) training conducted by the Indonesian Institute of Internal Auditors (IIAI).

Toto Wirawan Shahri began his professional career in finance with PT Mandiri Rintis Gemilang in 1990-1993, a subsidiary of PT Hero Supermarket Tbk, Jakarta. Afterward, he joined PT Wiramaju Kharisma Jaya, another subsidiary of PT Hero Supermarket Tbk, as Internal Audit Manager. He continued his career

PT Challenger Indonesia sebagai Wakil Presiden Operasional dan di departemen keuangan dan akuntansi pada tahun 1999-2000. Beliau kembali ke PT Hero Supermarket Tbk sebagai Finance Business Development Senior Manager hingga tahun 2006. Pengetahuan dan pengalamannya yang luas di bidang keuangan dan audit diasah dari keterlibatannya di berbagai perusahaan, antara lain PT Indonesia Computer Square sebagai Chief Financial Officer (2007-2008), PT Matahari Putra Prima Tbk sebagai External Auditor (2008-2010), dan PT Wahana Neraca Nusantara (2010-2012). Pada tahun 2013 hingga 2014 beliau dipercaya untuk mengelola *building management* atas 2 *shopping mall* di China. Beliau lalu kembali ke Indonesia dan diangkat sebagai Unit Audit Internal Perseroan pada tahun 2014 hingga saat ini.

Beliau adalah warga negara Indonesia dan berusia 62 tahun pada 31 Desember 2021. Beliau memperoleh gelar master dalam bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Persada Indonesia YAI pada 1996.

Pengembangan Kompetensi Untuk Kepala Unit Audit Internal

Selama tahun buku 2021, Kepala Unit Audit Internal Perseroan mengikuti program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi. Bapak Toto Wirawan Shahri mengikuti pelatihan ini secara daring dalam kapasitas sebagai Kepala Unit Audit Internal.

with PT Challenger Indonesia as Vice President of Operations and served at the Department of Finance and Accounting in 1999-2000. He returned to PT Hero Supermarket Tbk as Finance Business Development Senior Manager until 2006. His extensive knowledge and experience in finance and auditing were honed from his involvement in various companies, such as PT Indonesia Computer Square as Chief Financial Officer (2007-2008), PT Matahari Putra Prima Tbk as External Auditor (2008-2010), and PT Wahana Neraca Nusantara (2010-2012). From 2013 to 2014, he was entrusted to manage the building management of 2 shopping malls in China. He then returned to Indonesia and was appointed as the Company's Internal Audit Unit in 2014 until now.

He is an Indonesian citizen, aged 62 as of December 31, 2021. He obtained his master's degree in Financial Management from Persada University Indonesia YAI in 1996.

Competency Development for Head of Internal Audit Unit

Throughout the fiscal year 2021, the Company's Head of Internal Audit participated in a competency-building training program. Mr. Toto Wirawan Shahri attended the online training session as a participant in his capacity as Head of the Internal Audit Unit.

Tanggal Date	Judul Training/Seminar/Workshop Title of Training/Seminar/ Workshop	Penyelenggara Organizer	Lokasi Pelatihan/Online Training Location/Online
25 Oct 2021	Cyber Risk Management Fundamental	Cipta Raya Mekar Sahitya (CRMS)	Online

Laporan Singkat Mengenai Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2021

Selama tahun 2021, Unit Audit Internal telah melakukan audit di Perseroan dan setiap perusahaan dibawah portofolio Perseroan dengan rangkaian kegiatan di bawah ini:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- Menganalisis dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan Perusahaan;
- Melakukan pengujian dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas yang berkaitan dengan keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan-kegiatan yang diaudit pada semua tingkat manajemen;
- Mempersiapkan dan menyerahkan laporan hasil audit kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang direkomendasikan;
- Bekerja sama dan berkomunikasi langsung dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal yang sedang berjalan.

Hasil Audit

Unit Internal Audit Perseroan telah mengevaluasi efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Perseroan, Manajemen Risiko, dan proses Tata Kelola Perusahaan serta menilai efisiensi dan efektivitas atas seluruh kegiatan Perseroan baik di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, informasi teknologi dan kegiatan lainnya. Laporan hasil audit telah disampaikan kepada Presiden Direktur dan Komite Audit. Laporan hasil audit tersebut menjadi rekomendasi dan referensi dalam pelaksanaan tindak lanjutnya.

Brief Reports on Internal Audit Unit Activities in 2021

Throughout 2021, the Internal Audit Unit audited the activities within the Company and companies under its portfolio with the following details:

- Formulated and implemented annual internal audit plan;
- Analyzed and evaluated the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policy;
- Assessed and evaluated efficiency and effectiveness of activities related to finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other areas of operations;
- Provided recommendations for improvement and objective information on audited activities in all levels of management;
- Produced and submitted audit reports to the President Director and Board of Commissioners;
- Monitored, analyzed, and reported on the implementation of recommended improvements;
- Worked and communicated directly with the Audit Committee;
- Developed programs to evaluate the quality of ongoing internal audit activities.

Audit Results

The Internal Audit Unit evaluated the effectiveness of the Company's Internal Control System, Risk Management, and Corporate Governance process, and also provided an assessment of the efficiency and effectiveness of activities in Finance, Accounting, Operations, Human Resources, Information Technology, and other areas of operations. The Audit Report has been submitted to the President Director and the Audit Committee to serve as a guideline for recommendations and reference for follow-ups.

MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT



Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif untuk mencapai tujuan strategis dan operasi bisnis yang berkelanjutan. Dengan menerapkan sistem ini, Perseroan dapat mengevaluasi secara cermat berbagai kategori potensi risiko, dan secara aktif menerapkan strategi yang efektif untuk mengurangi dampak risiko terkait.

Dalam pelaksanaan sistem manajemen risiko tersebut, Perseroan melibatkan partisipasi dari seluruh jajaran Direksi, manajemen dan karyawan dari setiap tingkatan Perseroan dan perusahaan dibawah portofolionya. Dengan menjadikan manajemen risiko sebagai bagian

The Company implemented a comprehensive risk management system to achieving strategic objectives and sustainable business operations. By applying this system, the Company is able to evaluate various potential risk categories in a comprehensive manner and actively implement effective strategies to mitigate the severe impact of relevant risks.

During the implementation of the risk management system, the Company involving all levels of the Board of Directors, management, and employees at all levels of the Company and the companies in its portfolio. By incorporating risk management into the Company's work

terpadu dalam budaya kerja, Perseroan dapat secara strategis mengantisipasi, serta secara sistematis menganalisis dan merumuskan solusi untuk berbagai skenario risiko yang mungkin muncul dari sumber internal atau eksternal, baik lokal maupun global.

Kerangka kerja manajemen risiko Perseroan mempertimbangkan tujuan, strategi, organisasi, tata kelola, metodologi, proses pemantauan dan pelaporan dalam menentukan pendekatan dan respons yang tepat.

Berikut ini komponen utama dalam kerangka kerja manajemen risiko yang dilakukan dalam Perseroan:

1. Identifikasi risiko, termasuk kesadaran, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian;
2. Infrastruktur manajemen risiko, termasuk struktur organisasi, sistem tata kelola, pengumpulan data, metode analitis, kebijakan, prosedur, dan pelaporan; serta
3. Budaya perusahaan, termasuk pelatihan, penilaian kinerja, pengembangan nilai dan penghargaan.

Melalui kerangka kerja ini, Perseroan dapat melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko secara lebih proaktif. Selama tahun 2021, Perseroan merespons beberapa risiko berdasarkan tingkat ancamannya.

Investasi Pada Entitas Asosiasi

Sebagai perusahaan investasi, kinerja Perseroan sangat bergantung pada kegiatan usaha dan pendapatan perusahaan-perusahaan dibawah portofolio Perseroan. Tingkat ketergantungan pada distribusi laba, biaya manajemen dan pembayaran lain dari anak perusahaan dan entitas asosiasi mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban dan dividennya. Perseroan telah menunjukkan kemampuannya untuk mengelola tingkat ketergantungan ini sepanjang tahun 2021.

culture, the Company can anticipate and assess numerous risk scenarios that may occur from internal or external sources, both local and global.

Upon deciding the proper approach and response, the Company's risk management framework takes into account its objectives, strategies, organization, governance, procedures, monitoring, and reporting systems.

The following are the main components of the Company's risk management framework:

1. Risk identification, including awareness, measurement, monitoring, and control;
2. Risk management infrastructure, including organizational structure, governance systems, data collection, analytical methods, policies, procedures, and reporting; as well as
3. Corporate culture, including training, performance appraisal, value development, and rewards.

By applying this framework, the Company is able to more proactively identify and manage risks. Throughout 2021, the Company responded to a variety of hazards based on their severity.

Investment in Associated Entities

The Company's performance as an investment company is highly dependent on the business operations and corresponding revenues of the companies in its portfolio. The Company's capability to fund its obligations and dividends is influenced by the distribution of profits, management fees, and other payments from its subsidiaries and associate companies. Throughout 2021, the Company has maintained its ability to manage this level of dependency.

Untuk meminimalkan dampak risiko investasi, Perseroan dan unit-unit usahanya melakukan investasi secara strategis dalam portofolio yang terdiversifikasi. Perseroan secara cermat dan hati-hati menyeimbangkan risiko dan hasil investasi untuk meminimalkan risiko tanpa mengurangi nilai laba investasinya. Selain itu, Perseroan melakukan tinjauan terhadap kinerja investasi, termasuk kinerja investasi internal Perseroan, guna mengevaluasi nilai investasi dan mengoptimalkan penggunaan dana investasi.

Sosial Politik

Kegiatan Perseroan dan unit bisnisnya merupakan bagian tak terpisahkan dari industri keuangan Indonesia. Dengan demikian, Perseroan tetap rentan terhadap kondisi ekonomi dan sosial-politik nasional. Kondisi ekonomi yang kuat, yang mendorong peningkatan investasi, pertumbuhan domestik, kesempatan kerja dan daya beli, mendatangkan peluang menguntungkan bagi Perseroan. Sebaliknya, ketidakstabilan politik berdampak negatif pada seluruh kondisi keuangan secara umum serta kinerja dan usaha Perseroan pada khususnya.

Perseroan mengelola risiko sosial-politik ini dengan mengantisipasi ketidakpastian ekonomi yang ditimbulkan oleh kondisi sosial-politik baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Kebijakan kontingensi, yang direncanakan dan dirumuskan sebagai bagian dari proses manajemen risiko, mendukung pengembangan bisnis berkelanjutan yang dapat mengatasi dampak negatif dari ketidakstabilan kondisi eksternal yang mempengaruhi kegiatan Perseroan. Selain itu, Perseroan berupaya untuk menjaga likuiditas seoptimal mungkin, dan menghindari sumber-sumber pendanaan dari area yang berpotensi memberi pengaruh yang lebih besar akibat perubahan kebijakan moneter, ketidakstabilan dalam bunga pinjaman dan fluktuasi mata uang asing.

Kurs Mata Uang Asing

Perseroan melakukan berbagai transaksi menggunakan mata uang asing, terutama Dolar AS (USD). Transaksi ini melibatkan belanja modal, unit usaha internasional dan transaksi pinjaman sehingga diperlukan konversi dari Rupiah Indonesia (IDR) untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar, terutama USD terhadap IDR, memberi dampak yang cukup besar terhadap kondisi keuangan Perseroan.

To mitigate investment risks, the Company and its business segments invest strategically in a diversified portfolio. The Company prudently balances risks and returns in order to minimize risks without sacrificing the value of its investment returns. In addition, the Company was also analyzing its investment performance in order to determine the investment's worth and to maximize its use of investment funds.

Socio-Political

The Company's and its business units' activities constitute a vital element of the Indonesian financial industry. As a result, the Company is vulnerable to macroeconomic and sociopolitical conditions on a national level. A solid economic environment that stimulates investment, domestic growth, employment, and purchasing power provides profitable prospects for the Company. On the other hand, political instability has a detrimental effect on the overall financial landscape, and specifically on the Company's performance and business.

The Company mitigated socio-political risks by anticipating economic uncertainty caused by domestic and international socio-political situations. Contingency policies, which were planned and developed as part of the risk management process, supported the continued expansion of the business in the face of unstable external conditions unfavorable to the Company's operations. Moreover, the Company aimed to preserve optimal liquidity and avoided funding from sources that could have a higher influence on the economy as a result of changes in monetary policy, loan interest rate volatility, and foreign currency fluctuations.

Foreign Exchange Rate

The Company conducts a substantial amount of business in foreign currency, specifically in US Dollars (USD). These transactions include capital expenditures, international business units, and loan transactions that require currency conversions from the Indonesian Rupiah (IDR) in order to meet maturing obligations. Exchange rate fluctuations, notably the USD against the IDR, had a significant impact on the Company's financial position.



Untuk mengurangi risiko fluktuasi mata uang, Perseroan menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti *call spread options*.

Suku Bunga

Perseroan senantiasa terekspos risiko suku bunga, terutama untuk pinjaman yang menggunakan suku bunga mengambang.

Guna mengatasi situasi yang tak terelakkan ini, Perseroan berupaya mengantisipasi pergerakan suku bunga untuk meminimalkan dampak negatif dan mengurangi beban keuangannya.

Persaingan Usaha

Sebagai perusahaan investasi yang memiliki investasi di berbagai sektor, persaingan usaha juga menimbulkan banyak risiko.

Walaupun belanja modal yang besar dan kuat diperlukan agar dapat beroperasi, sektor ritel menarik investor karena pasar domestik dan tingkat konsumsi Indonesia yang cukup besar. Meskipun peraturan pemerintah telah menetapkan batas-batas investasi asing

The Company uses derivative financial instruments, such as *call spread options*, to mitigate the risk of currency changes.

Interest Rate

The Company is perpetually exposed to interest rate risk, particularly with respect to loans obtained at floating rates.

Recognizing this inevitable circumstance, the Company anticipates interest rate adjustments in order to mitigate negative impacts and alleviate strain on its financial position.

Business Competition

As an investment company with investments in many sectors, business competition also poses many risks.

Although hefty capital expenditures are required in order to operate, the retail sector attracts investors due to Indonesia's sizable domestic market and consumption levels. Although government regulations have set limits on foreign investment in this sector,

dalam sektor ini, perusahaan ritel asing tetap dapat menembus pasar Indonesia. Indonesia telah menunjukkan potensi *e-commerce* yang kuat akibat besarnya basis konsumennya, didukung oleh peningkatan penetrasi Internet dan penggunaan ponsel pintar. Unit-unit bisnis Perseroan yang bergerak di bidang ritel telah menyadari potensi ini melalui gerai online-nya dan telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan agar unggul dalam persaingan.

Dengan cara yang sama, segmen Telekomunikasi, Multimedia, dan Teknologi (TMT) menghadapi ancaman akibat masuknya pemain baru dan pertumbuhan industri TI yang cepat dikarenakan tuntutan untuk terus menerus dan konsisten mengikuti perkembangan teknologi terbaru. Ketatnya persaingan memacu semua pemain industri untuk terus meningkatkan layanan dan berinovasi sambil mempertahankan kualitas agar dapat terus bertahan. Dengan menyediakan layanan konsultasi TI yang komprehensif, dukungan perangkat lunak dan perangkat keras yang lengkap, serta harga yang bersaing dengan kemudahan cicilan pembayaran, TMT tetap berada di depan dalam persaingan.

Perseroan mengenali, mengantisipasi dan merencanakan skenario risiko ini untuk mempertahankan kekuatan persaingan kompetitif Perseroan agar tidak merugikan Perseroan dan unit-unit bisnisnya baik dari segi jumlah pelanggan maupun pendapatan.

Risiko persaingan memotivasi Perseroan dan unit-unit bisnisnya untuk berinovasi dan menciptakan terobosan proyek dan aktivitas baru guna mempertahankan kepemimpinan di pasar masing-masing.

Sumber Daya Manusia

Karena sumber daya manusia berperan penting dalam seluruh kegiatan usaha Perseroan, serangkaian standar kerja yang tinggi perlu dipertahankan untuk memastikan para profesional yang terampil tetap bersama Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memberikan penghargaan kepada karyawan berupa insentif dan paket menarik untuk memerangi tantangan terbesar dalam mempertahankan tenaga kerja yang sangat cakap dan kompeten.

Perseroan dan unit-unit bisnisnya menyediakan kebijakan berimbang dengan memperhitungkan kepentingan terbaik bisnis dan karyawannya. Gaji, bonus, dan insentif yang kompetitif,

foreign retail companies can still penetrate the Indonesian market. Indonesia has demonstrated strong *e-commerce* potential due to its large consumer base, supported by increasing Internet penetration and smartphone use. The Company's business units engaged in retail have realized this potential through their online outlets and have taken the necessary steps to excel in the competition.

Similarly, the Telecommunication, Multimedia, and Technology (TMT) segment confronts threats from new entrants and the rapid growth of the IT business as a result of the requirement to stay current with technological advancements on a continual and regular basis. Due to the intense competition, all industry players have been compelled to consistently improve services and innovate while keeping a high standard of quality in order to survive. TMT remains ahead of the competition by delivering comprehensive IT consulting services, comprehensive software and hardware support, and affordable costs with flexible installment payments.

The Company recognizes, anticipates, and plans for this risk scenario in order to retain the Company's competitive strength and avoid a decline in the number of customers and revenue for the Company and its business units.

Competition risk encourages the Company and its business units to innovate and develop ground-breaking projects and new operations in order to maintain market leadership.

Human Resources

Given the critical role that human resources play in all of the Company's business activities, a set of rigorous work standards must be maintained to ensure that experienced employees continue with the Company. As a consequence, the Company rewards employees through attractive incentives and benefits packages in order to address the most significant issues associated with retaining a highly skilled and competent workforce.

The Company and its business units maintain a balanced policy that is focused on its business and employees' best interests. Compensation packages that include competitive salaries,

tunjangan liburan, dan tunjangan kesehatan, disandingkan dengan peluang pertumbuhan berkelanjutan melalui pelatihan, seminar, dan lokakarya yang memungkinkan Perseroan dapat mempertahankan aset manusia yang paling berharga.

Pandemi COVID-19

Pandemi menjadi suatu tantangan dan risiko terbesar bagi kelangsungan usaha di seluruh sektor bisnis, baik lokal, nasional, maupun secara global selama dua tahun terakhir ini. Untuk itu, Perseroan melakukan segenap upaya pencegahan dan penanganan isu COVID-19 serta potensi penyebaran varian virus berbahaya lainnya, dengan cara melakukan identifikasi, analisis, dan evaluasi guna meminimalkan dampak risiko pandemi.

Sebagai bentuk komitmen, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap seluruh pemangku kepentingan, Perseroan membentuk tim khusus yang siap siaga untuk menangani kasus-kasus COVID-19 dan variannya dalam ruang lingkup kerja Perseroan. Melalui pembentukan tim ini, Perseroan menyediakan sarana bagi para karyawan agar dapat memantau kesehatannya secara rutin dan berkala, serta melakukan penelusuran lebih lanjut terutama jika ada kontak erat dengan orang yang terkonfirmasi positif terpapar virus. Kegiatan yang dilakukan oleh tim khusus ini mencakup namun tidak terbatas pada adanya tes antigen secara berkala yang dilakukan setiap minggu sebanyak 2 (dua) kali kepada para karyawan untuk dapat mencegah penyebaran COVID-19 di lingkungan kerja.

Agar kegiatan operasional tetap berjalan di masa pandemi, Perseroan melakukan sejumlah langkah preventif sesuai dengan rekomendasi Pemerintah dan World Health Organization (WHO). Pemberlakuan kebijakan khusus, seperti *Work From Home* (WFH) dan *Work From Office* (WFO) berikut dengan penyesuaian jam kerja secara berkala juga dilakukan oleh Perseroan untuk mengantisipasi penyebaran virus kepada masyarakat luas. Untuk meminimalkan risiko dan dampak pandemi di area kerja, Perseroan juga memberikan edukasi dan sosialisasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan tubuh serta vaksinasi kepada seluruh karyawan dan pihak terkait, serta menerapkan protokol kesehatan yang ketat di lingkungan kerja dengan memfasilitasi tempat kerja yang aman dan sehat bagi semua orang selama bekerja di kantor.

bonuses and incentives, vacation and medical benefits, as well as possibilities for sustainable growth through training, seminars, and workshops, enable the Company to keep its most precious human asset.

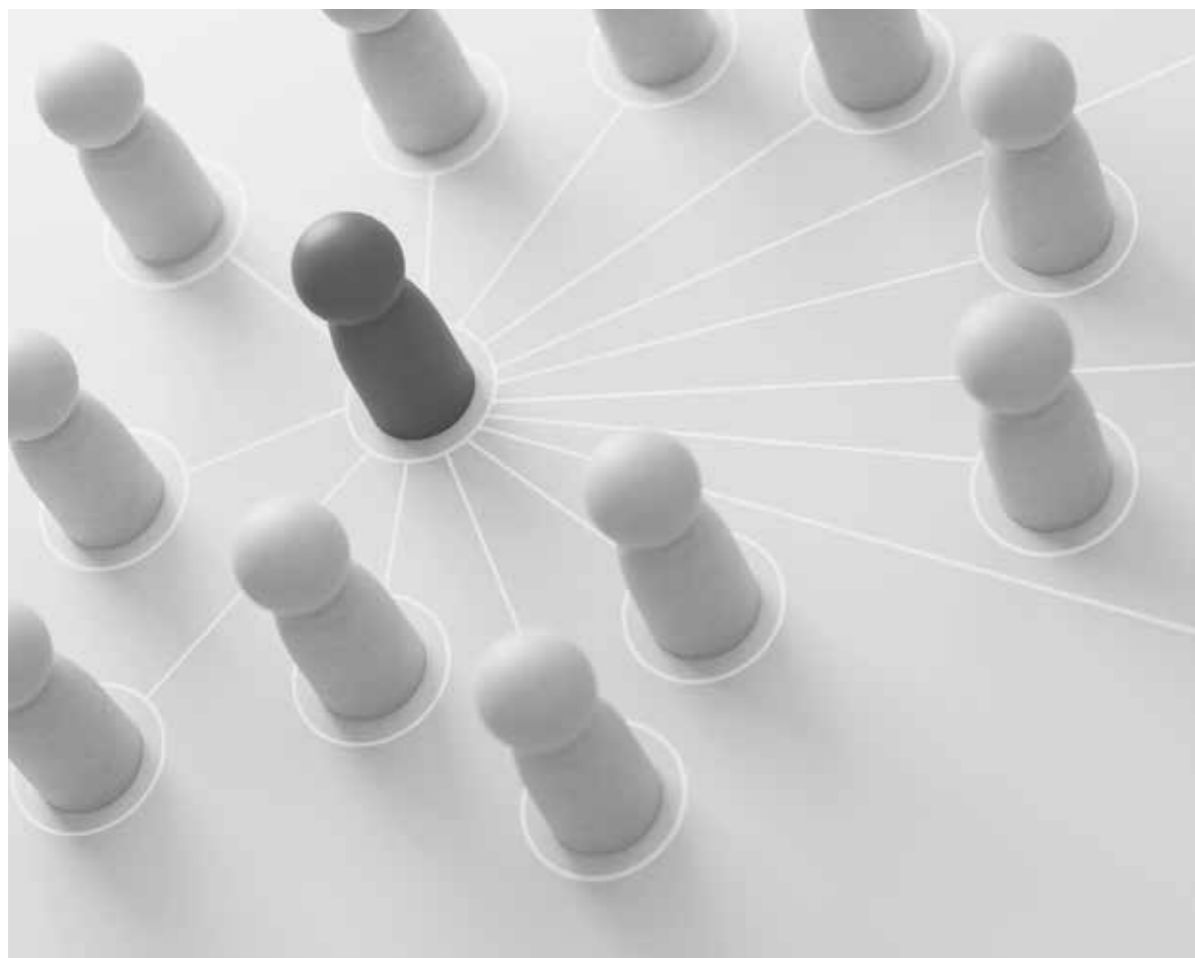
COVID-19 Pandemic

The pandemic has become the biggest challenge and risk for business continuity in all business sectors, locally, nationally, and globally within the last two years. To that end, the Company makes all efforts to prevent and handle the Covid-19 issue and the potential spread of other dangerous virus variants, by identifying, analyzing, and evaluating to or minimizing the impact of pandemic risks.

As a form of commitment, responsibility, and concern for all stakeholders, the Company has formed a special team that is on standby to handle cases of COVID-19 and its variants within the Company's scope of work. Through the formation of this team, the Company provides facilities for employees to be able to monitor their health regularly and periodically, as well as to conduct further investigations, especially if there is close contact with people who are confirmed positive for the virus. Activities carried out by this special team includes but not limited to periodic antigen tests which are carried out every week 2 (two) times for employees to prevent the spread of COVID-19 in the work environment.

To ensure that operational activities continue during the pandemic, the Company has implemented a variety of preventive measures in accordance with the Government's and World Health Organization's recommendations (WHO). Additionally, the Company regularly employs specific policies such as *Work From Home* (WFH) and *Work From Office* (WFO) with adjustment in working hours in order to anticipate the virus's spread to the broader population. To mitigate the risk and impact of a pandemic in the workplace, the Company also provides education and socialization to all employees and related parties about the importance of maintaining physical health and vaccinations, as well as implementing strict health protocols in the work environment by facilitating a safe and healthy work environment for everyone while working in the office.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM



Untuk memperkuat tata kelola perusahaan dan pengendalian internal dalam lingkungan kerjanya, Perseroan menyusun Sistem Pengendalian Internal yang menggabungkan fungsi-fungsi Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko. Sistem ini dijabarkan di dalam pedoman Prosedur Operasional Standar (SOP) untuk memastikan efektivitas dan efisiensi kegiatan bisnis, keandalan laporan keuangan, keamanan aset, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. Sistem Pengendalian Internal berperan penting dalam mencegah dan mendeteksi penggelapan (*fraud*) dan melindungi sumber daya Perseroan baik yang berwujud maupun tidak berwujud. Perseroan menerapkan

To enhance corporate governance and internal control in its work environment, the Company has developed an Internal Control System that integrates the Internal Audit Unit and Risk Management functions. This system is outlined in detail in the Standard Operating Procedure (SOP) guidelines, which are designed to assure the effectiveness and efficiency of business operations, the reliability of financial reports, asset security, and compliance with applicable laws and regulations. The Internal Control System is critical in preventing and detecting fraud and safeguarding the Company's tangible and intangible assets. The Company employs this integrated system in all of its actions and activities,

sistem terpadu ini pada setiap tindakan dan kegiatan yang mencakup seluruh komponen bisnis, yang semuanya mendukung tujuan dan sasaran Perseroan.

Perseroan merumuskan SOP-nya berdasarkan pada model *Committee of Sponsoring Organizations dari Treadway Commission (COSO)* untuk mengevaluasi pengendalian internal. Unit Audit Internal secara berkala mengevaluasi SOP ini untuk memastikan efektivitas dan kepatuhannya terhadap lingkungan dan kondisi bisnis yang terus berubah.

Pelaksanaan dan Penilaian atas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2021

Pengendalian Internal merupakan proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan anggota manajemen lainnya. Direksi memastikan bahwa fungsi pengendalian internal dan manajemen risiko telah tersedia dan diterapkan pada semua aspek dan lini perusahaan. Untuk menilai rancangan serta efektivitas pelaksanaan Pengendalian Internal, Direksi didukung oleh Unit Audit Internal, yang berkoordinasi dengan Komite Audit, untuk memastikan penerapan Sistem Pengendalian Internal telah sesuai dengan tujuan dan sasaran Perseroan.

Selama tahun buku 2021, Unit Audit Internal melaksanakan Audit yang telah direncanakan (*Audit Planned*) dan Audit berdasarkan permintaan (*Audit by Special Request*), baik pada Perseroan maupun pada entitas anak Perseroan. Dalam setahun, Unit Audit Internal paling sedikit melakukan dua kali audit, baik audit secara operasional dan kepatuhan, maupun sesuai permintaan (*by special request*).

Dewan Komisaris dan Direksi meyakini bahwa Sistem Pengendalian Internal yang sudah berjalan saat ini telah memenuhi standar untuk memastikan tingkat efektivitas, efisiensi, keandalan, keamanan, dan kepatuhan terhadap peraturan. Dalam menghadapi berbagai perubahan yang terjadi secara internal dan eksternal, Perseroan siap melakukan perbaikan-perbaikan guna memastikan tersedianya Sistem Pengendalian Internal yang sesuai dengan perkembangan bisnis perusahaan.

which encompass all business components and all of which contribute to the achievement of the Company's goals and objectives.

The Company develops its SOPs in accordance with the Treadway Commission's Committee of Sponsoring Organizations (COSO) approach for evaluating internal control. The Internal Audit Unit evaluates these SOPs on a periodic basis to ensure they remain effective and compliant with the constantly changing business environment and conditions.

Internal Control System Implementation and Assessment in 2021

Internal Control is a procedure that the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other members of management establish and implement. The Board of Directors ensures that internal control and risk management functions are available and applied across all Company's aspects and lines. The Board of Directors is assisted in assessing the design and effectiveness of internal control implementation by the Internal Audit Unit, who always coordinates with the Audit Committee to ensure that the Internal Control System is implemented in accordance with the Company's goals and objectives.

During the 2021 fiscal year, the Internal Audit Unit has implemented an Audit Planned and an Audit by Special Request, both to the Company and to the Company's subsidiaries. In a year, the Internal Audit Unit conducts at least two audits, both operational and compliance audits, as well as by special requests.

The Board of Commissioners and the Board of Directors believe that the current Internal Control System complies with all applicable standards for effectiveness, efficiency, reliability, security, and regulatory compliance. In the face of various internal and external changes, the Company is prepared to make improvements to ensure the availability of an Internal Control System that is consistent with the Company's business development.

PEDOMAN PERILAKU CODE OF CONDUCT



Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 (POJK 33/2014) tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan menetapkan Pedoman Perilaku yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan.

Dalam upaya penegakan dan penerapan Pedoman Perilaku, Perseroan mewajibkan seluruh karyawannya untuk menanamkan nilai-nilai korporat yang konsisten dengan

According to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 (POJK 33/2014) regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company establishes a Code of Conduct for all its members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees.

In order to ensure the Code of Conduct is adhered to and implemented, the Company requires all employees to instill corporate values consistent with global standards, increase accountability

standar global, meningkatkan akuntabilitas dan transparansi, dan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam penerapannya, karyawan Perseroan diwajibkan menghindari memberi maupun menerima hadiah dari pihak lain, menghindari aktivitas-aktivitas yang mungkin mengakibatkan konflik kepentingan dengan jabatan dan pekerjaannya, serta melindungi data dan informasi penting mengenai Perseroan.

Pedoman Perilaku harus ditegakkan oleh seluruh karyawan tanpa kecuali. Didukung oleh prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yang telah dijabarkan secara rinci pada bagian Kebijakan Tata Kelola Perusahaan. Pedoman Perilaku ini memberikan kesamaan hak bagi seluruh pemangku kepentingan. Pedoman Perilaku juga mencerminkan nilai-nilai budaya perusahaan yang menjadi pedoman bagi Direksi, Dewan Komisaris, manajemen, dan seluruh karyawan dalam melaksanakan semua tugas dan kewajiban harian mereka. Ini juga berlaku dalam interaksi di antara karyawan, pemangku kepentingan, pihak ketiga, serta pejabat-pejabat setempat.

Pokok-pokok Pedoman Perilaku

Tujuan

Pedoman Tingkah Laku ini merupakan peraturan yang ditetapkan Perseroan yang wajib diterapkan oleh segenap karyawan Perseroan.

Kebijakan Perusahaan

Pedoman tingkah laku ini berlaku untuk seluruh karyawan Perseroan tanpa terkecuali. Setiap pelanggaran terhadap pedoman tingkah laku ini akan dikenakan sanksi disipliner termasuk dapat menyebabkan pemutusan hubungan kerja oleh Perseroan sesuai ketentuan dalam Peraturan Perusahaan.

1. Hadiah dan Pemberian Lainnya

Setiap karyawan tidak dibenarkan karena jabatan dan pekerjaannya memberikan, meminta maupun menerima hadiah dan pemberian lainnya untuk kepentingan pribadi, baik dalam bentuk tunai maupun non-tunai, jasa maupun kepentingan pribadi

and transparency, and comply with all applicable laws and regulations.

Upon its implementation, the Company's employees are required to avoid giving or receiving gifts from other parties, avoiding activities that may result in a conflict of interest with their position and work, as well as protecting important data and information about the Company.

The Code of Conduct must be enforced by all employees without exception. Supported by the principles of Good Corporate Governance (GCG) which have been described in detail in the Corporate Governance Policy section. This Code of Conduct provides equal rights for all stakeholders. The Code of Conduct also reflects the corporate cultural values that serve as guidelines for the Board of Directors, Board of Commissioners, management, and all employees in carrying out all their daily duties and obligations. This also applies to interactions among employees, stakeholders, third parties, and local officials.

Code of Conduct in Essence

Objectives

This Code of Conduct sets out Company's regulation that shall be followed by all its employees of the Company.

Corporate Policy

This code of conduct is applicable to all of the Company's employees without exception. Any violation to this code of conduct may result in disciplinary actions towards the employee including dismissal from the Company according to provisions of the Company's Regulations.

1. Gifts and Other Favors

Each employee shall not request to give or receive any gifts or other favors for his/her personal benefit, in the form of cash or non-cash, services or any other personal benefit, that are provided for directly or indirectly, and/or from customers, suppliers, contractors,

lainnya, yang diberikan secara langsung maupun tidak langsung kepada dan/atau dari pembeli, pemasok, kontraktor, *broker* atau pihak-pihak lain manapun yang mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan.

Setiap hadiah dan pemberian lainnya dalam bentuk apapun yang diterima oleh setiap karyawan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, wajib untuk dilaporkan dan diserahkan kepada Divisi Sumber Daya Manusia Perseroan.

2. Benturan Kepentingan

Setiap karyawan Perseroan wajib menghindari situasi di mana kepentingan pribadinya mempunyai benturan kepentingan atau kemungkinan benturan kepentingan dengan jabatan dan pekerjaannya pada Perseroan antara lain:

- a. Calon karyawan yang memiliki hubungan keluarga dengan karyawan.
- b. Karyawan memberikan kontrak bisnis atau pekerjaan kepada perusahaan yang dimiliki dan/atau mengandung benturan kepentingan dari pribadi dan/atau keluarga.
- c. Karyawan memiliki kepentingan keuangan pada pembeli, pemasok, kontraktor, broker atau pihak-pihak lain manapun yang mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan.
- d. Karyawan yang mengoperasikan, mengendalikan dan atau memiliki usaha lain yang berbenturan kepentingan dengan Perseroan.

3. Kerahasiaan Informasi

- a. Setiap karyawan wajib menjaga dan mengamankan segala sesuatu yang bersifat rahasia Perseroan sehubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.
- b. Setiap karyawan dilarang untuk memiliki, memperlihatkan atau membawa keluar dari Perseroan salinan/fotokopi atau catatan yang berhubungan dengan data, dokumentasi tanpa sepengetahuan dan seijin Perseroan.
- c. Setiap Karyawan diwajibkan pula untuk merahasiakan segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- d. Setiap karyawan wajib menjaga informasi rahasia yang diberikan oleh pelanggan kepada Perseroan.

brokers or any other parties that have business relationships with the Company.

Each and every gift and other favors in any form whatsoever received directly or indirectly by any of the Company's employees must be reported and turned over to the Company's Human Resources Division.

2. Conflict of Interest

Each of the Company's employee shall avoid situations where his/her personal interests have or may have a conflict of interest with his/her position and job at the Company, including:

- a. Applicants who have family relatives with employees.
- b. Employee who is granting contracts or work to companies owned by and/or having a conflict of interest with such employee and/or his/her family.
- c. Employee who is having a financial interest in the Company's customers, suppliers, contractors, brokers or any other parties that have business relationships with the Company.
- d. Employee who is operating, controlling and or owning another business that may have a conflict with the Company's interests.

3. Confidentiality Information

- a. Each of the Company's employees shall keep and secure any confidential information related to the job and responsibilities in the Company.
- b. Each of the Company's employees shall not own, disclose, or take out any copy or document related to data, documentation without company permission.
- c. Each of the Company's employees shall keep confidential information related to the Company's activities.
- d. Each of the Company's employees shall keep confidential information given by the customers to the Company.

Penyebarluasan Pedoman Perilaku

Perseroan menyebarluaskan Pedoman Perilaku melalui program sosialisasi yang melibatkan seluruh karyawan setiap awal tahun. Dalam program tersebut, seluruh karyawan menandatangani pernyataan bahwa mereka telah membaca dan memahami Pedoman Perilaku dan siap menerima sanksi terkait untuk setiap tindak pelanggaran serta Pedoman Perilaku tersebut dibagikan kepada seluruh karyawan.

Penegakan Pedoman Perilaku

Perseroan memberikan tindakan disiplin yang mungkin mencakup pemutusan hubungan kerja bagi karyawan yang terbukti melakukan tindak pelanggaran Pedoman Perilaku. Penegakan ini dijalankan sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam peraturan Perseroan dapat berupa:

- a. Teguran Lisan
- b. Surat Peringatan Tertulis (I, II, dan III)
- c. Ganti Rugi
- d. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

Code of Conduct Dissemination

The Company disseminates the Code of Conduct to all employees at the beginning of each year through a socialization program. In that program, all employees are obliged to sign a declaration indicating that they have read and understand the Code of Conduct and are willing to accept any sanctions for any violation action, and the Code of Conduct is shared to all employees.

Code of Conduct Enforcement

The Company takes disciplinary action against employees who are found to have violated the Code of Conduct, which may include dismissal from employment. This compliance shall be governed by the provisions of the Company Regulations as follows:

- a. Verbal Warning
- b. Written Warning Letter (I, II, and III)
- c. Compensation
- d. Termination (PHK).





Proses Hukum

Pada tahun 2021, Perseroan termasuk Dewan Komisaris dan/atau Direksi tidak menghadapi tuntutan atau perkara hukum yang berkaitan dengan pelanggaran hukum dan perundang-undangan.

Informasi Tentang Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perseroan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Otoritas Lainnya Pada Tahun Buku 2021

Pada tahun buku 2021, OJK mengenakan sanksi administrasi berupa denda sebesar Rp250.000.000 kepada Perseroan dan anggota-anggota Direksi yang menjabat untuk periode tahun 2013 sampai dengan 2017. Denda tersebut sudah dibayarkan oleh Perseroan pada bulan November 2021.

Akses Informasi

Dalam rangka upaya menjunjung tinggi prinsip transparansi, Perseroan menyediakan akses informasi kepada publik atas semua informasi

Legal Proceedings

In 2021, the Company, including its Board of Commissioners and/or Board of Directors, faced no prosecutions or legal proceedings regarding violations of applicable laws and regulations.

Information About Administrative Sanctions Imposed on The Company, Members of The Board of Commissioners And Board of Directors, by The Financial Services Authority and Other Authorities in The 2021 Fiscal Year

In the 2021 fiscal year, OJK imposed administrative sanctions in the form of fines on the Company and members of the Board of Directors who served from 2013 to 2017, in the amount of Rp250,000,000. The fines have been paid by the Company in November 2021.

Information Access

In order to uphold the principle of transparency, the Company provides public access to information on all Company information

Perseroan yang disampaikan kepada otoritas pasar modal. Seluruh informasi dapat dengan mudah diakses melalui laman situs Perseroan: www.mpc.id. Konten situs ini diperbarui secara berkala dengan mengungkapkan informasi terkini tentang Perseroan, seperti siaran pers, Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.

Program Kepemilikan untuk Karyawan & Manajemen

Perseroan belum mempunyai rencana program insentif jangka panjang, baik dalam bentuk *Employee Stock Options Program* (ESOP) maupun *Management Stock Options Program* (MSOP).

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) serta memastikan bisnis yang berintegritas, Perseroan merancang mekanisme pelaporan pelanggaran yang dikenal dengan *Whistleblowing System*. Ini adalah sebuah sistem yang mengelola pengaduan atau penyingkapan mengenai kecurangan dan perbuatan tidak etis lainnya secara rahasia, anonim, dan mandiri. Melalui penerapan sistem ini, Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan memberikan perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman, maupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun, selama pelapor dapat menjaga kerahasiaan pengaduan/penyingkapan dari pihak manapun. Sistem ini berlaku untuk seluruh karyawan dan/atau pihak-pihak yang berhubungan dengan Perseroan sebagai upaya dalam pengungkapan berbagai permasalahan dalam Perseroan yang tidak sesuai dengan peraturan dan kode etik yang berlaku di Perseroan.

Penyampaian laporan pelanggaran dapat dilakukan melalui *email* ke whistleblowing@mpc.id dengan melampirkan data-data dan bukti otentik sebagai pendukung disertai latar belakang penyampaian laporan pelanggaran tersebut.

Prosedur Penanganan Pengaduan

1. Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran melakukan verifikasi terlebih dulu atas laporan yang masuk. Tim ini akan memutuskan perlu tidaknya dilakukan Investigasi lebih lanjut atas pengaduan pelanggaran dalam waktu 14 (empat belas) hari kerja.

disclosed to capital market authorities. All information is easily accessible through the Company's website, www.mpc.id. This site's material is updated on a regular basis to include the most recent information on the Company, such as press releases, Annual Reports, and Financial Reports.

Stock Ownership Program for Employees & Management

The Company has not offered long-term incentive program plan, whether in the form of the Employee Stock Options Program (ESOP) or Management Stock Options Program (MSOP).

Mechanism for Reporting Violations

To maintain compliance with Good Corporate Governance and commercial integrity, the Company has established a mechanism for reporting violations dubbed the Whistleblowing System. It is a system that handles secret, anonymous, and impartial complaints and disclosures concerning fraud and other unethical behavior. By implementing the system, the Company ensures the reporter's secrecy and protects the reporter from all forms of threats, intimidation, retaliation, or unpleasant actions from any party, so long as the reporter maintains the confidentiality of his/her complaints/disclosures from any party. This system is applicable to all Company employees and/or third parties as a means of disclosing multiple issues within the Company that violate its applicable regulations and code of ethics.

Reports of violations should be submitted through email to whistleblowing@mpc.id, along with supporting data and legitimate evidence and a background or context for the infraction.

Procedure for Resolving Complaints

1. The Management Team for Violation Reports initially evaluates and verifies incoming reports. Within 14 (fourteen) working days, the team will decide whether to pursue the case further.

2. Jika hasil verifikasi menunjukkan bahwa pengaduan tidak benar atau tidak ditemukan bukti yang cukup, maka pengaduan tersebut tidak akan diproses lebih lanjut. Namun jika hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai bukti-bukti yang cukup, maka pengaduan diserahkan ke Tim Investigasi Pelanggaran untuk diproses ke tahap Investigasi.
3. Seluruh pengaduan pelanggaran yang telah diverifikasi wajib ditindaklanjuti oleh Tim Investigasi Pelanggaran untuk diinvestigasi.
4. Tim Investigasi Pelanggaran melakukan investigasi atas laporan yang diterima dari Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran dan menyelesaikan investigasi atas pengaduan pelanggaran dalam waktu maksimal 30 (tiga puluh) hari kerja.
5. Pelaku pelanggaran yang telah terbukti berdasarkan hasil Investigasi akan diproses sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang berlaku.
6. Apabila hasil investigasi terbukti adanya pelanggaran berat, maka dapat ditindaklanjuti proses hukum yang berlaku kepada lembaga penegak hukum.
7. Semua dokumen penyelesaian pengaduan diarsip di bagian Internal Audit.

Pihak yang terlibat dalam pengelolaan pengaduan laporan pelanggaran terdiri dari dua unit kerja, yaitu Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran dan Tim Investigasi Pelanggaran. Perseroan namun tidak terbatas pada Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran dan Tim Investigasi Pelanggaran berkewajiban untuk memastikan kerahasiaan identitas semua pihak yang terlibat (baik pelapor maupun terlapor) dan isi laporan.

Tidak terdapat laporan terkait dengan pelanggaran atau penyimpangan selama tahun buku 2021.

2. If the verification results indicate that the complaint is false or that there is insufficient evidence to support it, the complaint will not be handled further. However, if the verification results reveal a violation with valid evidence, the case will be referred for further investigation to the Violation Investigation Team.
3. The Violation Investigation Team must investigate all verified violation allegations.
4. Within 30 (thirty) working days after receiving the report from the Violation Complaints Management Team, the Violation Investigation Team shall investigate the report and conclude the case investigation.
5. Violators or perpetrators of violations who are identified through the investigation findings will be prosecuted in accordance with the Company Regulations in effect at the time.
6. If the investigation reveals serious violations, the legal procedure will be initiated by law enforcement authorities.
7. All documents pertaining to complaint resolution will be archived in the Internal Audit unit.

Internally, the party responsible for handling violation complaints is composed of two team units: the Violation Reports Management Team and the Violation Investigation Team. The Company, including but not limited to the Violation Reports Management Team and the Violation Investigation Team, is responsible for maintaining the confidentiality of all involving parties' identities (both whistleblowers and reported) and report contents.

There are no reports of violations or irregularities for fiscal year 2021.

LAPORAN KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE REPORT

Jakarta, 28 April 2022

Yang terhormat,
Dewan Komisaris PT Multipolar Tbk

Hal: Laporan Komite Audit

Dengan hormat,

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015, tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, kami selaku Komite Audit PT Multipolar Tbk ("Perseroan") dengan ini menyampaikan bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas-tugas dan tanggung jawab, sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang telah ditetapkan Dewan Komisaris Perseroan.

Bersama ini kami laporkan kegiatan Komite Audit Perseroan selama tahun buku 2021 yaitu Komite Audit telah melakukan 4 (empat) kali rapat Komite Audit yang dihadiri oleh Manajemen Perseroan. Dalam rapat-rapat tersebut dibahas antara lain:

1. Penelaahan atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lain Perseroan untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;
2. Penelaahan independensi dan obyektivitas Akuntan Publik Perseroan;
3. Pengawasan atas rencana kerja dan laporan dari Group Audit;
4. Penelaahan dan pembahasan dengan Unit Audit Internal terkait rencana audit dan temuan hasil audit serta memantau pelaksanaan rekomendasi hasil audit;
5. Penelaahan atas efektivitas pengendalian internal Perseroan; dan
6. Penelaahan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Jakarta, 28 April 2022

The Distinguished Members,
Board of Commissioners PT Multipolar Tbk

Re : Audit Committee Report

Dear Sirs and Madams,

In order to comply with the provisions as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, dated 29 December 2015, regarding the Establishment and Guidelines on the Implementation of Works of Audit Committee, we, the Audit Committee of PT Multipolar Tbk (the "Company"), herewith convey that the Audit Committee has performed its duties and responsibilities in accordance with the guidelines as set forth in the Audit Committee Charter, which was established by the Company's Board of Commissioners.

Herein, we report on the Audit Committee's activities during the fiscal year 2021, which includes 4 (four) Audit Committee meetings attended by members of the Company's Management. The topics discussed are as follows:

1. Analysis on the Financial Report and the other relevant financial information for the fiscal year ending December 31, 2021;
2. Analysis on the independency and objectivity of the Public Accountant's Company;
3. Supervision of the work plan and reports of the Group Audit;
4. Review and discussion with the Internal Audit Unit regarding audit plan and findings, with additional of monitoring the implementation of the audit recommendation;
5. Analysis on the effectiveness of the Company's internal control; and
6. Analysis on the Company's level of compliance towards capital market regulations and the other regulations pertaining to the Company's businesses.

Dalam rangka memenuhi kewajiban pengungkapan atas hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut ini kami sampaikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang efektif yang secara terus-menerus ditingkatkan kualitasnya sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi Perseroan yang diawasi oleh Dewan Komisaris Perseroan;
2. Direksi Perseroan telah menunjuk kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan anak perusahaan untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Juli 2021; dan
3. Sesuai dengan Laporan Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah disusun dan disajikan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Demikian Laporan Komite Audit Perseroan ini disampaikan. Terima kasih atas perhatian dan kepercayaan yang diberikan kepada kami.

To comply with the requirement of the Audit Committee's analysis disclosure in the Company's Annual Report, we herewith declare the following conclusions:

1. The Company's businesses are carried out with an effective internal control system that continues to be improved to conform with the directions outlined by the Company's Board of Directors, under the supervision of the Company's Board of Commissioners;
2. The Company's Board of Directors has appointed Public Accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan to audit the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements for the fiscal year ended December 31, 2021, pursuant to the authorization granted by the Shareholders at its Annual General Meeting on July 19, 2021; and
3. As stipulated in the Public Accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Report, the Consolidated Financial Report for the year ended December 31, 2021, has been compiled and presented in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Thus, the Company's Audit Committee Report conveyed. Thank you for your kind attention and trust in us.

Hormat Kami,
Sincerely Yours,



Dr. Hadi Cahyadi, S.E., MBA, MCL
Ketua/Chairman



Liu Raymond
Anggota/Member



Dennis Valencia
Anggota/Member

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
ASPEK 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham		
ASPECT 1: Relations between Public Companies and Shareholders in Assuring Shareholders' Rights		
PRINSIP 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. 	Terpenuhi: prosedur pemungutan suara (<i>voting</i>) diatur dalam tata tertib RUPS sebagaimana telah dibagikan kepada pemegang saham sebelum RUPS dimulai.
PRINCIPLE 1 Increase the value of the general meetings of shareholders (GMS)	The Public Company has technical procedures for voting, both in open or closed manner, that upholds the independence and interests of shareholders.	Full compliance: the voting procedures are stated in the GMS rules, which are circulated to the shareholders before the GMS' commencement.
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. 	Terpenuhi: seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat menghadiri RUPS Tahunan baik secara fisik maupun secara elektronik melalui aplikasi Electronic General Meeting System eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.
	All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the annual general meeting of shareholders (AGMS).	Full compliance: all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners are able to attend the Annual GMS both physically and electronically through the Electronic General Meeting System eASY.KSEI application provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.
	<ol style="list-style-type: none"> 3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. 	Terpenuhi: risalah RUPS Perseroan tersedia dalam situs web Perseroan www.mpc.id untuk jangka waktu yang tidak terbatas.
	A transcript of the minutes of the GMS are available on the website of the Public Company for at least 1 (one) year.	Full compliance: the minutes of the GMS of the Company are available for an unlimited time on the Company's website www.mpc.id.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
<p>PRINSIP 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor</p> <p>PRINCIPLE 2 Enhance the quality of communications between public companies and their shareholders or investors.</p>	<p>4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>Public Company has communication policy to deal with their shareholders or investors.</p>	<p>Terpenuhi: Perseroan menyediakan informasi secara berkala kepada pemegang saham atau investor.</p> <p>Full compliance: The Company provides regular updates to shareholders or investors.</p>
	<p>5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p> <p>Public Company discloses its communication policy with the shareholders or investors on the website.</p>	<p>Terpenuhi: dalam mengungkapkan semua kebijakan komunikasi, Perseroan menyediakan materi presentasi dan laporan keuangan melalui situs web Perseroan untuk memberikan kesempatan dan akses yang sama kepada seluruh pemegang saham atau investor.</p> <p>Full compliance: in the disclosure of all communication policies, the Company provides documents and financial statements on the Company's website in order to provide fair benefits and access for all shareholders or investors.</p>
<p>ASPEK 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</p> <p>ASPECT 1: Function and Role of the Board of Commissioners</p>		
<p>PRINSIP 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</p> <p>PRINCIPLE 3 Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners</p>	<p>6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>Determination of the number of members of the Board of Commissioners is in accordance to the Public Company's state.</p>	<p>Terpenuhi: penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai dengan kondisi Perseroan, dan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan piagam Dewan Komisaris.</p> <p>Full compliance: the number of Board of Commissioners' members run in accordance with the Company's state, and conform to prevailing regulations, Articles of Association and Board of Commissioners' charter.</p>
	<p>7. Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The composition of the Board of Commissioners should consider the range of expertise, knowledge and experience required by the Company.</p>	<p>Terpenuhi: Dewan Komisaris terdiri atas anggota-anggota yang memiliki keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan oleh Perseroan.</p> <p>Full compliance: The Board of Commissioners is composed of members who have the requisite range of expertise, knowledge, and experience required by the Company.</p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
<p>PRINSIP 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</p> <p>PRINCIPLE 4 Enhance the quality of performance of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.</p>	<p>8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has policy on self-assessment to evaluate their own performance.</p>	<p>Komite Nominasi dan Remunerasi mengevaluasi Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>The Nomination and Remuneration Committee evaluates the Company's Board of Commissioners.</p>
	<p>9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The policy of self-assessment for the assessment of the Board of Commissioners is published in the annual report of the Public Company.</p>	<p>Kebijakan penilaian sendiri tidak berlaku karena evaluasi dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Oleh karenanya, tidak ada yang diungkapkan.</p> <p>The Company doesn't have a self-assessment policy yet; therefore, there is nothing to disclose.</p>
	<p>10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners should have a policy on the resignation of the members of the Board who are embroiled in financial crimes.</p>	<p>Terpenuhi: Di dalam Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris diatur mengenai persyaratan menjadi anggota Dewan Komisaris dan pengunduran diri dari jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris.</p> <p>Full compliance: in the Company's Articles of Association and Board of Commissioners' Charter are stipulated the qualifications to become member of the Board of Commissioners and the resignation from their position of member of Board of Commissioners.</p>
	<p>11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or the Committee who performing the nomination and remuneration function has set a succession policy for the members of the Board of Directors.</p>	<p>Terpenuhi: Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah menjalankan fungsinya dalam menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>Full compliance: The Company's Nomination and Remuneration Committee has already performed its function of formulating the succession policy for members of the Board of Directors.</p>
<p>ASPEK 3: Fungsi dan Peran Direksi</p> <p>ASPECT 3: Function and Role of the Board of Directors</p>		

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
PRINSIP 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi PRINCIPLE 5 Strengthen the membership and composition of the Board of Directors	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Terpenuhi: penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perseroan dan keefektifan dalam pengambilan keputusan.
	In deciding the number of Board of Directors members, the Company's state and the effectiveness of decision-making process should be weighed.	Full compliance: the number of members of the Board of Directors considers the Company's state and effectiveness in decision-making process.
	13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi: penentuan susunan anggota Direksi telah memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan oleh Perseroan.
	The composition of the Board of Directors should take into account the range of expertise, knowledge and experience required by the Company.	Full compliance: composition of the Board of Directors takes into account the members' range of expertise, knowledge and experience required by the Company.
	14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Terpenuhi: anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan pengetahuan yang diperlukan.
	Members of the Board of Directors who are responsible for accounting or finance role should have expertise in and/or knowledge of accounting.	Full compliance: the member of the Board of Directors who supervises the Company's accounting or finance aspect has the required accounting expertise and knowledge.
PRINSIP 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi PRINCIPLE 6 Strengthen the quality of execution of the Board of Directors' duties and responsibilities	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	Dewan Komisaris, dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, melakukan penilaian kinerja Direksi.
	The Board of Directors should have a policy on self-assessment to evaluate its performance.	The Company's Board of Commissioners, assisted by Nomination and Remuneration Committee, evaluates the performance of the Board of Directors.
	16. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Dewan Komisaris, dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, melakukan penilaian kinerja Direksi baik secara keseluruhan maupun perseorangan. Dengan menggunakan metode yang dikembangkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, penilaian kinerja Direksi didasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dalam mencapai tujuan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
	The self-assessment policy for the Board of Directors should be disclosed in the Company's Annual Report.	The Board of Commissioners, assisted by the Nomination and Remuneration Committee, conduct performance assessment of the Board of Directors collectively and individually. Using methods developed by the Nomination

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		and Remuneration Committee, performance assessments are based on each Director's execution of respective duties and responsibilities in achieving objectives in accordance with the Company's Articles of Association.
	17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi: Di dalam Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi mengatur mengenai persyaratan menjadi anggota Direksi dan pengunduran diri menjadi anggota Direksi.
	The Board of Directors should have a policy on the resignation of board members who are involved in financial crimes.	Full compliance: The Company's Articles of Association voids the membership of unqualified members of the Board of Directors.
ASPEK 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan ASPECT 4: Stakeholder Participation		
PRINSIP 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan PRINCIPLE 7 Strengthen corporate governance through stakeholder participation	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	Kebijakan Perseroan mencakup program sosialisasi kepada karyawan mengenai pencegahan dan penolakan <i>insider trading</i> .
	Companies should have a policy on preventing insider trading.	The Company policy involves a socialization program for employees focusing on preventing and avoiding insider trading.
	19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i> .	Terpenuhi: kebijakan anti-korupsi dan anti-penipuan diatur dalam Pedoman Perilaku Perseroan dan ditandatangani oleh seluruh karyawan.
	Companies should have anti-corruption and anti-fraud policies.	Full compliance: anti-corruption and anti-fraud policies are included in the Company's Code of Conduct signed by all employees.
	20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> .	Terpenuhi: Perseroan melakukan seleksi <i>vendor</i> dan pemasok berdasarkan pada kebijakan pengadaan internal yang dibuat dan ditetapkan oleh Divisi <i>Procurement</i> .
	Companies should have a policy on vendor/supplier selection and improvement.	Full compliance: The Company selects vendors and suppliers based on an internal procurement policy developed and upheld by its Procurement Division.
	21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Terpenuhi: Perseroan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur melalui Divisi Keuangan yang mengatur dan mengelola pembayaran.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
	Companies should have a policy on fulfilling creditors' rights.	Compliance: The Company has policies on fulfilling creditor's rights through the Finance Division which organize and manage the payment of the creditor's right.
	22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	Perseroan telah merancang mekanisme pelaporan pelanggaran untuk mencegah dan mengidentifikasi pelanggaran yang sebenarnya atau berpotensi terhadap Pedoman Perilaku.
	Companies should have a whistleblowing policy.	The Company maintains a violation reporting mechanism to facilitate both preventive efforts and identification of actual or potential violations of the Code of Conduct.
	23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Terpenuhi: Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.
	The Company has a policy on giving long-term incentives to Board of Directors and employees.	Full compliance: The Company has a policy concerning long-term incentives for the Board of Directors and employees.

ASPEK 5: Keterbukaan Informasi

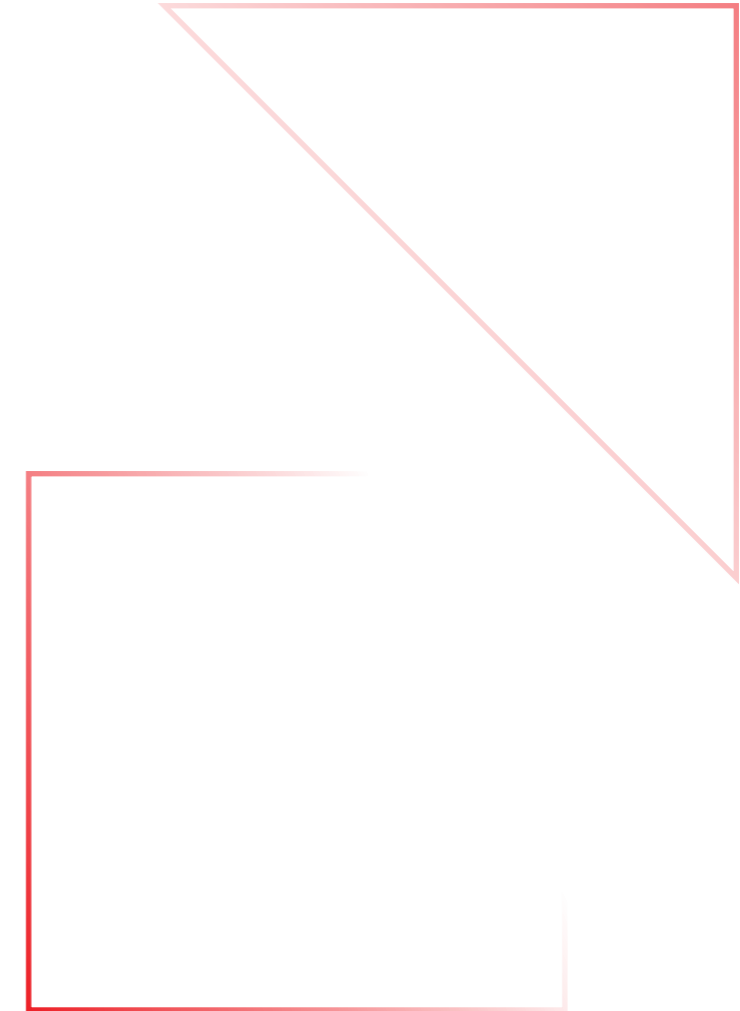
ASPECT 5: Information Disclosure

PRINSIP 8
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

PRINCIPLE 8
Strengthen information disclosure

24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	Terpenuhi: saat ini Perseroan menggunakan situs <i>web</i> -nya, situs <i>web</i> Bursa Efek Indonesia dan <i>e-mail</i> sebagai media komunikasi untuk mengungkapkan informasi.
Companies should make use of a range of information technology (in addition to their websites) as a means of disclosing information.	Full compliance: The Company's communication media currently uses its own website, the Indonesia Stock Exchange website and e-mail to disclose information.
25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Terpenuhi: rinciannya disajikan dalam Laporan Tahunan ini.
The Company's annual report should disclose the ultimate beneficial owners of shareholdings of 5% (five percent) or more of their shares, in addition to disclosing the ultimate beneficial owners of shareholdings in the company through the ultimate and controlling shareholders.	Full compliance: the details are presented in this Annual Report.





▼ 06
Tanggung Jawab
Sosial dan
Lingkungan
Perusahaan
Corporate Social Responsibility

IKHTISAR KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS



Rp204,300,000

Biaya lingkungan
Environmental cost



16,870 m³

Konsumsi air
Water consumption



12,232,555 kWh

Konsumsi energi (listrik)
Energy consumption (electricity)



56.52 kWh/m²

Intensitas energi rata-rata (listrik)
Average energy intensity (electricity)



929

orang / people
Jumlah karyawan
Total employees

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES PROGRAM



Bantuan paket sembako untuk masyarakat menghadapi pandemi Covid-19

Donation of basic food packages for communities to face Covid-19 pandemic



Pelatihan aplikasi digital bagi UMKM

Digital application training for MSMEs



Pemberian voucher Timezone untuk anak-anak panti asuhan dan berkebutuhan khusus

Timezone voucher donation for orphanage and children with special needs

* Ikhtisar aspek ekonomi dapat dilihat pada bab-bab sebelumnya
* Economy aspect highlights could be found in the previous chapters

VISI DALAM KEBERLANJUTAN VISION IN SUSTAINABILITY

Visi Perseroan dalam keberlanjutan tercakup secara implisit di dalam visi utama. Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi dalam agenda pembangunan Pemerintah menuju era digitalisasi. Untuk itu, transformasi strategi investasi Perseroan dipertajam dengan fokus pada perusahaan di sektor teknologi dan berorientasi ke depan (*future-oriented*) seiring dengan evolusi dan akselerasi teknologi yang sedang terjadi di Indonesia.

Sebagai perwujudan komitmen tersebut, Perseroan sebagai perusahaan yang fokus di bidang investasi, secara terus-menerus mencari peluang investasi pada bidang-bidang yang dapat memajukan kehidupan masyarakat serta mentransformasi portofolio investasi yang sudah ada menuju digitalisasi untuk mencapai perekonomian manusia (*human economy*). Perseroan meyakini bahwa visi keberlanjutan ini akan menghadirkan nilai penting kepada pemangku kepentingan dan berkontribusi positif kepada masyarakat, dalam aspek-aspek keberlanjutan, yaitu: ekonomi, sosial dan lingkungan.

The Company's vision in sustainability is implicitly included in the core vision. The Company is committed to contribute to the Government's development agenda towards the digitalization era. For this reason, the transformation of the Company's investment strategy is enhanced by focusing on companies in the technology sector that are future-oriented which are in line with the evolution and acceleration of technology that is happening in Indonesia.

As a manifestation of this commitment, as a company that focuses on investment, the Company is continuously seeking investment opportunities in areas that can improve people's lives and transform the existing investment portfolios towards digitalization to achieve the human economy. The Company believes that this sustainability vision will bring an important value to stakeholders and positively contribute to society, in aspects of sustainability, namely: economic, social and environmental.

MISI DALAM KEBERLANJUTAN MISSION IN SUSTAINABILITY

Sebagaimana halnya visi, misi Perseroan dalam keberlanjutan juga terkandung secara implisit di dalam misi utama, yakni untuk mengembangkan portofolio usaha yang strategis melalui ekspansi secara terus menerus dan investasi untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memperoleh nilai perusahaan secara maksimal. Pertumbuhan yang berkelanjutan dan nilai perusahaan yang dimaksud mencakup seluruh aspek keberlanjutan.

The Company's mission in sustainability, as with the vision, is also implicitly contained in the core mission, which is to accomplish a strategic business portfolio through continuous expansion and investments to create a sustainable growth and maximize corporate value. The sustainable growth and corporate value in question covers all aspects of sustainability.

STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY

Di akhir tahun 2021, Perseroan secara resmi mengumumkan transformasi identitas Perseroan (*corporate identity*) sebagai bentuk strategi untuk mempertajam fokus investasi pada sektor teknologi dan untuk mengukuhkan posisi Perseroan sebagai perusahaan investasi teknologi yang terdepan di Indonesia dan Asia Tenggara. Transformasi identitas tersebut dilakukan oleh Perseroan dengan menggunakan *brand* dan logo baru yaitu MPC, yang merepresentasikan perubahan semangat, filosofi dan arah Perseroan. Tiga bentuk yang tertanam dalam logo MPC yaitu, bundaran merah, segi empat dan segitiga, melambangkan filosofi Perseroan dalam melaksanakan strategi investasinya. Bundaran Merah melambangkan *cornerstone* atau pondasi. Segi empat melambangkan lanskap digital (*digital landscape*), dan segitiga yang menghadap ke atas melambangkan pertumbuhan (*growth*).

At the end of 2021, the Company officially announced the transformation of its corporate identity as a strategy to enhance investment focus in the technology sector and to strengthen the Company's position as a leading technology investment company in Indonesia and Southeast Asia. The Company transformed its identity by using a new brand and logo, namely MPC, which represented a change in the spirit, philosophy and direction of the Company. The three shapes embedded in the MPC logo are red circle, rectangle and triangle, which symbolize the Company's philosophy in implementing its investment strategy. The Red Circle symbolizes the cornerstone or foundation. The rectangle symbolizes the digital landscape, and the up-pointing triangle symbolizes growth.



Strategi investasi Perseroan dapat direpresentasikan oleh empat pilar utama dalam diagram berikut. Sebagaimana telah diungkapkan sebelumnya, Perseroan berkomitmen untuk melayani masyarakat kelas menengah di Indonesia melalui teknologi dengan empat pilar strategi berlandaskan kepengurusan yang menekankan pada nilai dan orang. Empat pilar tersebut terdiri dari: pendanaan pada tahap awal (*early stage*) khususnya pada perusahaan rintisan, pendanaan pada tahap pengembangan dan lanjutan (*growth and later stage*), digitalisasi perusahaan-perusahaan portofolio Perseroan, serta peningkatan peran perusahaan sebagai mitra pilihan bagi perusahaan teknologi berskala global. Di dalam dua strategi pertama, Perseroan melakukan investasi baik dalam tahap awal maupun tahap lanjutan pada perusahaan digital. Diluar perusahaan rintisan, Perseroan juga meyakini bahwa pasar modal di Indonesia akan didominasi oleh perusahaan berbasis teknologi dalam beberapa tahun kedepan. Oleh karena itu, Perseroan berpartisipasi dalam penawaran umum baik *pre-IPO* maupun *IPO* perusahaan teknologi di Indonesia.

Pada pilar transformasi digital, Perseroan akan melakukan transformasi digital pada *existing* portofolio, yaitu pada sektor: teknologi, *omni-channel* ritel, *healthcare*, dan *financial service*. Sementara pada pilar *partner of choice*, Perseroan akan menguatkan posisinya sebagai *partner* bagi *technology leader*.

Pada pilar ketiga, Perseroan terus memperkuat posisi sebagai rekanan pilihan dari perusahaan teknologi berskala global yang akan masuk ke Indonesia. Pada pilar keempat, Perseroan terus melakukan transformasi digital pada anak-anak perusahaan di sektor retail, teknologi, kesehatan dan digital bank. Sebagai contoh, Perseroan mendukung anak perusahaan yaitu MPPA yang mengoperasikan Hypermart untuk melakukan kolaborasi dengan *leading online player* dalam mengembangkan *Omnichannel retail*.

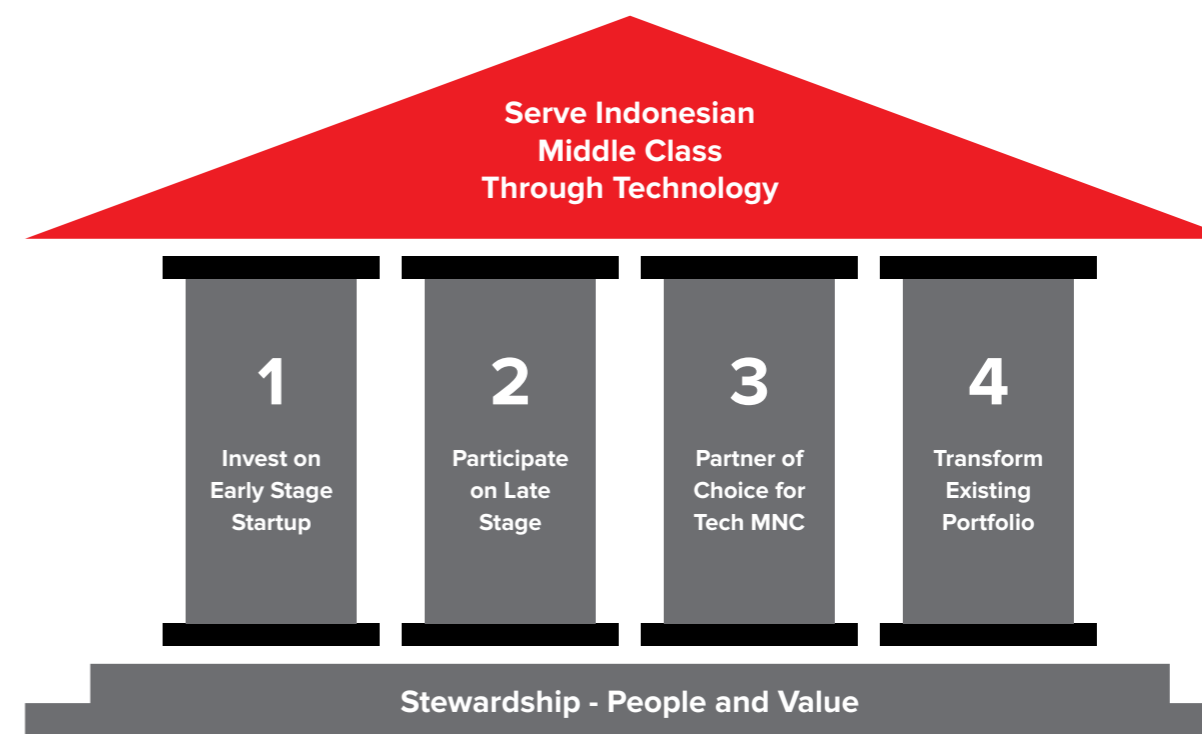
Melalui empat pilar yang berkesinambungan tersebut, Perseroan mengambil bagian untuk membangun masyarakat kelas menengah secara berkelanjutan melalui ekonomi digital, dengan meningkatkan masyarakat melek teknologi dan berdampak ramah lingkungan (*go green*).

The Company's investment strategy can be represented by the four main pillars in the following diagram. As previously disclosed, the Company is committed to serving the middle-class society in Indonesia through technology with four pillars strategy based on management that emphasizes values and people. The four pillars consist of: early-stage funding especially in start-up companies, growth, and later-stage funding, digitization of the Company's portfolio companies, as well as increasing the company's role as a partner of choice for global technology companies. In the first two strategies, the Company invests in digital companies in both the early stages and later stages. Aside from start-ups, the Company also believes that the capital market in Indonesia will be dominated by technology-based companies in the next few years. Therefore, the Company participates in both pre-IPO and IPO public offerings of technology companies in Indonesia.

In the digital transformation pillar, the Company will carry out digital transformation in its existing portfolio, namely in the sectors: technology, retail omnichannel, healthcare, and financial services. While on the partner of choice pillar, the Company will strengthen its position as a partner for technology leaders.

In the third pillar, the Company continues to strengthen its position as the partner of choice of a global technology company that will enter Indonesia. In the fourth pillar, the Company continues to digitally transform its subsidiaries in the retail, technology, health and digital banking sectors. For example, the Company supports its subsidiary, MPPA, that operates Hypermart, to collaborate with leading online players in developing Omnichannel retail.

Through these four sustainable pillars, the Company continuously takes part in building a middle-class society through the digital economy, by improving technology literacy and having an environmentally friendly impact (*go green*).



Perseroan sebagai perusahaan investasi dengan portofolio di berbagai sektor industri, menunjukkan perannya dalam aspek keberlanjutan, yaitu merangkul lebih banyak sektor yang memiliki kapasitas untuk memberdayakan dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat Indonesia. Sebagai induk perusahaan, Perseroan mendorong seluruh entitas anak usaha untuk dapat mengadopsi strategi keberlanjutan sebagai implementasi dari strategi keberlanjutan Perseroan. Strategi keberlanjutan yang diadopsi oleh anak-anak perusahaan, tidak terlepas dari usaha Perseroan untuk terus berupaya meminimalisir dampak lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan operasional anak-anak perusahaan serta memberikan manfaat bagi masyarakat melalui program-program tanggung jawab sosial yang dijalankan oleh Perseroan dan entitas anak.

Aspek keberlanjutan juga telah diterapkan di beberapa segmen bisnis yang dijalankan oleh entitas anak usaha pada aspek pendidikan dan digitalisasi. Diantaranya, PT Gratia Prima Indonesia (GPI), yang mengoperasikan Books & Beyond, menawarkan koleksi lebih dari 10 juta judul dan 750.000 e-book, melalui 27 toko buku di 9 kota besar di Indonesia. Lini bisnis ini memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk

As an investment company with portfolios in various industrial sectors, the Company demonstrates its role in the sustainability aspect by embracing more sectors that have the capacity to empower and provide wider benefits for the Indonesian people. As the parent company, the Company encourages all of its subsidiaries to adopt a sustainability strategy as an implementation of the Company's sustainability strategy. The sustainability strategy adopted by the subsidiaries cannot be separated from the Company's efforts to continue minimizing the environmental impact caused by the subsidiaries' operational activities as well as providing benefits to the community through social responsibility programs conducted by the Company and its subsidiaries.

Sustainability aspects have also been implemented in several business segments conducted by subsidiaries in the aspect of education and digitalization. Among them, PT Gratia Prima Indonesia (GPI), which operates Books & Beyond, offers a collection of more than 10 million titles and 750,000 e-books, through 27 bookstores in 9 major cities in Indonesia. This line of business provides convenience for

mengakses informasi yang dapat meningkatkan ilmu serta wawasan yang dibutuhkan sebagai modal dasar untuk kehidupan yang lebih baik di masa depan.

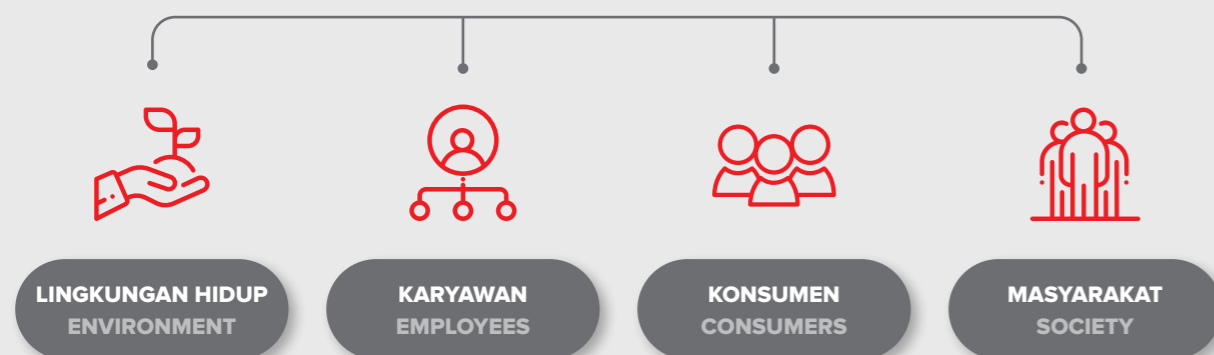
Sementara PT Brilliant Ecommerce Berjaya (Mbiz) hadir untuk memberikan kemudahan dalam transaksi *Business-to-Business (B2B)* melalui solusi *e-procurement* komprehensif. Lini bisnis ini menjawab kebutuhan industri untuk menghemat waktu, biaya, dan sumber daya melalui pemanfaatan teknologi informasi. Layanan yang diberikan oleh Mbiz ini tidak hanya dapat dinikmati oleh industri besar, namun Mbiz juga menawarkan inovasi ini bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sehingga mereka memiliki peluang yang sama untuk bersaing dan turut menggerakkan roda perekonomian nasional.

Secara umum, dalam menjalankan bisnisnya Perseroan tetap menjadikan aspek keberlanjutan sebagai bahan pertimbangan dalam setiap keputusan dan langkah yang diambil.

people to access information that can improve the knowledge and insights they need as the basic capital for a better life in the future.

Meanwhile, PT Brilliant Ecommerce Berjaya (Mbiz) provides convenience in Business-to-Business (B2B) transactions through a comprehensive e-procurement solution. This line of business answers the industry's need to save time, cost, and resources by utilizing information technology. The services provided by Mbiz not only can be enjoyed by large industries, but Mbiz also offers this innovation for Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs). Allowing them to have the same opportunity to compete and contribute to driving the wheels of the national economy.

In general, in carrying out its business, the Company continues to take the sustainability aspect into consideration in every decision and step taken.



BUDAYA KEBERLANJUTAN

Seluruh karyawan Perseroan dan entitas anak turut dilibatkan dalam inisiatif-inisiatif keberlanjutan, baik dalam aspek lingkungan maupun sosial. Seluruh karyawan senantiasa ditingkatkan *awareness* untuk menjaga lingkungan melalui pemasangan stiker dan poster yang mengingatkan mereka untuk efisien dalam konsumsi air dan energi. Dalam aspek sosial, karyawan juga turut dilibatkan dalam pelaksanaan program-program tanggung jawab sosial, mulai dari ajakan untuk turut berdonasi, maupun melalui kehadiran mereka dalam kegiatan.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Hingga saat ini Perseroan belum menunjuk tim khusus yang memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan aspek-aspek keberlanjutan. Pengambilan keputusan terkait dampak pada bidang ekonomi, lingkungan dan sosial dilakukan oleh Direksi secara kolektif. Sementara pelaksanaannya menjadi tanggung jawab level manajerial yang terintegrasi pada bagian-bagian terkait.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Sebagai perusahaan investasi, pemangku kepentingan Perseroan terutama adalah pihak-pihak yang berkaitan dengan dampak investasi, pengembangan usaha, dan keberlanjutan jangka panjang. Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan berdasarkan pengaruhnya terhadap atau dipengaruhi oleh keputusan dan aktivitas operasional. Berdasarkan hal tersebut pemangku kepentingan utama Perseroan, mencakup: investor, karyawan, Pemerintah, dan mitra bisnis. Sementara konsumen dan masyarakat merupakan pemangku kepentingan yang berkaitan langsung dengan entitas anak usaha. Dalam pelibatan pemangku kepentingan, Perseroan melakukan komunikasi, diantaranya berupa rapat rutin ataupun komunikasi melalui forum-forum pertemuan dan diskusi. Pelaksanaan komunikasi tersebut disesuaikan dengan kebutuhan.

PENINGKATAN KOMPETENSI TERKAIT ASPEK KEBERLANJUTAN

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dalam aspek-aspek keberlanjutan, organ tata kelola serta level manajerial yang terkait aktif mengikuti berbagai *workshop*, pelatihan, dan forum-forum diskusi yang mengangkat tema keberlanjutan yang mencakup aspek sosial, lingkungan hidup dan tata kelola.

SUSTAINABILITY CULTURE

All employees of the Company and its subsidiaries are involved in sustainability initiatives, both in environmental and social aspects. All employees' awareness is constantly increased to maintain the environment through the installation of stickers and posters that remind them to be efficient in water and energy consumption. In the social aspect, employees are also involved in the implementation of social responsibility programs, ranging from invitation to donation, or through their attendance in activities.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Up until now, the Company has not appointed a special team that has responsibility in managing sustainability aspects. Decision making regarding impact on the economic, environmental and social fields is carried out by the Board of Directors collectively. While its implementation becomes the responsibility of the managerial level which is integrated into the related departments.

RELATIONSHIPS WITH STAKEHOLDERS

As an investment company, the Company's stakeholders are primarily parties relevant to the impact of investment, business development, and long-term sustainability. The Company identifies stakeholders based on their influence on or influenced by operational decisions and activities. Therefore, the Company's main stakeholders include investors, employees, the Government, and business partners. While consumers and the community are stakeholders who are directly related to subsidiaries. The Company conducts communication in stakeholder engagement, which includes regular meetings or communication through meeting and discussion forums. The implementation of communication is adjusted to the needs.

COMPETENCY IMPROVEMENT RELATED TO SUSTAINABILITY ASPECTS

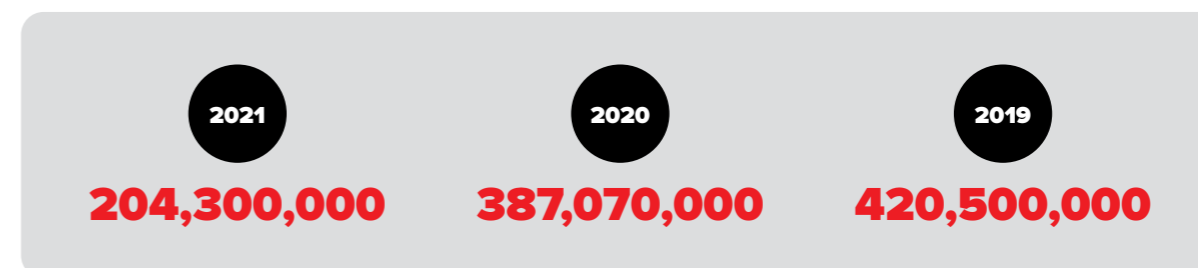
In order to improve competence in sustainability aspects, governance organs and relevant managerial levels actively participate in various workshops, training, and discussion forums that raise the theme of sustainability covering social, environmental and governance aspects.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

RESPONSIBILITY FOR THE ENVIRONMENT



BIAYA LINGKUNGAN* (Rp)
ENVIRONMENTAL COST* (Rp)



*Data mencakup Perseroan dan anak usaha di bidang properti
*Data includes the Company and its subsidiaries in the property sector

LIMBAH

Kontributor terbesar terhadap limbah yang dihasilkan adalah limbah non-B3 (bahan berbahaya dan beracun) yang dihasilkan dari aktivitas karyawan, terutama dalam hal kegiatan domestik. Sementara pada kegiatan administrasi, limbah yang dihasilkan berupa kertas bekas dan peralatan tulis kantor lainnya yang telah tidak terpakai. Seluruh limbah non-B3 dikumpulkan setiap harinya dan diserahkan ke pihak pengelola gedung untuk selanjutnya diangkut oleh dinas kebersihan setempat.

Inisiatif untuk mengurangi timbunan limbah yang dilakukan oleh Perseroan dan entitas anak diantaranya adalah pengurangan penggunaan kertas dengan memanfaatkan dua sisi. Perseroan selalu menghimbau karyawan untuk tidak melakukan proses cetak, kecuali jika memang sangat dibutuhkan dalam bentuk *hard copy*. Selain itu karyawan juga dihimbau untuk meminimalisir penggunaan plastik sekali pakai untuk wadah minum dan makan.

Sementara untuk limbah yang termasuk dalam kategori B3 sebagian besar berupa *cartridge* tinta bekas yang jumlahnya tidak signifikan. Limbah ini dikumpulkan secara terpisah dan diserahkan ke pihak ketiga yang dapat memanfaatkan limbah ini. Pada anak-anak usaha Perseroan di bidang properti, limbah B3 yang dihasilkan mencakup: *accu*, *filter* solar/oli, lampu TL bekas, kain majun terkontaminasi B3, dan oli bekas. Seluruh limbah tersebut dikumpulkan pada Tempat Penyimpanan Sementara (TPS), untuk selanjutnya diangkut oleh pihak ketiga yang memiliki ijin sesuai dengan profil limbah.

WASTE

The highest contributor to the generated waste is non-B3 waste (hazardous and toxic materials) generated from employee activities, especially for the domestic activities. While in administrative activities, the generated waste is in the form of wastepaper and other unused office stationery. All non-B3 waste is collected everyday and handed over to the building management to be transported by the local cleaning agency.

Initiatives to reduce waste carried out by the Company and its subsidiaries include reducing the use of paper by utilizing its two sides. The Company always encourages employees not to print unless it is necessary in hard copy form. In addition, employees are also encouraged to minimize the use of single-use plastics for drinking and eating containers.

Meanwhile, the waste that falls into the B3 category is mostly in the form of used ink cartridges which are not significant in number. This waste is collected separately and handed over to a third party who can utilize this waste. In the Company's subsidiaries in the property sector, the B3 waste generated includes the battery, solar/oil filters, used tubular lamps, B3 contaminated cloth rags, and used oil. All waste is collected at the Temporary Storage Site (TPS), to be transported by a third party that has a permit following the waste profile.

Perseroan dan seluruh anak usaha memastikan kepatuhan atas peraturan lingkungan yang relevan, mencegah pencemaran dan dampak negatif lingkungan yang mungkin terjadi. Mayoritas kegiatan operasional Perseroan dan entitas anak mencakup aktivitas administratif dan domestik. Meskipun kegiatan tersebut dapat berpotensi menimbulkan dampak lingkungan, namun tidak signifikan, yang mencakup: aspek penggunaan energi, penggunaan air, dan limbah yang dihasilkan. Selama periode pelaporan tidak ada keluhan maupun pengaduan terkait dengan kinerja lingkungan yang diterima. Perseroan dan anak usaha telah mengalokasikan sejumlah anggaran untuk kegiatan pengelolaan lingkungan, yang mencakup kegiatan penanganan limbah.

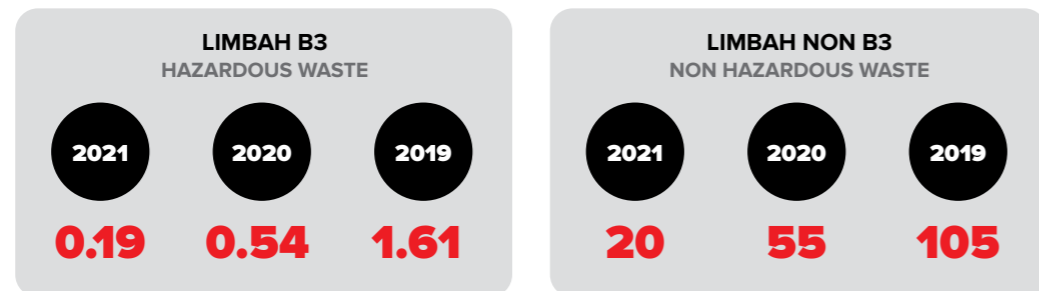
Data yang disajikan dalam laporan ini hanya mencakup Perseroan dan anak-anak perusahaan non-Tbk. Data entitas anak dengan status Tbk disajikan tersendiri pada laporan masing-masing anak perusahaan terkait.

The Company and all of its subsidiaries ensure compliance with relevant environmental regulations, and prevent pollution and negative environmental impacts that may occur. Administrative and domestic activities make up the vast majority of the Company's and its subsidiaries' operational activities. Although such activities have the potential to cause environmental impacts, they are not significant, these activities include aspects of energy use, water use, and generated waste. During the reporting period, no complaints related to environmental performance were received. The Company and its subsidiaries have allocated some funds for environmental management activities, which include waste management.

The data presented in this report only includes the Company and its non-Tbk subsidiaries. The data of subsidiaries with Tbk status are presented separately on the reports of each relevant subsidiary.



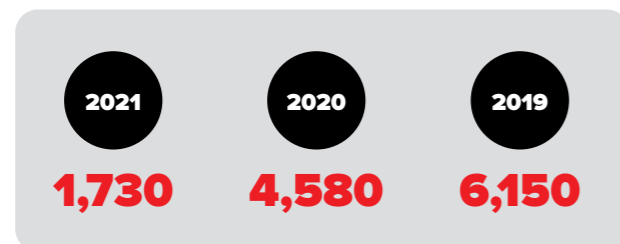
JUMLAH LIMBAH YANG DIHASILKAN* (TON)
TOTAL GENERATED WASTE* (TON)



*Data mencakup Perseroan dan anak usaha di bidang properti
*Data includes the Company and its subsidiaries in the property sector



AIR LIMBAH YANG DIHASILKAN* (m³)
GENERATED WASTEWATER* (m³)



*Data mencakup Perseroan dan anak usaha di bidang properti
*Data includes the Company and its subsidiaries in the property sector

ENERGI

Energi listrik merupakan jenis energi utama yang digunakan oleh Perseroan dan seluruh entitas anak usaha baik di kantor pusat maupun di area kegiatan operasional. Seluruh energi listrik diperoleh dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai sumber utama, selain itu fasilitas generator berbahan bakar solar juga disediakan sebagai sumber listrik cadangan yang digunakan saat terjadi pemadaman listrik oleh PLN.

Upaya efisiensi energi telah mulai dilakukan, melalui penerapan praktik-praktik sederhana, seperti mengatur penggunaan tenaga listrik untuk lampu penerangan di dalam dan di luar gedung; mengatur jam pemakaian listrik untuk pendingin udara; mengatur waktu penggunaan peralatan yang membutuhkan energi listrik;

ENERGY

Electrical energy is the main type of energy used by the Company and all subsidiaries, both at the head office and in the operational activity area. All electrical energy obtained from the State Electricity Company (PLN) as the main source; additionally, solar-fueled generator facilities are also provided as a backup power source used during PLN 's power outages.

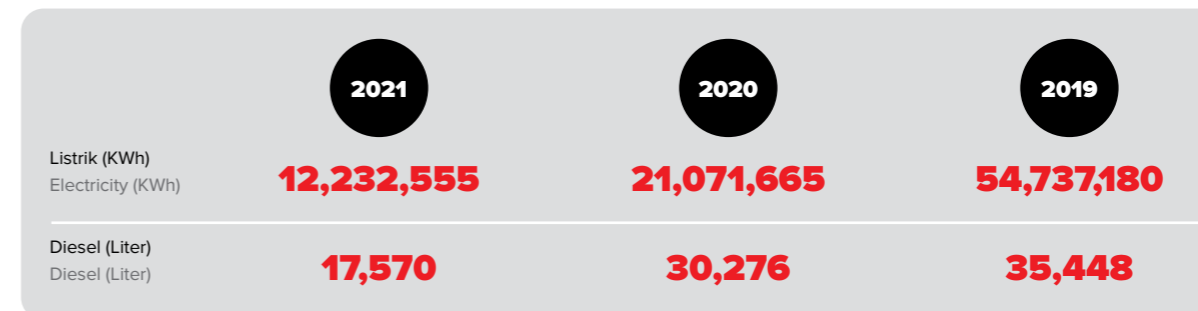
Energy efficiency efforts have already begun with the implementation of simple practices, such as regulating the use of electricity for lighting inside and outside buildings; regulating the hours of electricity consumption for air conditioning; regulating the usage time of equipment that requires electrical energy; using

energy-efficient lights/electrical equipment. energy. Perhitungan penghematan energi pada inisiatif ini belum dilakukan secara spesifik, namun upaya ini diperkirakan mampu menurunkan konsumsi listrik sebesar 15%.

Energy saving calculations on this initiative have not been specifically carried out, however this effort is estimated to reduce electricity consumption by 15%.



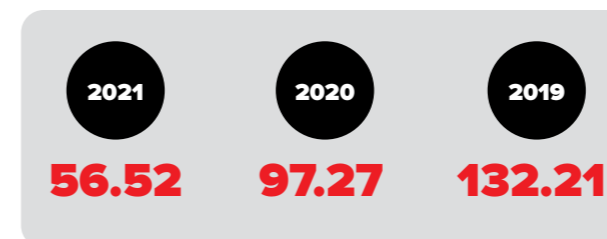
KONSUMSI ENERGI*
ENERGY CONSUMPTION*



*Data mencakup Perseroan dan anak usaha di bidang properti
*Data includes the Company and its subsidiaries in the property sector



INTENSITAS ENERGI RATA-RATA*
AVERAGE ENERGY INTENSITY*



*Data mencakup Perseroan dan anak usaha di bidang properti
*Data includes the Company and its subsidiaries in the property sector

AIR

Perseroan dan entitas anak menggunakan air untuk memenuhi kebutuhan domestik karyawan dan pelanggan, untuk memenuhi kegiatan tanggap darurat, serta untuk kegiatan penyiraman tanaman dan kebutuhan umum lainnya. Beberapa entitas anak memperoleh air yang bersumber dari air tanah, dan mengambilnya sesuai dengan izin pengambilan air tanah yang ditentukan oleh pemerintah. Sementara Perseroan dan sebagian entitas anak lainnya memperoleh air dari pihak ketiga.

WATER

The Company and its subsidiaries use water to meet the domestic needs of employees and customers, to meet emergency response activities, watering plants and other general needs. Several subsidiaries obtain water from groundwater and collect it in accordance with the groundwater extraction permits determined by the government. While the Company and several other subsidiaries obtain water from third parties.



Upaya efisiensi konsumsi air selalu diterapkan, melalui kebijakan penghematan penggunaan air. Inisiatif untuk meningkatkan *awareness* karyawan dan pelanggan untuk lebih peduli terhadap jumlah air yang mereka konsumsi, dilakukan melalui pemasangan stiker pada lokasi dimana air bersih dikonsumsi, seperti toilet dan wastafel. Selain itu, perbaikan pada jalur pipa yang bocor juga dilakukan untuk memastikan tidak ada air yang terbuang dengan sia-sia.

Inisiatif efisiensi konsumsi air, khususnya pada sektor properti, diperkirakan telah mampu menurunkan konsumsi air setidaknya hingga 25%.

Water consumption efficiency efforts are always implemented through water-saving policy. Initiatives to increase awareness of employees and customers so they are more concerned about the amount of water they consume are carried out through the installation of stickers at locations where clean water is consumed, such as toilets and sinks. In addition, repairs to leaking pipelines are also carried out to ensure that no water is wasted.

Water consumption efficiency initiatives, especially in the property sector, are estimated to have been able to reduce water consumption by at least 25%.

 **KONSUMSI AIR* (m³)**
WATER CONSUMPTION* (m³)

SUMBER AIR WATER SOURCE	2021	2020	2019
PDAM Municipal Waterworks	5,960	12,993	17,510
Air tanah Groundwater	9,760	20,090	32,900
Air daur ulang Recycled water	1,150	3,400	8,750

*Data mencakup Perseroan dan anak usaha di bidang properti
*Data includes the Company and its subsidiaries in the property sector

MATERIAL

Sebagian besar segmen bisnis Perseroan dan entitas anak menyediakan produk berupa jasa, sehingga tidak ada material/bahan baku khusus yang digunakan, selain material untuk memenuhi kebutuhan administrasi pada umumnya, yang sebagian besar berupa kertas. Penggunaan kertas dalam kegiatan operasional tidak dapat dihindari, namun Perseroan dan entitas anak telah meminimalisir konsumsi kertas dengan memanfaatkan teknologi informasi dan menerapkan *go green*, seperti pemanfaatan kembali produk-produk lainnya seperti pencetakan konsep atau draft surat, maupun digunakan sebagai *notes* atau buku catatan.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku di beberapa daerah, anak usaha Perseroan di lini bisnis ritel telah mengurangi penggunaan kantong plastik sekali pakai. Seluruh gerai ritel menawarkan opsi kantong belanja yang terbuat dari bahan yang dapat digunakan kembali atau pelanggan dapat membawa produk yang dibeli dengan kantong belanja yang telah disiapkan sendiri. Melalui inisiatif ini, anak usaha Perseroan menunjukkan dukungannya terhadap program pemerintah untuk mengurangi sampah plastik yang tidak mudah terurai dan memberikan beban bagi lingkungan hidup.

MATERIALS

As the majority of the Company's business segments and subsidiaries provide products in the form of services, no materials / special materials are used, other than materials to meet administrative needs in general, which mostly are paper. Although the use of paper in operational activities is inevitable, the Company and its subsidiaries have minimized paper consumption by utilizing information technology and implementing *go green*, such as reusing other products, printing concepts or draft letters or using it as notes or notebooks.

In accordance with the regulations that apply in several regions, the Company's subsidiaries in the retail business line have reduced the use of single-use plastic bags. All retail outlets offer a shopping bag option made of reusable materials or customers can bring purchased products with their own shopping bags. Through this initiative, the Company's subsidiaries show their support for the government's programs to reduce plastic waste that is not easily decomposed and poses a burden on the environment.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KARYAWAN RESPONSIBILITIES FOR THE EMPLOYEES



Kontribusi karyawan memiliki peran sangat signifikan dalam keberlanjutan bisnis Perseroan, hal inilah yang menjadikan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset yang paling berharga. Pengelolaan SDM secara tepat dan bijak tidak hanya mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis, namun juga merupakan bentuk pemenuhan tanggung jawab Perseroan terhadap karyawan.

Perseroan menjunjung tinggi hak asasi manusia dan mengedepankan prinsip keadilan dan kesetaraan. Seluruh karyawan diperlakukan secara adil dan setara serta mendapatkan kesempatan yang sama, tanpa memandang perbedaan jenis kelamin, suku, ras, agama ataupun golongan dalam hal rekrutmen, remunerasi dan pengembangan. Tidak mempekerjakan pekerja anak dan melakukan praktik kerja paksa, merupakan bagian dari komitmen tersebut. Dalam pelaksanaannya, pengelolaan SDM Perseroan menjadi tugas dan tanggung jawab *Human Resources Department* (HRD).

Employee contribution plays a very significant role in the sustainability of the Company's business, making Human Resources (HR) the most valuable asset. Proper and wise Human Resources management not only supports business growth and development but is also a form of fulfilling the Company's responsibility to the employees.

The Company upholds human rights and prioritizes the principles of justice and equality. All employees are treated fairly and equally and have equal opportunities, regardless of gender, ethnicity, race, religion, or class of recruitment, remuneration, and development. Part of that commitment is not employing child labor and not engaging in forced labor. In its implementation, the management of the Company's Human Resources becomes the duty and responsibility of the Human Resources Department (HRD).



Demografi Karyawan Perseroan dan Entitas Anak Employees Demographics of the Company and its Subsidiaries

Jumlah karyawan Total Employees	2021		2020		2019	
	Laki-laki Men	Perempuan Women	Laki-laki Men	Perempuan Women	Laki-laki Men	Perempuan Women
Berdasarkan usia Based on age						
< 30 tahun < 30 years old	234	144	291	248	436	375
30 – 50 tahun 30 – 50 years old	307	135	373	151	388	160
> 50 tahun > 50 years old	83	26	54	15	39	10
Total	624	305	718	414	863	545
Berdasarkan status ketenagakerjaan Based on employment status						
Permanen Permanent	510	237	570	266	639	326
Non-permanen Non-permanent	114	68	148	148	224	219
Total	624	305	718	414	863	545
Berdasarkan jabatan Based on position						
Direktur Director	14	4	19	4	15	4
Manager Manager	55	34	67	49	77	53
Jabatan lainnya Other positions	555	267	631	362	771	488
Total	624	305	718	414	863	545
Berdasarkan pendidikan Based on education						
S3 Doctorate degree	1	0	1	0	0	0
S1 – S2 Bachelor – Master degree	169	127	237	146	292	190
<S1 Below Bachelor degree	454	178	480	268	571	355
Total	624	305	718	414	863	545

Data entitas anak dengan status Tbk disajikan tersendiri pada laporan masing-masing anak perusahaan terkait
Data of subsidiaries with Tbk status is presented separately in the reports of each relevant subsidiary

Per 31 Desember 2021, jumlah karyawan Perseroan dan anak-anak perusahaan non-Tbk adalah sebanyak 929 orang.

Lingkungan kerja yang positif sangat penting untuk meningkatkan produktivitas dalam bekerja. Untuk mencapai hal tersebut, Perseroan menyelenggarakan serangkaian kegiatan untuk menjaga hubungan yang dinamis di tempat kerja seperti *team building* dan *employee gathering*. Sistem dialog terbuka dan konstruktif antara karyawan dan manajemen juga diterapkan.

As of December 31, 2021, the number of employees of the Company and non-listed subsidiaries is 929 people.

A positive work environment is essential to increase productivity at work. To achieve a positive work environment, the Company organizes a series of activities to maintain dynamic relationships in the workplace, such as team building and employee gathering. The Company also implemented an open and constructive dialogue system between employees and management.



PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan menyelenggarakan program pelatihan guna meningkatkan kemampuan dan pengetahuan karyawan. Program disediakan dalam bentuk pelatihan tingkat lanjut, seminar dan sertifikasi bagi seluruh level karyawan, sehingga semua karyawan memiliki peluang yang sama untuk berkembang. Mekanisme ini tidak hanya dapat menutup kesenjangan kompetensi yang ada, mendukung pencapaian tujuan pengembangan bisnis di masa depan, namun juga untuk menunjang peningkatan karir karyawan.

Pelatihan dilaksanakan secara internal maupun eksternal oleh lembaga profesional yang dapat meliputi kompetensi teknis, kompetensi manajerial dan kompetensi personal. Kompetensi yang dapat menjadi bekal bagi karyawan untuk menjalankan pekerjaannya dengan lebih efisien dan produktif, serta dapat membantu dalam pembentukan karakter individu, meningkatkan motivasi dan dapat bersikap profesional dalam bekerja. Sebagai bentuk adaptasi dalam kondisi pandemi, beberapa kegiatan pelatihan di tahun 2021 dilaksanakan secara daring.

Pelatihan yang bersifat teknis diikuti oleh karyawan yang menduduki fungsi kerja yang relevan dengan topik materi pelatihan terkait. Sementara pelatihan yang bersifat *soft-skill* secara umum dapat diikuti oleh seluruh karyawan untuk meningkatkan motivasi dalam bekerja sehingga jumlah peserta yang mengikuti pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan dan topik pelatihan. Setiap pelatihan yang diselenggarakan rata-rata berdurasi sekitar 2 jam.

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

The Company organizes training programs to improve employees' skills and knowledge. The training programs are provided in the form of advanced training, seminars, and certifications for all levels of employees to have equal opportunities to develop. This mechanism not only can close the existing competency gap and support the achievement of future business development goals but also supports the advancement of employees' careers.

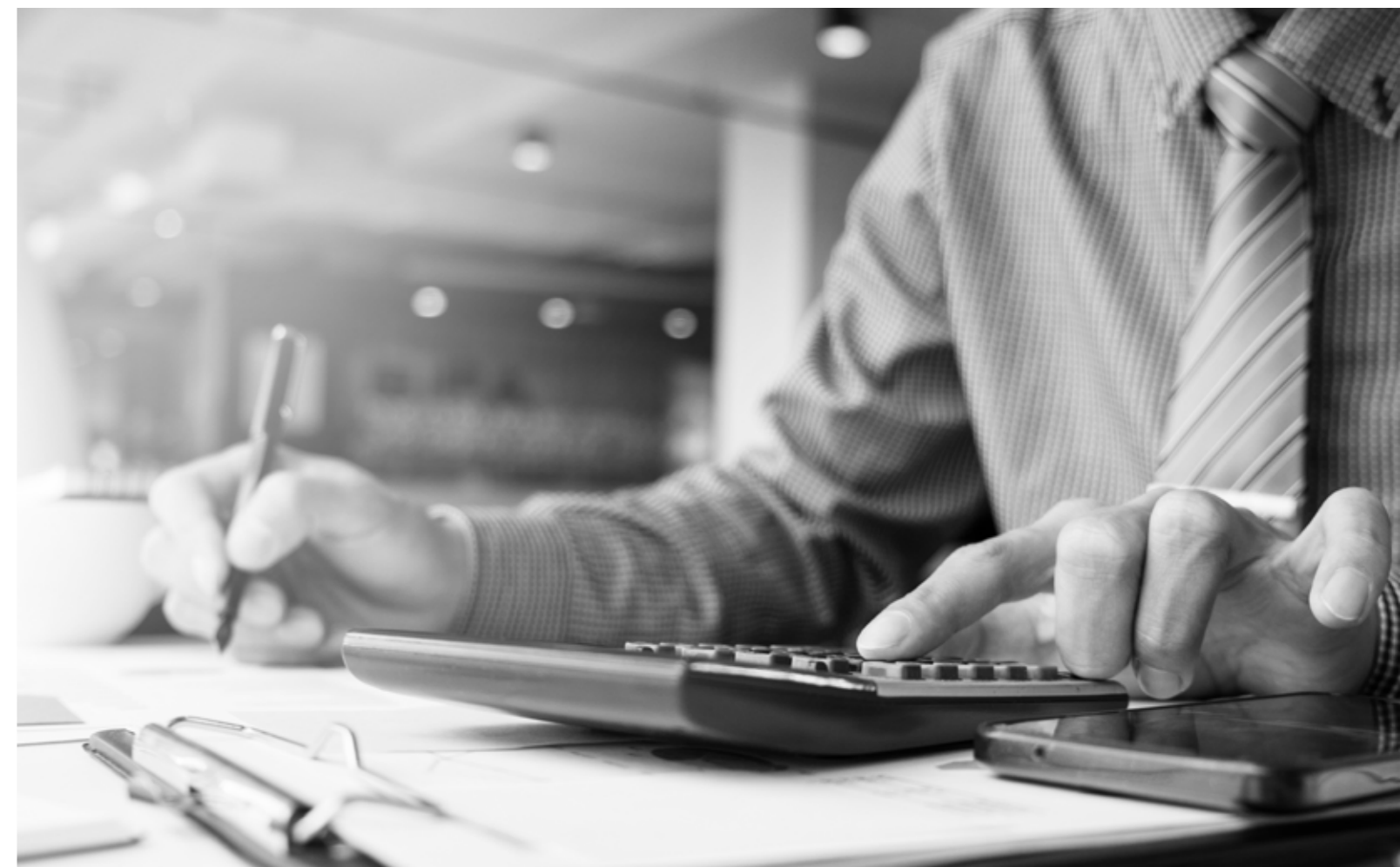
Training is carried out internally and externally by professional institutions that can include technical competencies, managerial competencies and personal competencies. Competency can be used by the employees to carry out their work more efficiently and productively and can help build an individual character, increase motivation and act more professionally at work. As a form of adaptation to pandemic conditions, several training activities in 2021 were carried out online.

Technical training attended by employees who occupy work functions relevant to the topic related training materials. Since the soft-skill training in general can be attended by all employees to increase motivation at work, therefore the number of participants who take part in the training is adjusted to needs and training topics. Each training held on average lasts approximately 2 hours.

TOPIK PELATIHAN YANG DIKUTI OLEH PERSEROAN DAN ANAK-ANAK USAHA PERSEROAN, DIANTARANYA: TRAINING TOPICS ATTENDED BY THE COMPANY AND THE COMPANY'S SUBSIDIARIES, INCLUDING:

• Data Processing with Microsoft Excel	• Be A Problem Solver with Right Decisions
• Business English & Speak to Spark	• Behavioral Event Interview
• Pembahasan & Tanya Jawab PP No 35 tahun 2021 Discussion & Q&A on PP No. 35 of 2021	• Hak dan Perlindungan dalam membeli property Rights and Protection in purchasing property
• Project Management for Non Project Manager	• Corporate Restructuring
• Pengelolaan dan Penyajian Laporan Keuangan Holding Company Management and Presentation of Holding Company Financial Statements	• Aspek Akuntansi, Perpajakan, Legal untuk Merger, Akuisisi dan Spin off Aspects of Accounting, Taxation, Legal for Mergers, Acquisitions and Spin off
• Cara Menggunakan Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) - Meeting Hall How to Use Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) - Meeting Hall	• PSAK 72 : Pendapatan dari Kontrak dengan pelanggan dan PSAK 73: Sewa PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and PSAK 73: Leases
• Leading Effectively through Synergizing Direction - Delegation – Coaching	• Program Certified Analyst in Project Management (CPAM) • Program Certified Analyst in Project Finance (CAPF)
• Managing Task and Team	• Analisis Laporan Keuangan Financial Statement Analysis
• CFA Level 1	• Brevet C
• Principles of Excellent Copywriting	• Industrial Relation Conflict Resolution
• Finance for Non Finance	• Time Management
• Visualizing Your Data with Excel 365 Dashboard	• Effective Business Communication
• Certified Talent Management Professional	• Penyusunan Laporan Berkelanjutan Berdasarkan POJK-51/2017 Sustainability Report Preparation Based on POJK-51/2017
• Problem Solving Strategies	• Next Step in Sustainability Reporting: How to Start and Common Technical Issues in Reporting?
• Certified Professional General Affairs	• Induction for newcomers
• Cyber Risk Management Fundamentals	• Technician basic course
• Webinar Pasar Sakti Sakti Market Webinar	• Hukum Ketenagakerjaan Labor Law
• Life Touching Moments	• Effective communication
• Leading During a Crisis : How to maintain your best self	• Business Sustainability vs Sustainability Management, Which One Are You?
• Starting New Chapter, Good Intent & Mindset	• HRIS Training
• Business Wisdom over The Crisis	• Timezone Promo Program

• The Future of Digital Banking Pasca Covid	• TIZO
• A New Reality Enterprise Resilience	• Global roaming & loyalty program
• E-Learning: living into core values, 5 core values	• Voucher management
• SDGs Reporting	• E-Learning: Our way of working
• Reporting on Waste with Circular Economy Perspective	• Preparing Stakeholder Engagement and Sustainability Strategy
• Reporting on Emission and Climate Risk	• E-Learning: Obsessed with safety
• Sustainability Report: A Practical Guidance	• E-Learning: Venue security
• Know Yourself	• E-Learning: We are guest obsessed
• SR & Covid-19: What and How to Report?	• E-Learning: Cash handling
• Product knowledge TZPL	• E-Learning: Redemption
• Cara Menggunakan Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) – Announcement How to Use Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) – Announcement	• Cara Menggunakan Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) – Convocation How to Use Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) – Convocation
• E-Learning: COVID-19	• E-Learning: Play N Learn
• Financial Planning: Planning a Better You	• Basic English
• Goldman Sachs Investor Relations Forum – Asia Pacific	• Webinar Pasar Sakti Sakti Market Webinar
• CIA Review	• Brevet AB
• Remuneration Management	• Strengthening your leadership talent
• 3P Compensation Management	
• PPL Online via Ms Team Regular Accounting Discussion “Overview PSAK 73 Sewa & Amandemen PSAK 73 Terkait Konsesi Sewa Terkait Covid -19 PPL Online via Ms Team Regular Accounting Discussion “Overview of PSAK 73 Leases & Amendments to PSAK 73 Regarding Lease Concessions Related to Covid -19	• Pendalaman POJK No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, SE OJK No.30/SE OJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta sharing session dari PT Bank Permata Tbk sebagai Juara 3 Kategori Private Keuangan Listed - Annual Report Award (ARA) 2018 In-depth Training of POJK Number No.29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies, SE OJK No.30/SE OJK.04/2016 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, as well as sharing sessions from PT Bank Permata Tbk as 3rd Winner in Annual Report Award (ARA) 2018, for Financial Institution – Listed category



REMUNERASI

Asas kesetaraan dan kewajaran menjadi dasar bagi Perseroan dalam menetapkan kebijakan remunerasi bagi karyawan. Persyaratan perundangan yang berlaku menjadi basis utama dalam penentuan remunerasi, termasuk ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP). Selain itu, tingkat kinerja karyawan berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan kapasitas finansial Perseroan juga menjadi pertimbangan, disamping deskripsi pekerjaan, tingkat pendidikan serta kualifikasi lainnya yang dimiliki karyawan.

Dalam rangka mempertahankan karyawan yang berkualitas, Perseroan menawarkan paket remunerasi yang kompetitif dan menarik. Guna mencapai tujuan tersebut, setiap tahunnya penyesuaian remunerasi dilakukan berdasarkan survei tren pada industri sejenis. Perseroan juga memastikan bahwa remunerasi yang diberikan oleh seluruh entitas anak tidak ada yang berada di bawah ketentuan UMP pada masing-masing wilayah operasinya.

REMUNERATION

The principle of equality and fairness becomes the basis for the Company in establishing remuneration policies for employees. The applicable legal requirements are the main basis in determining remuneration, including the provisions of the Provincial Minimum Wage (UMP). Aside from job description, education level and other qualifications possessed by employees, the level of employee performance based on the results of the performance evaluation and the Company's financial capacity is also taken into consideration.

In order to maintain qualified employees, the Company offers a competitive and attractive remuneration package. To achieve this goal, remuneration adjustments are made based on trend surveys in similar industries annually. The Company also ensures that the remuneration provided by all subsidiaries does not fall below the provisions of UMP in its respective operating areas.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Dengan masih berlangsungnya Pandemi Covid-19 di sepanjang tahun 2021, kesehatan dan keselamatan karyawan tetap menjadi prioritas. Perseroan menjaga konsistensi penerapan kebijakan protokol kesehatan untuk memastikan keamanan tempat kerja untuk mencegah penyebaran virus, dalam rangka menjaga kesehatan seluruh karyawan beserta keluarganya.

Perseroan senantiasa menaati himbauan pemerintah, sejalan dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), kebijakan protokol kesehatan yang diterapkan turut disesuaikan berdasarkan tingkat PPKM yang ditetapkan. Salah satu penyesuaian protokol kesehatan yang dilakukan mencakup menjaga aktivitas bekerja dari kantor (*work from office*) dan dari rumah (*work from home*). Perseroan memanfaatkan media informasi teknologi sehingga kegiatan operasional dapat tetap berlangsung meskipun dilakukan secara daring.

Mengatur area kerja untuk meminimalkan kontak fisik dan interaksi langsung antar individu, pengecekan suhu tubuh pada setiap individu yang hendak memasuki lingkungan kantor, pembersihan dan penyemprotan desinfektan secara rutin, serta memastikan ketersediaan sarana sanitasi, merupakan bagian dari protokol kesehatan yang tetap dijaga konsistensi penerapannya.

Kesehatan karyawan terus dipantau melalui pelaksanaan *rapid test*, fasilitas ini diberikan secara rutin dan berkala. Apabila terdapat karyawan yang terkonfirmasi positif Covid-19, maka penelusuran kontak akan dilaksanakan, dengan mengadakan komunikasi terbuka dan intensif terhadap para individu terkait yang dilakukan oleh tim khusus penanganan Covid-19 yang dibentuk.

Seluruh karyawan senantiasa diberikan serangkaian edukasi dan sosialisasi di bidang kesehatan, khususnya terkait langkah-langkah pencegahan penyebaran Covid-19. Kegiatan dilakukan dengan mengadakan *webinar* maupun melalui pemberitahuan melalui *email*. Perseroan bekerjasama dengan Lippo General Insurance dan RS Siloam Hospitals dalam melaksanakan inisiatif tersebut.

Terlepas dari situasi pandemi Covid-19, sebagian besar kegiatan operasional Perse-

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

With the ongoing Covid-19 Pandemic throughout 2021, employee health and safety remain a priority. To maintain the health of all employees and their families, the Company maintains a consistent implementation of health protocol policies to ensure workplace safety to prevent the spread of the virus.

The Company always obeys the government's appeal, in accordance with the Enactment of Community Activity Restrictions (PPKM), the health protocol policy implemented is also adjusted based on the determined PPKM level. One of the health protocol adjustments conducted includes maintaining work activities from the office and from home. The Company utilizes information technology media to continue the operational activities even if it's carried out online.

Health protocols that are maintained consistently in its implementation include regulating work areas to minimize physical contact and direct interaction between individuals, checking body temperature for each individual who wants to enter the office environment, cleaning and spraying disinfectants regularly, as well as ensuring the availability of sanitation facilities.

Employee health is continuously monitored through the implementation of rapid tests which are provided regularly and periodically. If there are employees who are confirmed to be Covid-19 positive, then contact tracing will be carried out by holding open and intensive communication with related individuals conducted by a special team formed for handling Covid-19.

All employees are constantly given a series of education and socialization in the health sector, especially related to measures to prevent the spread of Covid-19. Activities are carried out by holding webinars or via email notifications. The Company collaborates with Lippo General Insurance and Siloam Hospitals in implementing the initiative.

Regardless of the Covid-19 pandemic situation, most of the Company's and subsidiaries'



roan dan entitas anak adalah kegiatan administrasi perkantoran dan aktivitas ritel, yang termasuk dalam kategori risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) rendah. Namun Perseroan tetap berupaya melakukan tindakan pencegahan terjadinya insiden K3, dengan menerapkan praktik-praktik K3 dasar.

Inisiatif yang dilakukan diantaranya adalah berkoordinasi dengan pihak pengelola gedung dalam aktivitas kesiapan respon pada kondisi darurat yang mencakup pembentukan tim *floor warden*, *emergency drill*, dan penyediaan sarana Alat Pemadam Api Ringan (APAR). Selain itu, guna memiliki area kerja yang mendukung kesehatan karyawan, kegiatan pembersihan ruangan dan sarana dilakukan secara berkala, termasuk pest control. Upaya yang sama juga diterapkan pada gerai-gerai ritel yang dijalankan entitas anak usaha.

Dalam hal memberikan layanan kesehatan bagi karyawan, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan ketenagakerjaan, Perseroan telah mendaftarkan seluruh karyawan dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Asuransi kesehatan juga diberikan sebagai salah satu fasilitas kesehatan untuk karyawan, bekerjasama dengan Lippo General Insurance. Perusahaan asuransi ini memiliki jaringan rumah sakit yang tersebar di seluruh Indonesia yang dapat dimanfaatkan oleh karyawan beserta keluarganya.

Kasus kecelakaan kerja di Perseroan dan anak usaha non-Tbk sepanjang tahun 2021 NIHIL
Cases of work accidents in the Company and its non-listed subsidiaries throughout 2021 ZERO

operational activities are office administration activities and retail activities, which fall into the low category of Occupational Health and Safety (OHS) risk. However, the Company continues to take precautions against OHS incidents, by implementing basic OHS practices.

Conducted initiatives include coordinating with the building management in preparedness activities of emergency response that include the establishment of floor warden teams, emergency drills, and the provision of Light Fire Extinguishers (APAR). Moreover, to have a work area that supports employee health, room and facility cleaning activities, including pest control, are carried out periodically. The same effort also applied to retail outlets operated by subsidiaries.

In terms of providing health services to employees, the Company has registered all employees in the BPJS Health and BPJS Employment programs following the provisions stipulated in the labor regulations. In collaboration with Lippo General Insurance, health insurance is also provided as one of the health facilities for employees. This insurance company has a network of hospitals spread throughout Indonesia that can be utilized by employees and their families.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN RESPONSIBILITY FOR THE CUSTOMERS



Perseroan dan anak-anak perusahaan senantiasa menjaga tingkat kepercayaan pelanggan, karena Perseroan menilai bahwa tingkat kepercayaan pelanggan merupakan faktor yang krusial terhadap keberlanjutan usaha, sehingga hubungan baik dan kepuasan pelanggan menjadi prioritas dalam pemberian jasa kepada pelanggan. Perseroan dan anak-anak usaha memastikan memberikan pelayanan yang setara kepada seluruh pelanggan.

Guna menjaga hubungan baik dengan pelanggan, setiap anak usaha menyediakan kanal layanan pelanggan (*customer service*) dan survei pelanggan untuk menampung keluhan, masukan, saran dari pelanggan yang akan ditindaklanjuti. Anak-anak perusahaan juga senantiasa berusaha meningkatkan kepuasan pelanggan melalui inovasi dan pengembangan produk yang sesuai dengan kebutuhan terkini, menjaga kualitas dan keamanan produk dan jasa, serta memberikan pelayanan yang terbaik. Selama periode pelaporan, tidak ada produk atau layanan yang ditarik kembali.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK

Anak usaha Perseroan melakukan inovasi dan pengembangan produk tidak hanya bertujuan untuk memberikan manfaat secara ekonomi

The Company and its subsidiaries always maintain its level of customer trust since the Company believes that its level of customer trust is a crucial factor in business sustainability therefore, good relations and customer satisfaction become the priorities in providing services to customers. The Company and its subsidiaries ensure that all customers receive equal service.

To maintain good relations with customers, each subsidiary provides customer service channels and customer surveys to accommodate complaints, feedback, and suggestions from customers to be followed up. Subsidiaries also continuously strive to improve customer satisfaction through innovation and product development that is following the latest needs, to maintain the quality and safety of products and services, and to provide the best service possible. During the reporting period, no products or services were recalled.

INNOVATION AND PRODUCT DEVELOPMENT

The Company's subsidiaries innovate and develop products not only aim to provide economic benefits to the company, but also give a positive

impact on social and environmental aspects. Books & Beyond, for example, provides a facility for purchasing books online which is directly able to reduce the carbon footprint of a community from mobilization and adapt to new lifestyles in response to pandemic conditions. In 2021, Books & Beyond has also developed a business model that focuses on children's needs that can help unlock their horizons and potential from an early age.

kepada perusahaan, namun diantaranya juga memberikan dampak positif pada aspek sosial dan lingkungan hidup. Seperti halnya Books & Beyond yang menyediakan sarana pembelian buku secara *online* yang secara langsung mampu mengurangi jejak karbon dari mobilisasi masyarakat dan beradaptasi dengan gaya hidup baru sebagai respon terhadap kondisi pandemi. Selain itu, Books & Beyond di tahun 2021 telah mengembangkan model bisnis yang berfokus pada kebutuhan anak-anak yang dapat membantu membuka wawasan dan potensi anak sejak dini.

Informasi mengenai inovasi dan pengembangan produk pada entitas anak usaha lainnya dapat dilihat pada laporan ini di bagian Tinjauan Bisnis.

KUALITAS DAN KEAMANAN PRODUK DAN JASA

Perseroan, melalui entitas anak usahanya, berkomitmen untuk menyediakan produk yang berkualitas dan layanan yang terbaik kepada seluruh pelanggan. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh kepuasan pelanggan, yang menjadi faktor penting dalam memastikan keberlanjutan usaha. Setiap entitas anak usaha memastikan produk atau layanan yang diberikan telah sesuai dengan spesifikasi yang disepakati dengan pelanggan, dengan begitu harapan pelanggan akan produk dan layanan yang diterima dapat terpenuhi.

Produk dan jasa yang ditawarkan juga dipastikan telah memenuhi persyaratan maupun standar-standar yang ditentukan dalam peraturan Pemerintah guna memastikan dan menjaga kualitas atas produk dan jasa layanan yang disediakan.

Entitas anak usaha yang bergerak di sektor properti, memastikan properti yang dikelola telah memenuhi aspek keamanan sesuai dengan peraturan yang berlaku, yang dibuktikan dengan telah tersedianya sertifikat pengujian dan kelayakan atas properti tersebut.

Seluruh inisiatif tersebut merupakan bentuk pemenuhan tanggung jawab terhadap pelanggan, tidak hanya terkait jaminan keunggulan kualitas namun juga jaminan terhadap kesehatan dan keselamatan pelanggan atas penggunaan produk dan layanan yang disediakan. Untuk tujuan yang sama, entitas anak usaha lainnya juga melakukan inisiatif yang sesuai dengan lini bisnis yang dijalani.

Information on innovation and product development in other subsidiaries can be seen in this report in the Business Overview section.

Information on innovation and product development in other subsidiaries can be seen in this report in the Business Overview section.

QUALITY AND SAFETY OF PRODUCTS AND SERVICES

The Company, through its subsidiaries, is committed to provide quality products and the best service to all customers. This is an effort to obtain customer satisfaction, which is an important factor in ensuring business sustainability. Each subsidiary ensures that the products or services provided are following the specifications agreed with the customer so the Company is able to meet with the customer's expectations of the products and services.

The products and services offered are also ensured to meet the requirements and standards specified in Government regulations to ensure and maintain the quality of the products and services provided.

The subsidiaries engaged in the property sector ensure that the managed property has fulfilled the security aspects following the applicable regulations, as shown by the availability of test certificates and eligibility for the said property.

All of these initiatives are a form of fulfilling responsibility to customers, not only related to quality excellence assurance but also guaranteeing the health and safety of customers for the use of products and services provided. For the same purpose, other subsidiaries also carry out initiatives that are under its line of business.



TANGGUNG JAWAB TERHADAP MASYARAKAT RESPONSIBILITY FOR THE SOCIETY

Salah satu contohnya adalah Timezone yang menerapkan sistem kontrol dan inspeksi secara rutin pada unit permainan yang akan digunakan oleh konsumen, termasuk menerapkan protokol kesehatan secara ketat dan konsisten untuk memastikan keamanan dan kebersihan area bagi pengunjung. Kebijakan protokol kesehatan yang sama juga diterapkan pada entitas anak usaha lainnya.

KEPUASAN PELANGGAN

Setiap anak usaha Perseroan memiliki kebijakan dan mekanisme tersendiri untuk menangani keluhan pelanggan yang disesuaikan dengan lini bisnis yang dijalani. Setiap keluhan yang diterima dari pelanggan dipastikan ditindaklanjuti dan diselesaikan dengan baik.

Pemantauan terhadap tingkat kepuasan pelanggan juga dilakukan untuk mengetahui bagaimana persepsi pelanggan terhadap kinerja Perseroan. Hasil pemantauan selanjutnya dianalisis untuk mengidentifikasi hal-hal yang dapat diperbaiki dan ditingkatkan guna meningkatkan nilai yang ditawarkan kepada pelanggan.

Salah satu survei kepuasan pelanggan dilakukan oleh Matahari Graha Fantasi yang mengoperasikan Timezone mengukur kepuasan pelanggannya dengan menggunakan Net Promoter Score, yaitu nilai seseorang memberikan rekomendasi kepada Timezone. Pada tahun 2021, Net Promoter Score Timezone adalah sebesar +40,3 (skala -100 hingga +100). Jumlah keluhan yang diterima oleh Timezone kurang dari 2%, berdasarkan total komentar di media sosial.

One example is Timezone which implements a routine control and inspection system on game units that will be used by consumers, including implementing strict and consistent health protocols to ensure the safety and cleanliness of the area for visitors. The same health protocol policy is also applied to other subsidiaries.

CUSTOMER SATISFACTION

Each of the Company's subsidiaries has its own policies and mechanisms to handle customer complaints that are tailored to its business line. Any complaints received from customers are ensured to be followed up and resolved properly.

Monitoring of customer satisfaction levels is also carried out to find out how customers perceive the Company's performance. The monitoring results are then analyzed to identify things that can be fixed and improved to increase the value offered to customers.

One of the customer satisfaction surveys conducted by Matahari Graha Fantasi, which operates Timezone, is to measure its customer satisfaction by using the Net Promoter Score, which is the value of someone giving recommendations to Timezone. In 2021, Timezone's Net Promoter Score is +40.3 (scale -100 to +100). Based on total comments on social media, Timezone received less than 2% of complaints.

Perseroan dan entitas anak yang hadir di berbagai kota di seluruh Indonesia telah memberikan lapangan pekerjaan yang luas bagi masyarakat. Bisnis yang dijalankan juga telah memberikan akses untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, serta pilihan hiburan bagi keluarga. Sementara tidak ada dampak negatif yang signifikan yang ditimbulkan oleh kegiatan bisnis Perseroan. Selama periode pelaporan, baik Perseroan maupun entitas anak tidak menerima keluhan yang signifikan dari masyarakat.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, serta Peraturan Otoritas Jasa keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik, Program Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan yang dijalankan oleh Perseroan dan anak-anak usaha Perseroan merupakan salah satu bentuk pemenuhan terhadap peraturan sekaligus merupakan tanggung jawab moral kepada masyarakat. Pelaksanaan program tanggung jawab sosial juga memberikan peluang bagi Perseroan untuk turut berkontribusi dalam pencapaian agenda 2030 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Program Tanggung Jawab Sosial Perseroan dan entitas anak dilakukan dengan pendekatan karitatif maupun melalui kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas yang mampu mendorong produktivitas masyarakat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan. Inisiatif yang bersifat karitatif diharapkan dapat meringankan beban masyarakat yang membutuhkan, sementara melalui inisiatif yang bersifat peningkatan kapasitas diharapkan dapat memberikan dampak dalam jangka panjang.

Pada tahun 2021, Perseroan, melalui anak perusahaannya, PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) dan PT Matahari Department Store Tbk (MDS), memberikan bantuan berupa paket

The Company and its subsidiaries, located in various cities throughout Indonesia, have provided extensive employment for the community. The business has also provided access to meet daily needs while also giving entertainment options for families. The Company's business activities have yet to cause a significant negative impact. During the reporting period, neither the Company nor its subsidiaries received any significant complaints from the community.

Following the mandate of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies, as well as Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning The Application Of Sustainable Finance For Financial Service Providers, Issuers And Publicly Listed Companies, the Social and Environmental Responsibility Program conducted by the Company and its subsidiaries is one form of compliance with regulations as well as a moral responsibility to the community. The implementation of the social responsibility program also provides opportunities for the Company to contribute to the achievement of the 2030 Agenda of Sustainable Development Goals.

The Social Responsibility Programs of the Company and its subsidiaries are carried out with a charitable approach or through activities aimed at increasing capacity that can encourage community productivity which can ultimately improve welfare. Charitable initiatives are expected to ease the burden on communities in need, while capacity-increasing initiatives are expected to give impact in the long run.

In 2021, the Company, through its subsidiaries, PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) and PT Matahari Department Store Tbk (MDS), provided assistance in the form of basic food



sembako yang diserahkan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Bantuan tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat di 5 wilayah DKI Jakarta yang terdampak wabah Covid-19, yaitu masyarakat yang kehilangan pekerjaan, tutup usaha, isolasi mandiri karena positif Covid-19, serta para tenaga kerja kesehatan.

Salah satu entitas anak usaha Perseroan, Mbiz menjalankan program pelatihan bagi UMKM yang bertujuan agar UMKM dapat meningkatkan penjualan dengan memanfaatkan aplikasi digital untuk memasarkan produk. Berkolaborasi dengan Pemerintah Daerah, pelatihan tidak hanya ditargetkan untuk vendor UMKM yang telah terdaftar sebelumnya di Pemerintahan Provinsi, namun juga terbuka untuk UMKM lokal yang ingin mengetahui cara pemasaran secara daring sebagai bentuk adaptasi terhadap perubahan perilaku masyarakat terutama karena dampak pandemi Covid-19.

Agar pelatihan dapat berlangsung dengan baik dan peserta dapat lebih fokus, maka pelatihan yang dilaksanakan secara daring ini dibagi ke dalam beberapa kelas sekitar 10-20 orang setiap kelasnya, sehingga peserta akan memiliki waktu yang memadai untuk konsultasi.

packages through the DKI Jakarta Provincial Government. This assistance is done in order to help communities in 5 areas of DKI Jakarta that have been affected by the Covid-19 outbreak, namely people who lost their jobs, closed their businesses, in self-isolation due to the positive of Covid-19, as well as for health workers.

Mbiz, one of the Company's subsidiaries, conducts training programs for MSMEs which aims to increase MSMEs' sales by utilizing digital applications to market products. Collaborating with Regional Government, the training not only targeted at MSME vendors who have previously registered with the Provincial Government, but also open to local MSMEs who want to know how to market online as a form of adaptation to changes in people's behavior, especially due to the impact of the Covid-19 pandemic.

In order for the training to properly run and participants can be more focused, the online training is divided into several classes of approximately 10-20 people for each class, this is done in order for the participants to have adequate time for consultation. The training

Materi pelatihan yang diberikan mencakup cara pendaftaran, cara *upload* produk, ataupun mengatur manajemen persetujuan dalam sebuah akun bisnis.

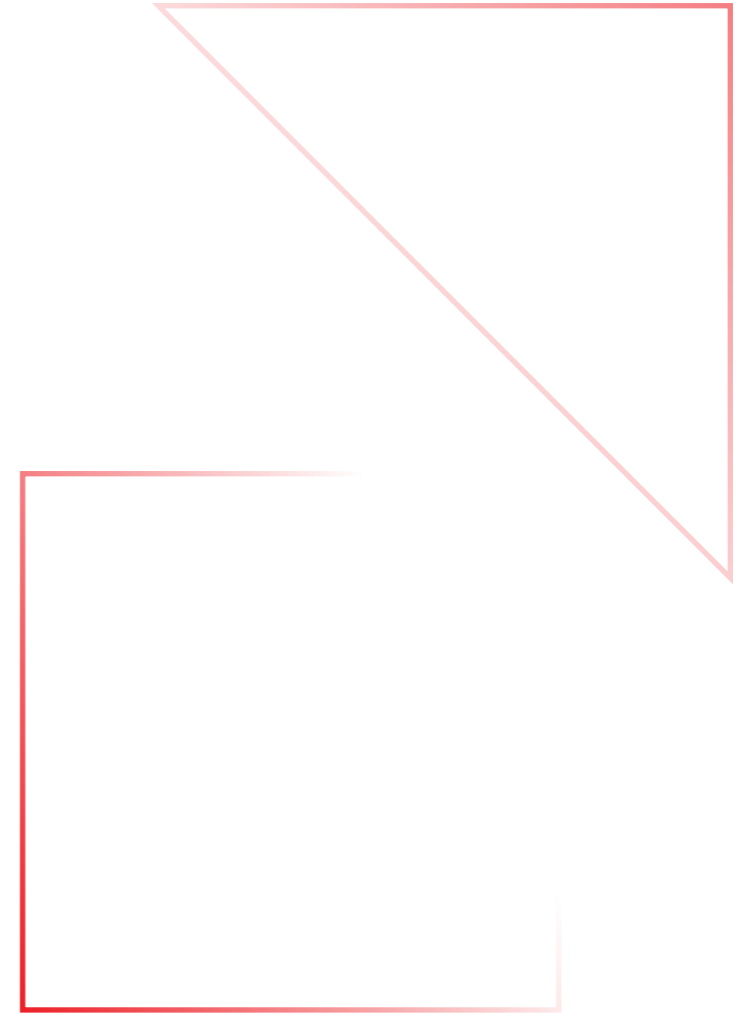
Untuk memberikan kontribusi kembali kepada masyarakat, Mbiz melaksanakan aksi sosial dalam bidang kesejahteraan anak dan pendidikan. Dalam pelaksanaannya Mbiz melibatkan seluruh karyawan, yang disebut Mbiz Troopers untuk turut berkontribusi dengan menyumbangkan buku-buku yang masih layak baca atau mainan edukatif yang dapat memberikan manfaat bagi anak-anak yang membutuhkan.

Setiap tahunnya, Matahari Graha Fantasi mengundang komponen masyarakat yang kurang beruntung seperti anak-anak panti asuhan, anak-anak berkebutuhan khusus (*down syndrome*), dan anak-anak yatim, untuk menikmati keceriaan bermain di Timezone. Melalui inisiatif ini, Timezone ingin memberikan satu hari kebahagiaan bagi anak-anak tersebut dengan memberikan *voucher* secara cuma-cuma untuk bermain, dengan mengalokasikan nilai *voucher* yang berkisar sekitar 2 hingga 4 juta Rupiah untuk setiap kegiatan.

materials provided include how to register, how to upload products, or set up approval management in a business account.

To give back to the community, Mbiz carried out social actions in the child welfare and education fields. In its implementation, Mbiz involves all employees, who called themselves as Mbiz Troopers, to contribute by donating books that are still in good condition or educational toys that can provide benefits to children in need.

Every year, Matahari Graha Fantasi invites disadvantaged community components such as orphanage children, children with special needs (Down syndrome), and orphans, to enjoy the fun of playing in Timezone. Through this initiative, Timezone wants to provide a day of happiness for these children by giving free vouchers to play and by allocating voucher values ranging from 2 to 4 million Rupiah for each activity.





**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN
2021 PT MULTIPOLAR TBK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Multipolar Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 April 2022

**STATEMENT OF MEMBER OF BOARD OF
COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2021
ANNUAL REPORT OF PT MULTIPOLAR TBK**

We, the undersigned, stated that all information in the Annual Report of PT Multipolar Tbk for the year of 2021 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 29 April 2022

DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS

BUNJAMIN J. MAILOOL
Presiden Komisaris
President Commissioner

ALEXANDER S. RUSLI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DR. HADI CAHYADI, S.E., MBA, MCL
Komisaris Independen
Independent Commissioner

JEFFREY K. WONSONO
Komisaris
Commissioner

HENRY J. LIANDO
Komisaris
Commissioner

DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS

ADRIAN SUHERMAN
Presiden Direktur
President Director

RUDY RAMAWY
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

AGUS ARISMUNANDAR
Direktur
Director

FENDI SANTOSO
Direktur
Director

JERRY GOEI
Direktur
Director

LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK SHEET

Kami sangat berharap dapat menerima masukan, umpan balik atau saran untuk perbaikan di masa mendatang terhadap Laporan yang disajikan. Anda dapat mengisi lembar umpan balik ini dan mengirimkannya kembali kepada kami.

We truly hope to receive input, feedback or suggestions for improvements in the future of the presented Report. You may fill out this feedback sheet and send it back to us.

Nama/Name :
 Institusi/Institution :
 Email/Email :
 No Kontak/Contact No. :

Group pemangku kepentingan/ Stakeholder group

Investor/Investor Karyawan/Employee Masyarakat/Community
 Mitra/Partner Pemerintah/Government Media/Media
 Lainnya/Others

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda ✓:
 Please choose the most suitable answer by checking ✓ on the box:

Laporan ini mencakup informasi yang menjadi perhatian Anda
 This report includes information that comes to your attention
 Ya/Yes Tidak/No

Laporan ini memberikan informasi secara menyeluruh dan transparan
 This report provides comprehensive and transparent information
 Ya /Yes Tidak/No

Laporan ini menarik dan dirancang dengan baik
 This report is interesting and well designed
 Ya /Yes Tidak/No

Topik apakah yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?
 What topic do you think is the most informative and useful?

.....

Selain yang telah disajikan, informasi apakah yang ingin Anda peroleh melalui laporan ini?
 Other than what has been presented, what information do you wish to obtain through this report?

.....

Harap berikan masukan dan saran bagaimana kami dapat membuat laporan ini lebih baik di masa mendatang
 Please give feedback and suggestions on how we can improve this report in the future

.....

.....

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu mengisi lembar umpan balik ini. Silahkan kirimkan lembar ini kepada kami melalui kontak yang tersedia.

Thank you for your willingness to spend time filling out this feedback sheet. Please send this sheet to us through the available contacts.

PT Multipolar Tbk
 E-mail: ir@mpc.id

INDEKS POJK-51/2017 POJK-51/2017 INDEX

Indeks Index	Kriteria Criteria	Halaman Page
A	Strategi keberlanjutan Sustainability strategy	
A.1	Penjelasan strategi keberlanjutan Explanation of sustainability strategy	229
B	Ikhtisar kinerja keberlanjutan Sustainability performance highlights	
B.1	Ikhtisar kinerja ekonomi Economic performance highlights	15
B.2	Ikhtisar kinerja lingkungan hidup Environmental performance highlights	227
B.3	Ikhtisar kinerja social Social performance highlights	227
C	Profil singkat organisasi Brief profile of organization	
C.1	Visi, misi, dan nilai Vision, mission, and values	45, 223, 228
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, faksimili, alamat surat elektronik dan situs web Name, address, phone number, fax, e-mail address and website	40
C.3	Skala usaha Business scale	41
C.4	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan dan kegiatan yang dijalankan Brief explanation of product, service, and business activities	42
C.5	Keanggotaan pada asosiasi Membership of associations	77
C.6	Perubahan signifikan Significant change	Tidak ada perubahan signifikan No significant change
D	Penjelasan Direksi Board of Directors explanation	
D.1	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policies to respond to challenges in the fulfillment of sustainability strategy	32
D.2	Penerapan keuangan berkelanjutan Implementation of sustainable finance	32
D.3	Strategi pencapaian target Target achievement strategy	32
E	Tata kelola keberlanjutan Sustainability governance	
E.1	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Description of duties for the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, official and/or work units who are responsible for Implementation of Sustainable Finance	161, 168, 233
E.2	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Explanation of competency development performed for members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are responsible for Implementation of Sustainable Finance	233

Indeks Index	Kriteria Criteria	Halaman Page
E.3	Penjelasan mengenai prosedur LJK, emiten dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas keuangan berkelanjutan Explanation of LJK procedures, Issuers and Public Companies in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks for sustainable finance	200
E.4	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan Explanation of stakeholders	233
E.5	Permasalahan yang dihadapi Problem encountered	35
F	Kinerja keberlanjutan Sustainability performance	
F.1	Penjelasan mengenai budaya keberlanjutan Explanation of sustainability culture	233
F.2	Perbandingan target dan kinerja ekonomi Comparison of target and economic performance	15
	Aspek umum General aspect	
F.4	Biaya lingkungan hidup Environmental cost	235
	Aspek material Material aspect	
F.5	Penggunaan material yang ramah lingkungan Use of environmentally friendly materials	239
	Aspek energi Energy aspect	
F.6	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan The amount and intensity of energy used	237
F.7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan Efforts and achievement of energy efficiency and renewable energy usage	236
	Aspek air Water aspect	
F.8	Penggunaan air Water usage	238
	Kinerja sosial Social performance	
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen The commitment of LJK, Issuer, or Public Company to provide services for equivalent products and/or services to consumers	249
	Aspek ketenagakerjaan Employment aspect	
F.18	Kesetaraan kesempatan bekerja Equal Employment opportunity	240
F.19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa Child labor and forced labor	240
F.20	Upah minimum regional Regional minimum wage	245
F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman Decent and safe working environment	246

Indeks Index	Kriteria Criteria	Halaman Page
F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Training and skill development for employee	242
	Aspek masyarakat Community aspect	
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar Impact of operation for the local community	251
F.24	Pengaduan masyarakat Community complaint	251
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	251
	Tanggung jawab pengembangan produk/jasa berkelanjutan Responsibilities for sustainable service/product development	
F.26	Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan Innovation and development of sustainable financial products/services	248
F.27	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Evaluated products/services for customer safety	249
F.28	Dampak produk/jasa Impact of products/services	249
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali Number of recalled products	248
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan Customer satisfaction survey of sustainable financial products/services	250
G	Lain-lain Others	
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada Written verification from independent party, if any	Tidak ada Not available
G.2	Lembar umpan balik Feedback sheet	258
G.3	Tanggapan terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya Responses to previous year report feedback	Tidak ada Not available
G.4	Daftar pengungkapan sesuai POJK 51/2017 List of disclosures following POJK 51/2017	259

**PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

***PT MULTIPOLAR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2021 and 2020</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
PT MULTIPOLAR TBK.
No. CSS.017-2022**

**THE STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF DIRECTORS ON
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
PT MULTIPOLAR TBK.
No. CSS.017-2022**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : **Adrian Suherman**

Alamat Kantor : Menara Matahari Lantai 20,
Jl. Bulevar Palem Raya No. 7,
Lippo Karawaci, Tangerang

Alamat Domisili /
Sesuai KTP atau
kartu identitas lain : Pluit Barat 4 No. 32 RT/RW.
015/007, Kel. Pluit, Kec.
Penjaringan, Jakarta Utara

Nomor Telepon : (021) 546 8888
Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : **Fendi Santoso**

Alamat Kantor : Menara Matahari Lantai 20,
Jl. Bulevar Palem Raya No. 7,
Lippo Karawaci, Tangerang

Alamat Domisili /
Sesuai KTP atau
kartu identitas lain : Taman Surya III Blok G-3/17
RT/RW 004/018, Kel.
Pegadungan, Kec. Kalideres,
Jakarta Barat

Nomor Telepon : (021) 546 8888
Jabatan : Direktur

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

We the undersigned:

1. Name : **Adrian Suherman**

Office Address : Menara Matahari Lantai 20,
Jl. Bulevar Palem Raya No. 7,
Lippo Karawaci, Tangerang

Residential Address/ as
per ID Card or other
identity card : Pluit Barat 4 No. 32 RT/RW.
015/007, Kel. Pluit, Kec.
Penjaringan, Jakarta Utara

Phone : (021) 546 8888
Title : President Director

2. Name : **Fendi Santoso**

Office Address : Menara Matahari Lantai 20,
Jl. Bulevar Palem Raya No. 7,
Lippo Karawaci, Tangerang

Residential Address/ as
per ID Card or other
identity card : Jl Taman Surya III Blok G-3/17
RT/RW 004/018, Kel.
Pegadungan, Kec. Kalideres,
Jakarta Barat

Phone : (021) 546 8888
Title : Director


1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Company;
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;
b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Tangerang, 30 Maret 2022
(Tangerang, March 30, 2022)

Hormat kami,
(Sincerely),

The image shows two handwritten signatures in black ink. The signature on the left is for Adrian Suherman, and the signature on the right is for Fendi Santoso. Between the two signatures is a rectangular postage stamp. The stamp is yellow and blue, featuring the Garuda Pancasila emblem in the center. The text on the stamp includes 'SEPULUH RIBU RUPIAH' on the left, '1000' in large numbers, 'TOL. 20' in the center, and 'METERA TEMPEL' at the bottom. A unique serial number '45E2EAJX738974990' is printed at the bottom of the stamp.

Adrian Suherman
Presiden Direktur
(President Director)

Fendi Santoso
Direktur
(Director)

**RSM**

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00204/2.1030/AU.1/05/1115-1/1/III/2022

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Multipolar Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Multipolar Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Multipolar Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Multipolar Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Tjun Tjun

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1115/
Public Accountant License Number: AP.1115

Jakarta, 30 Maret 2022/ March 30, 2022



00264

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2021 and 2020
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3,731,35	2,431,722	1,692,911	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4,31,35			Trade receivables
- Pihak ketiga		391,720	323,747	Third parties -
- Pihak berelasi	7	496,648	214,786	Related parties -
Aset keuangan lancar lainnya	5,731,35	645,131	648,413	Other current financial assets
Persediaan	6	1,586,417	1,439,203	Inventories
Pajak dibayar di muka	19	124,354	200,612	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	7	33,955	132,402	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya		140,944	154,769	Other current assets
Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik	14	1,777	1,741	Assets of disposal group classified as held for distribution to owner
Jumlah Aset Lancar		<u>5,852,668</u>	<u>4,808,584</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	7,831,32,35	679,009	802,046	Other non-current financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	7,9	2,250,495	2,179,194	Investments in associates
Investasi jangka panjang lainnya	7,931,35	1,823,962	2,291,638	Other long-term investments
Properti investasi	10	170,868	175,785	Investment properties
Aset tetap	11	1,781,960	2,189,754	Fixed assets
Aset hak-guna	12	1,532,185	2,335,936	Rights of use assets
Aset takberwujud	13	69,514	108,358	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	19	472,468	623,287	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		127,854	167,824	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>8,908,315</u>	<u>10,873,822</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>14,760,983</u></u>	<u><u>15,682,406</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2021 and 2020

(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya				Short-term bank and other financial
jangka pendek	15,34,35	665,570	991,688	institution loans
Utang usaha	16,31,35			Trade payables
- Pihak ketiga		1,355,137	1,388,561	- Third parties
- Pihak berelasi	7	4,290	4,895	- Related parties
Beban akrual	17,31,35	935,387	1,007,619	Accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka				
pendek lainnya	7,12,18,35	506,172	686,515	Other short - term financial liabilities
Utang pajak	19,35	220,555	209,004	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	29	236,046	285,347	Short-term employee benefit liabilities
Bagian lancar atas utang jangka panjang:				Current maturities of long-term debts
Utang sewa pembiayaan	7,20,31,34,35	7,840	39,492	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga				Bank and other financial
keuangan lainnya	21,31,32,34,35	189,551	498,775	institution loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	7,18,31	1,045,324	703,698	Other short-term liabilities
Liabilitas terkait aset kelompok lepasan				Liabilities directly associated
yang dimiliki untuk didistribusikan				with disposal group classified as
kepada pemilik	14	11	51	held for distribution to owners
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>5,165,883</u>	<u>5,815,645</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi				Long-term debts - net of current
bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				maturities:
Utang sewa pembiayaan	20,31,34,35	13,556	28,189	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga				Bank and other financial
keuangan lainnya	21,31,32,34,35	2,555,479	2,159,536	institution loans
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	29	374,807	479,863	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	19	170,744	205,906	Deferred tax liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	7,12,18,35	1,935,826	2,691,714	Other long-term financial liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	18,31	16,247	338,190	Other long-term liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>5,066,659</u>	<u>5,903,398</u>	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>10,232,542</u>	<u>11,719,043</u>	Total Liabilities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2021 and 2020

(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				<i>Equity attributable to owners of the Parent</i>
Modal Saham				<i>Capital Stocks</i>
Modal dasar -				<i>Authorized -</i>
23.620.710.440 saham terdiri dari:				<i>23,620,710,440 shares consist of:</i>
467.942.000 saham kelas A dengan nilai nominal Rp2.000 (nilai penuh) per saham;				<i>467,942,000 class A shares with par value of Rp2,000 (full amount) per share;</i>
1.228.347.890 saham kelas B dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan				<i>1,228,347,890 class B shares with par value of Rp500 (full amount) per share and</i>
21.924.420.550 saham kelas C dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				<i>21,924,420,550 class C shares with par value of Rp100 (full amount) per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				<i>- Issued and fully paid capital</i>
14.639.632.470 saham terdiri dari:				<i>14,639,632,470 shares consist of:</i>
467.942.000 saham kelas A,				<i>467,942,000 class A shares,</i>
1.228.347.890 saham kelas B dan				<i>1,228,347,890 class B shares</i>
12.943.342.580 saham kelas C	22	2,844,392	2,844,392	<i>and 12,943,342,580 class C shares</i>
Tambahan modal disetor	23	(345,858)	(567,147)	<i>Additional paid-in capital</i>
Saham treasuri	22	(27,340)	-	<i>Treasury shares</i>
Komponen ekuitas lainnya	24	537,766	235,632	<i>Other equity components</i>
Penghasilan komprehensif lain		(106,964)	52,537	<i>Other comprehensive income</i>
Bagian kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik	14	-	30,221	<i>Reserve of disposal group classified as held for distribution to holders</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya		2,400	2,400	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		971,010	769,752	<i>Unappropriated</i>
Jumlah		3,875,406	3,367,787	<i>Total</i>
Kepentingan non-pengendali		653,035	595,576	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah Ekuitas		4,528,441	3,963,363	<i>Total Equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		14,760,983	15,682,406	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
<u>OPERASI YANG DILANJUTKAN</u>				<u>CONTINUING OPERATIONS</u>
PENJUALAN - NETO	7,25	10,310,153	10,277,387	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN				COST OF
BARANG DAN JASA	6,7,11,12,26	<u>(8,455,817)</u>	<u>(8,249,951)</u>	GOODS AND SERVICES SOLD
LABA BRUTO		<u>1,854,336</u>	<u>2,027,436</u>	GROSS PROFIT
Pendapatan investasi	1c,9,11,28	921,731	831,684	Investment income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	9	(332,280)	(246,041)	Equity in net loss of associates
Beban usaha	7,11,12,13,27	(1,890,013)	(2,113,378)	Operating expenses
Pendapatan lainnya	28	352,095	86,278	Other income
Beban lainnya	28,32	(168,341)	(656,562)	Other expenses
Penghasilan keuangan	7	38,814	44,511	Finance income
Beban keuangan	12,15,20,21	<u>(612,075)</u>	<u>(742,955)</u>	Finance cost
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL		164,267	(769,027)	PROFIT (LOSS) BEFORE FINAL TAX
DAN PAJAK PENGHASILAN				AND INCOME TAX
Beban pajak final	19	(18,609)	(32,176)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan	19	<u>(119,668)</u>	<u>(181,336)</u>	Income Tax expense
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		25,990	(982,539)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR FROM
DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
<u>OPERASI YANG DIHENTIKAN</u>				<u>DISCONTINUED OPERATIONS</u>
RUGI TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	14	<u>-</u>	<u>(692)</u>	LOSS FOR THE YEAR FROM DISCONTINUED OPERATIONS
LABA (RUGI) SETELAH PENYESUAIAN PROFORMA		25,990	(983,231)	PROFIT (LOSS) AFTER
PENYESUAIAN PROFORMA	37	<u>-</u>	<u>(6,305)</u>	PROFORMA ADJUSTMENT
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		<u>25,990</u>	<u>(989,536)</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Rugi yang belum direalisasi dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5,9	(190,078)	(73,489)	Unrealized loss on financial assets stated at fair value through other comprehensive income
Keuntungan aktuarial atas kewajiban imbalan kerja	29	28,371	68,007	Actuary gain from employee benefit
Bagian laba komprehensif lain dari entitas asosiasi	9	118,620	12,096	Share of other comprehensive income of associates
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Rugi yang belum direalisasi dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5,9	(2,811)	(127)	Unrealized loss on financial assets stated at fair value through other comprehensive income
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		(129,151)	(9,005)	Exchange differences on translation of financial statements
Bagian laba komprehensif lain dari entitas asosiasi	9	<u>-</u>	<u>10,476</u>	Share of other comprehensive gain of associates
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		<u>(175,049)</u>	<u>7,958</u>	Total Other Comprehensive Income (Loss)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(149,059)</u>	<u>(981,578)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Des/ Dec 31, 2021</u>	<u>31 Des/ Dec 31, 2020</u>	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit (Loss) for the year attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk		201,258	(793,095)	<i>Owners of the Parent</i>
Kepentingan Non-Pengendali		<u>(175,268)</u>	<u>(196,441)</u>	<i>Non-controlling Interests</i>
		<u>25,990</u>	<u>(989,536)</u>	
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive loss for the year attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk		11,536	(832,440)	<i>Owners of the Parent</i>
Kepentingan Non-Pengendali		<u>(160,595)</u>	<u>(149,138)</u>	<i>Non-controlling Interests</i>
		<u>(149,059)</u>	<u>(981,578)</u>	
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN (dalam Rupiah penuh)		14	(54)	<i>BASIC PROFIT (LOSSES) PER SHARE FROM CONTINUING OPERATIONS (in full Rupiah)</i>
RUGI PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN (dalam Rupiah penuh)		<u>-</u>	<u>(0)</u>	<i>BASIC LOSSES PER SHARE FROM DISCONTINUED OPERATIONS (in full Rupiah)</i>
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)		<u>14</u>	<u>(54)</u>	<i>BASIC PROFIT (LOSSES) PER SHARE (in full Rupiah)</i>

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the parent														
	Modal saham/ Capital Stocks	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Modal proforma yang timbul karena penyajian kembali laporan keuangan/ Proforma capital arising from restatement of financial statement	Komponen Ekuitas lainnya/ Other equity components	Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensive income		Saldo Laba/ Retained Earnings			Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
						Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealized gain (loss) on investment stated at fair value through other Comprehensive income	Lain-lain/ Others	Bagian kelompok lepasan yang diklasifikasi dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik/ Reserve of disposal group classified as held for distribution to owners	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				Jumlah/ Total
Saldo per 1 Januari 2020 sebelum penyesuaian proforma	2,844,392	(554,804)	-	-	258,570	423,288	57,103	31,262	2,400	1,370,857	4,433,068	830,284	5,263,352	Balance at January 1, 2020 before proforma adjustment
Efek penyesuaian proforma	-	-	-	293,897	-	-	-	-	-	-	293,897	60,730	354,627	Effect of the proforma adjustment
Saldo per 1 Januari 2020 setelah penyesuaian proforma	2,844,392	(554,804)	-	293,897	258,570	423,288	57,103	31,262	2,400	1,370,857	4,726,965	891,014	5,617,979	Balance at January 1, 2020/ after proforma adjustment
Efek penerapan awal PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73	-	-	-	-	-	(389,550)	-	-	-	191,990	(197,560)	(26,300)	(223,860)	Effect of initial implementation of PSAK 71, PSAK 72 and PSAK 73
Saldo per 1 Januari 2020	2,844,392	(554,804)	-	293,897	258,570	33,738	57,103	31,262	2,400	1,562,847	4,529,405	864,714	5,394,119	Balance at January 1, 2020
Selisih transaksi atas penambahan investasi pada entitas anak	-	-	-	-	(22,938)	-	-	-	-	-	(22,938)	(90)	(23,028)	Difference in transaction of addition in investment in subsidiaries
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	-	(12,343)	-	-	-	-	-	-	-	-	(12,343)	-	(12,343)	Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
Pembagian dividen tunai kepada pihak non-pengendali oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(108,963)	(108,963)	Cash dividend payment to non controlling interest by subsidiaries
Perubahan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(10,947)	(10,947)	Changes in non-controlling interest
Bagian kelompok lepasan yang diklasifikasi dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik	-	-	-	-	-	-	1,041	(1,041)	-	-	-	-	-	Portion of disposal group classified as held for distribution to owner
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah efek penyesuaian proforma	-	-	-	-	-	(91,504)	52,159	-	-	(786,790)	(826,135)	(149,138)	(975,273)	Total comprehensive income for the year after effect of the proforma adjustment
Efek penyesuaian proforma	-	-	-	(293,897)	-	-	-	-	-	(6,305)	(300,202)	-	(300,202)	Effect of the proforma adjustment
Saldo per 31 Desember 2020	2,844,392	(567,147)	-	-	235,632	(57,766)	110,303	30,221	2,400	769,752	3,367,787	595,576	3,963,363	Balance at December 31, 2020
Efek ekuitas timbul dari transaksi penjualan entitas anak	-	-	-	-	670,741	-	-	-	-	-	670,741	15,200	685,941	Equity effect arise from sale of subsidiary transaction
Selisih transaksi atas penambahan dan pelepasan investasi pada entitas anak	-	-	-	-	(368,607)	-	-	-	-	-	(368,607)	430,063	61,456	Difference in transaction of addition and disposal of investment in subsidiaries
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	-	221,289	-	-	-	-	-	-	-	-	221,289	(221,289)	-	Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
Pembagian dividen tunai kepada pihak non-pengendali oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(39,072)	(39,072)	Cash dividend payment to non controlling interest by subsidiaries
Perubahan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	33,152	33,152	Changes in non-controlling interest
Bagian kelompok lepasan yang diklasifikasi dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik	-	-	-	-	-	-	30,221	(30,221)	-	-	-	-	-	Portion of disposal group classified as held for distribution to owner
Pembelian kembali saham	-	-	(27,340)	-	-	-	-	-	-	-	(27,340)	-	(27,340)	Share repurchase
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	(192,889)	3,167	-	-	201,258	11,536	(160,595)	(149,059)	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2021	2,844,392	(345,858)	(27,340)	-	537,766	(250,655)	143,691	-	2,400	971,010	3,875,406	653,035	4,528,441	Balance at December 31, 2021

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari penjualan		10,225,061	10,304,053	Cash receipts from sales
Penerimaan kas dari pendapatan sewa		279,939	204,537	Cash receipts from rental income
Pembayaran kas kepada pemasok		(8,292,861)	(7,767,034)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(1,251,011)	(1,207,330)	Payments to employees
Pembayaran untuk beban penjualan		(237,121)	(264,433)	Payments for selling expenses
Pembayaran pajak penghasilan		(155,860)	(142,328)	Payments of income tax
Pembayaran untuk beban sewa		(111,208)	(139,715)	Payments for rental expenses
Pendapatan dan penerimaan lainnya		514,017	584,303	Other income and receipt
Beban dan pembayaran lainnya		(675,160)	(647,713)	Expense and other payments
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi		295,796	924,340	Net Cash from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan saham entitas anak		912,552	-	Proceeds from sale of investments in subsidiaries
Hasil penjualan investasi jangka panjang lainnya		893,728	576,066	Proceed from sale of other long-term investments
Hasil penjualan aset tetap	11	118,417	532,176	Proceeds from disposal of fixed assets
Pendapatan dividen		50,999	-	Dividend income
Penambahan (pengurangan) liabilitas jangka panjang lainnya		(325,854)	325,854	Addition (deduction) of other non current liabilities
Pengurangan (penambahan) aset keuangan lainnya		(121,077)	63,182	Deduction (addition) of other financial assets
Penambahan aset tetap		(117,877)	(131,464)	Acquisition of fixed assets
Penambahan investasi jangka panjang lainnya		(63,469)	(81,728)	Addition of other long-term investments
Penambahan aset tidak lancar lainnya		(50,499)	(78,050)	Addition of other non-current assets
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi		1,296,920	1,206,036	Net Cash from Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari <i>exchangeable instrument</i>	18	717,150	-	Proceeds from exchangeable instrument
Penerimaan dari pinjaman		150,270	160,998	Proceeds from loans
Pendapatan bunga yang diterima		23,182	30,902	Interest income receipts
Penambahan modal dari pihak non-pengendali		11,977	918	Capital addition from non-controlling interest
Pembayaran liabilitas sewa		(495,376)	(589,439)	Payment of lease liability
Pembayaran pinjaman		(419,016)	(826,617)	Repayments of loans
Pembayaran beban keuangan		(323,683)	(405,323)	Finance charges paid
Pengurangan (penambahan) aset keuangan lainnya		(69,449)	199,104	Deduction (Addition) of other financial assets
Perolehan entitas anak dan entitas asosiasi		(51,587)	(729,932)	Acquire of subsidiary and associate
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(46,465)	(42,694)	Finance lease paid
Pembayaran dividen dari entitas anak untuk pihak kepentingan non-pengendali		(39,072)	(108,963)	Dividend distribution from subsidiaries for non-controlling interest
Perolehan saham treasury	22	(27,340)	-	Acquire of treasury stock
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(569,409)	(2,311,046)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		1,023,307	(180,670)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1,694,565	1,873,527	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Entitas anak yang tidak lagi dikonsolidasi		(282,235)	-	Deconsolidated subsidiaries
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas		(2,229)	1,708	Effects in Foreign Exchange Changes in Cash and Cash Equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		2,433,408	1,694,565	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas awal tahun terdiri dari:				Cash and cash equivalents at beginning of year consist of:
Kas dan setara kas dari operasi yang dilanjutkan	3	1,692,911	1,871,792	Cash and cash equivalents from continuing operation
Kas dan setara kas dari operasi yang dihentikan		1,654	1,735	Cash and cash equivalents from discontinued operations
Jumlah		1,694,565	1,873,527	Total
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:				Cash and cash equivalents at end of year consist of:
Kas dan setara kas dari operasi yang dilanjutkan	3	2,431,722	1,692,911	Cash and cash equivalents from continuing operation
Kas dan setara kas dari operasi yang dihentikan		1,686	1,654	Cash and cash equivalents discontinued operations
Jumlah		2,433,408	1,694,565	Total

Informasi tambahan yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 34.

Additional information on activities not effecting cash flows is presented in Note 34

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multipolar Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 4 Desember 1975 berdasarkan akta notaris Adlan Yulizar, S.H., No. 7, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 119 tanggal 25 Maret 1982. Akta pendirian dan perubahannya tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No.C2-1093.HT.01.01.Th.82 tanggal 3 September 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 84, Tambahan No. 938 tanggal 20 Oktober 1987. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 143 tanggal 24 November 2021 terkait penyesuaian dan pemenuhan ketentuan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0068046.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 29 November 2021 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0478990 tanggal 29 November 2021.

Perusahaan merupakan Perusahaan Induk yang menjalankan kegiatan usahanya melalui Entitas Anak antara lain di bidang jasa telekomunikasi, industri informatika, perdagangan umum termasuk perdagangan impor, ekspor, interinsulair, lokal dan retail (eceran), jasa pengembangan dan pengelolaan properti/real estate, menyewakan ruang-ruang dalam bangunan dan investasi.

Entitas induk terakhir Perusahaan dan entitas anak adalah PT Inti Anugerah Pratama yang dimiliki oleh Keluarga Riady.

Perusahaan berkedudukan di Kabupaten Tangerang. Kantor pusat dan kantor operasional Perusahaan berada di Menara Matahari lantai 20-21, Jalan Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Banten.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tanggal 4 Desember 1975.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Dengan surat persetujuan dari Menteri Keuangan No. SI-052/SHM/MK.10/1989, Perusahaan menawarkan 3.428.000 saham kepada masyarakat pada tanggal 18 September 1989. Seluruh saham yang dikeluarkan Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1989 dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1990.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multipolar Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on December 4, 1975 based on notarial deed No. 7 of Adlan Yulizar, S.H., which has been amended several times, the latest by notarial deed No. 119 of Misahardi Wilamarta, S.H., dated March 25, 1982. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice in his decree No. C2-1093.HT.01.01.Th.82 dated September 3, 1982 and was published in the State Gazette No. 84, Supplement No. 938 dated October 20, 1987. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest based on notarial deed No. 143 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated November 24, 2021 regarding the adjustment and fulfillment of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company Shareholders Electronically and obtain approval from the Minister of Law and Human Rights based on No. AHU-0068046.AH.01.02.Year 2021 dated November 29, 2021 and Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0478990 dated November 29, 2021.

The Company is a Parent Company that carries out its business activities through its Subsidiaries, among others in the field of telecommunication services, information technology industry, general trading including import, export, interinsulair, local and retail trading, property/real estate development, management services, renting spaces in buildings and investment.

The ultimate parent of the Company and subsidiaries is PT Inti Anugerah Pratama that owned by Riady's Family.

The Company is domiciled in Tangerang Regency. The Company's head office and operational office are located at Menara Matahari floors 20-21, Palem Raya Boulevard No. 7, Lippo Karawaci- Tangerang, Banten.

The Company started commercial operations on December 4, 1975.

b. The Company's Public Offering of Shares of Stock

By virtue of the approval letter of the Minister of Finance No. SI-052/SHM/MK.10/1989, the Company offered 3,428,000 shares to the public on September 18, 1989. All issued shares have been listed in the Jakarta Stock Exchange in 1989 and in the Surabaya Stock Exchange in 1990.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 1996 dan 1997, Perusahaan mencatatkan tambahan saham masing-masing sebanyak 102.852.000 saham (Rp1.000 (dalam Rupiah penuh)) per saham dan 1.508.496.000 saham (Rp500 (dalam Rupiah penuh)) per saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I dan II dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Pada tahun 2000, sebanyak 89.000.000 saham baru di luar PUT diterbitkan untuk investor strategis dan telah disetujui oleh Bursa Efek Jakarta dalam suratnya No. S-2183/BEJ.EEM/07/2000 tanggal 24 Juli 2000 dan oleh Bursa Efek Surabaya dalam suratnya No. 005/EMT/LIST/BES/IV/2000 tanggal 18 April 2000.

Pada tanggal 10 September 2005, pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT III kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 2.339.710.000 saham kelas B Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dinyatakan efektif. Seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 24 September 2005.

Pada tanggal 24 November 2006, pernyataan pendaftaran dalam rangka PUT IV kepada pemegang saham dalam rangka HMETD sejumlah 2.573.681.000 saham kelas B (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang disertai dengan penerbitan waran seri I dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.429.822.778 dinyatakan efektif.

Pada tanggal 25 Februari 2010, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") dalam rangka rencana penggabungan jumlah saham (*reverse stock*), dimana dalam RUPSLB tersebut telah memutuskan dan menyetujui, antara lain, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan perubahan nilai nominal saham dalam rangka *reverse stock*, dengan cara meningkatkan nilai nominal masing-masing saham sebanyak 4 kali yaitu untuk saham Kelas A dari semula Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp2.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dan untuk saham Kelas B dari semula Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

**b. The Company's Public Offering of Shares of Stock
(continued)**

In 1996 and 1997, the Company listed additional shares totaling 102,852,000 shares (at par value of Rp1,000 (in Full Rupiah)) and 1,508,496,000 shares (at par value of Rp500 (in Full Rupiah)) in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges in connection with First and Second Limited Public Offering of Pre-Emptive Rights Issuance, respectively. In 2000, 89,000,000 of new shares other than the Limited Public Offering were issued to a strategic investor, approved by the Jakarta Stock Exchange in its letter No. S-2183/BEJ.EEM/07/2000 dated July 24, 2000 and by the Surabaya Stock Exchange in its letter No. 005/EMT/LIST/BES/IV/2000 dated April 18, 2000.

On September 10, 2005, the Company's registration statement regarding the Third Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 2,339,710,000 class B shares at par value of Rp125 (in Full Rupiah) with offering price of Rp125 (in Full Rupiah) per share were declared effective. All shares were listed in the Indonesian Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange) on September 24, 2005.

On November 24, 2006, the Company's registration statement regarding the Fourth Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 2,573,681,000 class B shares (New Share) at par value of Rp125 (in Full Rupiah) per share with offering price of Rp125 (in Full Rupiah) per share, together with the issuance of a maximum 1,429,822,778 Warrant Series I were declared effective.

On February 25, 2010, the Company held Extraordinary General Meeting of Company's Stockholders in connection with the plan for a reverse stock, the stockholders decided and approved, among others, to change the par value of shares in connection with the reverse stock by increasing the par value per share by 4 times of class A shares from Rp500 (in Full Rupiah) per share to Rp2,000 (in Full Rupiah) per share and class B shares from Rp125 (in Full Rupiah) per share to Rp500 (in Full Rupiah) per share.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2010, Perusahaan melakukan PUT V kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 6.031.252.940 saham kelas C (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sebanyak 2.345.487.255 waran seri II yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD. Sampai dengan tanggal akhir penukaran waran, yaitu 12 April 2013, sejumlah 2.337.204.493 waran seri II telah dieksekusi menjadi saham.

Pada tanggal 28 Juni 2018, pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT VI kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 4.574.885.147 saham kelas C dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp110 (dalam Rupiah penuh) per saham dinyatakan efektif.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua entitas anak sesuai dengan Prinsip - prinsip Konsolidasian dalam Catatan 2b. Untuk tujuan penyajian, hanya entitas-entitas anak (baik melalui kepemilikan langsung maupun tidak langsung) yang memiliki jumlah aset di atas Rp50.000 yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Mulai	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets	
			Beroperasi/ Start of Commercial Operation	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020
PT Matahari Putra Prima Tbk ("PT MPP")	Tangerang, Banten	Penjualan eceran/ Retail business	1986	39.23	50.23	4,650,488	4,510,511
PT Multipolar Technology Tbk ("PT MT")	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2009	86.95	86.95	2,993,102	2,417,802
PT Visionet Data Internasional ("PT VDI")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	100.00	100.00	539,145	526,422
PT Graha Teknologi Nusantara ("PT GTN")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	65.00	65.00	312,942	317,784

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

**b. The Company's Public Offering of Shares of Stock
(continued)**

On March 30, 2010, the Company conducted a Fifth Limited Public Offering to the stockholders in connection with the Pre-Emptive Rights Issuance of 6,031,252,940 class C shares (New Shares) at par value Rp100 (In Full Rupiah) per share with offering price of Rp125 (In Full Rupiah) per share, and maximum 2,345,487,255 Warrant Series II were issued to compliment the New Shares as an incentive for stockholders of the Company and/or Pre-Emptive Rights holders who exercised their rights. As of the end of exercised date on April 12, 2013, 2,337,204,493 of warrants series II have been exercised into shares.

On June 28, 2018, the Company's registration statement regarding the Sixth Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 4,574,885,147 class C shares at par value of Rp100 (in Full Rupiah) with offering price of Rp110 (in Full Rupiah) per share were declared effective.

All the Company's shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

c. The Structure of Company and Subsidiaries

The Company has consolidated all its subsidiaries in line with the Consolidation Principles described in Note 2b. For presentation purposes, only subsidiaries (owned either directly or indirectly) that have assets above Rp50,000 are presented in the table below:

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**c. The Structure of Company and Subsidiaries
(continued)**

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets	
				31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020
PT Prima Ecommerce Global ("PT PEG")	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2014	100.00	100.00	1,804,996	1,873,605
PT Nusa Jaya Cipta ("PT NJC")	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	92.05	92.05	1,613,388	1,412,758
PT Semesta Investasi Pratama	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2014	99.99	99.99	285,789	249,542
PT Visual Investasi Teknologi Andalan	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2015	99.99	99.99	85,683	31,880
PT Global Investasi Mandiri	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2015	72.00	72.00	78,093	78,079
PT Semesta Inti Andalan Pratama	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2014	99.99	99.99	51,907	20,829
PT Usaha Nasional Orisinal	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2015	99.99	99.99	22,874	54,349
PT Gemilang Bina Sentosa	Tangerang, Banten	Jasa konsultasi manajemen dan pengelola gedung/ Management consulting services and building management	2015	100.00	100.00	75,432	63,917
PT Nadya Putra Investama ("PT NPI")	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	1998	100.00	100.00	993,103	1,025,300
PT Mentari Sinar Persada ("PT MSP")	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2010	100.00	100.00	667,474	675,297
PT Mulia Persada Pertiwi ("PT MULIA")	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2011	100.00	100.00	620,246	622,539
PT Prima Mentari Persada	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2010	100.00	100.00	229,082	243,712
PT Surya Asri Lestari	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2012	100.00	100.00	191,557	193,069
PT Prima Cakrawala Sentosa ("PT PCS")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2011	100.00	100.00	990,457	1,024,858
PT Anekatrada Indotama	Batam	Perdagangan umum/ General trading	1993	83.00	83.00	130,772	130,776
PT Cahaya Citra Permai	Bekasi	Perdagangan umum/ General trading	2006	99.98	99.98	87,036	87,045
PT Matahari Pacific ("PT MP")	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2010	100.00	100.00	622,074	622,445
PT Rekatama Dinamika Unggul ("PT RDU")	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2012	100.00	100.00	299,945	315,553
PT Surya Menara Lestari	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2012	100.00	100.00	112,161	45,807
PT Serang Gemilang	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2012	100.00	100.00	92,473	83,869
PT Nuansa Multi Karya	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2013	100.00	100.00	508,496	592,543
PT Nadya Prima Indonesia	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2010	100.00	100.00	444,399	471,207
PT Multi Prima Sejahtera Tbk (PT MPS)	Tangerang, Banten	Industri/ Industry	1982	81.71	81.71	310,880	337,792
PT Reksa Puspita Karya	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2008	100.00	100.00	155,493	217,822
PT Big Ecommerce Bersama ("PT BIG")	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2015	66.22	66.22	102,082	147,052
PT Brilliant Ecommerce Berjaya	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2015	100.00	100.00	100,699	145,573
PT Surya Cipta Investama ("PT SCI")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2010	100.00	100.00	99,600	386,045
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (65,99% kepemilikan di/ ownership in PT SCI)	Cikarang, Bekasi	Manajemen arsip/ Filing management	1993	-	92.46	-	341,169
PT Air Pasifik Utama	Tangerang, Banten	Pengangkutan udara/ Air transportation	1997	100.00	100.00	68,071	152,021
PT Kharisma Artha Sejati	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2010	100.00	100.00	8,084	1,523,618

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan melakukan penebusan atas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas saham PT MPP dalam rangka Penawaran Umum Terbatas VI PT MPP sebanyak 947.368.420 lembar.

Pada bulan Oktober 2021, PT Kharisma Artha Sejati melalui salah satu entitas anaknya menjual seluruh kepemilikan saham entitas anak yang bergerak di bisnis *department store* di Tianjin, Cina kepada Bright Star Pacific Limited, pihak ketiga. Transaksi ini menghasilkan keuntungan sebesar Rp402.321 (Catatan 28).

Pada tanggal 4 Mei 2021, Perusahaan, PT SCI, dan PT Cahaya Investama menjual seluruh kepemilikan atas saham PT MMI sebanyak 700.425.400 lembar dengan harga Rp272 per lembar kepada Iron Mountain Hong Kong Limited, pihak ketiga. Transaksi ini menghasilkan keuntungan sebesar Rp19.131 (Catatan 28).

Pada tanggal 6 April dan 4 Oktober 2021, Perusahaan melakukan penjualan sebagian kepemilikan atas saham PT MPP sebanyak 896.327.200 dan 507.142.900 lembar atau sebanyak 11,9% dan 6,74% (Catatan 9a).

Pada tanggal 22 Desember 2020, Perusahaan melalui PT MP dan PT MSP membeli seluruh saham PT RDU dengan nilai transfer sebesar Rp183.932 dan nilai buku sebesar Rp189.888 dari PT Metropolis Prima Sentosa dan PT Metropolis Propertindo Utama, pihak ketiga. Pembelian seluruh saham ini telah dilunasi.

Pada tanggal 25 Juni 2020, Perusahaan dan PT PCS, entitas anak, melakukan pembelian saham PT Multi Prima Sejahtera Tbk, PT Anekatrada Indotama, PT Cahaya Citra Permai, dan PT Tahta Putera Manunggal masing-masing dengan kepemilikan sebesar 81,71%, 83,00%, 99,80%, dan 46,88% dari PT Inti Anugerah Pratama, pemegang saham Perusahaan. Total nilai transaksi tersebut sebesar Rp546.000 dengan nilai buku pembelian Rp486.299 merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali, dan dicatat sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2004) (Catatan 23). Pembelian seluruh saham ini telah dilunasi.

1. GENERAL (continued)

**c. The Structure of Company and Subsidiaries
(continued)**

In December, 2021, the Company exercised its Pre-emptive Rights on the shares of PT MPP in connection with the Limited Public Offering VI of PT MPP with a total of 947,368,420 shares.

In October 2021, PT Kharisma Artha Sejati through one of its subsidiaries sold all of its shares in a subsidiary operating in the business of department store in Tianjin, China to Bright Star Pacific Limited, a third party. The transaction resulted in a gain of Rp402,321 (Note 28).

On May 4, 2021, the Company, PT SCI and PT Cahaya Investama sold all of their 700,425,400 shares of PT MMI's shares with sale price of Rp272 per share to Iron Mountain Hong Kong Limited, a third party. The Transaction resulted gain on sale amounting to Rp19,131 (Note 28).

On April 6 and October 4, 2021, the Company sold part of its ownership in PT MPP shares of 896,327,200 and 507,142,900 shares or equivalent to 11.9% and 6.74% (Note 9a).

On December 22, 2020, the Company through PT MP and PT MSP purchased all shares of PT RDU with transfer amount of Rp183,932 and book value of Rp189,888 from PT Metropolis Prima Sentosa and PT Metropolis Propertindo Utama, third parties. The purchase of the shares had been paid.

On June 25, 2020, the Company and PT PCS, a subsidiary, purchased shares in PT Multi Prima Sejahtera Tbk, PT Anekatrada Indotama, PT Cahaya Citra Permai, and PT Tahta Putera Manunggal with ownership amounts of 81.71%, 83.00%, 99.80%, and 46.88% from PT Inti Anugerah Pratama, shareholder of the Company. The total transactions value amounted to Rp546,000 with book value of Rp486,299 were restructuring transactions among entities under common control, and recorded according to PSAK 38 (Revision 2004) (Note 23). The purchase of the shares had been paid.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Juli 2021 yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 39 tanggal 19 Juli 2021 dari Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Bunjamin Jonatan Mailool
Komisaris Independen	Alexander S. Rusli
Komisaris Independen	Hadi Cahyadi
Komisaris	Jeffrey Koes Wonsono
Komisaris	Henry Jani Liando

Direksi

Presiden Direktur	Adrian Suherman
Wakil Presiden Direktur	Rudy Ramawy
Direktur	Agus Arismunandar
Direktur	Fendi Santoso
Direktur	Yerry Goei

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 12 Juni 2020 yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 68 tanggal 12 Juni 2020 dari Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Bunjamin Jonatan Mailool
Wakil Presiden Komisaris Independen	Roy Nicholas Mandey
Komisaris Independen	Hadi Cahyadi
Komisaris	Jeffrey Koes Wonsono
Komisaris	Henry Jani Liando

d. The Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2021, the compositions of the Boards of Commissioners and Directors based on the resolution of the Company's Annual Stockholders' General Meeting held on July 19, 2021 which has been notarized under deed No. 39 dated July 19, 2021 from Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director

As of December 31, 2020, the compositions of the Boards of Commissioners and Directors based on the resolution of the Company's Annual Stockholders' General Meeting held on June 12, 2020 which has been notarized under deed No. 68 dated June 12, 2020 from Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan
Karyawan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 12 Juni 2020 yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 68 tanggal 12 Juni 2020 dari Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Direksi

Presiden Direktur	Adrian Suherman
Wakil Presiden Direktur	Rudy Ramawy
Direktur	Agus Arismunandar
Direktur	Fendi Santoso

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Hadi Cahyadi
Anggota	Dennis V. Valencia
Anggota	Liu Raymond

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, *corporate secretary* Perusahaan adalah Natalie Lie.

Perusahaan dan entitas-entitas anak memiliki sekitar 9.667 dan 9.916 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Tbk dan Entitas Anak telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 30 Maret 2022.

1. GENERAL (continued)

**d. The Board of Commissioners and Directors,
Audit Committee and Employees (continued)**

As of December 31, 2020, the compositions of the Boards of Commissioners and Directors based on the resolution of the Company's Annual Stockholders' General Meeting held on June 12, 2020 which has been notarized under deed No. 68 dated June 12, 2020 from Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. are as follows: (continued)

Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director

As of December 31, 2021 and 2020, the compositions of Audit Committee are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of December 3, 2021 and 2020, the Company's *corporate secretary* is Natalie Lie.

The Company and subsidiaries has approximately 9,667 and 9,916 employees as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements of PT Multipolar Tbk and Subsidiaries were authorised for issuance by the Directors on March 30, 2022.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang terdiri dari Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI") dan peraturan regulator pasar modal, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), (atau sebelumnya Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan), untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penerapan Standar Akuntansi Terkini

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf";
- PSAK 22 (Amendemen 2019): "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis";
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): "Akuntansi Sukuk";
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): "Akuntansi Wa'd"; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Implementasi dari standar-standar di atas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan ataupun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements are presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards that comprise the Statements and Interpretations issued by Board of Financial Accounting Standards - Indonesian Institute of Accountant ("DSAK - IAI") and regulation of capital market regulator that is Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (or formerly Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan), for entities under its control, comprise of Regulation No.VIII.G.7 regarding the presentation and disclosure of financial statements of publicly-listed entities.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements here in.

The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is the functional currency.

The Adoption of Current Accounting Standards

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted are:

- PSAK 112: "Wakaf Accounting";
- PSAK 22 (Amendment 2019): "Business Combination on Definition of Business";
- PSAK 110 (Improvement 2020): "Accounting for Sukuk";
- PSAK 111 (Improvement 2020): "Accounting for Wa'd"; and
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current or prior financial period.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Penerapan Standar Akuntansi Terkini (lanjutan)

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual; dan
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan masih mempelajari dampak potensial yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan Entitas anak hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut:

- a. Kekuasaan atas *investee*,
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaan atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

The Adoption of Current Accounting Standards
(continued)

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks; and
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows: (continued)

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; and
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

Standard effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted is:

- PSAK 74: Insurance Contract.

Until the authorization date of the consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impacts of these new standards, amendments to standards and interpretations to standards to the Company's financial statements.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries. The subsidiaries are all entities where the Company has control. The Company controls a subsidiary if and only if the Company has all the following:

- a. Power over the *investee*,
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- c. The ability to use its power over the *investee* to affect the amount of the investor's returns.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Perusahaan memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian.

Laporan keuangan (konsolidasian) Entitas Anak dibuat untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian Perusahaan berakhir.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material telah dieliminasi.

Perusahaan dan entitas-entitas anak mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan dan entitas-entitas anak menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar pembayaran dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

The (consolidated) financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting year as the Company, using consistent accounting policies.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and de-consolidated from the date on which that the Company's control ceases.

All significant intercompany accounts and transactions are eliminated.

The Company and subsidiaries attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interests even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company and subsidiaries presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of payments and the acquired portion on the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika Perusahaan dan entitas-entitas anak kehilangan pengendalian, maka Perusahaan dan entitas-entitas anak:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak disajikan dalam mata uang yang sebagian besar mempengaruhi lingkungan ekonomi di mana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, hasil usaha dan posisi keuangan dari masing-masing entitas anak dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas dari entitas anak yang memenuhi definisi kegiatan usaha luar negeri, dinyatakan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pendapatan dan Beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut. Selisih kurs yang timbul disajikan sebagai "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Perusahaan dalam "Penghasilan Komprehensif Lain".

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

If the Company and subsidiaries loses control, then the Company and subsidiaries:

- a. *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- b. *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- c. *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- d. *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- e. *Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- f. *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

Financial statements of the Company and Subsidiaries are presented in the currency of the primary economic environment in which the entities operate ("the functional currency"). For the consolidated financial statements purpose, financial results and position from each subsidiaries are presented in Rupiah, which represent functional currency of the Company and presentation currency in the consolidated financial statements.

The assets and liabilities of subsidiaries that meet the definition of foreign operation activities are presented in Rupiah currency using the prevailing exchange rates at the end of reporting period. The income and expenses are translated using the average exchange rate for the related period. The exchange rate differences are presented as "Exchange Differences on Translation of Financial Statements", presented as a separate item in the equity portion as "Other Comprehensive Income".

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari semua investasi yang sangat likuid dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Kas yang dibatasi penggunaannya dicatat sebagai bagian dari aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- yang akan diukur selanjutnya pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi), dan
- yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The Company applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Company.

c. Cash dan Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include all highly liquid investments with original maturities of three months or less since the placement date, which are not pledged or restricted in use.

Restricted cash is recorded as part of other current financial assets and other non-current financial assets.

d. Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Company serves as a party to the contractual provisions of the instrument

The Company classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income or through profit or loss), and*
- *those to be measured at amortised cost.*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan ketentuan kontraktual dari arus kas.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajar.

Untuk investasi dalam bentuk ekuitas, jika Perusahaan telah memilih untuk menyajikan laba atau rugi nilai wajar atas investasi ekuitas di pendapatan komprehensif lainnya, laba atau rugi ini selanjutnya tidak akan direklass ke laba atau rugi pada saat investasi dilepas. Sedangkan perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai pendapatan atau beban lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Untuk investasi dalam bentuk utang, terdapat 3 kategori pengukuran yaitu dengan biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lainnya. Atas investasi dalam bentuk utang yang dinilai dengan nilai wajar, pada saat investasi dilepas, laba atau rugi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Liabilitas keuangan tetap diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
2. Liabilitas keuangan lainnya.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan jika dan hanya jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pengakuan aset keuangan hanya dihentikan jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan hanya jika liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value.

For investments in equity, where the Company has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. While changes in the fair value of financial assets measured at fair value through profit or loss are recorded as other income or expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

For investment in debt, there are 3 measurement categories, namely at amortized cost, fair value through profit or loss or through other comprehensive income. For investments in debt that are valued at fair value, when the investment is released, profit or loss is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities continue to be classified in the following groups:

1. *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss;*
2. *Other financial liabilities.*

Financial assets and liabilities are offset against each other and the net amount is reported in the statements of financial position when, and only when, there is a legally enforceable right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The recognition of financial asset is only terminated if the contractual right on the cash flows from the assets is ended, or the Company transfers its financial asset and substantially transfers all risks and benefits of asset ownership to other entities. The recognition of financial liability is only terminated if the Company's liability is discharged, cancelled or expired.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Investasi

Investasi terdiri dari:

1. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Suatu perusahaan dianggap sebagai entitas asosiasi apabila Perusahaan memiliki pengaruh signifikan dalam perusahaan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada melalui penyertaan sedikitnya 20% atau lebih, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan.

Berdasarkan metode ekuitas, investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, selanjutnya disesuaikan dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi sebanding dengan persentase kepemilikan pada perusahaan tersebut serta dikurangi dengan penerimaan dividen. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi pada saat perolehannya termasuk dalam nilai tercatat investasi. Amortisasi *goodwill* tersebut tidak diperkenankan.

Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kewajiban untuk mengakui tambahan kerugian melebihi kepemilikan Perusahaan hanya diakui sepanjang Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, untuk melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan, dan nilai investasi yang tersisa diukur sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

2. Investasi jangka panjang lainnya

Merupakan investasi di mana Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar kurang dari 20% yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dicatat sebesar nilai wajar dan investasi pada *convertible notes* yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Investment

Investments consist of:

1. Investment in associates

The Company's investment in associates is accounted for under the equity method. A company is considered as an associate if the Company has significant influence in that company. Significant influence is presumed to exist through the inclusion of at least 20% or greater, unless it can be clearly demonstrated that the Company has no significant influence.

Under the equity method, the investments are carried at cost, and subsequently adjusted by the Company's share of profits or losses of associates, proportional to the percentage of ownership in that company, less any dividend received. *Goodwill* related to associates at the time of acquisition is included in the carrying value of investments. Amortization of *goodwill* is not permitted.

If the Company's share in the loss of an associate equals or exceeds the Company's ownership in associate, the Company stops the recognition of its share to avoid further losses. The obligation to recognize additional losses exceeding the Company's ownership is only recognized to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations to make payments on behalf of the associate.

Investments in associates are derecognized when the Company no longer holds significant influence and any retained equity interest is measured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognized in the profit or loss.

2. Other long-term investments

Consist of investments wherein the Company has an ownership interest of less than 20% classified as available for sale, are stated at fair value and investment in convertible notes stated at amortized cost.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan eceran dan distribusi dihitung dengan menggunakan metode biaya rata-rata (*average cost method*). Persediaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

Biaya perolehan persediaan teknologi informatika ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak, kecuali harga perolehan untuk persediaan tertentu yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar harga perolehan.

Penyisihan persediaan usang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir periode, sedangkan penyisihan penurunan nilai dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

g. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Sewa

Pada awal kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk menguasai penggunaan aset untuk periode waktu tertentu dengan imbalan tertentu.

Sebagai penyewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa dengan memperhitungkan setiap pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya sewa, ditambah biaya langsung awal yang dikeluarkan, dikurangi insentif sewa yang diterima. Perusahaan memilih untuk menyajikan aset hak-guna sebagai akun tersendiri dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost or net realizable value.

Cost of retail and distribution inventories are determined by the average cost method. Inventories do not include consignment goods.

Cost of information technology inventories are determined by the moving average method, except for the cost of certain inventories which are determined by the specific identification method. Goods in transit are stated at cost.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the review of the condition of individual inventory at the end of the period, while the allowance for impairment in value is provided to impair the carrying values of the inventories to their net realizable value.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Lease

At inception of a contract, the Company assess whether a contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of assets for a period of time in exchange for consideration.

As a lessee, the Company recognised a right-to-use assets and lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measure at cost, which comprise the initial amount of lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred, less any lease incentive received. The Company elected to present the right-of-use assets separately in the consolidated statement of financial position.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. KHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan selama masa manfaat yang diharapkan dengan dasar yang sama dengan aset tetap yang dimiliki atau jika lebih pendek, jangka waktu sewa terkait. Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai sekarang dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal dimulainya, dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

Perusahaan telah memilih untuk sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah dicatat sebagai beban berdasarkan garis lurus selama masa sewa. Selain itu, untuk pembayaran sewa yang menggunakan pertimbangan variabel, seperti nilai sewa berdasarkan penjualan, akan terus diakui secara garis lurus.

i. Properti Investasi

Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang manfaatnya dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengukuran awal, Perusahaan memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Kecuali tanah yang tidak disusutkan, penyusutan dihitung sebagai berikut:

	Metode/ Method
Bangunan/ <i>Buildings</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>
Prasarana dan renovasi bangunan/ <i>Building improvements and renovations</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang dapat diharapkan. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Lease (continued)

Right-of-use asset is subsequently depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, and measured at amortised cost using the effective interest rate.

The Company has elected recognised leases that has a lease term of 12 months or less and low value assets as an expense on a straight line basis over the lease term. In addition, amounts for leases with variable consideration, such as turnover leases, will continue to be recognised on a straight line basis.

i. Investment Properties

The Company's investment properties consist of land, buildings and improvements which are benefits controlled by the Company to earn rentals or for capital appreciation, or both, and not for use in the production, or supply of goods or services, administrative purposes or sale in the ordinary conduct of business.

Investment properties are initially measured at acquisition cost. Subsequent to initial measurement, the Company choose to use cost model and measure its investment properties at acquisition cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Except for land which is not depreciated, depreciation is computed as follows:

Tahun/ Years
20
2-20

Investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses arising are recognized in the profit or loss in the period of the retirement or disposal.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laba rugi periode yang bersangkutan.

Penyusutan dihitung sebagai berikut:

Bangunan/ <i>Buildings</i>
Prasarana dan renovasi bangunan/ <i>Building improvements and renovations</i>
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor/ <i>Office furnitures, fixtures and equipment</i>
Peralatan dan instalasi/ <i>Equipment and installation</i>
Mesin/ <i>Machineries</i>
Alat-alat transportasi/ <i>Transportation equipment</i>
Peralatan untuk disewakan/ <i>Equipments for rental</i>

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dengan umur manfaatnya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir periode pelaporan.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat prediksi manajemen atau kepastian bahwa perpanjangan atau pembaruan hak kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Biaya-biaya legal sehubungan dengan perolehan hak kepemilikan tanah termasuk di dalam biaya perolehan tanah. Biaya sehubungan dengan perpanjangan atau pembaruan hak kepemilikan tanah dicatat sebagai "Aset tidak lancar lainnya" dan diamortisasi selama umur hak secara hukum atau masa manfaatnya dengan metode garis lurus, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The cost of maintenance and repairs are charged to profit or loss as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss are reflected in the profit or loss for the period.

Depreciation is computed as follows:

Metode/ Method	Tahun/ Years
Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	20
Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	2-20
Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	3-5
Saldo-menurun ganda/ <i>Double-declining balance</i>	4-7
Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	4
Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	3-5
Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	2-5
Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	2-5

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed at the end of each financial reporting period.

Land rights are stated at cost and are not amortized, unless there is a management prediction, or probability, that extension or renewal of the title is highly likely or will not be obtained.

Legal expenditures related to acquisition of land rights are included in the acquisition cost of land. The expenditures for subsequent extension or renewal of land right are recorded as "Other Non-Current Assets" and are amortized over the land rights period under its legal form or its useful life using the straight-line method, whichever is shorter.

Construction in progress is carried at cost and presented as part of fixed assets.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap untuk digunakan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

k. Penurunan Nilai Aset

Penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Aset non-keuangan direviu oleh Perusahaan untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya.

Untuk menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Fixed Assets (continued)

The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction becomes complete or the asset is ready for intended use.

When fixed assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statements of financial position and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

k. Impairment of Asset Value

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measuring such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing components.

Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed by the Company for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount is not recoverable. Losses due to impairment are recognized if the carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher of the fair value less costs to dispose and value in use.

In assessing impairment purposes, the assets are grouped at the smallest group of cash-generating units. Non-financial assets which have value impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dan nilai wajar atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill dievaluasi secara berkala dengan mempertimbangkan hasil usaha periode berjalan dan prospek masa yang akan datang dari entitas anak.

Aset Takberwujud Lainnya

Biaya sehubungan dengan pembelian perangkat lunak komputer seperti untuk komunikasi data dan suara, program akuntansi serta pemutahirannya, diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 sampai 10 tahun.

m. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik dan operasi yang dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk mendistribusikan.

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai didistribusikan kepada pemilik ketika Perusahaan berkomitmen untuk mendistribusikan aset (atau kelompok lepasan) kepada pemilik. Agar pendistribusian sangat mungkin terjadi, tindakan untuk menyelesaikan pendistribusian telah dimulai dan diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis yang terpisah, atau bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis yang terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount recognised for non-controlling interest and the fair value over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses.

Goodwill is evaluated periodically by considering the current period earnings and future prospects of the subsidiary.

Other Intangible Assets

Costs regarding the purchase of computer software for voice and data communications, accounting programs, and the corresponding updates are recognized as intangible assets and amortized using the straight-line method over the estimated useful lives from 4 to 10 years.

m. Non-current assets (or disposal groups) classified as held for distribution to owners' and discontinued operation

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for distribution to owners' are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to distribute.

Non-current asset (or disposal group) is classified as 'held for distribution to owners' when the Company is committed to such distribution of assets (or disposal group). For a distribution to be highly probable, actions to complete the distribution should have been initiated and should be expected to be completed within one year.

A discontinued operation is a component of an entity that has been disposed or held for sale and represents a separate major line of business or geographical area of operations or is part of a single coordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographical area of operations.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain di mana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan dan entitas anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan dan entitas anak atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Perusahaan dan entitas anak telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company and its subsidiaries, liabilities incurred by the Company and its subsidiaries to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company and its subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the period in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests on acquiree are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Company and its subsidiaries previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior period, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Company and its subsidiaries had disposed directly of the previously held equity interest.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Perusahaan dan entitas anak yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Business Combination (continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurred, the Company and its subsidiaries reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete in its financial statements. During the measurement period, the acquirer adjust, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Company and its subsidiaries Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas - entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Perusahaan dan entitas anak.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

p. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan menandatangani kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("*underlying*"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung pada apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari *item* yang dilindung nilai. Perusahaan menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**o. Business Combination of Entities Under Common
Control**

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Company and its subsidiaries as a whole or the individual entity within the Company and its subsidiaries.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid-in capital.

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earning.

p. Derivative Financial Instruments

The Company enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognized at their fair values. The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Company designates derivatives as hedges of the foreign exchange rate risk associated with a recognised liability (cash flow hedge).

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi dan dinilai efektif, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pada saat instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka akumulasi keuntungan atau kerugian di ekuitas, diakui pada laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Pengukuran nilai wajar atas *cross currency swaps* dan kontrak berjangka valuta asing ditentukan berdasarkan nilai kuotasian yang diberikan oleh penilai independen atas kontrak yang dimiliki Perusahaan pada tanggal posisi laporan keuangan konsolidasian yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar dan kurs valuta asing yang dapat diobservasi.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menetapkan Psak 72 : "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan", dimana standar ini menetapkan pendekatan berbasis prinsip untuk pengakuan pendapatan dan didasarkan pada konsep pengakuan pendapatan untuk kewajiban kinerja hanya ketika telah terpenuhi dan pengendalian atas barang atau jasa telah ditransfer. Dalam melakukan hal itu, standar tersebut menerapkan pendekatan lima langkah terhadap waktu pengakuan pendapatan dan berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan, kecuali yang berada dalam lingkup standar lain. Ini menggantikan model terpisah untuk barang, jasa dan kontrak konstruksi yang diatur standar akuntansi sebelumnya.

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman - *Cash on Delivery*, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di kounter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi beban terkait sebesar jumlah terutang kepada pemilik (*consignor*).

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Derivative Financial Instruments (continued)

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognized in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in equity is recognized in profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value measurements of cross currency swaps and foreign currency forward contracts are determined based on the quotation value provided by the independent valuer for the Company's outstanding contracts on the date of statements of financial position, which calculated by reference to observable market interest rates and foreign exchange rates.

q. Revenue and Expense Recognition

The Company has adopted PSAK 72 : "Revenue from contracts with customer", where the standard establishes a principles-based approach for revenue recognition and is based on the concept of recognising revenue for performance obligations only when they are satisfied and the control of goods or services is transferred. In doing so, the standard applies a five-step approach to the timing of revenue recognition and applies to all contracts with customers, except those in the scope of other standards. It replaces the separate models for goods, services and construction contracts under the previous accounting standard.

Revenue from sales of merchandise inventories (except those sold on "Cash-on-Delivery" basis which are recognized when goods are delivered to customers) is recognized when the goods are paid for at the sales counter. Revenue from consignment sales is recorded at the amount of sales of consigned goods to customers and deducted with the amount due to consignor.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan dan jasa dari teknologi informasi diakui pada saat penyerahan barang atau pemberian jasa kepada pelanggan. Pendapatan jasa yang ditagih atau diterima di muka, ditangguhkan (disajikan dalam "Liabilitas Jangka Pendek Lainnya") dan diamortisasi pada saat pemberian jasa kepada pelanggan.

Beban yang berhubungan langsung dengan biaya yang dikeluarkan untuk suatu kontrak proyek di mana pendapatan proyek tidak diakui sampai unsur-unsur tertentu dalam kontrak telah dilaksanakan, ditangguhkan dan diakui pada saat pendapatan diakui. Beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas, transaksi yang menggunakan mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir setiap periode pelaporan:

- pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;
- pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam suatu mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar pada tanggal transaksi; dan
- pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs yang digunakan (dalam jumlah penuh) yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang terakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Des 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020
USD1	Rp14,269	Rp14,105
SGD1	Rp10,534	Rp10,644
RMB1	Rp2,238	Rp2,161
HKD1	Rp1,830	Rp1,819

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang telah maupun belum terealisasi, yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from sales and services of information technology is recognized when the products or services are delivered or rendered to the customers. Services income which are billed or received in advance are deferred (presented under "Other Short-Term Liabilities") and amortized as services are rendered.

Expenses directly related to project costs of contracts wherein the contract revenue cannot be recognized until certain conditions in the contract are fulfilled are deferred and recognized when the contract revenue is recognized. Other expenses are recognized when incurred.

**r. Transactions and Balances Denominated in
Foreign Currencies**

In the preparation of financial statements of each entity, transactions using currencies other than its functional currency are translated using the exchange rate prevailing on the date of the transactions. At the end of each reporting dates:

- monetary accounts denominated in foreign currency are translated using the closing exchange rate;
- non-monetary accounts carried at historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate on the date of transaction; and
- non-monetary accounts carried at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rate in the date when the fair value is determined.

On December 31, 2021 and 2020, the exchange rates used (in full amount) as computed by taking the average of the last buying and selling rates published by Bank Indonesia of exchange rate transactions on those dates, are as follows:

The gains or losses from exchange rate differences, either realized or unrealized, that come from transactions in foreign currencies are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, juga diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak suatu periode dialokasikan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap entitas anak yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas anak tersebut.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Income Tax

Current tax expense is calculated based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for the temporary differences between the financial and the tax bases at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryover of unused tax losses, are also recognized to the extent that such benefits are more likely realized. The tax effects for the period are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions that are directly charged or credited to equity.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are charged or credited to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.

For each of the consolidated subsidiaries, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- 1) Perusahaan dan entitas-entitas anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- 2) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan dan entitas anak melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- 1) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi pajak tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan pajak final secara terpisah.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Income Tax (continued)

The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- 1) *the Company and subsidiaries has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- 2) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. the same taxable entity; or*
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Company and its subsidiary offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- 1) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- 2) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

Amendment to the tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46 "Income Tax". Therefore, the Company presented such final tax separately.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan kurang dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan keuangan berdasarkan metode akrual.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan Entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang ingin berpartisipasi. Dana pensiun iuran pasti terdiri dari kontribusi karyawan sebesar 3% serta kontribusi Perusahaan sebesar 5% dari gaji pokok karyawan yang bersangkutan.

Selain memenuhi manfaat pensiun melalui program iuran pasti tersebut, Perusahaan juga mencatat tambahan cadangan imbalan kerja karyawan untuk memenuhi batas minimum kesejahteraan karyawan yang harus dibayarkan kepada karyawan berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan Perusahaan sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan bunga neto diakui secara langsung sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee less than 12 months since the financial reporting date based on an accrual basis.

Post-Employment Benefits

The Company and certain subsidiaries provide defined contribution pension plans covering certain permanent employees according to their preferences. The fixed pension plan is computed at 3% for employee contribution and 5% for the Company contribution from the employees' basic salary.

Aside from fulfilling the pension benefits through the defined contribution pension plan, the Company also records the additional reserve for employee benefits to meet the minimum employee benefits as stipulated in prevailing labor law.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the discounted interest rates.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in the period in which they occur.

Current service cost, past-service costs and net interest are recognized immediately as an expense in statement profit or loss.

The Company recognizes gains or losses on curtailment or settlement of defined benefit plan when the curtailment or settlement incurs.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Pelaporan Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal manajemen yang direviu oleh pengambil keputusan operasional. Perusahaan mengidentifikasi eceran dan distribusi dan teknologi informasi sebagai segmen operasi. Aktivitas usaha di luar eceran dan distribusi dan teknologi informasi disajikan dalam kategori lainnya karena belum memenuhi ambang batas kuantitatif sebagai segmen operasi. Informasi keuangan yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen operasi disajikan pada Catatan 33.

Hasil segmen kelompok usaha ritel operasi yang dihentikan, disajikan sebagai "Laba (rugi) periode berjalan dari Operasi yang Dihentikan".

v. Laba/rugi per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama suatu periode.

Dalam menghitung laba per saham dilusian, jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar harus disesuaikan dengan memperhitungkan dampak seluruh saham biasa yang berpotensi dilutif.

w. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (b) Suatu Entitas berelasi dengan entitas pelapor, (dengan memperhatikan butir (c) di bawah), jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Operating Segment Reporting

Operating segments are identified in a manner consistent with internal management reporting, which is reviewed by the operating decision maker. The Company identifies retail and distribution and information technology as its operating segments. Activities outside retail and distribution and information technology are presented in the category of others since they do not meet the quantitative thresholds as an operating segment. The financial information used by the management to evaluate the performance of operating segment is presented in Note 33.

Result of discontinued ritel segment is presented as "Profit (loss) for the period from Discontinued Operation".

v. Earning/losses per share

Basic earning per share is computed by dividing profit or loss attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

In calculating diluted earning per share, the number of weighted average of outstanding common shares have to be adjusted by considering the impact on the effect of all potentially dilutive common shares.

w. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
- (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting entity (by taking into account item (c) below) if any of the following conditions applies:*
- (i) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent company, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait
dengan entitas pelapor: (lanjutan)

- (b) Suatu Entitas berelasi dengan entitas pelapor,
(dengan memperhatikan butir (c) di bawah), jika
memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau
ventura bersama dari entitas lain (atau
entitas asosiasi atau ventura bersama yang
merupakan anggota suatu kelompok usaha,
di mana entitas lain tersebut adalah
anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura
bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari
entitas ketiga dan entitas yang lain adalah
entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program
imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari
salah satu entitas pelapor atau entitas yang
terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas
pelapor adalah entitas yang
menyelenggarakan program tersebut, maka
entitas sponsor juga berelasi dengan entitas
pelapor.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan
bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam
butir (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i)
memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau
merupakan personil manajemen kunci entitas
(atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok dimana
entitas merupakan bagian dari kelompok
tersebut, menyediakan jasa personil
manajemen kunci kepada entitas pelapor
atau kepada entitas induk dari entitas
pelapor.
- (c) Pihak-pihak berikut bukan sebagai pihak-pihak
berelasi:
- (i) Dua entitas hanya karena mereka memiliki
direktur atau personil manajemen kunci yang
sama atau karena personil manajemen kunci
dari satu entitas mempunyai pengaruh
signifikan atas entitas lain.
 - (ii) Dua venturer hanya karena mereka
mengendalikan bersama atas ventura
bersama.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Transaction with Related Parties (continued)

A related party is a person or entity related to
the reporting entity: (continued)

- (b) An entity is related to a reporting entity (by taking
into account item (c) below) if any of the following
conditions applies: (continued)
- (ii) One entity is an associate or joint venture of
the other entity (or an associate or joint
venture of a member of a group of which the
other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same
third party.
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity
and the other entity is an associate of
the third entity.
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan
for the benefit of employees of either the
reporting entity or an entity related to the
reporting entity. If the reporting entity is it self
such a plan, the sponsoring employers are
also related to the reporting entity.
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by
a person identified in (a).
 - (vii) A person identified in (a)(i) has significant
influence over the entity or is a member of
the key management personnel of the entity
(or of a parent of the entity).
 - (viii) The entity, or any member of a group of
which it is a part, provides key management
personnel services to the reporting entity or
to the parent of the reporting entity.
- (c) In this context, the following are not related parties:
- (i) Two entities simply because they have a
director or other member of key management
personnel in common or because a member of
key management personnel of one entity has
significant influence over the other entity.
 - (ii) Two venturers simply because they share joint
control over a joint venture.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (lanjutan)

(c) Pihak-pihak berikut bukan sebagai pihak-pihak berelasi: (lanjutan)

- (iii) (1) penyandang dana,
(2) serikat dagang,
(3) entitas pelayanan publik, dan
(4) departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat membatasi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan).

- (iv) Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum dengan siapa entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata karena ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

x. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Transaction with Related Parties (continued)

A related party is a person or entity related to the reporting entity: (continued)

(c) In this context, the following are not related parties: (continued)

- (iii) (1) providers of finance,
(2) trade unions,
(3) public service entities, and
(4) departments and agencies of a government that do not control, jointly control or significantly influence on the reporting entity, simply by virtue of their normal dealings with an entity (even though they may affect the freedom of action of an entity or participate in its decision-making process).

- (iv) A customer, supplier, franchisor, distributor or general agent with whom an entity transacts a significant volume of business, simply by virtue of the resulting economic dependence.

x. Source of Estimation Uncertainty and Significant Accounting Judgments

The preparation of the Company and its subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

**x. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan
Akuntansi Penting** (lanjutan)

**Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti
Investasi**

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat peralatan berdasarkan faktor-faktor seperti perubahan teknologi dan potensi keuntungan yang diperoleh dari penggunaan peralatan tersebut. Kondisi ini dapat menyebabkan Perusahaan dan Entitas anak melakukan penurunan maupun penghapusan aset tetap apabila peralatan tersebut sudah *obsolete* seiring dengan perkembangan teknologi. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 11. Nilai tercatat properti investasi disajikan dalam Catatan 10.

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin dan peralatan medis di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK 25 (Amandemen 2019) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" (Catatan 11 dan 10).

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

**x. Source of Estimation Uncertainty and Significant
Accounting Judgments** (continued)

**Estimated Useful Lives of Fixed Asset and
Investment Property**

The Company and its subsidiaries reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

The Company and its subsidiaries reviews periodically the estimated useful lives of renovation of equipment based on factors such as change in technology and potential income that can be generated from the equipment. This condition may cause the Company and its subsidiaries to impair or write-off the fixed assets if the equipment has obsolete with the development of new technology. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 11. The carrying amount of investment properties is presented in Note 10.

Management makes a yearic review of the useful lives of property and equipment and investment property based on several factors such as physical and technical conditions and development of medical equipment technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful lives of property and equipment and investment property, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK 25 (Amendment 2019), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" (Notes 11 and 10).

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**x. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan
Akuntansi Penting (lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Perusahaan dan entitas anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan Entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 29.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia.

Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**x. Source of Estimation Uncertainty and Significant
Accounting Judgments (continued)**

Employee Benefit Liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit liabilities.

The Company and its subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company and its subsidiaries consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions. Information on the assumptions and the present value of employee benefits obligations and employee benefits expense are disclosed in Note 29.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible.

But where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**x. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan
Akuntansi Penting (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan Nilai Goodwill

Dalam melakukan estimasi penurunan nilai *goodwill*, manajemen melakukan analisis dan *assessment* atas kemampuan unit penghasil kas, kondisi perubahan operasi entitas akuisisian dan pengalihan unit penghasil *goodwill*. Bila terdapat indikasi penurunan kemampuan unit penghasil kas dalam menghasilkan kas dan manajemen berkeyakinan bahwa unit penghasil kas mengalami penurunan kemampuan dalam menghasilkan kas, maka manajemen akan melakukan *impairment* atas *goodwill*. Bila terjadi perubahan operasional unit bisnis dan/atau unit penghasil kas telah dialihkan, maka seluruh nilai *goodwill* yang dicatat sebelumnya akan diturunkan nilainya. Nilai tercatat *goodwill* disajikan pada Catatan 13.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika pajak tangguhan yang timbul dapat dipulihkan, dalam hal ini tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi jumlah penambahan pelanggan, inovasi teknologi, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**x. Source of Estimation Uncertainty and Significant
Accounting Judgments (continued)**

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognized liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Impairment of Goodwill

In estimating the impairment of goodwill, management performs analysis and assessment of the ability of the cash generating unit, the change of the operating conditions of acquired entity and transfer of goodwill generating unit. If there are indications of a decrease in the ability of the cash generating unit in generating cash and management believes that the cash generating unit decrease the ability to generate cash, then the management will do the impairment of goodwill. If there is a change in the operational business units and/or cash-generating unit has been transferred, the entire value of goodwill previously recorded will be impaired. The carrying value of goodwill is presented in Note 13.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized only when deferred tax will be recovered, in this case is dependent on generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management estimates of future cash flows. These depend on estimates of the number of additional subscribers, technology innovation, operating cost, capital expenditure, dividends, and other capital management transactions in the future.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020
Kas:		
Rupiah	16,920	20,253
Mata uang asing	1,066	2,586
Rekening Giro:		
Rupiah		
Pihak ketiga:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	611,559	245,203
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	225,985	190,492
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	37,443	50,752
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	120,787	154,172
Pihak berelasi (Catatan 7):		
PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")	440,376	238,459
Mata uang asing		
Pihak ketiga:		
CIMB	87,160	8,397
China Citic Bank International	6,726	61,401
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	12,810	76,909
Pihak berelasi (Catatan 7):		
Nobu	683,726	1,617
Deposito:		
Rupiah		
Pihak ketiga:		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	41,263	95,262
CIMB	27,100	155,720
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,000	50,000
BNI	5,770	65,235
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	41,400	57,000
Pihak berelasi (Catatan 7):		
Nobu	8,650	121,250
Mata uang asing		
Pihak ketiga:		
CIMB	41,737	87,098
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	8,561	8,463
Pihak berelasi (Catatan 7):		
Nobu	2,683	2,642
Jumlah	2,431,722	1,692,911

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand:
Rupiah
Foreign Currencies
Current Account:
Rupiah
Third parties:
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Other banks, below Rp50,000 each
Related party (Note 7):
PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")
Foreign Currencies
Third parties:
CIMB
China Citic Bank International
Other banks, below Rp50,000 each
Related party (Note 7):
Nobu
Deposits:
Rupiah
Third parties:
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
CIMB
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
BNI
Other banks, below Rp50,000 each
Related party (Note 7):
Nobu
Foreign Currencies
Third parties:
CIMB
Other banks, below Rp50,000 each
Related party (Note 7):
Nobu
Total

Tingkat suku bunga tahunan untuk deposito adalah
sebagai berikut:

The annual interest rates of deposits are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
Rupiah	2.25% - 8.50%	2.00% - 8.50%	Rupiah
Mata uang asing	0.25% - 2.25%	0.50% - 2.25%	Foreign Currencies

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Perusahaan.

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 31.

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha menurut jenis penjualan sebagai berikut:

	<u>31 Des/ Dec 31,</u> <u>2021</u>	<u>31 Des/ Dec 31,</u> <u>2020</u>	
Penjualan teknologi informasi dan lainnya	889,501	534,373	Sales of information technology and others
Penjualan eceran dan distribusi	29,251	32,147	Sales of retail and distribution
Sub-Jumlah	918,752	566,520	Sub-Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(30,384)	(27,987)	Allowance for expected credit loss
Jumlah	888,368	538,533	Total

Piutang usaha terdiri dari:

	<u>31 Des/ Dec 31,</u> <u>2021</u>	<u>31 Des/ Dec 31,</u> <u>2020</u>	
Pihak ketiga	414,373	343,993	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 7)	504,379	222,527	Related parties (Note 7)
Sub-Jumlah	918,752	566,520	Sub-Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(30,384)	(27,987)	Allowance for expected credit loss
Neto	888,368	538,533	Net

Analisa piutang usaha menurut umur piutang berdasarkan jumlah hari terutang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des/ Dec 31,</u> <u>2021</u>	<u>31 Des/ Dec 31,</u> <u>2020</u>	
Kurang dari 31 hari	706,965	308,571	Less than 31 days
31 - 60 hari	58,143	51,158	31 - 60 days
61 - 90 hari	47,604	80,401	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	106,040	126,390	Over 90 days
Sub-Jumlah	918,752	566,520	Sub-Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(30,384)	(27,987)	Allowance for expected credit loss
Jumlah	888,368	538,533	Total

Piutang usaha yang sudah jatuh tempo adalah piutang usaha yang berumur di atas 30 hari.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

There are no cash and cash equivalents that cannot be used by the Company.

Detail of balances in foreign currencies are disclosed in Note 31.

4. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables according to the types of sale are as follows:

Trade receivables consist of:

The aging analysis of the trade receivables based on the number of outstanding days are as follows:

Trade receivables that are past due are trade receivables that over 30 days.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian
adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
Saldo awal tahun	27,987	19,925	Balance at beginning of year
Cadangan kerugian kredit ekspektasian tahun berjalan	2,397	8,062	Expected credit loss during the year
Saldo akhir tahun	30,384	27,987	Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun
piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun,
manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat
bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian cukup
untuk menutup kemungkinan kerugian oleh karena
penurunan nilai piutang usaha.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas
fasilitas pinjaman yang diperoleh Entitas Anak tertentu
(Catatan 15).

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan
dalam Catatan 31.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Changes in allowance for expected credit loss of
receivables are as follows:

Based on the review of the status of individual debtors
at the end of the year, management of the Company
and Subsidiaries are of the opinion that the expected
credit loss is adequate to cover possible losses due to
impairment of trade receivables.

Certain trade receivables are used as collateral for
loans obtained by certain Subsidiary (Note 15).

Details of balances in foreign currencies are disclosed in
Note 31.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi			Financial assets stated at amortized cost
Dana yang dibatasi penggunaannya			Restricted funds
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
CIMB	38,057	41,681	CIMB
BNI	893	10,627	BNI
Mata uang asing			Foreign currency
Pihak ketiga			Third parties
BNI	85,365	15,134	BNI
Deposito berjangka	14,104	13,742	Time deposits
Sub - jumlah	138,419	81,184	Sub - total
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	320,509	347,870	Related parties (Note 7)
Pihak berelasi (Catatan 7)	2,554	5,650	Third parties
Jumlah	323,063	353,520	Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(88,235)	(80,510)	Allowance for expected credit
Sub - jumlah	234,828	273,010	Sub - total

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consist of:

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Financial assets stated at fair value through other comprehensive income
Saham			Shares of stock
Pihak berelasi (Catatan 7)	170,566	258,873	Related party (Note 7)
Obligasi	65,368	32,713	Bond
Sub - jumlah	<u>235,934</u>	<u>291,586</u>	Sub - total
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets stated at fair value through profit or loss
Saham			Shares of stocks
Pihak ketiga	35,718	43	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 7)	18	26	Related parties (Note 7)
Investasi lainnya	214	2,101	Other investments
Reksa dana	-	463	Mutual funds
Sub - jumlah	<u>35,950</u>	<u>2,633</u>	Sub - total
Jumlah	<u><u>645,131</u></u>	<u><u>648,413</u></u>	Total

Dana yang dibatasi penggunaannya terutama merupakan penempatan dana sehubungan dengan penjualan aset dan penempatan dana sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak (Catatan 15 dan 21).

Piutang lain-lain terutama merupakan piutang sewa dan pemasaran, tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikarenakan jatuh tempo yang pendek sehingga jumlah tercatat piutang kurang lebih sama dengan nilai wajarnya. Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian oleh karena penurunan piutang lain-lain.

Pada bulan Juli 2020, PT MT membeli obligasi pemerintah dengan tanggal jatuh tempo 15 April 2040 dan 15 Mei 2048, dan pada bulan September 2020, PT MT juga membeli obligasi Perusahaan Listrik Negara ("PLN") dengan tanggal jatuh tempo 8 September 2040 dan 30 Juni 2050.

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

This account consist of: (continued)

Restricted funds mainly comprise of fund placements in connection with asset sales and fund placements related with loan facility obtained by the Company and its subsidiaries (Notes 15 and 21).

Other receivables mainly represent rental and marketing receivables, are not amortized using the effective interest rate due the short-term maturities, thus the carrying amount are approximately equal to their fair value. Based on the review of the status of individual debtors at the end of year, management of the Company are of the opinion that the allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses due to impairment of other receivables.

On July 2020, PT MT bought the government bonds with maturity date on April 15, 2040, and May 15, 2048, and on September 2020, PT MT also bought "Perusahaan Listrik Negara (PLN)" bonds with maturity date on September 8, 2040, and June 30, 2050.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Kemudian pada bulan November 2020, PT MT menjual obligasi PLN yang jatuh tempo pada 30 Juni 2050, dan membeli obligasi pemerintah pada bulan Desember 2020 dengan tanggal jatuh tempo 15 Mei 2033, 15 April 2042, dan 15 Mei 2048.

Pada bulan Januari 2021, PT MT menjual obligasi pemerintah dengan tanggal jatuh tempo 15 April 2040 dan 15 Mei 2048, dan membeli obligasi pemerintah dengan tanggal jatuh tempo 12 Maret 2031, 15 Juni 2036, 12 Maret 2051, dan 15 Agustus 2051. Pada bulan Juli 2021, PT MT membeli obligasi PLN dengan tanggal jatuh tempo 30 Juni 2050, dan pada bulan September 2021, PT MT menjual obligasi pemerintah dengan tanggal jatuh tempo 15 April 2042.

Jatuh tempo obligasi pemerintah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah 30 Oktober 2049. Obligasi pemerintah ini telah dijual pada bulan Februari 2020.

Pengukuran nilai wajar untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan melalui laba rugi. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kerugian yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp91.118 dan Rp33.998, sedangkan kerugian yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp17.009 dan Rp7.

Aset keuangan lancar lainnya tertentu memperoleh bunga dengan tingkat tahunan antara 0,13% sampai 4,00% untuk aset keuangan dalam mata uang USD dan antara 0% sampai 8,86% untuk aset keuangan dalam mata uang Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan antara 0,25% sampai 4,00% untuk aset keuangan dalam mata uang USD dan antara 2,75% sampai 8,86% untuk aset keuangan dalam mata uang Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Aset keuangan lancar lainnya tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 21).

Rincian saldo mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 31.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

Then on November 2020, PT MT sold PLN bond with maturity date on June 30, 2050, and bought the government bonds on December 2020 with maturity date on May 15, 2033, April 15, 2042, and May 15, 2048.

On January 2021, PT MT sold the government bonds with maturity date on April 15, 2040, and May 15, 2048, and bought the government bonds with maturity date on March 12, 2031, June 15, 2036, March 12, 2051, and August 15, 2051. On July 2021, PT MT bought PLN bonds with maturity date on June 30, 2050, and on September 2021, the Company sold the government bonds with maturity date on April 15, 2042.

Maturity date of the government bond for the year ended December 31, 2019, is on October 30, 2049. This government bond was sold on February 2020.

The fair value measurement of financial assets started at fair value through other comprehensive income and through profit loss. For the years ended December 31, 2021 and 2020, the unrealized loss on financial assets stated at fair value through other comprehensive income amounted to Rp91,118 and Rp33,998, respectively, while the unrealized loss of financial assets stated at fair value through profit or loss amounted to Rp17,009 and Rp7, respectively.

Certain other current financial assets earned annual interests ranging from 0.13% to 4.00% for financial assets in USD currency and ranging from 0% to 8.86% for financial assets in Rupiah currency for the year ended December 31, 2021 and ranging from 0.25% to 4.00% for financial assets in USD currency and ranging from 2.75% to 8.86% for financial assets in Rupiah currency for the year ended December 31, 2020.

Certain other current financial assets are used as collaterals for loan facilities obtained by the Company (Note 21).

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 31.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
Eceran dan distribusi	1,051,099	970,732	<i>Retail and distribution</i>
Teknologi informatika dan lainnya	535,318	468,471	<i>Information technology and others</i>
Jumlah	1,586,417	1,439,203	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi neto.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp8.223.170 dan Rp8.022.788.

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp108.977 dan USD79,163 pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut. Pertanggungan ini terutama dilakukan oleh PT Asuransi Central Asia, PT Avrist General Insurance (seluruhnya pihak ketiga) dan PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi).

Tidak ada persediaan digunakan sebagai jaminan.

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

The management believes that the value of inventories represents the net realizable value.

The cost of inventories recognised as cost of sales for the years ended December 31, 2021 and 2020 are Rp8,223,170, and Rp8,022,788, respectively.

Inventories are insured against losses by fire and other risks under blanket policies with sum insured of Rp108,977 and USD79,163 as at December 31, 2021. The management of the Company and Subsidiaries are in the opinion that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks. The insurance coverages are mainly covered by PT Asuransi Central Asia, PT Avrist General Insurance (all third parties) and PT Lippo General Insurance Tbk (related party).

No inventories are used as collateral.

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Entitas Anak langsung dan tidak langsung

Rincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Rincian Investasi pada Entitas Asosiasi diungkapkan dalam Catatan 9.

Kompensasi Manajemen Kunci

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi. Imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pasca kerja yang dibayar kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
<u>Imbalan kerja jangka pendek</u>			<u>Short-term employee benefits</u>
Direktur	(57,659)	(42,997)	<i>Director</i>
Komisaris	(18,139)	(10,131)	<i>Commissioner</i>
<u>Imbalan pascakerja</u>			<u>Post-employment benefits</u>
Direktur	(2,109)	(5,951)	<i>Director</i>
Jumlah	(77,907)	(59,079)	Total

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Direct and Indirect Subsidiaries

Details of direct and indirect Subsidiaries of the Company are disclosed in Note 1c.

Investment in Associates

Details of Investment in Associates is disclosed in Note 9.

Compensation of Key Management Personnel

The Company's key management personnel are the Board of Commissioners and Directors. Short-term employee benefits and post employment benefit which are paid to key management personnel are as follow:

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Saldo Pihak Berelasi

Rincian saldo pihak berelasi yang signifikan adalah
sebagai berikut:

Balances with Related Parties

Details of the significant balances with related parties
are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
<u>Kas dan setara kas (Catatan 3)</u>			<u>Cash and cash equivalents (Note 3)</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	1,135,435	363,968	PT Bank Nationalnobu Tbk
Persentase dari jumlah aset	7.69	2.32	Percentage of total assets
<u>Piutang usaha (Catatan 4)</u>			<u>Trade receivables (Note 4)</u>
PT Link Net Tbk	425,254	134,183	PT Link Net Tbk
PT Mahkota Sentosa Utama	18,858	18,654	PT Mahkota Sentosa Utama
PT Lippo Malls Indonesia	12,793	10,356	PT Lippo Malls Indonesia
PT Lippo Karawaci Tbk	11,970	22,120	PT Lippo Karawaci Tbk
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	35,504	37,214	Others (each below Rp10,000)
Sub jumlah	504,379	222,527	Sub total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(7,731)	(7,741)	Allowance for expected credit loss
Jumlah	496,648	214,786	Total
Persentase dari jumlah aset	3.36	1.37	Percentage of total assets
<u>Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 5)</u>			<u>Other current financial assets (Note 5)</u>
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi			Financial assets stated at amortized cost
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	2,554	5,650	Others (each below Rp10,000)
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Financial assets stated at fair value through other comprehensive income
<u>Saham</u>			<u>Shares of stock</u>
PT Lippo Karawaci Tbk	170,566	258,873	PT Lippo Karawaci Tbk
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets stated at fair value through profit or loss
<u>Saham</u>			<u>Shares of stock</u>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	18	26	Others (each below Rp10,000)
Jumlah	173,138	264,549	Total
Persentase dari jumlah aset	1.17	1.69	Percentage of total assets
<u>Biaya dibayar di muka</u>			<u>Prepaid expenses</u>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	6,325	10,530	Others (each below Rp10,000)
Persentase dari jumlah aset	0.04	0.07	Percentage of total assets

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances with Related Parties (continued)

Rincian saldo pihak berelasi yang signifikan adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

Details of the significant balances with related parties
are as follows: (continued)

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
<u>Aset keuangan tidak lancar lainnya</u> <u>(Catatan 8)</u>			<u>Other non-current financial assets</u> <u>(Note 8)</u>
<u>Uang muka dan jaminan sewa</u>			<u>Rental advances and deposits</u>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	17,261	20,341	Others (each below Rp10,000)
Persentase dari jumlah aset	0.12	0.13	Percentage of total assets
<u>Investasi jangka panjang lainnya (Catatan 9)</u>			<u>Other long-term investment (Note 9)</u>
PT Bank Nationalnoba Tbk	628,325	730,097	PT Bank Nationalnoba Tbk
PT Ciptadana Capital	217,196	217,196	PT Ciptadana Capital
PT Cinemaxx Global Pasifik	58,003	51,987	PT Cinemaxx Global Pasifik
PT Maxx Coffee Prima	30,000	30,000	PT Maxx Coffee Prima
Jumlah	933,524	1,029,280	Total
Persentase dari jumlah aset	6.32	6.56	Percentage of total assets
<u>Utang usaha (Catatan 16)</u>			<u>Trade payables (Note 16)</u>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	4,290	4,895	Others (each below Rp10,000)
Persentase dari jumlah liabilitas	0.04	0.04	Percentage of total liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya</u> <u>(Catatan 18)</u>			<u>Other short-term financial liabilities</u> <u>(Note 18)</u>
PT Matahari Department Store Tbk	34,076	6,161	PT Matahari Department Store Tbk
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	65,123	48,188	Others (each below Rp10,000)
Jumlah	99,199	54,349	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	0.97	0.46	Percentage of total liabilities
<u>Utang sewa pembiayaan (Catatan 20)</u>			<u>Finance lease payable (Note 20)</u>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	603	2,539	Others (each below Rp10,000)
Persentase dari jumlah liabilitas	0.01	0.02	Percentage of total liabilities
<u>Liabilitas jangka pendek lainnya</u> <u>(Catatan 18)</u>			<u>Other short-term liabilities</u> <u>(Note 18)</u>
PT Link Net Tbk	332,028	37,061	PT Link Net Tbk
PT Graha Raya Ekatama Andalan Terpadu	45,444	45,444	PT Graha Raya Ekatama Andalan Terpadu
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	41,921	15,908	Others (each below Rp10,000)
Jumlah	419,393	98,413	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	4.10	0.84	Percentage of total liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya</u>			<u>Other long-term financial liabilities</u>
PT Palembang Paragon Mall	34,925	35,963	PT Palembang Paragon Mall
PT Lippo Cikarang Tbk	18,965	20,958	PT Lippo Cikarang Tbk
PT Amanda Cipta Utama	18,353	-	PT Amanda Cipta Utama
PT Manunggal Wiratama	16,517	107	PT Manunggal Wiratama
PT Cibubur Utama	16,417	25,030	PT Cibubur Utama
PT Rekreasi Pantai Terpadu	13,518	-	PT Rekreasi Pantai Terpadu
PT Graha Baru Raya	11,105	15,191	PT Graha Baru Raya
PT Mandiri Cipta Gemilang	8,594	13,231	PT Mandiri Cipta Gemilang
PT Madiun Ritelindo	8,372	10,661	PT Madiun Ritelindo
PT Matos Surya Perkasa	7,946	18,857	PT Matos Surya Perkasa
PT Megah Detos Utama	5,210	16,561	PT Megah Detos Utama
PT Dinamika Serpong	-	11,975	PT Dinamika Serpong
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	24,226	55,474	Others (each below Rp10,000)
Jumlah	184,148	224,008	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	1.80	1.91	Percentage of total liabilities

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan
(mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban)
dengan pihak berelasi:

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020
Penjualan Neto (Catatan 25)		
PT Link Net Tbk	592,162	533,132
PT Matahari Department Store Tbk	64,065	74,283
PT Bank Nationalnobu Tbk	41,377	45,912
PT Lippo Cikarang Tbk	23,743	25,838
PT Lippo Karawaci Tbk	15,494	17,685
PT Siloam International Hospitals Tbk	14,527	18,772
PT Visionet Internasional*	-	46,916
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	37,689	45,930
Jumlah	789,057	808,468
Persentase dari penjualan neto	7.65	7.87
Beban pokok penjualan barang dan jasa (Catatan 26)		
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	(18,380)	(22,914)
Persentase dari beban pokok penjualan barang dan jasa	0.22	0.28
Beban penjualan		
Beban sewa (termasuk amortisasi sewa)		
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	(47,215)	(7,526)
Persentase dari beban sewa - neto	51.84	6.15
Beban lain-lain		
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	(881)	(154)
Persentase dari beban lain-lain	0.66	0.19

*) Efektif sejak 1 April 2020, PT Visionet Internasional menjadi pihak ketiga.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Transactions with Related Parties

The following is a summary of significant transactions
(affecting revenue/income and expenses) with related
parties:

	31 Des/ Dec 31, 2020
Net Sales (Note 25)	
PT Link Net Tbk	533,132
PT Matahari Department Store Tbk	74,283
PT Bank Nationalnobu Tbk	45,912
PT Lippo Cikarang Tbk	25,838
PT Lippo Karawaci Tbk	17,685
PT Siloam International Hospitals Tbk	18,772
PT Visionet Internasional*	46,916
Others (each below Rp10,000)	45,930
Total	808,468
Percentage of net sales	7.87
Cost of goods and services sold (Note 26)	
Others (each below Rp10,000)	(22,914)
Percentage of cost of goods and services sold	0.28
Selling expenses	
Rental expenses (included rental amortization)	
Others (each below Rp10,000)	(7,526)
Percentage of rental expenses - net	6.15
Other expenses	
Others (each below Rp10,000)	(154)
Percentage of other expenses	0.19

*) Effective since April 1, 2020, PT Visionet International has become a third party.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak berelasi: (lanjutan)

The following is a summary of significant transactions (affecting revenue/income and expenses) with related parties: (continued)

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administration expenses</u>
<u>Beban asuransi</u>			<u>Insurance expenses</u>
PT Lippo General Insurance Tbk	(20,425)	(23,153)	PT Lippo General Insurance Tbk
Persentase dari beban asuransi	30.85	33.28	Percentage of insurance expense
<u>Beban lain-lain</u>			<u>Other expenses</u>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	(6,393)	(37,818)	Others (each below Rp10,000)
Persentase dari beban lain-lain	8.63	34.69	Percentage of other expenses
<u>Penghasilan keuangan</u>			<u>Finance income</u>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	9,322	952	Others (each below Rp10,000)
Persentase dari penghasilan keuangan	24.02	2.14	Percentage of finance income

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows:

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi Nature of Account Balances/Transactions
1	PT Bank Nationalnobu Tbk	Di bawah kesamaan pengendalian/ Under common control	Penempatan pada rekening giro dan deposito, investasi penyertaan saham, dan penjualan neto/ Placement in current account and deposits, investment in shares, and net sales
2	PT Link Net Tbk	Entitas Asosiasi dari grup yang sama/ Association entities from same association	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, liabilitas jangka pendek lainnya, dan penjualan neto/ Billing for sale of goods and services, other short-term liabilities and net sales
3	PT Mahkota Sentosa Utama	Entitas Asosiasi dari grup yang sama/ Association entities from same association	Penagihan atas penjualan barang dan jasa/ Billing for sale of goods and services
4	PT Lippo Malls Indonesia	Entitas anak PT LK/ Subsidiary of PT LK	Penagihan atas penjualan barang dan jasa/ Billing for sale of goods and services
5	PT Lippo Karawaci Tbk ("PT LK")	Di bawah kesamaan pengendalian/ Under common control	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan penjualan neto/ Billing for sale of goods and services, financial assets stated at fair value through other comprehensive income, and net sales

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan
pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

The relationship and nature of account
balances/transactions with the related parties are as
follows: (continued)

No.	Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi <i>Nature of Account Balances/Transactions</i>
6	PT Ciptadana Capital	Di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Under common control</i>	Investasi jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term investment</i>
7	PT Cinemaxx Global Pasifik	Entitas Asosiasi dari grup yang sama/ <i>Association entities from same association</i>	Investasi jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term investment</i>
8	PT Maxx Coffee Prima	Di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Under common control</i>	Investasi jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term investment</i>
9	PT Matahari Department Store Tbk	Entitas asosiasi/ <i>An associate</i>	Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan penjualan neto/ <i>Other short-term financial liabilities and net sales</i>
10	PT Graha Raya Ekataama Andalan Terpadu	Entitas anak dari entitas asosiasi/ <i>A subsidiary of associate entity</i>	Liabilitas jangka pendek lainnya/ <i>Other short-term liabilities</i>
11	PT Palembang Paragon Mall PT Amanda Cipta Utama PT Manunggal Wiratama PT Cibubur Utama PT Rekreasi Pantai Terpadu PT Graha Baru Raya PT Madiun Ritelindo PT Matos Surya Perkasa PT Megah Detos Utama PT Dinamika Serpong	Entitas anak dari entitas Asosiasi dalam grup yang sama/ <i>Subsidiaries of the Association of entities in the same group</i>	Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya/ <i>other long-term financial liabilities</i>
12	PT Lippo Cikarang Tbk	Entitas anak PT LK/ <i>Subsidiary of PT LK</i>	Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya dan penjualan neto/ <i>Other long-term financial liabilities and net sales</i>
13	PT Mandiri Cipta Gemilang	Entitas anak PT LK/ <i>Subsidiary of PT LK</i>	Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term financial liabilities</i>
14	PT Siloam International Hospital Tbk	Entitas anak PT LK/ <i>Subsidiary of PT LK</i>	Penjualan neto/ <i>Net sales</i>
15	PT Visionet Internasional*)	Di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Under common control</i>	Penjualan neto/ <i>Net sales</i>
16	PT Lippo General Insurance Tbk	Di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Under common control</i>	Beban umum dan administrasi - asuransi/ <i>General and administrative expenses - insurance</i>

*) Efektif sejak 1 April 2020, PT Visionet International menjadi pihak ketiga.

*) Effective since April 1, 2020, PT Visionet International has become a third party.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
Uang muka dan jaminan sewa	391,650	407,382	Rental advances and deposits
Aset derivatif	62,011	207,442	Derivative assets
Lainnya	225,348	187,222	Others
Jumlah	679,009	802,046	Total

Akun ini terutama merupakan uang muka dan jaminan sewa yang dibayarkan kepada pemilik bangunan oleh PT MPP dan PT Mulia (Catatan 32b). Uang muka akan digunakan untuk pembayaran sewa pada saat periode sewa dimulai.

Perusahaan mencatat rugi penurunan nilai uang muka dan jaminan sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp467.702. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penurunan nilai tersebut telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian karena adanya penurunan nilai.

8. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

This account mainly represents rental advances and deposits paid to the building owners by PT MPP and PT Mulia (Note 32b). The advances are used for rental payments upon the start of the rental period.

The Company recorded an impairment losses for rental advances and deposits for the year ended December 31, 2020, amounting to Rp467,702. Management of the Company believes that the impairment loss is adequate to cover possible losses due to impairment.

9. INVESTASI

a. Investasi pada Entitas Anak

Perincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c. Entitas Anak yang memiliki Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") yang material terhadap Perusahaan adalah PT MPP, dengan perincian sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan KNP/ Percentage of NCI Ownership		Rugi komprehensif yang dialokasikan ke KNP/ Comprehensive loss allocated to NCI		Perubahan ekuitas dari penawaran umum 2021/ Change in equity from Limited public offering in 2021	Akumulasi KNP/ Accumulated NCI	
	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020		31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020
PT MPP	60,77%	49,77%	(195.782)	(172.179)	453.935	353.329	95.176

Pada tanggal 6 April 2021 dan 4 Oktober 2021, Perusahaan melakukan penjualan sebagian kepemilikan atas saham PT MPP kepada Panbridge Investment Ltd, PT Pradipa Darpa Bangsa, Threadmore Capital Ltd, dan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa dengan total 896.327.200 lembar atau sebanyak 11,9% dan 507.142.900 lembar atau 6,74% dengan harga Rp404 (dalam Rupiah penuh) dan Rp706 (dalam Rupiah Penuh) per lembar. Selisih dari nilai transaksi dengan nilai tercatat sebesar Rp670.741 dicatat di akun "komponen ekuitas lainnya" (Catatan 24).

9. INVESTMENTS

a. Investment in Subsidiaries

Detail of the Company's direct and indirect Subsidiaries are disclosed in Note 1c. Subsidiary with material Non-Controlling Interest ("NCI") to the Company is PT MPP, with the following detail:

On April 6, 2021 and 4 October, 2021, the Company sold part of its ownership in PT MPP shares to PT Panbridge Investment Ltd, PT Pradipa Darpa Bangsa, Threadmore Capital Ltd, and PT Aplikasi Karya Anak Bangsa for total 896,327,200 shares or equivalent to 11.9% and 507,142,900 shares or equivalent 6.74% at sale price of Rp404 (in full Rupiah) and Rp706 (in full Rupiah) per share,. The difference between transaction value and carrying value amounting to Rp670,741 is recorded in account "other equity components" (Note 24).

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

9. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada Entitas Anak (lanjutan)

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan melakukan penebusan atas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas saham PT MPP dalam rangka Penawaran Umum Terbatas VI PT MPP sebanyak 947.368.420 lembar dengan harga Rp760 per lembar dan nilai transaksi sebesar Rp719.999. selisih antara transaksi penebusan HMETD atas saham PT MPP dengan nilai investasi sebesar Rp427.699 dicatat di akun "Komponen Ekuitas Lainnya" (Catatan 24).

Tidak ada dividen yang dibayarkan kepada pihak KNP untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Ringkasan informasi keuangan PT MPP, sebelum eliminasi antar Perusahaan, adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
Aset lancar	2,063,277	1,535,266	Current assets
Aset tidak lancar	2,587,211	2,975,245	Non-current assets
Jumlah aset	4,650,488	4,510,511	Total assets
Liabilitas jangka pendek	2,442,484	2,763,099	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1,623,599	1,562,678	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	4,066,083	4,325,777	Total liabilities
Arus kas neto dari aktivitas operasi	411,716	475,619	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas neto untuk aktivitas investasi	(26,265)	(77,094)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan	67,247	(403,100)	Net cash flows used in financing activities
Arus kas neto	452,698	(4,575)	Net cash flows

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

9. INVESTMENTS (continued)

a. Investment in Subsidiaries (continued)

In December, 2021, the Company exercised its Pre-emptive Rights ("HMETD") on the shares of PT MPP in connection with the Limited Public Offering VI of PT MPP with a total of 947,368,420 shares at Rp760 per share and total transaction amounting to Rp719,999. The difference between exercised HMETD transaction of PT MPP shares and investment value amounted to Rp427,699 is recorded in account "Other Equity Components" (Note 24).

There is no dividend paid to NCI for the years ended December 31, 2021 and 2020.

Summary of financial information of PT MPP, before inter-company eliminations, are as follow:

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada Entitas Anak (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan PT MPP, sebelum
eliminasi antar Perusahaan, adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020
Penjualan Neto	6,655,222	6,746,594
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	(337,548)	(405,310)
Kepentingan Non-Pengendali	-	3
Rugi tahun berjalan	(337,548)	(405,307)
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	(316,707)	(345,950)
Kepentingan Non-Pengendali	-	3
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(316,707)	(345,947)

9. INVESTMENTS (continued)

a. Investment in Subsidiaries (continued)

Summary of financial information of PT MPP,
before inter-company eliminations, are as follow:
(continued)

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020
Net Sales	6,655,222	6,746,594
Loss for the year attributable to Owners of the parent Non-Controlling Interest	(337,548)	(405,310)
Loss for the year	(337,548)	(405,307)
Total comprehensive loss for the year attributable to: Owners of the parent Non-Controlling Interest	(316,707)	(345,950)
Total comprehensive loss for the year	(316,707)	(345,947)

b. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi pada Entitas Asosiasi yang dimiliki oleh
Perusahaan terdiri dari:

b. Investment in Associates

The Company's investment in Associates consists
of the following:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021						
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Awal tahun/ Beginning of year	Bagian atas hasil bersih/ Shares of results	Laba (rugi) komprehensif lain/Other	Dividen/ Dividend	Lainnya/ Others	Akhir tahun/ End of year
				comprehensive gain (loss)			
PT Matahari Department Store Tbk ("PT MDS")	20.00	1,239,528	180,021	(8,363)	(50,999)	-	1,360,187
PT Matahari Graha Fantasi ¹⁾	50.00	423,899	(33,940)	(152)	-	-	389,807
PT First Media Tbk ("PT FM") ²⁾	33.76	217,787	(469,663)	125,059	-	282,225	155,408
PT Walsin Lippo Industries ³⁾	30.00	135,604	13,793	-	-	-	149,397
PT Ringan Teknologi Indonesia	40.00	-	(4,588)	109	-	48,000	43,521
PT Luno Indonesia Joint Venture	40.00	-	-	-	-	21,810	21,810
Jetlane Holdings Limited ⁴⁾	50.00	24,645	(20,740)	-	-	-	3,905
PT Matahari Leisure ¹⁾	50.00	30,992	1,204	1,967	-	-	34,163
PT Bintang Sidoraya ⁵⁾	24.26	13,992	-	-	-	(13,992)	-
PT Tahta Putera Manunggal ⁶⁾	46.88	90,245	7	-	-	-	90,252
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)/ Others (below Rp5,000 each)		2,502	1,626	-	-	(2,083)	2,045
Jumlah/ Total		2,179,194	(332,280)	118,620	(50,999)	335,960	2,250,495

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

9. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi yang dimiliki oleh
Perusahaan terdiri dari: (lanjutan)

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Awal tahun/ Beginning of year	Bagian atas hasil bersih/ Shares of results	31 Desember 2020 / December 31, 2020			Akhir tahun/ End of year
				Laba (rugi) komprehensif lain/Other comprehensive gain (loss)	Dividen/ Dividend	Lainnya/ Others	
PT MDS	19.42	1,400,451	(169,572)	8,649	-	-	1,239,528
PT Matahari Graha Fantasi ¹⁾	50.00	484,350	(63,185)	2,734	-	-	423,899
PT FM Tbk ²⁾	33.76	205,950	124	11,713	-	-	217,787
PT Walsin Lippo Industries ³⁾	30.00	132,262	3,342	-	-	-	135,604
Jetlane Holdings Limited ⁴⁾	50.00	48,034	(23,389)	-	-	-	24,645
PT Matahari Leisure ¹⁾	50.00	28,364	3,011	(383)	-	-	30,992
PT Bintang Sidoraya ⁵⁾	24.26	18,649	4,516	(139)	-	(9,034)	13,992
PT Tahta Putera Manunggal ⁶⁾	46.88	-	-	-	-	90,245	90,245
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)/ Others (below Rp5,000 each)		3,392	(888)	(2)	-	-	2,502
Jumlah/ Total		2,321,452	(246,041)	22,572	-	81,211	2,179,194

- 1) Dimiliki melalui PT Nadya Prima Indonesia
- 2) Dimiliki melalui PT Reksa Puspita Karya
- 3) Dimiliki melalui PT Multi Prima Sejahtera Tbk
- 4) Dimiliki melalui PT Air Pasifik Utama
- 5) Dimiliki melalui PT Nuansa Multi Karya
- 6) Dimiliki melalui PT Prima Cakrawala Sentosa

Investasi pada entitas asosiasi yang material bagi
Perusahaan adalah investasi pada PT FM dan PT MDS.
PT FM bergerak di bidang bisnis teknologi, media, dan
telekomunikasi, sedangkan PT MDS bergerak dalam
usaha jaringan gerai serba ada yang menyediakan
berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas,
sepatu, kosmetik, dan peralatan rumah tangga serta
jasa konsultan manajemen. PT FM dan PT MDS
berkedudukan di Indonesia.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

9. INVESTMENTS (continued)

b. Investment in Associates (continued)

The Company's investment in Associates consists
of the following: (continued)

	Percentage of Ownership	Beginning of year	Shares of results	31 Desember 2020 / December 31, 2020			End of year
				Laba (rugi) komprehensif lain/Other comprehensive gain (loss)	Dividend	Others	
PT MDS	19.42	1,400,451	(169,572)	8,649	-	-	1,239,528
PT Matahari Graha Fantasi ¹⁾	50.00	484,350	(63,185)	2,734	-	-	423,899
PT FM Tbk ²⁾	33.76	205,950	124	11,713	-	-	217,787
PT Walsin Lippo Industries ³⁾	30.00	132,262	3,342	-	-	-	135,604
Jetlane Holdings Limited ⁴⁾	50.00	48,034	(23,389)	-	-	-	24,645
PT Matahari Leisure ¹⁾	50.00	28,364	3,011	(383)	-	-	30,992
PT Bintang Sidoraya ⁵⁾	24.26	18,649	4,516	(139)	-	(9,034)	13,992
PT Tahta Putera Manunggal ⁶⁾	46.88	-	-	-	-	90,245	90,245
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)/ Others (below Rp5,000 each)		3,392	(888)	(2)	-	-	2,502
Jumlah/ Total		2,321,452	(246,041)	22,572	-	81,211	2,179,194

- 1) Owned through PT Nadya Prima Indonesia
- 2) Owned through PT Reksa Puspita Karya
- 3) Owned through PT Multi Prima Sejahtera Tbk
- 4) Owned through PT Air Pasifik Utama
- 5) Owned through PT Nuansa Multi Karya
- 6) Owned through PT Prima Cakrawala Sentosa

The associates that are material to the Company
are investment in PT FM and PT MDS. PT FM
engaged in technology, media, and
telecommunication while PT MDS engaged in the
retail business for several types of products such
as clothes, accessories, bags, shoes, cosmetics,
and household appliances, and management
consulting service. PT FM and PT MDS domicile
are in Indonesia.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

9. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Berikut ringkasan informasi keuangan PT FM dan
PT MDS pada 31 Desember 2021:

	PT FM	PT MDS	Total	
Aset lancar	142,582	1,513,483	1,656,065	Current assets
Aset tidak lancar	4,442,640	4,337,746	8,780,386	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(4,404,354)	(2,070,044)	(6,474,398)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(150,476)	(2,775,213)	(2,925,689)	Non-current liabilities
Jumlah aset bersih (100%)	30,392	1,005,972	1,036,364	Total net assets (100%)

	PT FM	PT MDS	
Penjualan neto	151,800	5,585,975	Net Sales
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Income (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(1,391,183)	912,854	Equity holders of the parent
Kepentingan non-pengendali	125,319	-	Non-controlling Interest
Laba (Rugi) tahun berjalan	(1,265,864)	912,854	Income (loss) for the year
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(1,020,748)	879,859	Equity holders of the parent
Kepentingan non-pengendali	125,319	-	Non-controlling Interest
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	(895,429)	879,859	Total comprehensive income (loss) for the year

Investasi pada asosiasi tertentu digunakan sebagai
jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh
Perusahaan (Catatan 21).

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

9. INVESTMENTS (continued)

b. Investment in Associates (continued)

Below are summary of financial information of
PT FM and PT MDS at December 31, 2021:

	PT FM	PT MDS	
Penjualan neto	151,800	5,585,975	Net Sales
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Income (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(1,391,183)	912,854	Equity holders of the parent
Kepentingan non-pengendali	125,319	-	Non-controlling Interest
Laba (Rugi) tahun berjalan	(1,265,864)	912,854	Income (loss) for the year
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(1,020,748)	879,859	Equity holders of the parent
Kepentingan non-pengendali	125,319	-	Non-controlling Interest
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	(895,429)	879,859	Total comprehensive income (loss) for the year

Certain investment in associates are used as collateral
to the loan obtained by the Company (Note 21).

c. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Investasi jangka panjang lainnya terdiri dari:

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
Investasi ekuitas diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dimiliki oleh:			Equity investment stated at fair value through other comprehensive income owned by:
PT Prima Cakrawala Sentosa ("PT PCS")	616,812	716,719	PT Prima Cakrawala Sentosa ("PT PCS")
Perusahaan	11,513	13,378	the Company

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

c. Investasi Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Investasi jangka panjang lainnya terdiri dari: (lanjutan)

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020
Investasi ekuitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh:		
PT NJC	299,522	468,409
PT PCS	217,196	217,196
PT Bintang Sinar Fortuna	30,000	30,000
Perusahaan	29,374	-
PT Prima Solusi Global	5,033	6,144
PT PEG	-	325,854
Lain-lain	867	857
Investasi pada <i>Capital fund</i> yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dimiliki oleh:		
PT NJC	493,020	302,745
Perusahaan	35,672	152,348
Investasi pada <i>Convertible notes</i> yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dimiliki oleh:		
PT NPI	58,003	51,987
PT NJC	26,950	6,001
Jumlah	1,823,962	2,291,638

PT PCS dan Perusahaan memiliki investasi pada saham PT Bank Nationalnoba Tbk (Catatan 7).

NJC Grup memiliki investasi dalam saham pada berbagai perusahaan yang bergerak di bidang digital. Entitas-entitas anak Perusahaan di atas tidak memiliki pengaruh signifikan dalam perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang digital tersebut.

9. INVESTMENTS (continued)

c. Other long-term investments (continued)

Other long-term investments consist of: (continued)

Equity investments stated at fair value through profit or loss directly and indirectly owned by:

PT NJC
PT PCS
PT Bintang Sinar Fortuna
the Company
PT Prima Solusi Global
PT PEG
Others

Capital fund investment stated at fair value through profit or loss owned by:

PT NJC
the Company

Investment in Convertible notes to be measured at stated amortised cost owned by:

PT NPI
PT NJC

Total

PT PCS and the Company has investment in shares of PT Bank Nationalnoba Tbk (Note 7).

NJC Group has investment in shares of various digital companies. The subsidiaries mentioned above have no significant influence in the digital companies.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

9. INVESTASI (lanjutan)

c. Investasi Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, PT NJC melakukan penjualan untuk beberapa investasinya dengan nilai transaksi masing-masing sebesar USD26,880 dan USD13,685. Laba yang diakui atas penjualan ini masing-masing sebesar Rp90.692 dan Rp92.207 (Catatan 28).

PT PCS melalui entitas anak memiliki investasi pada saham PT Ciptadana Capital (Catatan 7).

PT Bintang Sinar Fortuna memiliki investasi pada saham PT Maxx Coffee Prima (Catatan 7).

PT Prima Solusi Global memiliki investasi pada Global Trade Asia Pte Ltd.

PT PEG memiliki investasi saham pada PT Bumi Cakrawala Perkasa. Pada bulan Oktober 2021, PT PEG menjual seluruh investasi saham di PT Bumi Cakrawala Perkasa dengan nilai transaksi sebesar USD27,499. Laba yang diakui atas penjualan ini sebesar Rp45.053 (Catatan 28).

PT GKM memiliki investasi pada saham Grab Inc. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, PT GKM menjual semua sisa kepemilikan saham Grab Inc, pendapatan lainnya yang diakui di laba rugi tahun berjalan adalah sebesar Rp63.279 (Catatan 28).

PT NJC memiliki investasi pada Capital Fund di Venturra Capital Fund I LP.

Perusahaan memiliki investasi Capital Ventura di Hedosophia Partners III GP Limited.

PT NPI memiliki investasi *convertible notes* yang dikeluarkan oleh PT Cinemaxx Global Pasifik (Catatan 7).

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

9. INVESTMENTS (continued)

c. Other long-term investments (continued)

For the years ended December 31, 2021 and 2020, PT NJC sold several investments with transaction amounts of USD26,880 and USD13,685, respectively. The gain on sale of the transactions amounted to Rp90,692 and Rp92,207, respectively (Note 28).

PT PCS, through its subsidiaries, has investment in shares of PT Ciptadana Capital (Note 7).

PT Bintang Sinar Fortuna has investment in shares of PT Maxx Coffee Prima (Note 7).

PT Prima Solusi Global has an investment in Global Trade Asia Pte Ltd.

PT PEG has ownership in PT Bumi Cakrawala Perkasa. In October 2021, PT PEG sold all of its investment in PT Bumi Cakrawala Perkasa with transaction value of USD27,499. The gain on sale of the transaction amounted to Rp45,053 (Note 28).

PT GKM has investment in shares of Grab Inc. For the year ended December 31, 2020, PT GKM sold all of its remaining shares of Grab Inc, other income recognized in current profit or loss amounted to Rp63,279 (Note 28).

PT NJC has a venture fund in Venturra Capital Fund I LP.

The Company has a venture capital investment in Hedosophia Patners III GP Limited.

PT NPI has an investment of convertible notes issued by PT Cinemaxx Global Pasifik (Note 7).

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

9. INVESTASI (lanjutan)

c. Investasi Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, PT NJC memiliki investasi *convertible notes* yang dikeluarkan oleh Med247 Pte Ltd, Nano Technologies Pte Ltd, Itaphoa Pte Ltd, Real Stake Pte Ltd, Finverse Technologies Limited, Tikernet Pte Ltd, Marathon Education Pte Ltd, Tjufoo Pte Ltd, dan Tinai Pte Ltd.

Pada tanggal 31 Desember 2020, PT NJC memiliki investasi *convertible notes* yang dikeluarkan oleh PT Medigo Teknologi Kesehatan, Med247 Pte Ltd, Nano Technologies Pte Ltd, dan Itaphoa Pte Ltd.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, laba yang belum direalisasi atas investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp318.611 dan Rp351.805 (Catatan 28).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rugi yang belum direalisasi atas investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya masing-masing sebesar Rp101.771, dan Rp39.618.

10. PROPERTI INVESTASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Transaksi selama tahun berjalan/ Transactions during the year				Saldo akhir/ Ending Balance	
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposal		
31 Desember 2021						December 31, 2021
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Costs</u>
Tanah	175,215	-	(4,860)	-	170,355	Land
Bangunan	1,128	-	-	-	1,128	Buildings
Jumlah	<u>176,343</u>	<u>-</u>	<u>(4,860)</u>	<u>-</u>	<u>171,483</u>	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	558	57	-	-	615	Buildings
Nilai Buku Neto	<u><u>175,785</u></u>				<u><u>170,868</u></u>	Net Book Value

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

9. INVESTMENTS (continued)

c. Other long-term investments (continued)

As of December 31, 2021, PT NJC has an investment of convertible notes issued by Med247 Pte Ltd, Nano Technologies Pte Ltd, Itaphoa Pte Ltd, Real Stake Pte Ltd, Finverse Technologies Limited, Tikernet Pte Ltd, Marathon Education Pte Ltd, Tjufoo Pte Ltd, and Tinai Pte Ltd.

As of December 31, 2020, PT NJC has an investment of convertible notes issued by PT Medigo Teknologi Kesehatan, Med247 Pte Ltd, Nano Technologies Pte Ltd, and Itaphoa Pte Ltd.

For for the years ended December 31, 2021 and 2020, the unrealized gain on investments stated at fair value through profit or loss amounted to Rp318,611 and Rp351,805, respectively (Note 28).

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the unrealized loss on investments stated at fair value through other comprehensive income amounted to Rp101,771 and Rp39,618, respectively.

10. INVESTMENT PROPERTIES

The detail of this account is as follows:

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>Transaksi selama tahun berjalan/ Transactions during the year</u>				Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>	
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pelepasan/ <i>Disposal</i>		
31 Desember 2020						<u>December 31, 2020</u>
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Costs</u>
Tanah	175,215	-	-	-	175,215	Land
Bangunan	1,128	-	-	-	1,128	Buildings
Jumlah	<u>176,343</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>176,343</u>	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	502	56	-	-	558	Buildings
Nilai Buku Neto	<u>175,841</u>				<u>175,785</u>	Net Book Value

Properti investasi yang signifikan adalah yang dimiliki oleh:

- PT MT dengan nilai buku neto Rp118.997 dan nilai jual objek pajaknya sebesar Rp137.760 pada tanggal 31 Desember 2021.
- Entitas anak PT NPI dengan nilai buku neto Rp50.789 dan nilai wajar sebesar Rp384.782 pada tanggal 31 Desember 2021. Penilaian nilai wajar properti investasi entitas anak PT NPI dilakukan oleh penilai independen, KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo dan Rekan pada tanggal 31 Desember 2020 dengan menggunakan pendekatan pasar.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai properti investasi pada akhir periode pelaporan.

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The detail of this account is as follows: (continued)

The significant investment properties are owned by:

- PT MT with net book value of Rp118,997 and taxable sale value of Rp137,760 as at December 31, 2021.
- Subsidiaries of PT NPI with net book value of Rp50,789 and fair value of Rp384,782 as at December 31, 2021. The fair value of subsidiaries of PT NPI's investment properties assessment was conducted by an independent appraiser, KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo dan Rekan on December 31, 2020 using market approach.

Management believes that there was no impairment of investment properties at the end of the reporting period.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The detail of this account is as follows:

	Transaksi selama tahun berjalan/ Transactions during the year				Saldo akhir/ Ending Balance	
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification*	Pelepasan/ Disposal**		
	31 Desember 2021					
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Costs</u>	
Tanah dan hak atas tanah	215,534	-	1,934	22,312	195,156	Land and landright
Bangunan	1,035,145	2,968	5,620	32,555	1,011,178	Buildings
Prasarana dan renovasi bangunan	1,072,013	4,551	(168,679)	554,700	353,185	Building improvements and renovations
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	236,987	7,341	(859)	145,166	98,303	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan dan instalasi	2,784,628	12,053	(66,685)	135,930	2,594,066	Equipment and installation
Mesin	9,406	646	833	-	10,885	Machinery
Alat-alat transportasi	113,014	391	(734)	5,435	107,236	Transportation equipment
Peralatan untuk disewakan	649,851	75,754	159,055	28,854	855,806	Equipment for rental
Sub-Jumlah	6,116,578	103,704	(69,515)	924,952	5,225,815	Sub -Total
Aset sewa pembiayaan	241,558	15	(127,132)	-	114,441	Finance leased assets
Aset dalam penyelesaian	6,153	45,246	(34,296)	2,238	14,865	Construction in progress
Jumlah	6,364,289	148,965	(230,943)	927,190	5,355,121	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Hak atas tanah	97	-	-	-	97	Landright
Bangunan	403,323	44,409	(374)	14,212	433,146	Buildings
Prasarana dan renovasi bangunan	876,386	64,817	(205,696)	482,141	253,366	Building improvements and renovations
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	164,391	12,924	(1,066)	94,636	81,613	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan dan instalasi	2,027,319	153,578	(37,534)	114,095	2,029,268	Equipment and installation
Mesin	7,821	513	659	-	8,993	Machinery
Alat-alat transportasi	108,205	2,597	(624)	4,570	105,608	Transportation equipment
Peralatan untuk disewakan	359,783	112,924	76,274	28,389	520,592	Equipment for rental
Sub-Jumlah	3,947,325	391,762	(168,361)	738,043	3,432,683	Sub -Total
Aset sewa pembiayaan	138,765	14,173	(99,890)	-	53,048	Finance leased assets
Jumlah	4,086,090	405,935	(268,251)	738,043	3,485,731	Sub -Total
<u>Penurunan Nilai Aset Tetap</u>						<u>Impairment value of fixed assets</u>
Tanah	7,161	-	-	-	7,161	Land
Bangunan	72,194	-	(87)	-	72,107	Buildings
Renovasi bangunan	515	-	-	-	515	Building renovations
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	16	-	(16)	-	-	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan dan instalasi	8,559	-	-	912	7,647	Equipment and installation
Jumlah	88,445	-	(103)	912	87,430	Total
Nilai Buku Neto	2,189,754				1,781,960	Net Book Value

* termasuk efek selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing

** termasuk aset tetap entitas anak yang tidak dikonsolidasi lagi dengan nilai buku neto sebesar Rp112.922

* including the effect of differences in exchange rate translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies

** including fixed assets of deconsolidated subsidiary with net book value of Rp112,922

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

The detail of this account is as follows: (continued)

	Transaksi selama tahun berjalan/ Transactions during the year				Saldo akhir/ Ending Balance	
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition*	Reklasifikasi/ Reclassification**	Pelepasan/ Disposal		
31 Desember 2020						December 31, 2020
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Costs</u>
Tanah dan hak atas tanah	201,759	33,600	-	19,825	215,534	Land and landright
Bangunan	1,090,365	250,917	4	306,141	1,035,145	Buildings
Prasarana dan renovasi bangunan	1,058,571	7,681	101,847	96,086	1,072,013	Building improvements and renovations
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	222,998	11,726	39,919	37,656	236,987	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan dan instalasi	2,799,247	26,596	(33,309)	123,758	2,668,776	Equipment and installation
Mesin	9,202	189	15	-	9,406	Machinery
Alat-alat transportasi	124,010	713	106	11,815	113,014	Transportation equipment
Peralatan untuk disewakan	630,858	63,533	92,334	21,022	765,703	Equipment for rental
Sub-Jumlah	6,137,010	394,955	200,916	616,303	6,116,578	Sub-Total
Aset sewa pembiayaan	276,643	6	(35,091)	-	241,558	Finance leased assets
Aset dalam penyelesaian	3,380	32,639	(29,866)	-	6,153	Construction in progress
Jumlah	6,417,033	427,600	135,959	616,303	6,364,289	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Hak atas tanah	97	-	-	-	97	Landright
Bangunan	506,426	47,195	(13)	150,285	403,323	Buildings
Prasarana dan renovasi bangunan	830,509	82,606	52,231	88,960	876,386	Building improvements and renovations
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	146,870	21,638	32,790	36,907	164,391	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan dan instalasi	1,934,238	167,968	(34,436)	89,739	1,978,031	Equipment and installation
Mesin	7,328	392	101	-	7,821	Machinery
Alat-alat transportasi	114,543	5,046	101	11,485	108,205	Transportation equipment
Peralatan untuk disewakan	300,234	112,835	17,004	21,002	409,071	Equipment for rental
Sub-Jumlah	3,840,245	437,680	67,778	398,378	3,947,325	Sub-Total
Aset sewa pembiayaan	126,324	27,117	(14,676)	-	138,765	Finance leased assets
Jumlah	3,966,569	464,797	53,102	398,378	4,086,090	Sub-Total
<u>Penurunan Nilai Aset Tetap</u>						<u>Impairment value of fixed assets</u>
Tanah	7,161	-	-	-	7,161	Land
Bangunan	72,194	-	-	-	72,194	Buildings
Renovasi bangunan	2,261	-	-	1,746	515	Building renovations
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	16	-	-	-	16	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan dan instalasi	16,955	-	-	8,396	8,559	Equipment and installation
Jumlah	98,587	-	-	10,142	88,445	Total
Nilai Buku Neto	2,351,877				2,189,754	Net Book Value

* Penambahan entitas anak baru dengan nilai tercatat Rp284.402 dan akumulasi depresiasi sebesar Rp888

** termasuk efek selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing

* acquisition new subsidiary with a carrying value of Rp284,402 and accumulated depreciation of Rp888

** including the effect of differences in exchange rate translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anak menjual dan menghapus aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020
Harga jual	118,417	532,176
Nilai buku neto	(75,313)	(207,783)
Laba	43,104	324,393

Penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing dibebankan sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	211,652	249,154	General and administrative expenses (Note 27)
Beban pokok penjualan barang dan jasa	187,621	207,663	Cost of goods and services sold
Beban penjualan	6,662	7,092	Selling expenses
Jumlah	405,935	463,909	Total

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai perolehan bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp1.203.017 dan Rp873.689.

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Milik Rumah Susun ("HMRS") atas bangunan yang terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB dan HMRS akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun 2045. HGB dan HMRS adalah atas nama Perusahaan dan Entitas Anak.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2021 berupa bangunan, renovasi bangunan, perabot, perlengkapan, dan peralatan kantor, dan juga peralatan untuk disewakan yang masih dalam penyelesaian sebesar Rp14.865, dengan persentase penyelesaian mencapai 73% dan estimasi penyelesaian pekerjaan terakhir akan selesai pada tahun 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian aset tersebut.

11. FIXED ASSETS (continued)

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company and subsidiaries have sold and write-off certain fixed assets with details as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020
Harga jual	118,417	532,176
Nilai buku neto	(75,313)	(207,783)
Laba	43,104	324,393

The depreciation for the years ended December 31, 2021 and 2020 are charged to the following:

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	211,652	249,154	General and administrative expenses (Note 27)
Beban pokok penjualan barang dan jasa	187,621	207,663	Cost of goods and services sold
Beban penjualan	6,662	7,092	Selling expenses
Jumlah	405,935	463,909	Total

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the cost of fixed assets which have been fully depreciated and still in used amounted to Rp1,203,017, and Rp873,689, respectively.

The land represents rights (Hak Guna Bangunan "HGB" and Hak Milik Rumah Susun "HMRS") for parcels of land and buildings located in several cities in Indonesia. These HGB and HMRS will expire on various dates until 2045. The HGB and HMRS are under the names of the Company and Subsidiaries.

Construction in progress on December 31, 2021 in the form of buildings, building renovations, office furniture, fixtures, and equipment, and also equipment for rental that are still under construction amounted to Rp14,865, with percentage of completion 73% and the estimated completion of the final project will be completed in 2022. Management believes that there are no obstacles in the completion of the assets.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas Anak tertentu memiliki komitmen pembelian untuk pekerjaan renovasi, pembangunan data center dan perangkat teknologi informatika dengan nilai total Rp112.083.

Pada tanggal laporan keuangan, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan yang berasal dari hibah.

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap pada akhir periode, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian oleh karena penurunan aset tetap.

Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan sebesar Rp1.758.107 dan USD204,836, pada tanggal 31 Desember 2021 atas seluruh aset tetapnya, kecuali tanah, terhadap kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut. Pertanggungan tersebut terutama dilakukan oleh PT Asuransi Central Asia, PT Avrist General Insurance, (seluruhnya pihak ketiga) dan PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi).

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai wajar aset tetap yang signifikan adalah milik entitas anak PT MP dan PT NPI dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai buku neto/ <i>Net book value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
PT Matahari Pacific	135,433	1,438,010	<i>PT Matahari Pacific</i>
PT Nadya Putra Investama	54,006	310,071	<i>PT Nadya Putra Investama</i>
Jumlah	189,439	1,748,081	Total

Penilaian nilai wajar aset dilakukan oleh penilai independen, KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo dan Rekan pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan pendekatan pasar, biaya dan pendapatan.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dan pembiayaan yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (Catatan 20 dan 21).

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2021, certain Subsidiaries have commitments of purchases for renovation works, data center construction and information technology equipments with a total value of Rp112,083.

At the date of the financial statements, there are no fixed assets that are not used temporarily, which have been discontinued from active use and are not classified as available-for-sale and originating from grants.

Based on the review of the fixed assets at the end of period, management of the Company are of the opinion that the allowance for impairment of fixed assets is adequate to cover possible losses due to impairment of fixed assets.

The Company and Subsidiaries carry insurance for Rp1,758,107 and USD204,836 as of December 31, 2021 on their respective fixed assets, except for land, from fire and other risks. The management of the Company and Subsidiaries believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks. The coverage is mainly covered by PT Asuransi Central Asia, PT Avrist General Insurance, (all third parties) and PT Lippo General Insurance Tbk (related party).

On December 31, 2021, the fair value of significant fixed assets that are owned by subsidiaries of PT MP and PT NPI are as follows:

The assessment of asset's fair value was conducted by an independent appraiser, KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo and Associates on December 31, 2020 based on market, cost and income approaches.

Certain fixed assets are used as collaterals for loan and finance lease facilities obtained by the Company and certain Subsidiaries (Notes 20 and 21).

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

12. SEWA

Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk berbagai properti dan peralatan lain yang digunakan dalam operasinya. Sewa properti umumnya memiliki jangka waktu sewa bervariasi sampai dengan 20 tahun. Peralatan lain umumnya memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan/atau bernilai individual rendah.

Selain pembayaran sewa tetap, Perusahaan juga menyewa sejumlah properti dengan pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada penjualan yang dihasilkan dari toko. Pembayaran sewa variabel tersebut diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Aset hak-guna

Nilai tercatat atas aset hak guna Perusahaan dan pergerakan sepanjang periode adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	2,335,936	2,692,170
Penambahan dari sewa baru/ <i>Additions arising from new leases</i>	271,429	92,013
Pengurangan/ <i>Deductions</i>	(669,026)	(20,021)
Depresiasi tahun berjalan/ <i>Depreciation charged for the year</i>	(418,914)	(422,939)
Translasi/ <i>Translation</i>	12,760	41,572
Eliminasi/ <i>Elimination</i>	-	(46,859)
Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	1,532,185	2,335,936

Liabilitas sewa

Nilai tercatat atas liabilitas sewa dan pergerakan sepanjang periode adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities:</i>		
Tidak lebih dari 1 tahun/ <i>Not later than 1 year</i>	262,555	283,942
Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	1,215,152	2,675,012
Jumlah/ <i>Total</i>	1,477,707	2,958,954

Liabilitas sewa dicatat sebagai bagian dari liabilitas keuangan lainnya (Catatan 18)

12. LEASE

The Company as lessee

The Company has a lease contracts for various items of property and other equipment used in its operations. Leases of property generally have lease term varies up to 20 years. Other equipment generally has lease terms of 12 months or less and/or is individually low value.

Aside from fixed lease payment, the Company also leased several properties that contain variable lease payment terms that are based on the sales generated from the store. Such variable lease payments are recognised to profit or loss when incurred.

Right-of-use assets

The carrying amounts of the Company right of use assets and the movements during the period are as follows:

Lease Liabilities

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period are as follows:

Lease liabilities is recorded as part of other financial liabilities (Note 18)

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

12. SEWA (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Analisa jatuh tempo atas nilai kontraktual liabilitas sewa yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021:

	<u>Jumlah/Total</u>
Untuk tahun pertama	351,714
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima	1,062,165
Setelah tahun kelima	535,032
Jumlah	<u>1,948,911</u>

Nilai yang diakui dalam laba rugi

Nilai yang diakui dalam laba rugi yang berhubungan dengan sewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

12. LEASE (continued)

Lease liabilities (continued)

The maturity of analysis of contractual undiscounted lease liabilities as at December 31, 2021:

	<u>Jumlah/Total</u>	
		<i>For the first year</i>
		<i>Between second to fifth year</i>
		<i>After the fifth year</i>
Jumlah	<u>1,948,911</u>	Total

Amounts recognised in profit or loss

The amounts recognised in profit or loss in relation to leases for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively, are as follows:

	1 tahun/ year 2021	1 tahun/ year 2020
Bunga atas liabilitas sewa/ <i>Interest on lease liabilities</i>	(281,450)	(326,045)
Biaya depresiasi aset hak-guna/ <i>Depreciation charge of right-of-use assets</i>	(418,914)	(422,939)
Biaya sehubungan dengan sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah/ <i>Expense relating to short term leases and low value lease</i>	(22,449)	(38,376)
Pembayaran sewa variabel tidak termasuk dalam pengukuran kewajiban sewa / <i>Variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities</i>	(46,872)	(43,911)
Diskon/ <i>Discount</i>	8,542	6,962
Jumlah/ Total	(761,143)	(824,309)

Biaya depresiasi aset hak guna untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses of right-of-use assets for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively, are charged as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
Beban penjualan (Catatan 27)	385,723	376,748	<i>Selling expenses (Note 27)</i>
Beban pokok penjualan barang dan jasa	27,526	40,520	<i>Cost of goods and services sold</i>
Beban umum dan administrasi	5,665	5,671	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah	<u>418,914</u>	<u>422,939</u>	Total

Opsi perpanjangan

Sewa untuk properti tertentu mengandung opsi perpanjangan, di mana pembayaran sewa terkait perpanjangan belum dimasukkan dalam liabilitas sewa karena Perusahaan belum mendapat kepastian yang cukup untuk menggunakan opsi perpanjangan ini.

Extension options

The leases for certain properties contain an extension, for which the related lease payment had not been included in the lease liabilities as the Company is not reasonably certain to exercise this extension option.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

12. SEWA (lanjutan)

Perusahaan sebagai pesewa

Perusahaan menyewakan beberapa properti yang diklasifikasikan dalam aset tetap dan hak pakai, dengan jangka waktu sewa dari 1 hingga 20 tahun. Sewa ini diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang diterima dari sewa operasi ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp218.086.

Pembayaran sewa yang tidak didiskontokan dari sewa operasi yang akan diterima setelah tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Untuk tahun pertama	184,277
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima	292,196
Setelah tahun kelima	-
Jumlah	476,473

12. LEASE (continued)

The Company as lessor

The Company leased out some of its properties classified under fixed assets and right of use assets, with leases term from 1 to 20 years. These leases are classified as operating leases. Rental income received from this operating lease for the year ended December 31, 2021 is Rp218,086.

Undiscounted lease payments from the operating leases to be received after the reporting date are as follows:

	Jumlah/Total	
	184,277	For the first year
	292,196	Between second to fifth year
	-	After the fifth year
	476,473	Total

13. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

13. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

	Transaksi selama tahun berjalan/ Transactions during the year				Saldo akhir/ Ending Balance	
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification*	Pelepasan/ Disposal		
31 Desember 2021						December 31, 2021
Nilai tercatat	93,340	423	136	7,372	86,527	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	88,039	3,035	130	6,143	85,061	Accumulated amortization
Nilai buku neto	5,301				1,466	Net book value
Goodwill	187,003	-	-	35,009	151,994	Goodwill
Penurunan nilai goodwill	83,946	-	-	-	83,946	Impairment of goodwill
Neto	108,358				69,514	Net
31 Desember 2020						December 31, 2020
Nilai tercatat	83,819	689	9,925	1,093	93,340	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	72,582	6,635	9,893	1,071	88,039	Accumulated amortization
Nilai buku neto	11,237				5,301	Net book value
Goodwill	187,003	-	-	-	187,003	Goodwill
Penurunan nilai goodwill	83,946	-	-	-	83,946	Impairment of goodwill
Neto	114,294				108,358	Net

* termasuk efek selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing

* including the effect of differences in exchange rate translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp3.035 dan Rp6.635 dibebankan pada beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian karena adanya penurunan nilai.

14. ASET/ LIABILITAS KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIDISTRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK

Pada tahun 2016, Perusahaan memutuskan untuk mengurangi risiko bisnis ritel dengan tidak meneruskan operasi usaha bisnis Hipermart di Cina. Sampai dengan saat ini, Perusahaan masih menunggu proses legal penutupan operasi. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset dan liabilitas terkait usaha ini disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai akun-akun "Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik" dan "Liabilitas terkait aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik", hasil operasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai akun "Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan".

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

The amortization for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp3,035 and Rp6,635, respectively, were charged to operating expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Management believes that the allowance for impairment is sufficient to cover any possibilities of impairment.

14. ASSETS/ LIABILITIES OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD FOR DISTRIBUTION TO OWNERS

In 2016, the Company decided to reduce exposure in retail business by discontinuing the Hipermart's business in China. Until now, the Company is still waiting for the legal process of closing operations. As of December 31, 2021 and 2020, the assets and liabilities related to the business are presented in the consolidated statement of financial position as "Assets of disposal group classified as held for distribution to owners" and "Liabilities directly associated with disposal group classified as held for distribution to owners" and the operation results for the years ended December 31, 2021 and 2020 are presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Loss for the year from discontinued operation".

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA
JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	500,000	500,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	140,000	400,000
PT Investree Radhika Jaya	22,284	23,613
PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("CTLI")	2,070	6,077
PT Globalindo Multifinance	946	1,998
PT Ciptadana Multifinance	270	-
Bank of China (Hong Kong) Limited ("BoC")	-	60,000
Jumlah	665,570	991,688

Informasi signifikan terkait utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek adalah sebagai berikut:

BNI

PT MPP memperoleh fasilitas kredit modal kerja berulang dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 22 Desember 2022. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 9,7% - 10,5% per tahun.

CIMB

PT MPP memperoleh fasilitas kredit pinjaman tetap (on Demand) atas permintaan dari CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 13 Desember 2022. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8% - 8,50%.

Pada tanggal 12 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Pinjaman Tetap dari CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp90.000 yang tersedia sampai dengan 12 bulan sejak perjanjian ini dibuat atau apabila *right issue* terjadi.

PT Investree Radhika Jaya

PT BEB memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Investree Radhika Jaya berupa fasilitas pinjaman sebesar Rp400.000 yang tersedia sampai dengan 30 Juli 2023, (Catatan 37). Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 14,4% - 19% pertahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang tertentu (Catatan 4).

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**15. SHORT-TERM BANK AND OTHER FINANCIAL
INSTITUTION LOANS**

This account consist of:

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	500,000	500,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	140,000	400,000
PT Investree Radhika Jaya	22,284	23,613
PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("CTLI")	2,070	6,077
PT Globalindo Multifinance	946	1,998
PT Ciptadana Multifinance	270	-
Bank of China (Hong Kong) Limited ("BoC")	-	60,000
Total	665,570	991,688

Significant information related to short term bank and other financial institution loan are as follow:

BNI

PT MPP obtained a revolving working capital loan facility from BNI with a total maximum amount of Rp500,000 that is available up to December 22, 2022. This facility bears an interest of 9.7% - 10.5% per annum.

CIMB

PT MPP obtained fixed loan on demand credit facilities from CIMB with maximum amount of Rp200,000 whics is availabe up to December 13, 2022. This facility bears an interest of 8% - 8.50% per annum.

On October 12, 2021, the Company obtained additional Fixed Loan from CIMB with a total maximum amount of Rp90,000 that is available up to 12 months since this agreement was made or if right issue occurs.

PT Investree Radhika Jaya

PT BEB obtained loan facilities from PT Investree Radhika Jaya in the forms of a Loan Facility of Rp400,000 which is available until July 30, 2023, (Note 37). This facility bears interest of 14.4% - 19% per annum. The loan is secured with certain receivables (Note 4).

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA
JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Informasi signifikan terkait utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

CTLI

Pada tanggal 3 Juli 2020, PT BEB memperoleh fasilitas pinjaman melalui pembiayaan tagihan dari CTLI dengan jumlah maksimum sebesar USD2,000 yang tersedia dalam mata uang rupiah selama satu tahun sejak tanggal perjanjian dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,9% - 10,6% per tahun selama 2021. Pinjaman ini dijamin dengan piutang tertentu (Catatan 4).

PT Globalindo Multifinance

Pada tanggal 22 Desember 2020, PT BEB memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Globalindo Multifinance berupa fasilitas anjak piutang sebesar Rp2.000 dengan bunga sebesar 14% per tahun yang tersedia sampai dengan 6 Desember 2022. Pinjaman ini dijamin dengan piutang tertentu (Catatan 4).

PT Ciptadana Multifinance

Pada tanggal 21 Januari 2020, PT BEB memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Ciptadana Multifinance berupa fasilitas anjak piutang sebesar Rp14.000 dengan bunga sebesar 16% per tahun yang tersedia sampai dengan 21 Januari 2025. Pinjaman ini dijamin dengan piutang tertentu (Catatan 4).

BoC

PT MPP memperoleh fasilitas pinjaman berulang dengan jumlah maksimum Rp100.000, yang tersedia sampai dengan tanggal 31 Oktober 2021. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,89% - 9,25% per tahun. Fasilitas pinjaman berulang ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 5 Mei 2021.

Seluruh biaya keuangan yang timbul dicatat dalam akun beban keuangan.

Entitas-entitas anak Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu, antara lain, *EBITDA to interest ratio, net debt to equity ratio, current ratio, net debt to running EBITDA, interest cash cover, dan interest bearing debt to EBITDA*.

Perusahaan dan entitas-entitas Anak Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**15. SHORT-TERM BANK AND OTHER FINANCIAL
INSTITUTION LOANS (continued)**

Significant information related to short term bank and other financial institution loan are as follow: (continued)

CTLI

On July 3, 2020, PT BEB obtained a loan facility by invoice financing from CTLI with maximum facility amount of USD2,000 available in Rupiah currency for up to one year since the agreement date and could be extended upon approval from both parties. The loan facility bears interest at 9.9% - 10.6% per annum during 2021. The loan is secured with certain receivables (Note 4).

PT Globalindo Multifinance

On December 22, 2020, PT BEB obtained a loan facility from PT Globalindo Multifinance in the form of factoring with recourse agreement with maximum amount of Rp2,000 with interest rate of 14% per annum available up to December 6, 2022. The loan is secured with certain receivables (Note 4).

PT Ciptadana Multifinance

On January 21, 2020, PT BEB obtained a loan facility from PT Ciptadana Multifinance in the form of factoring with recourse agreement with maximum amount of Rp14,000 with interest rate of 16% per annum available up to January 21, 2025. The loan is secured with certain receivables (Note 4).

BoC

PT MPP obtained revolving loan facilities with total maximum amount of Rp100,000, that is available up to October 31, 2021. This facility bears an interest of 8.89% - 9.25% per annum. Revolving loan was fully paid on May 5, 2021.

All financial costs arising are recorded in the financial expense account.

The Subsidiaries are required to comply with certain conditions, such as, *EBITDA to interest ratio, net debt to equity ratio, current ratio, net debt to running EBITDA, interest cash cover and interest bearing debt to EBITDA*.

Company and subsidiaries have complied with all existing loan covenants or obtained the necessary *waiver* as requested.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban kepada para pemasok:

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
Beli putus	1,311,001	1,127,989	Direct purchase
Konsinyasi	48,426	265,467	Consignment
Jumlah	1,359,427	1,393,456	Total

Utang usaha yang sudah jatuh tempo adalah utang usaha yang berumur di atas 30 hari sebesar Rp301.569 pada tanggal 31 Desember 2021.

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 31.

Utang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp4.290 dan Rp4.895 (Catatan 7).

17. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
Pemeliharaan dan jasa	518,655	527,403	Maintenance and services
Pemasaran dan perlengkapan	125,520	109,147	Marketing and supplies
Sewa	82,303	72,128	Rent
Listrik dan energi	68,956	66,772	Electricity and energy
Lain-lain	139,953	232,169	Others
Jumlah	935,387	1,007,619	Total

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 31.

18. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA DAN LIABILITAS LAINNYA

Pada tanggal 9 Desember 2021, Perusahaan dan Tokyo Century Corporation (TCC) telah menandatangani *Subscription Agreement* atas *exchangeable instrument* yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan jumlah pokok sebesar USD50,000 yang akan jatuh tempo dalam 3 tahun dan dapat diperpanjang 1 tahun. *Exchangeable instrument* ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga 1,5% untuk tahun pertama, 3% untuk tahun kedua, dan 6% untuk tahun ketiga. Penyelesaian *exchangeable instrument* dapat dilakukan melalui konversi saham dengan eksekusi opsi oleh TCC. Ketentuan konversi sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam perjanjian opsi. *Exchangeable instrument* tersebut dicatat sebagai liabilitas keuangan jangka panjang lainnya.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

16. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities to suppliers:

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
	1,311,001	1,127,989	Direct purchase
	48,426	265,467	Consignment
Total	1,359,427	1,393,456	Total

Trade payables that are past due are trade payables over 30 days amounted to Rp301,569 as of December 31, 2021.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 31.

As at December 31, 2021 and 2020, the trade payables to related parties amounted to Rp4,290 and Rp4,895, respectively (Note 7).

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
	518,655	527,403	Maintenance and services
	125,520	109,147	Marketing and supplies
	82,303	72,128	Rent
	68,956	66,772	Electricity and energy
	139,953	232,169	Others
Total	935,387	1,007,619	Total

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 31.

18. OTHER FINANCIAL LIABILITIES AND OTHER LIABILITIES

On December 9, 2021, the Company and Tokyo Century Corporation (TCC) have signed a *Subscription Agreement* in relation to *exchangeable instrument* issued by the Company with principal amount of USD50,000 that will be due in 3 years and can be extended for 1 year. *Exchangeable instrument* is charged interest with interest rate of 1.5% for first year, 3% for second year, and 6% for third year. The settlement of *exchangeable instrument* can be exercised through the conversion of share by exercise of option by TCC. The terms of conversion are in accordance with the terms set out in the option agreement. The *exchangeable instrument* is recorded as other long term financial liability.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**18. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA DAN LIABILITAS
LAINNYA (lanjutan)**

Liabilitas keuangan lainnya mencakup antara lain kewajiban kepada kontraktor untuk pekerjaan renovasi bangunan, termasuk dekorasi toko, dan pembayaran beban pemasaran, tenant deposit dan liabilitas sewa (Catatan 12).

Liabilitas lainnya mencakup uang muka pelanggan dan pendapatan ditangguhkan.

19. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020
Tagihan Restitusi Pajak:		
- 2021	10,987	-
- 2020	17,449	18,676
- 2019	-	45,790
Pajak Pertambahan Nilai - neto	82,982	122,379
Pajak penghasilan lainnya	12,936	13,767
Jumlah	124,354	200,612

b. Utang Pajak

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020
Pajak Penghasilan Badan:		
Entitas Anak	164,895	154,418
Pajak Pertambahan Nilai - neto	32,627	26,897
Pajak penghasilan lainnya:		
- Pasal 21	10,082	10,330
- Pasal 23	3,660	3,254
- Pasal 4(2)	3,462	9,793
- Pasal 26	2,711	2,009
Lain-lain	3,118	2,303
Sub Jumlah	23,033	27,689
Jumlah	220,555	209,004

c. Beban Pajak Final

Beban pajak final terutama merupakan pajak pasal 4(2) yang berasal dari sewa dan pajak pengalihan atas tanah dan/ atau bangunan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**18. OTHER FINANCIAL LIABILITIES AND OTHER
LIABILITIES (continued)**

Other current financial liabilities comprises of liabilities to contractors for building renovation works, including store decoration, and payment for marketing, tenant deposit and lease liability (Note 12).

Other liabilities comprises of advances from customer and deferred revenue.

19. TAXATION

a. Prepaid Taxes

Claim for tax refund:

2021 -

2020 -

2019 -

Value Added Tax - net

Other income taxes

Total

b. Taxes Payable

Corporate Income Tax:

Subsidiaries

Value Added Tax - net

Other income taxes:

Art 21 -

Art 23 -

Art 4(2) -

Art 26 -

Others

Sub Total

Total

c. Final Tax Expense

Final tax expense mainly comprises of tax article 4(2) resulting from rent and tax for land and/ or building acquisition.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATIONS (continued)

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expense

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
Perusahaan			The Company
- Penyesuaian tahun lalu	-	(6,569)	Prior year adjustment -
- Tangguhan	1,054	(10,619)	Deferred -
	<u>1,054</u>	<u>(17,188)</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
- Kini	(148,222)	(120,075)	Current -
- Tangguhan	27,500	(44,073)	Deferred -
	<u>(120,722)</u>	<u>(164,148)</u>	
Jumlah	<u>(119,668)</u>	<u>(181,336)</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit (loss) before final and income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable loss of the Company for the years ended December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	164,267	(769,027)	Consolidated gain (loss) before final and income tax
Rugi (laba) neto entitas anak sebelum pajak penghasilan	(926,188)	74,394	Subsidiaries loss (gain) before income tax
Bagian atas rugi (laba) neto entitas asosiasi	332,280	246,041	Equity in net loss (gain) of associates
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan Perusahaan	(429,641)	(448,592)	Loss before final tax and income tax of the Company
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(6,286)	(14,886)	Income subject to final tax
Rugi sebelum pajak penghasilan	(435,927)	(463,478)	Loss before income tax
Perbedaan waktu:			Timing differences:
Selisih antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(890)	(610)	Depreciation and amortization differences between commercial and fiscal
Penyisihan imbalan karyawan	(3,499)	8,895	Employee benefits
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pendapatan dividen	3,825	-	Dividend income
Lain-lain	(497)	(2,283)	Others
Taksiran rugi fiskal	(436,988)	(457,476)	Estimated taxable loss
Akumulasi rugi fiskal	(1,091,662)	(634,186)	Tax losses carryforward
Taksiran rugi fiskal Perusahaan yang dapat dikompensasi	<u>(1,528,650)</u>	<u>(1,091,662)</u>	Estimated fiscal loss that can be compensated to the Company

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Laba/rugi kena pajak menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran rugi fiskal didasarkan atas perhitungan sementara. Perusahaan belum menyampaikan SPT pajak penghasilan badan tahun 2021.

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan dan masing-masing Entitas anak sebagai entitas yang terpisah. Laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
Rugi konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	164,267	(769,027)	Consolidated loss before final tax and income tax
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(6,286)	(14,886)	Income subject to final tax
Rugi sebelum pajak penghasilan	<u>157,981</u>	<u>(783,913)</u>	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku 22%	(34,756)	-	Income tax expense calculated at an effective rate 22%
Laba (rugi) entitas anak dan asosiasi	130,660	(70,496)	Gain (loss) from subsidiaries and associates
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	109	502	Non-deductible expenses
Dividen	(842)	-	Dividend
Lain-lain	(94,117)	59,375	Others
Manfaat pajak penghasilan - Perusahaan	1,054	(10,619)	Income tax benefit - Company
Penyesuaian tahun lalu - Perusahaan	-	(6,569)	Prior year adjustment - Company
Beban pajak penghasilan Entitas - entitas anak	<u>(120,722)</u>	<u>(164,148)</u>	Income tax expense Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	<u>(119,668)</u>	<u>(181,336)</u>	Income tax expense

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

19. TAXATIONS (continued)

d. Income Tax Expense (continued)

Taxable income/loss are the basis for preparation of corporate income tax return.

In this consolidated financial statements, the amount of estimated taxable loss is based on preliminary calculations. The Company has not yet submitted its corporate income taxes return for the year 2021.

According to Indonesian Taxation Law, the corporate income tax is computed on an annual basis for the Company and each of the subsidiaries as separate entities. The consolidated financial statements cannot be used for the calculation of corporate income tax.

The reconciliation between the consolidated income tax expense which is calculated using the effective tax rate from the consolidated profit (loss) before income tax for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATIONS (continued)

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Assets (Liabilities)

	Dikreditkan (Dibebankan)/ Credited (Charged) to				
	Awal tahun/ beginning of the year Rp	Laporan Laba Rugi/ Profit or Loss Rp	Pendapatan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	Lainnya/ Other Rp	
31 Desember 2021					December 31, 2021
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset tak berwujud menurut komersial dan fiskal	311	56	-		367
Penyisihan imbalan kerja	7.598	(4.814)	374	-	3.158
Penilaian nilai wajar Investasi	(5.812)	5.812	-	-	-
Sub-jumlah	2.097	1.054	374	-	3.525
Entitas Anak	621.190	(8.730)	(2.649)	(140.868)	468.943
Jumlah	623.287	(7.676)	(2.275)	(140.868)	472.468
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Entitas Anak	(205.906)	36.230	(1.068)	-	(170.744)
31 Desember 2020					December 31, 2020
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset tak berwujud menurut komersial dan fiskal	489	(178)	-	-	311
Penyisihan imbalan kerja	8.565	842	(1.809)	-	7.598
Penyisihan - persediaan dan piutang	6.333	(6.333)	-	-	--
Penilaian nilai wajar Investasi	(981)	(4.950)	119	-	(5.812)
Sub-jumlah	14.406	(10.619)	(1.690)	-	2.097
Entitas Anak	631.652	(4.014)	(6.448)	-	621.190
Jumlah	646.058	(14.633)	(8.138)	-	623.287
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Entitas Anak	(155.209)	(40.059)	(10.658)	20	(205.906)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak

Surat Ketetapan Pajak yang signifikan yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 kepada Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Pada bulan Agustus 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun 2019 sebesar Rp24.357.

Pada bulan April 2020, Perusahaan menerima SKPLB Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp28.642, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") PPN sebesar Rp7.863, dan SKPKB dan STP Pasal lainnya sebesar Rp399 untuk tahun pajak 2018.

Entitas Anak

PT MPP

Pada bulan Mei 2021, PT MPP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Penghasilan Pasal 25/29 untuk tahun 2019 sebesar Rp36.397.

Pada bulan Mei 2021, PT MPP menerima SKPLB Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun 2019 sebesar Rp196.

Pada bulan Maret 2020, PT MPP menerima SKPLB Pajak Penghasilan Pasal 25/29 untuk tahun 2018 sebesar Rp47.351 dan serta Surat Tagihan Pajak ("STP") Pajak Penghasilan Pasal 4(2) sebesar Rp56.

Pada bulan Maret 2020, PT MPP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN untuk tahun 2018 sebesar Rp23.833. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT MPP masih dalam proses banding.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

19. TAXATIONS (continued)

f. Tax Assessments Letter

Significant Tax Assessments Letter issued by the Tax Office for the years ended December 31, 2021 and 2020 to the Company and its Subsidiaries are as follows:

The Company

In August 2021, the Company received Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") Value Added Tax for fiscal year 2019 amounting to Rp24,357.

In April 2020, the Company received SKPLB for Corporate Income Tax amounting to Rp28,642, Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") and Tax Bill Letter ("STP") Value Added Tax amounting to Rp7,863, and SKPKB and STP for other tax articles amounting to Rp399 for fiscal year 2018.

Subsidiaries

PT MPP

In May 2021, PT MPP received Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") income tax Article 25/29 for year 2019 amounting to Rp36,397.

In May 2021, PT MPP received SKPLB Value Added Tax ("VAT") for fiscal year 2019 amounting to Rp196.

In March 2020, PT MPP received SKPLB income tax Article 25/29 for year 2018 amounted Rp47,351, and Tax Bill Letter ("STP") income tax Article 4(2) amounted Rp56.

In March 2020, PT MPP received Underpayment Assessment Letter VAT for fiscal year 2018 amounting to Rp23,833. As of the reporting date, PT MPP is still in the appeal process.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT MT

Pada bulan Oktober 2021, PT MT menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan ("PPH") untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp15.233. SKPKB PPh pasal 26 sebesar Rp1 untuk masa pajak Mei 2018, SKPKB Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar Rp178 untuk masa pajak Januari sampai Desember 2018.

Pada bulan Februari 2021, PT MT menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPN untuk masa pajak Desember 2019 sebesar Rp36.576.

PT VDI

Pada bulan Oktober 2021, PT VDI menerima SKPLB PPh untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp9.523, SKPKB PPN untuk masa pajak Januari sampai Desember 2019 sebesar Rp63.

Pada bulan Juli 2020, PT VDI menerima SKPKB PPN sebesar Rp499 untuk masa pajak Januari sampai Desember 2018, SKPKB PPh pasal 23 sebesar Rp12 dan PPh Final pasal 4(2) sebesar Rp78, untuk masa pajak Desember 2018, juga SKPLB PPh Badan sebesar Rp5.978 untuk tahun pajak 2018.

PT MPS

Pada tanggal 26 April 2021, PT MPS menerima SKPLB PPh badan untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp828, PT MPS menerima Rp642 dan selisih penerimaan sebesar Rp186 dikompensasikan ke utang pajak PT MPS.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

19. TAXATIONS (continued)

f. Tax Assessments Letter (continued)

Subsidiaries (continued)

PT MT

In October 2021, PT MT received Underpayment Tax Assessment Notice ("SKPKB") of Income Tax ("PPH") for fiscal year 2018 amounting to Rp15,233, SKPKB of PPh article 26 amounting to Rp1 for fiscal month May 2018, SKPKB of Value Added Tax ("VAT") amounting to Rp178 for fiscal month January until December 2018.

In February 2021, PT MT received Overpayment Tax Assessment Notice ("SKPLB") of VAT for fiscal month December 2019 amounting to Rp36,576.

PT VDI

In October 2021, PT VDI received SKPLB of PPh for fiscal year 2019 amounting to Rp9,523, SKPKB of VAT for fiscal month January until December 2019 amounting to Rp63.

In July 2020, PT VDI received SKPKB of VAT amounting to Rp499 for fiscal month January until December 2018, SKPKB of PPh article 23 amounting to Rp12 and Final PPh article 4(2) amounting to Rp78, for fiscal month December 2018, also SKPLB of Corporate Income Tax amounting to Rp5,978 for fiscal year 2018.

PT MPS

On April 26, 2021, PT MPS SKPLB of Corporate Income Tax in 2019 amounting to Rp828, PT MPS received Rp642 and the difference in receipts amounting to Rp186 is compensated to PT MPS tax payables.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2021, PT RDU menerima Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp18.172.

Perusahaan dan entitas-entitas anak di atas telah melakukan penyesuaian atas koreksi rugi fiskal, tagihan pajak, tambahan pajak terutang beserta dendanya pada laporan keuangan konsolidasian masing-masing periode berjalan.

g. Administrasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan tertanggal 30 Juni 2020, tarif pajak penghasilan yang semula 25% berubah menjadi 22% untuk tahun 2020 dan 2021, serta menjadi 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya.

Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun 2022 dan seterusnya.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jendral Pajak dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

19. TAXATIONS (continued)

f. Tax Assessments Letter (continued)

Subsidiaries (continued)

In October 2021, PT RDU received Underpayment Assessment Letter and Tax Bill Letter Value Added Tax amounting to Rp18,172.

The Company and subsidiaries above have adjusted the correction of fiscal loss, claim for tax refund, additional tax payable including the penalty in their consolidated financial statements for the respective period.

g. Administration

Based on Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2020 concerning State Financial Policies and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and / or In Order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability dated on June 30, 2020, The income tax rate that was originally 25% changed to 22% for 2020 and 2021, and changed to 20% for 2022 and thereafter.

On October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 year 2021 regarding harmonization of tax regulation which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for year 2022 onwards.

Based on taxation laws prevailing in Indonesia, the Company computes, determines and settles the liable tax on the basis of self assessment. Under the prevailing regulations, Directorate General of Tax may assess or amend the liable taxes five years from the time the tax becomes due.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

20. FINANCE LEASE PAYABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Textron Aviation Finance Corporation			<i>Textron Aviation Finance Corporation</i>
USD1,097 pada tanggal 31 Desember 2021			<i>USD1,097 as of December 31, 2021</i>
dan USD2,356 pada tanggal 31 Desember 2020	15,646	33,233	<i>and USD2,356 as of December 31, 2020</i>
PT SMFL Leasing Indonesia			<i>PT SMFL Leasing Indonesia</i>
termasuk USD244 pada tanggal			<i>including USD244 as of</i>
31 Desember 2021 dan USD1,903			<i>December 31, 2021 and USD1,903</i>
pada tanggal 31 Desember 2020	3,486	27,729	<i>as of December 31, 2020</i>
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance	1,661	3,932	<i>PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance</i>
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	-	209	<i>PT Century Tokyo Leasing Indonesia</i>
Lainnya	-	39	<i>Others</i>
Pihak berelasi (Catatan 7):			<i>Related parties (Note 7):</i>
PT Asiatic Sejahtera Finance	515	1,469	<i>PT Asiatic Sejahtera Finance</i>
PT Ciptadana Multifinance	88	1,070	<i>PT Ciptadana Multifinance</i>
Jumlah	21,396	67,681	<i>Total</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	(7,840)	(39,492)	<i>Less short-term portion</i>
Bagian Jangka Panjang	13,556	28,189	<i>Long-term portion</i>

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang serta nilai kini atas pembayaran minimum berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum payment under the lease agreements as at December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
Pembayaran yang jatuh tempo:			<i>Payments due:</i>
Kurang dari 1 tahun	9,066	43,179	<i>Less than 1 year</i>
1 - 5 tahun	16,274	32,283	<i>1 - 5 year</i>
Jumlah	25,340	75,462	<i>Total</i>
Dikurangi biaya keuangan masa depan	(3,944)	(7,781)	<i>Less future finance cost</i>
Nilai kini pembayaran minimum	21,396	67,681	<i>Present value of minimum payment</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	(7,840)	(39,492)	<i>Less short-term portion</i>
Bagian Jangka Panjang	13,556	28,189	<i>Long-term portion</i>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Tingkat suku bunga tahunan yang dikenakan atas utang
sewa pembiayaan:

Pihak dalam kontrak/ Counterparties

PT SMFL Leasing Indonesia	
Rupiah	
USD	
Textron Aviation Finance Corporation - USD	
PT Century Tokyo Leasing Indonesia,	
Rupiah	
USD	
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	
PT Asiatic Sejahtera Finance	
PT Ciptadana Multifinance	

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan dan rasio yang
dipersyaratkan untuk dipenuhi atas utang sewa
pembiayaan yang diperoleh tersebut.

Fasilitas-fasilitas pembiayaan yang diperoleh Entitas
Anak dijamin dengan antara lain, aset pembiayaan
yang bersangkutan (Catatan 11) dan *Corporate
Guarantee* oleh Perusahaan.

Seluruh biaya keuangan yang timbul dicatat dalam akun
beban keuangan.

**21. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
LAINNYA**

Akun ini terdiri dari utang bank dan lembaga
keuangan lainnya (pihak ketiga) sebagai berikut:

	<u>31 Des/ Dec 31,</u> <u>2021</u>	<u>31 Des/ Dec 31,</u> <u>2020</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (cabang Singapura) ("BNI") - USD153,000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan USD163,000 pada tanggal 31 Desember 2020	2,170,299	2,284,522
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	510,000	241,430
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	64,731	132,359
Sub-Jumlah	2,745,030	2,658,311
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(189,551)	(498,775)
Bagian Jangka Panjang	2,555,479	2,159,536

20. FINANCE LEASE PAYABLE (continued)

The annual interest rate charged to finance lease
payable:

Tingkat Suku bunga/ Interest rate

9.5% - 10.2%
6.19%
6.29% - 7.07%
10.2%
5.78% - 5.85%
11.25%
10.25%
17.00% - 18.00%

There are no restrictions and ratios that are required to
be fulfilled for the finance lease payable obtained.

The financing facilities obtained by the Subsidiary are
guaranteed by, among others, the leased assets (Note
11) and *Corporate Guarantee* by the Company.

All financial costs arising are recorded in the financial
expense account.

21. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS

This account consists of banks and other financial
institutions loan (third parties) are as follows:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Singapore branch) ("BNI") - USD153,000 as of December 31, 2021 and USD163,000 as of December 31, 2020
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
PT Bank Permata Tbk ("Permata")
Sub-Total
Less due in one year portion
Long-term portion

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**21. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
LAINNYA (lanjutan)**

BNI

Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan US Dollar* dari BNI, dengan jumlah sebesar USD250,000 dengan perubahan terakhir pada tanggal 25 Juni 2021. Fasilitas kredit tersebut tersedia selama 96 bulan dengan jadwal pembayaran angsuran tertentu setiap enam bulan yang akan lunas seluruhnya pada bulan Juni 2025 (Catatan 37). Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6% - 7% per tahun. Pinjaman ini dijaminkan dengan investasi pada anak perusahaan dan entitas asosiasi tertentu dan aset tetap (Catatan 9 dan 11).

CIMB

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB, berupa fasilitas kredit Pinjaman Tetap (*on demand*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp260.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 13 Desember 2023. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,25% - 11,00% per tahun. Pinjaman Perusahaan ini dijaminkan dengan investasi pada asosiasi tertentu.

PT MPP memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Tetap atas permintaan (*on demand*) dari CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000 yang tersedia sampai tanggal 13 Desember 2023. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,75% - 9,50% per tahun.

Fasilitas kredit pinjaman tetap atas permintaan (*on demand*) dari CIMB sebesar Rp200.000 telah dilunasi pada tanggal 30 Juni 2021.

PT RDU, memperoleh fasilitas pinjaman investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp260.000 dari CIMB yang tersedia sampai dengan 1 Desember 2021. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% - 12,25% per tahun. Pada tanggal 14 Oktober 2021, fasilitas pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya.

Permata

Pinjaman yang diperoleh PT VDI adalah pinjaman dari Permata merupakan fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar Rp224.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo bulan Oktober 2024, dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 9,50% - 10,65%.

Seluruh biaya keuangan yang timbul dicatat dalam akun beban keuangan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**21. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (continued)**

BNI

On June 22, 2017, the Company obtained US Dollar Term Loan Facility from BNI, with maximum amount of USD250,000 with the latest amendment on June 25, 2021. The credit facility is available up to 96 months with certain semi annually repayment schedule that will be fully paid in June 2025 (Note 37). This facility bears an interest of 6% - 7% per annum. The loan are secured by certain investment in subsidiary and associate and fixed assets (Notes 9 and 11).

CIMB

The Company obtained a fixed loan on demand credit facility from CIMB with maximum amount of Rp260,000 and available up to December 13, 2023. The facility bears an interest of 9.25% - 11.00% per annum. The Company's loan are secured by certain in associates.

PT MPP obtained fixed loan on demand credit facilities from CIMB with maximum amount of Rp250,000 which are available up to December 13, 2023, respectively. The loan facilities bear interest of 8.75% - 9.50% per annum.

Fixed loan on demand credit facility from CIMB amounting to Rp200,000 was fully paid on June 30, 2021

PT RDU, obtained an investment loan facility with maximum amount of Rp260,000 from CIMB which is available up to December 1, 2021. The loan facility bears an interest of 10.50% - 12.25% per annum. On October 14, 2021 the investment loan facility outstanding has been fully repaid.

Permata

Loan that have been obtained by PT VDI is loan from Permata represents loan facility with maximum limit amounting to Rp224,000. Due date of this loan until October 2024, charged with interest rate 9.50% - 10.65% per annum.

All financial costs arising are recorded in the financial expense account.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**21. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
LAINNYA (lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anak juga diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu, antara lain, *debt to equity ratio, debt service coverage ratio, net debt to equity ratio, current ratio, EBITDA to interest*, dan *interest bearing debt to EBITDA*.

Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi semua pembatasan penting sehubungan dengan utang bank seperti pembatasan rasio dan pembatasan-pembatasan lainnya atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan.

22. MODAL SAHAM

Pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**21. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (continued)**

The Company and Subsidiaries is required to comply with certain conditions, such as, *debt to equity ratio, debt service coverage ratio, net debt to equity ratio, current ratio, EBITDA to interest*, and *interest bearing debt to EBITDA*.

The Company and Subsidiaries have met all critical restrictions related to the bank loans, such as *ratio requirement and any other restrictions or obtained the necessary waiver as requested*.

22. CAPITAL STOCKS

The Company's stockholders as at December 31, 2021 are as follows:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal/ <i>Amount of Capital</i>	
<u>Saham Kelas A (dengan nilai nominal Rp2.000 per saham)</u>				<u>Class A Shares (par value of Rp2,000 per share)</u>
PT Inti Anugerah Pratama	146,570,634	1.006	293,141	PT Inti Anugerah Pratama
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	28,000	0.000	56	Management - Jeffrey Koes Wonsono
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	321,343,366	2.206	642,687	Others - public (below 5% each)
Sub-jumlah	467,942,000	3.212	935,884	Sub-total
<u>Saham Kelas B (dengan nilai nominal Rp500 per saham)</u>				<u>Class B Shares (par value of Rp500 per share)</u>
PT Inti Anugerah Pratama	396,136,849	2.719	198,068	PT Inti Anugerah Pratama
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	44,678	0.000	22	Management - Jeffrey Koes Wonsono
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	832,166,363	5.712	416,084	Others - public (below 5% each)
Sub-jumlah	1,228,347,890	8.431	614,174	Sub-total
<u>Saham Kelas C (dengan nilai nominal Rp100 per saham)</u>				<u>Class C Shares (par value of Rp100 per share)</u>
PT Inti Anugerah Pratama	5,008,424,275	34.378	500,842	PT Inti Anugerah Pratama
UBS AG Singapore	2,518,046,248	17.284	251,805	UBS AG Singapore
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	5,345,896,757	36.695	534,590	Others - public (below 5% each)
Sub-jumlah	12,872,367,280	88.357	1,287,237	Sub-total
Jumlah Saham Beredar	14,568,657,170	100.000	2,837,295	Outstanding Shares Total
Modal saham diperoleh kembali	70,975,300		7,097	Treasury Stock
Jumlah	14,639,632,470		2,844,392	Total

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemilikan saham Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCKS (continued)

The Company's stockholders as at December 31,
2020 are as follows:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Amount of Capital	
Saham Kelas A (dengan nilai nominal Rp2.000 per saham)				<u>Class A Shares (par value of Rp2.000 per share)</u>
PT Inti Anugerah Pratama	146,570,634	1.001	293,141	PT Inti Anugerah Pratama
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	28,000	0.000	56	Management - Jeffrey Koes Wonsono
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	321,343,366	2.195	642,687	Others - public (below 5% each)
Sub-jumlah	467,942,000	3.196	935,884	Sub-total
Saham Kelas B (dengan nilai nominal Rp500 per saham)				<u>Class B Shares (par value of Rp500 per share)</u>
PT Inti Anugerah Pratama	396,136,849	2.706	198,068	PT Inti Anugerah Pratama
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	44,678	0.000	22	Management - Jeffrey Koes Wonsono
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	832,166,363	5.685	416,084	Others - public (below 5% each)
Sub-jumlah	1,228,347,890	8.391	614,174	Sub-total
Saham Kelas C (dengan nilai nominal Rp100 per saham)				<u>Class C Shares (par value of Rp100 per share)</u>
PT Inti Anugerah Pratama	10,887,359,423	74.369	1,088,736	PT Inti Anugerah Pratama
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	2,055,983,157	14.044	205,598	Others - public (below 5% each)
Sub-jumlah	12,943,342,580	88.413	1,294,334	Sub-total
Jumlah	14,639,632,470	100.000	2,844,392	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Juli 2021, yang berita acaranya dituangkan dalam akta notaris No. 38 dari Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan maksimum sebesar nominal Rp284.439 di mana tidak melebihi 10% nilai nominal modal yang ditempatkan dan disetor penuh, dengan harga maksimal pembelian kembali sebesar Rp720 per lembar saham dan biaya maksimum pembelian sebesar Rp425.000. Pembelian kembali saham direncanakan akan dilaksanakan paling lama 18 bulan setelah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yaitu sampai dengan tanggal 20 Januari 2023.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah membeli kembali 70.975.300 lembar saham dari saham biasa melalui pembelian di BEI. Total harga pembelian untuk mengakuisisi saham tersebut adalah Rp27.340 (Catatan 37).

Based on Extraordinary General Shareholders Meeting dated July 19, 2021, which was notarized by notarial deed No. 38 of Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to repurchase the Company's shares with maximum nominal of Rp284,439 which would not exceed 10% of issued and fully paid capital, with maximum repurchase price of Rp720 per share and a maximum purchase cost of Rp425,000. The repurchase of shares is planned to be carried out no later than 18 months after the Extraordinary General Shareholders Meeting which will be until January 20, 2023.

As of December 31, 2021, the Company repurchased of 70,975,300 shares of its own ordinary shares through purchases on IDX. The total purchased price to acquire the shares was Rp27,340 (Note 37).

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan
2020 adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020
Agio saham atas:		
- Penerbitan saham melalui PUT VI dalam rangka penerbitan HMETD	45,749	45,749
- Penerbitan saham melalui pelaksanaan waran seri II	350,581	350,581
- Penerbitan saham melalui PUT V dalam rangka penerbitan HMETD	150,781	150,781
- Penerbitan saham melalui PUT II dalam rangka penerbitan HMETD	32,613	32,613
- Penerbitan saham di luar PUT	33,375	33,375
Pengumuman dividen saham	(22,856)	(22,856)
Beban emisi saham	(38,610)	(38,610)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(900,991)	(1,122,280)
Pengampunan pajak	3,500	3,500
Neto	(345,858)	(567,147)

Penambahan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas
sepengendali pada tahun 2020 sebesar Rp12.342 timbul
dari transaksi pembelian saham PT Multi Prima Sejahtera
Tbk, PT Anekatrada Indotama, PT Cahaya Citra Permai,
dan PT Tahta Putera Manunggal dari PT Inti Anugerah
Pratama, pemegang saham Perusahaan (Catatan 1c).

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of this account as at December 31, 2021
and 2020 are as follows:

Premiums arising from:
Issuance of shares through Sixth Limited - Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance
Issuance of shares through the - exercise of warrant Series II
Issuance of shares through Fifth Limited - Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance
Issuance of shares through Second Limited - Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance
Issuance of shares other than Limited - Public Offering
Declaration of stock dividends
Stock issuance costs
Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
Tax amnesty
Net

The addition of difference in value of restructuring
transactions of entities under common control in
2020 amounted to Rp12,342 arising from the
purchase of shares of PT Multi Prima Sejahtera Tbk,
PT Anekatrada Indotama, PT Cahaya Citra Permai,
and PT Tahta Putera Manunggal from PT Inti
Anugerah Pratama, a shareholder of the Company
(Note 1c).

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

24. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Saldo akun ini terutama berasal dari selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/ Entitas Asosiasi. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rinciannya adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
Entitas Anak			Subsidiaries
PT MPP	243,042	-	PT MPP
PT BIG	181,889	181,889	PT BIG
PT MT	31,170	31,170	PT MT
PT GTN	23,713	23,713	PT GTN
PT SCI	9,529	30,892	PT SCI
PT PEG	(28,167)	(28,167)	PT PEG
PT MMI	-	(80,329)	PT MMI
Lain-lain	12,964	12,964	Others
Entitas Asosiasi			Associates
PT FM	50,422	50,422	PT FM
Lain-lain	13,204	13,078	Others
Jumlah	537,766	235,632	Total

Komponen ekuitas lainnya dari PT MPP timbul dari transaksi penjualan saham PT MPP tanpa kehilangan pengendalian oleh Perusahaan di tahun 2021 dan penebusan atas HMETD saham PT MPP dalam rangka Penawaran Umum Terbatas VI PT MPP di tahun 2021 (Catatan 9a).

Komponen ekuitas lainnya dari PT BIG terutama timbul dari transaksi penerbitan saham baru yang diambil oleh TCC bersamaan dengan Perusahaan melakukan penjualan saham PT BIG kepada TCC di Desember 2016, penambahan investasi Perusahaan di PT BIG pada bulan Juni dan Desember 2019, serta Perusahaan melakukan penjualan saham PT BIG di Juli, November dan Desember 2019.

Komponen ekuitas lainnya dari PT MT terutama timbul dari penerbitan saham perdana kepada masyarakat pada tahun 2013.

Komponen ekuitas lainnya dari PT GTN timbul dari transaksi penerbitan saham baru PT GTN di tahun 2014.

Komponen ekuitas lainnya dari PT SCI terutama timbul dari transaksi pembelian saham PT SCI oleh Perusahaan di tahun 2018.

Komponen ekuitas lainnya dari PT MMI terutama timbul dari transaksi pembelian saham PT MMI oleh Perusahaan di tahun 2018.

Komponen ekuitas lainnya dari PT PEG timbul dari transaksi pembelian saham PT GBS oleh PT PEG di tahun 2020.

Komponen ekuitas lainnya dari PT FM terutama timbul dari perubahan saldo ekuitas PT FM karena mengikuti program pengampunan pajak.

24. OTHER EQUITY COMPONENTS

The balance of this account is mainly derived from differences in changes on equity of Subsidiaries/ Associates transactions. As at December 31, 2021 and 2020, the details are as follows:

Other component of equity from PT MPP arise from sale transaction of shares in PT MPP without losing control by the Company in 2021 and exercise of preemptive rights ("HMETD") on the shares of PT MPP in connection with the Limited Public Offering VI of PT MPP in 2021 (Note 9a).

Other component of equity from PT BIG mainly arise from new share issuance transaction which were subscribed by TCC together with the Company sold its shares in PT BIG to TCC in December 2016, the Company's addition in investment in PT BIG in June and December 2019, and also the Company sold its shares in PT BIG in July, November and December 2019.

Other component of equity from PT MT mainly arise from conducted initial public offering on 2013.

Other component of equity from PT GTN arise from PT GTN new share issuance transaction in 2014.

Other component of equity from PT SCI mainly arise from purchase transaction of shares in PT SCI by the Company in 2018.

Other component of equity from PT MMI mainly arise from the Company's purchase of shares in PT MMI in 2018.

Other component of equity from PT PEG mainly arise from PT PEG purchase of shares in PT GBS in 2020.

Other component of equity from PT FM mainly arise from change in equity of PT FM from filed for tax amnesty program.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

25. PENJUALAN-NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
Eceran dan distribusi	6,923,852	7,033,235	Retail and distribution
Teknologi informasi	2,946,554	2,649,755	Information technology
Administrasi saham dan lainnya	439,747	594,397	Shares administration and other
Jumlah	10,310,153	10,277,387	Total

Penjualan neto diperoleh dari para pelanggan sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
Pihak ketiga	9,521,096	9,468,919	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 7)	789,057	808,468	Related parties (Note 7)
Jumlah	10,310,153	10,277,387	Total

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

25. NET SALES

The details of net sales are as follows:

Net sales are derived from the following customers:

There are no sales to one customer who exceeded 10% of the total net sales for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG DAN JASA

Rincian beban pokok penjualan barang dan jasa adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
Eceran dan distribusi	5,484,945	5,471,512	Retail and distribution
Teknologi informasi	2,555,698	2,307,469	Information technology
Administrasi saham dan lainnya	415,174	470,970	Shares administration and other
Jumlah	8,455,817	8,249,951	Total

Tidak terdapat pembelian persediaan dari setiap pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

26. COST OF GOODS AND SERVICES SOLD

The details of cost of goods and services sold are as follows:

There are no purchase of inventories from an individual supplier who exceeded 10% of the total net sales for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively

Beban pokok penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp18.380 dan Rp22.914 (Catatan 7).

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the cost of goods sold to related parties amounted to Rp18,380 and Rp22,914, respectively (Note 7).

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

27. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020
Beban Penjualan		
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	385,723	376,748
Sewa - neto	91,084	122,383
Lain-lain - neto	(134,034)	(81,373)
Sub-jumlah	<u>342,773</u>	<u>417,758</u>
Beban umum dan administrasi		
Gaji dan tunjangan	859,523	912,332
Penyusutan (Catatan 11)	211,652	249,154
Listrik dan energi	206,984	211,191
Asuransi	66,210	69,563
Perbaikan dan pemeliharaan	45,642	43,042
Beban konsultan	25,786	40,537
Pajak dan ijin	25,233	23,633
Komunikasi	16,411	19,532
Perjalanan dinas	15,720	17,617
Lain-lain	74,079	109,019
Sub-jumlah	<u>1,547,240</u>	<u>1,695,620</u>
Jumlah	<u><u>1,890,013</u></u>	<u><u>2,113,378</u></u>

27. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

Selling expenses
Depreciation right-of-use asset (Note 12)
Rent - net
Others - net
Sub-total
General and Administration expenses
Salaries and allowances
Depreciation (Note 11)
Electricity and energy
Insurance
Repair and maintenance
Consultant expense
Taxes and permits
Communication
Business travelling
Others
Sub-total
Total

**28. PENDAPATAN INVESTASI, PENDAPATAN LAINNYA
DAN BEBAN LAINNYA**

Rincian pendapatan investasi adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020
Laba dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	457,175	507,291
Laba atas penjualan saham entitas anak (Catatan 1c)	421,452	-
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 11)	43,104	324,393
Jumlah	<u><u>921,731</u></u>	<u><u>831,684</u></u>

**28. INVESTMENT INCOME, OTHER INCOME AND
OTHER EXPENSE**

The details of investment income are as follows:

Gain on investments stated at fair value through profit or loss - net
Gain on sale of subsidiary (Note 1c)
Gain on sale of fixed assets (Note 11)
Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, pendapatan lainnya terutama terdiri dari pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai investasi perusahaan asosiasi PT FM dan pendapatan sewa. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, pendapatan lainnya terutama terdiri dari pendapatan sewa.

For the year ended December 31, 2021, other income mainly comprises of reversal of allowance for impairment of investment in associate PT FM and rental income. For the year ended December 31, 2020, other income mainly comprises of rental income.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**28. PENDAPATAN INVESTASI, PENDAPATAN LAINNYA
DAN BEBAN LAINNYA (lanjutan)**

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020
Kerugian dari perubahan nilai wajar derivatif (Catatan 32)	122,703	17,678
Kerugian dari selisih kurs - bersih	13,431	49,513
Rugi penurunan nilai aset dan investasi	-	467,702
Lain-lain	32,207	121,669
Jumlah	168,341	656,562

29. IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020
Akrual imbalan kerja	207,115	249,651
Liabilitas imbalan pascakerja	401,856	513,507
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	1,882	2,052
	610,853	765,210
Bagian jangka pendek	(236,046)	(285,347)
Bagian jangka panjang	374,807	479,863

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program pensiun iuran pasti tersebut, beban manfaat yang dibebankan untuk operasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp2.087 dan Rp2.318.

Sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku, Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang. Oleh karena itu, Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun Perusahaan sebagai penyisihan imbalan kerja.

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020
Biaya jasa kini	43,677	41,983
Biaya bunga	27,041	42,288
Lain-lain	(90,109)	517
Jumlah yang diakui pada laba rugi	(19,391)	84,788

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**28. INVESTMENT INCOME, OTHER INCOME AND
OTHER EXPENSE (continued)**

The details of other expense are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020
Kerugian dari perubahan nilai wajar derivatif (Catatan 32)	122,703	17,678
Kerugian dari selisih kurs - bersih	13,431	49,513
Rugi penurunan nilai aset dan investasi	-	467,702
Lain-lain	32,207	121,669
Jumlah	168,341	656,562

29. EMPLOYEE BENEFITS

This account consists of:

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020
Akrual imbalan kerja	207,115	249,651
Liabilitas imbalan pascakerja	401,856	513,507
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	1,882	2,052
	610,853	765,210
Bagian jangka pendek	(236,046)	(285,347)
Bagian jangka panjang	374,807	479,863

The Company and certain Subsidiaries have a defined contribution pension plan. Under the defined contribution pension plan, the benefit expense charged to operations for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp2,087 and Rp2,318, respectively.

In accordance with the prevailing labor law, the Company should provide employee benefits at least equal to what is stipulated in the Law. Hence, the Company recorded the shortage compared to the Company's pension plan as provision for employee benefits.

The amounts recognized as employee benefit expenses are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020
Biaya jasa kini	43,677	41,983
Biaya bunga	27,041	42,288
Lain-lain	(90,109)	517
Jumlah yang diakui pada laba rugi	(19,391)	84,788

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

29. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Penyisihan tersebut di atas dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris-aktuaris independen, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
Tingkat diskonto tahunan:	6.20% - 7.45%	6.00% - 7.10%	:Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan:	5.10% - 10.00%	6.00% - 10.00%	:Annual salary increase rate
Tabel kematian:	Tabel Mortalita Indonesia 2019 ("TMI IV")/ Indonesia Mortality Table 2019 ("TMI IV")		:Table of mortality
Tingkat ketidakmampuan:	10% dari tingkat kematian/ 10% of mortality rate		:Disability rate
Tingkat pensiun:	100% pada usia pensiun normal/ 100% on normal retirement age		:Retirement rate
Tingkat pengunduran diri:	2% - 15% per tahun untuk usia 20 sampai 54 tahun dan menurun secara linear hingga 0%-1% di usia 45 tahun dan selanjutnya/ 2% - 15% per annum at age 20 up to 54 years and reducing linearly to 0%-1% at age 45 years and thereafter		:Resignation rate
Usia pensiun normal:	55 Tahun/ 55 Years		: Normal retirement age

Perubahan kewajiban imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The movements of the estimated liability for post- employee benefits as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
Saldo awal	513,507	547,416	Beginning balance
Penambahan yang diakui pada laba rugi	(19,391)	84,788	Addition recognized in profit or loss
Penambahan yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(36,373)	(87,188)	Addition recognized in other comprehensive income
Perpindahan - bersih	(26,297)	5,476	Transferred - net
Pembayaran	(29,590)	(36,985)	Payment
Neto	401,856	513,507	Net
Dikurangi bagian jangka pendek	(28,931)	(35,696)	Less short-term portion
Bagian jangka panjang	372,925	477,811	Long-term portion

Estimasi terbaik jumlah iuran pasti yang direncanakan akan dibayarkan ke program selama tahun 2022 adalah Rp5.290.

The best estimate of contributions expected to be paid to the plan during 2022 is Rp5,290.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

29. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan
asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi <i>Change in assumption</i>	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>Impact on defined benefit obligation</i>		
		Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>	
Tingkat diskonto	1.00%	(40,854)	30,661	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	32,410	(43,003)	<i>Salary increase rate</i>

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun
tidak terdiskonto per 31 Desember 2021 adalah sebagai
berikut:

*Expected maturity analysis of undiscounted pension
benefits as of December 31, 2021 is presented below:*

	Antara 1-2 tahun/ <i>Between 1-2 years</i>	Antara 3-5 tahun/ <i>Between 3-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Imbalan pensiun	11,516	127,593	1,039,891	1,179,000	<i>Pension benefits</i>

30. LABA/RUGI PER SAHAM

Laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan dan yang dapat
diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
masing-masing sebesar Rp201.258 dan (Rp792.403)
sedangkan rugi dari operasi yang dihentikan dan yang dapat
diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar
Rp692.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan
disetor untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31
Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah
14.639.632.470 lembar.

30. EARNING/LOSSES PER SHARE

*Profit (loss) from continuing operation attributable
to owners of the parent for the years ended
December 31, 2021 and 2020 amounted to
Rp201,258 and (Rp792,403) respectively, while the
loss from discontinued operation attributable to
owners of the parent for the year ended December
31, 2020 amounted to Rp692.*

*The number of weighted average issued and fully
paid shares for the years ended December 31,
2021 and 2020 are 14,639,632,470 shares,
respectively.*

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA
ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing
Perusahaan adalah sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities in foreign currencies
are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2021		31 Des/ Dec 31, 2020			
	Valuta Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Valuta Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas	USD	59,088	843,127	9,657	136,212	Cash and cash equivalents
	HKD	336	613	860	1,565	
	EUR	20	323	1	17	
	SGD	16	169	7	75	
	AUD	10	103	10	108	
	CHF	3	47	3	48	
	GBP	2	38	2	38	
	RMB	10	22	51,372	111,041	
	THB	41	18	-	-	
	JPY	69	9	69	9	
Piutang usaha	USD	57	813	11	155	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	USD	9,269	132,256	1,076	15,177	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	USD	4,346	62,011	14,700	207,344	Other non-current financial assets
Investasi jangka panjang lainnya	USD	59,751	852,594	67,429	951,080	Other long term investments
Jumlah aset		1,892,143		1,422,869		Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	USD	5,048	72,030	8,745	123,354	Trade payables
Beban akrual	USD	185	2,640	15	212	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:						Current maturities of long-term debt:
Utang sewa pembiayaan	USD	391	5,579	2,421	34,148	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	USD	12,000	171,648	30,000	423,150	Bank and other financial institution loan
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	USD	-	-	120	1,693	Other short-term financial liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:						Long-term debt, net of current maturities:
Utang sewa pembiayaan	USD	950	13,556	1,838	25,925	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	USD	141,000	2,017,288	133,000	1,875,966	Bank and other financial institution loan
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	USD	50,000	713,450	27	381	Other long-term financial liabilities
Jumlah liabilitas		2,996,191		2,484,829		Total liabilities
Liabilitas neto		(1,104,048)		(1,061,960)		Net Liabilities

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

32. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN LITIGASI

- a. PT MPP menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi dengan PT Visionet Internasional ("PT VI"), di mana PT VI akan menyediakan sistem teknologi informasi beserta jasa pendukungnya untuk mendukung operasional bisnis PT MPP. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan yang terakhir adalah dari periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2023. Mulai 1 Maret 2016, sebagian perjanjian terkait dengan PT VI telah dialihkan kepada PT VDI.
- b. PT MPP dan PT Mulia mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa ruangan dengan berbagai pihak di berbagai kota di Indonesia untuk jangka waktu 10 sampai 26 tahun sejak pembukaan toko. PT MPP dan PT Mulia telah membayar sewa dan jaminan yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya". Per tanggal 31 Desember 2021, toko-toko tersebut belum dibuka (Catatan 8).
- c. Pada tanggal 28 Februari 2020, PT JCO Donut & Coffee (Penggugat) mengajukan gugatan wanprestasi kepada PT MPP (Tergugat) No.117/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Pst.

Nilai gugatan yang diajukan Penggugat dalam gugatan ini adalah nilai investasi sebesar Rp.1.901, biaya bahan baku sebesar Rp.63, biaya pembelian perkakas Rp.160 dan uang paksa sebesar Rp.5 per hari.

Atas gugatan tersebut, dikarenakan hingga saat ini PT JCO Donuts & Coffee belum melakukan pengosongan dan serah terima di mana hal tersebut adalah merupakan suatu Perbuatan Melawan Hukum, maka PT MPP telah mengajukan gugatan reconpensi, dengan tuntutan ganti rugi yaitu biaya pembongkaran sebesar Rp.176, biaya sewa gudang sebesar Rp240, biaya transportasi sebesar Rp50, kerugian pendapatan sewa sebesar Rp1.709 dan kerugian immateriil sebesar Rp5.000.

Pada tanggal 26 Januari 2021, Majelis Hakim pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melalui Putusan Perkara No.117/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Pst, memutuskan menolak gugatan yang diajukan oleh PT JCO Donut & Coffee untuk seluruhnya dan mengabulkan sebagian gugatan reconpensi dari PT MPP. Atas hasil putusan tersebut, telah diajukan upaya hukum banding oleh Penggugat pada tanggal 8 Februari 2021 melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND LITIGATION

- a. PT MPP entered into a Service Agreement for Information Technology System with PT Visionet Internasional ("PT VI") whereby PT VI will supply the information technology system and supporting services to support all PT MPP business operations. This agreement has been extended several times with last one from January 1, 2022 until December 31, 2023. As of March 1, 2016, certain agreements with PT VI have been transferred to PT VDI.
- b. PT MPP and PT Mulia entered into lease agreements to lease space with various parties in various cities in Indonesia for periods from 10 to 26 years starting from the opening date of the stores. PT MPP and PT Mulia have paid the rents and deposits which are presented as part of "Other Non-current Financial Assets". As at December 31, 2021, these stores have not yet opened (Note 8).
- c. On February 28, 2020, PT JCO Donut & Coffee, the (Plaintiff) to submit lawsuit even of default to PT MPP (Defendant) No.117/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Pst.

The claim amount filed by Plaintiff in the Lawsuit with the investment value of Rp1,901, raw material expense of Rp63, cost of purchasing tools of Rp160 and forced money of Rp5 per day.

Due to the lawsuit, because until now PT JCO Donuts & Coffee has not done the evacuation and handover where this is an illegal act, PT MPP has filed a counterclaim lawsuit, with a claim for compensation is dismantling costs of Rp176, warehouse rental expense of Rp240, transportation cost of Rp50, loss on rental income of Rp1,709 and non-material value of Rp5,000.

On January 26, 2021, the Judges at the Central Jakarta District Court through the Decision on Case No. 117, decided to rejected all the lawsuit that submitted by PT JCO Donut & Coffee and to approve partially of the counterclaim lawsuit from PT MPP. On the result of this decision, the Plaintiff has been filed an appeal on February 8, 2021 through the Clerk Office of the Central Jakarta District Court.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

32. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN LITIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 8 September 2021, Majelis Hakim pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melalui putusan banding No.318/Pdt/2021/PT.DKI, memutuskan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Adapun hasil putusan Pengadilan Tinggi adalah menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan menghukum Penggugat (Tergugat Rekonvensi) untuk membayar ganti rugi kepada Tergugat (penggugat Rekonvensi), antara lain :

1. Biaya pembongkaran sebesar Rp176
2. Biaya sewa gudang Rp240
3. Biaya transportasi pengangkutan Rp50

Atas hasil putusan tersebut, telah diajukan upaya hukum Kasasi oleh Pembanding (dahulu Penggugat) pada tanggal 21 Oktober 2021 melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Sampai dengan tanggal pelaporan, Kasasi tersebut belum diputuskan oleh Mahkamah Agung.

PT MPP berpendapat bahwa tuntutan hukum yang sedang berjalan, atau keharusan untuk membayar sejumlah ganti rugi dari tuntutan hukum tersebut, kemungkinan besar tidak akan mempengaruhi kondisi keuangan atau hasil operasi konsolidasian secara material.

- d. Pada tanggal 20 Maret 2020, PT Talkindo Selaksa Anugrah, Penggugat, mengajukan pendaftaran gugatan No.170/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Pst kepada PT MPP, sebagai Tergugat sehubungan dengan gugatan wanprestasi.

Pada tanggal 4 Januari 2021, Majelis Hakim pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melalui Putusan Perkara No.170, memutuskan menolak gugatan yang diajukan oleh PT Talkindo Selaksa Anugrah untuk seluruhnya dan mengabulkan sebagian gugatan rekonvensi dari PT MPP.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND LITIGATION
(continued)**

On September 8, 2021, the Judges at the Central Jakarta District Court through their appeal decision No.318/Pdt/2021/PT.DKI, decided to uphold the Central Jakarta District Court's decision.

The result of High Court is to uphold decision of Central Jakarta District Court to punishing the Plaintiff (Rekonvensi Defendant) to pay compensation to Defendant (Rekonvensi Plaintiff), is as follows:

1. Dismantling cost amounting Rp176
2. Warehouse rental expense amounting Rp240
3. Transportation cost amounting Rp50

Based on the result of the decision, efforts have been made to law Cassation by Appellant (formerly Plaintiff) on October 21, 2021 through the Clerk Office of the Central Jakarta District Court. As of the reporting date, the cassation has not yet been decided by the Supreme Court.

PT MPP is of the opinion that the ongoing lawsuits, or that any amounts it may be required to pay by reason thereof, are unlikely to have a material adverse effect on its financial condition or the consolidated results of operations.

- d. On March 20, 2020, PT Talkindo Selaksa Anugrah, the Plaintiff, filed a lawsuit No.170/Pdt.G/2020/ PN.Jkt.Pst against PT MPP, as defendant in connection with suit of default.

On January 4, 2021, the Judges at the Central Jakarta District Court through the Decision on Case No.170, decided to rejected all the lawsuit filed by PT Talkindo Selaksa Anugrah and to approve partially of the counterclaim lawsuit from PT MPP.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

32. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN LITIGASI (lanjutan)

Atas hasil putusan tersebut, telah diajukan upaya hukum banding oleh Penggugat pada tanggal 18 Januari 2021 melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 15 September 2021, Majelis Hakim pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melalui putusan banding No.356/Pdt/2021/PT.DKI, memutuskan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Adapun hasil putusan Pengadilan Tinggi adalah menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan amar putusan :

1. Menyatakan Perjanjian Sewa Menyewa No. 024/TL/PSM/F/TSA/03/17, tanggal 22 Maret 2017 berakhir pada tanggal 13 Februari 2020.
2. Menghukum Penggugat (Tergugat Rekonvensi) untuk melakukan pembongkaran.
3. Menyatakan Penggugat (Tergugat Rekonvensi) telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum.

Atas hasil putusan tersebut, telah diajukan upaya hukum Kasasi oleh Pembanding pada tanggal 9 November 2021 melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Sampai dengan tanggal pelaporan, Kasasi tersebut belum diputuskan oleh Mahkamah Agung.

PT MPP berpendapat bahwa tuntutan hukum yang sedang berjalan, atau keharusan untuk membayar sejumlah ganti rugi dari tuntutan hukum tersebut, kemungkinan besar tidak akan mempengaruhi kondisi keuangan atau hasil operasi konsolidasian secara material.

- e. PT MT dan PT Bank Permata Tbk ("Permata") mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa mesin Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") di berbagai kota di Indonesia dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian-perjanjian tersebut pada bulan Januari 2022. Pembayaran yang diterima dari Permata untuk masa sewa yang belum terjadi disajikan sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND LITIGATION
(continued)**

On the result of this decision, the Plaintiff has filed an appeal on January 18, 2021, through the Clerk Office of the Central Jakarta District Court.

On September 15, 2021, the Judges at the Central Jakarta District Court through their appeal decision No.356/Pdt/2021/PT.DKI, decided to uphold the Central Jakarta District Court's decision.

The result of the decision of the High Court is to uphold decision of Central Jakarta District Court with verdict:

1. *Declare lease agreement No. 024/TL/PSM/F/TSA/03/17, dated March 22, 2017 ends on February 13, 2020.*
2. *Punish Plaintiff (Rekonvensi Defendant) to carried out demolition.*
3. *State Plaintiff (Rekonvensi Defendant) act againts the law.*

Based on the result of the decision, the Appellant has filed an appeal for Cassation on November 9, 2021 through the Clerk Office of the Central Jakarta District Court. As of the reporting date, the cassation has not yet been decided by the Supreme Court.

PT MPP is of the opinion that the ongoing lawsuits, or that any amounts it may be required to pay by reason thereof, are unlikely to have a material adverse effect on its financial condition or the consolidated results of operations.

- e. *PT MT and PT Bank Permata Tbk ("Permata") entered into lease agreements for Automatic Teller Machine ("ATM") in various cities in Indonesia with the latest lease period of the agreements will be ended in January 2022. Payment received from Permata for the rent periods that have not been occurred are presented as part of other short-term liabilities in the consolidated statements of financial position.*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

32. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN LITIGASI (lanjutan)

- f. PT MT dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara mengadakan perjanjian sewa server dan berbagai perangkat teknologi informasi dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Desember 2021 dan penagihan dilakukan berdasarkan termin sesuai kontrak.

PT MT dan PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta mengadakan perjanjian pengadaan sewa server data center dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Oktober 2025 dan penagihan dilakukan secara bulanan.

- g. PT VDI, Entitas Anak PT MT, mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa untuk:
- *Electronic Data Capture* ("EDC") dengan PT Mitra Transaksi Indonesia, dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Februari 2026, dan penagihan dilakukan secara bulanan
 - EDC dan ATM dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk, dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian-perjanjian tersebut pada bulan Desember 2023, dan penagihan dilakukan secara bulanan;
 - *Personal computer* dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut akan berakhir pada bulan November 2022, dan penagihan dilakukan secara bulanan;
 - EDC dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan September 2023. Penagihan dilakukan secara bulanan;
 - EDC dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut akan berakhir pada bulan April 2024, dan penagihan dilakukan secara bulanan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND LITIGATION
(continued)**

- f. PT MT and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara entered into lease agreement for server and various information technology devices with the latest lease period of the agreement will be ended in December 2021 and billing is issued based on the terms according to contract.

The Company and PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta entered into lease agreement for data center server with the latest lease period of that agreement will be ended on October 2025 and billing is issued in monthly basis.

- g. PT VDI, a subsidiary of PT MT, entered into lease agreements for:
- *Electronic Data Capture* ("EDC") with PT Mitra Transaksi Indonesia, with the latest lease period of that agreement will be ended on February 2026, and billing is issued in monthly basis.
 - EDC and ATM with PT Bank Mayapada Internasional Tbk, with the latest lease period of those agreements will be ended in December 2023, and billing is issued in monthly basis;
 - *Personal computer* with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, with the latest lease period of those agreements will be ended in November 2022, and billing is issued in monthly basis;
 - EDC with PT Bank CIMB Niaga Tbk with the latest lease period of that agreement will be ended on September 2023. Billing is issued in monthly basis;
 - EDC with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the latest lease period of those agreements will be ended in April 2024, and billing is issued in monthly basis.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

32. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN LITIGASI (lanjutan)

- h. PT GTN, Entitas Anak PT MT, mengadakan perjanjian-perjanjian penempatan *data center* dengan PT Link Net (pihak berelasi), dan PT Visionet Internasional (pihak ketiga) dengan jangka waktu sampai dengan 5 tahun, dan penagihan dilakukan secara bulanan.
- i. Kontrak keuangan derivatif

Pada tahun 2013 dan 2014, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama *call spread option* dan *swap* untuk mengurangi risiko fluktuasi mata uang asing atas liabilitas Perusahaan yang berdenominasi Dolar US.

Kontrak-kontrak keuangan derivatif ini telah direstrukturisasi di bulan Agustus 2017. Ringkasan kontrak keuangan derivatif Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah Notional/ <i>Notional Amount</i>		Aset Derivatif/ <i>Derivative Assets</i> *)	
	31 Des/ <i>Dec 31,</i> 2021	31 Des/ <i>Dec 31,</i> 2020	31 Des/ <i>Dec 31,</i> 2021	31 Des/ <i>Dec 31,</i> 2020
Tidak dikategorikan sebagai lindung nilai:/ <i>Not designated as hedging:</i>				
<i>Cancellable Call Spread Option</i>	USD 26,600	USD 32,600	17,959	61,146
<i>Cancellable Swap Deliverable</i>	USD 31,920	USD 39,120	21,551	73,375
<i>Cancellable Call Spread</i>	USD 5,320	USD 6,520	2,695	7,923
<i>Jumlah/ Total</i>	USD 95,760	USD 117,360	62,011	207,442

*) Aset derivatif disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya".

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kerugian dari perubahan nilai wajar derivatif neto, setelah memperhitungkan penyelesaian restrukturisasi kontrak derivatif dan pembayaran yang diterima pada setiap periode premi, yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian beban lainnya masing-masing adalah sebesar Rp122.703 dan Rp17.678 (Catatan 28).

Tingkat premi tahunan yang dikenakan atas kontrak derivatif tertentu adalah 1%.

Pihak dalam kontrak/ Counterparties

BNP Paribas, Singapura/*Singapore*
Nomura International Plc, Singapura/*Singapore*
Deutsche Bank, Singapura/*Singapore*

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND LITIGATION
(continued)**

- h. PT GTN, subsidiary of PT MT, entered into agreements for *data center* placement with PT Link Net (related party), and PT Visionet Internasional (third party) for periods until 5 years, and billing is issued in monthly basis.

i. Derivative financial contracts

In 2013 and 2014, the Company uses derivative financial instruments, especially *call spread option* and *swap* to reduce the risk of foreign currency fluctuations on the Company's liabilities denominated in US Dollar.

The derivative financial contracts had been restructurized in August 2017. Listed below are the Company's derivatives financial contracts:

*) *Derivative assets are presented as part of "Other non-current financial assets".*

For the years ended December 31, 2021 and 2020, loss from changes in fair value of derivatives-net, after accounting for the completion of derivative contracts restructurization and the amount received at each premium period, that are recognized as part of other expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are amounting to Rp122,703 and Rp17,678 respectively (Note 28).

The annual premium rate charged to certain derivatives contracts is 1%.

Jadwal Penyelesaian/ Settlement schedule

25 Juni 2025/ *June 25, 2025*
25 Juni 2025/ *June 25, 2025*
25 Juni 2025/ *June 25, 2025*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

32. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN LITIGASI (lanjutan)

- j. Per tanggal 31 Desember 2021, jumlah fasilitas pinjaman bank yang belum digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp537.237.

33. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Dalam mengidentifikasi segmen operasi, manajemen melihat dari jenis usaha yang mewakili kegiatan utama usaha Perusahaan yaitu eceran dan distribusi dan teknologi informasi.

Sebagai tambahan, informasi tentang aktivitas usaha di luar dua kegiatan utama Perusahaan tersebut digabungkan dan diungkapkan dalam kategori "Lainnya". Isi dari segmen lainnya merupakan hasil usaha yang ditimbulkan oleh aktivitas Entitas-entitas Anak yang bergerak di bidang *retail malls*, administrasi saham, jasa arsip dan lainnya.

Segmen Operasi dikelola sebagai entitas hukum yang terpisah karena setiap segmen operasi menyediakan jasa/produk yang berbeda. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen operasi adalah sebagai berikut:

	Eceran dan Distribusi/ <i>Retail and Distribution</i>	Teknologi Informasi/ <i>Information Technology</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
31 Desember 2021				
Hasil operasi				
Penjualan neto	6,923,852	2,946,555	439,746	10,310,153
Penghasilan keuangan	7,202	20,130	11,482	38,814
Beban keuangan	(358,423)	(214,757)	(38,895)	(612,075)
Depresiasi dan amortisasi	(589,062)	(153,786)	(85,092)	(827,940)
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	-	180,021	(512,301)	(332,280)
Beban pajak final	(3,195)	(288)	(15,126)	(18,609)
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(19,448)	(33,079)	(67,141)	(119,668)
Laba (rugi) tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	1,878,815	(1,699,445)	(153,380)	25,990
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-	-	-	-
Laba (rugi) tahun berjalan	1,878,815	(1,699,445)	(153,380)	25,990
Informasi segmen				
Investasi pada entitas asosiasi	-	1,360,188	890,307	2,250,495
Pengeluaran modal	53,008	86,351	10,536	149,895
Aset segmen dilaporkan	4,583,033	5,707,414	4,470,536	14,760,983
Liabilitas segmen dilaporkan	4,026,050	5,433,506	772,986	10,232,542

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND LITIGATION
(continued)**

- j. As at December 31, 2021, the total unused bank loan facilities of the Company and Subsidiaries amounted to Rp537,237.

33. OPERATING SEGMENT INFORMATION

In identifying the operating segments, management views the business types that represent the main activities of the Company which are retail and distribution and information technology.

In addition, the information about business activities other than the Company's two main activities are grouped and disclosed in the category "Others". The content of others segment is the result of businesses of the Subsidiaries' activities that engaged in retail malls, share administration, archive service and others.

Operating Segments are managed as separate legal entities because each operating segment provides different services/products. All inter-segment transactions have been eliminated.

The consolidated information based on operating segments are as follows:

December 31, 2021
Operation result
Net sales
Finance income
Finance cost
Depreciation and amortization
Equity in net income (loss) of associates
Final tax expense
Income tax benefit (expense)
Profit (Loss) for the year from continued operation
Loss for the year from discontinued operation
Profit (loss) for the year
Segment information
Investment in associates
Capital expenditures
Reported segment assets
Reported segment liabilities

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen operasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

The consolidated information based on operating
segments are as follows: (continued)

	Eceran dan Distribusi/ <i>Retail and Distribution</i>	Teknologi Informasi/ <i>Information Technology</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Desember 2020					December 31, 2020
Hasil operasi					Operation result
Penjualan neto	7,033,235	2,649,755	594,397	10,277,387	Net sales
Penghasilan keuangan	8,875	12,138	23,498	44,511	Finance income
Beban keuangan	(402,946)	(282,583)	(57,426)	(742,955)	Finance cost
Depresiasi dan amortisasi	(615,625)	(166,582)	(111,332)	(893,539)	Depreciation and amortization
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	-	(169,570)	(76,471)	(246,041)	Equity in net loss of associates
Beban pajak final	(3,157)	(215)	(28,804)	(32,176)	Final tax expense
Manfaat (beban) pajak penghasilan	20,707	(106,994)	(95,049)	(181,336)	Income tax benefit (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(422,695)	(567,243)	7,399	(982,539)	Profit (loss) for the year from continued operation
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	(692)	-	-	(692)	Loss for the year from discontinued operation
Laba (rugi) tahun berjalan	(423,387)	(567,243)	7,399	(983,231)	Profit (loss) for the year
Informasi segmen					Segment information
Investasi pada entitas asosiasi	-	1,239,530	939,664	2,179,194	Investment in associates
Pengeluaran modal	84,810	80,690	26,921	192,421	Capital expenditures
Aset segmen dilaporkan	5,390,439	4,572,484	5,719,483	15,682,406	Reported segment assets
Liabilitas segmen dilaporkan	5,911,070	4,342,238	1,465,735	11,719,043	Reported segment liabilities

Penjualan neto kepada pelanggan berdasarkan
segmen geografis adalah sebagai berikut:

Net sales to customers based on the geographical
segments are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
Indonesia	10,068,637	10,019,228	Indonesia
Luar Indonesia	241,516	258,159	Outside Indonesia
Jumlah	10,310,153	10,277,387	Total

Aset tidak lancar Perusahaan berdasarkan lokasi
geografis adalah sebagai berikut:

The Company's non-current assets based on
the geographical location are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
Indonesia	8,435,847	9,699,402	Indonesia
Luar Indonesia	-	551,133	Outside Indonesia
Jumlah segmen aset tidak lancar*	8,435,847	10,250,535	Total segment's non-current assets*

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan.

*) Excluding deferred tax assets

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	36,078	77,605
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan	31,088	11,734
Penambahan setoran modal dari kepentingan non-pengendali melalui konversi utang	21,175	-
Reklasifikasi aset keuangan tidak lancar lainnya ke sewa dibayar di muka	-	649

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebagai berikut:

34. ADDITIONAL INFORMATION FOR CASH FLOWS

Significant activities that do not affect to the cash flows:

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020
Reclassification of other non-current assets to fixed assets	36,078	77,605
Addition in fixed assets by reclassification from inventories	31,088	11,734
Additional paid-in capital from non-controlling interest through debt conversion	21,175	-
Reclassification of other non-current financial assets to prepaid rents	-	649

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2021 and 2020 as follows:

		31 Desember 2021/ December 31, 2021				
		Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement				
Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Pergerakan valuta asing/ Movement foreign exchange rate	Amortisasi/ Amortization	Penambahan aset tetap/ Addition of fixed assets	Penambahan dari akuisisi entitas anak/ Addition from acquired subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance
Utang sewa pembiayaan/ Finance lease payable	67,681	(46,465)	180	-	-	21,396
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya/ Bank and other financial institution loans	3,649,999	(268,746)	23,781	5,566	-	3,410,600
		31 Desember 2020/ December 31, 2020				
		Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement				
Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Pergerakan valuta asing/ Movement foreign exchange rate	Amortisasi/ Amortization	Penambahan aset tetap/ Addition of fixed assets	Penambahan dari akuisisi entitas anak/ Addition from acquired subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance
Utang sewa pembiayaan/ Finance lease payable	109,895	(42,694)	480	-	-	67,681
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya/ Bank and other financial institution loans	4,206,598	(665,619)	55,219	12,371	-	3,649,999

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI
WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga, dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak dengan instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain diakibatkan kegagalannya memenuhi suatu kewajiban.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha, piutang jangka panjang lainnya, investasi tertentu dan aset keuangan tertentu lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Eksposur risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan adalah:

	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
Kas dan setara kas	2,431,722	1,692,911	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	888,368	538,533	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	645,131	648,413	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	679,009	802,046	Other non-current financial assets
Investasi jangka panjang lainnya	1,823,962	2,291,638	Other long-term investments
Jumlah	6,468,192	5,973,541	Total

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya menggunakan jasa manajer investasi berpengalaman dan terpercaya untuk pengelolaan reksadana dan investasi lainnya. Di samping itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas, piutang dan investasi di berbagai institusi keuangan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR
VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

Financial Risks Management

The main financial risks faced by the Company are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk, and price risk. Through the risk management approach, the Company tries to minimize the potential negative impact of the above risks.

(i) Credit Risk

The credit risk is a risk whereby one party with a financial instrument will cause the other party to incur a financial loss due to the failure to fulfill an obligation.

The Company's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents in banks, receivables, certain investments and certain other financial assets. The maximum exposure of the credit risk is equal to the carrying values of these accounts.

The maximum exposures of credit risk on reporting date are as follows:

For the credit risk associated with banks, only banks with good predicate are selected. For the financial institutions, management has made certain criteria, among others, to engage experienced and trusted investment managers to manage its mutual fund and other investment. In addition, the Company has a policy not to limit the exposure to only one particular institution, hence the Company has cash and cash equivalents in banks, receivables and investments in various financial institutions.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI
WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana suatu entitas menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Di bawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan:

	Nilai tercatat/ Carrying value	Arus kas aktual/ Actual cash flows	<=1 tahun/ <=1 year	>1 tahun/ >1 year	
31 Desember 2021					December 31, 2021
Utang usaha	1,359,427	1,359,427	1,359,427	-	Trade payables
Utang pajak dan beban akrual	1,155,942	1,155,942	1,155,942	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	506,172	506,172	506,172	-	Other short-term financial liabilities
Utang sewa pembiayaan	21,396	21,396	7,840	13,556	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	3,410,600	3,410,600	855,121	2,555,479	Banks and other financial institution loans
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	1,935,826	1,935,826	-	1,935,826	Other long term financial liabilities
31 Desember 2020					December 31, 2020
Utang usaha	1,393,456	1,393,456	1,393,456	-	Trade payables
Utang pajak dan beban akrual	1,216,623	1,216,623	1,216,623	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	686,515	686,515	686,515	-	Other short-term financial liabilities
Utang sewa pembiayaan	67,681	67,681	39,492	28,189	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	3,649,999	3,649,999	1,490,463	2,159,536	Banks and other financial institution loans
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	2,691,714	2,691,714	-	2,691,714	Other long term financial liabilities

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan surat berharga yang cukup agar memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Di samping itu, Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR
VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

Financial Risks Management (continued)

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk whereby an entity will encounter difficulty to settle its financial obligations through the settlement in cash and other financial assets.

Below is the summary of maturity dates of the Company's financial liabilities:

The Company manages the liquidity risk by maintaining sufficient cash and securities to ensure that the Company is able to meet its commitments in its normal operations. In addition, the Company also monitors the projections and actual cash flows on a continuous basis and monitors the maturity date of financial assets and liabilities.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI
WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing. Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal, transaksi yang dilakukan Entitas anak di luar negeri, dan transaksi pinjaman Perusahaan, sehingga Perusahaan harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, terutama USD untuk memenuhi kebutuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang USD dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika terjadi penguatan nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah sebesar 5% pada tanggal pelaporan, dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka jumlah rugi konsolidasian Perusahaan bertambah sebesar Rp44.135. Kenaikan rugi neto akibat penguatan 5% nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah terutama disebabkan oleh kerugian penjabaran pinjaman dan utang dalam mata uang USD yang di-offset dengan keuntungan penjabaran kas dan setara kas dan piutang dalam mata USD.

Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

(iv) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR
VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

Financial Risks Management (continued)

(iii) Currency Risk

Currency risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in foreign currency exchange rates. The Company conducts certain transactions using foreign currencies, among others, capital expenditures, transactions conducted by foreign subsidiaries, and the Company's loans, hence, the Company must convert Rupiah into foreign currencies, primarily USD to meet its liabilities in foreign currencies at their maturity dates. The fluctuation of Rupiah against USD may have an effect on the Company's financial condition.

As of Decemberr 31, 2021, if USD strengthened against Rupiah by 5% on the reporting date, and other variables were assumed to be constant, hence, the effects to the consolidated loss of the Company would be increased by Rp44,135. The increase of net loss due to strengthening of USD by 5% against Rupiah mainly contributed by the loss on translation of loans and payables in USD currency, which was offset by the gain on translation of receivables and cash and cash equivalents in USD currency.

The Company manages currency risk by monitoring continuously the fluctuation in foreign currency exchange rates so that it can initiate and manage appropriate actions such as the use of hedging transactions, if necessary, to reduce the foreign currency risk.

(iv) Interest Rate Risk

Interest rate risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in market interest rates.

The Company has an interest rate risk mainly because the loans bear floating interest rates. The Company monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact to the Company.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI
WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iv) Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, jika suku bunga pasar dalam Rupiah naik/turun sebesar 50 basis poin dan suku bunga dalam USD naik/turun sebesar 10 basis poin dan semua variabel lainnya dianggap konstan, laba neto konsolidasian periode berjalan akan naik/turun sebesar Rp2.733 yang terjadi sebagai akibat naik/turunnya pendapatan bunga atas kas dan setara kas dengan suku bunga mengambang setelah dikompensasi dengan naik/turunnya beban bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Informasi mengenai suku bunga deposito dan pinjaman Perusahaan dijelaskan pada Catatan 3, 5, 15 dan 21.

(v) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Per tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi Perusahaan yang diklasifikasikan dalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, jika harga pasar investasi yang dimiliki Perusahaan naik/turun sebesar 1% dan variabel lainnya dianggap konstan maka laba komprehensif Perusahaan akan menurun/meningkat sebesar Rp7.989.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR
VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

Financial Risks Management (continued)

(iv) Interest Rate Risk (continued)

For the nine months period ended December 31, 2021, if the market interest rate in Rupiah increased/decreased by 50 basis point and the interest rate in USD increased/decreased by 10 basis point and the other variables were assumed to be constant, the consolidated net profit for the period would increase/decrease by Rp2,733 as the impact of an increment/decrement in interest income from cash and cash equivalents with floating interest rate after being compensated by an increment/decrement in interest expense from the loans with floating interest rate.

Information regarding the interest rate on time deposits and loans of the Company are described in Notes 3, 5, 15 and 21.

(v) Price Risk

Price risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in market prices, whether the change is caused by specific factors of an individual instrument or factors that affect all instruments traded in the market.

As of December 31, 2021, the Company has a price risk mainly due to the Company's investments classified as financial assets stated at fair value through profit or loss and through other comprehensive income. The Company manages the price risk by performing internal monitoring by the management on a continuous basis.

For the year ended December 31, 2021, if market price of investment increased/decreased by 1% and the other variables were assumed to be constant, the Company comprehensive income would decrease/increase by Rp7,989.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI
WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan:

- Level 1: harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Level 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut ini menunjukkan aset dan liabilitas Perusahaan yang diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021:

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR
VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

Fair Value of Financial Instruments

The Company applies the following hierarchies to record the fair value of financial instruments of the Company:

- Level 1: quotation price in the active market for identical assets or liabilities;
- Level 2: input other than quotation price that is included in level 1 and can be observed directly or indirectly for assets or liabilities; and
- Level 3: input for assets or liabilities that cannot be observed.

The following table sets out the Company's assets and liabilities that are measured and recognised at fair value at December 31, 2021:

Deskripsi/Description	Nilai wajar pada akhir periode pelaporan/Fair value at the end of reporting period		
	Level 1	Level 2	Level 3
Pengukuran nilai wajar yang berulang / recurring fair value measurements			
<i>Aset Keuangan/ Financial Assets</i>			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>at fair value through profit or loss</i>	35,950	-	-
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>at fair value through other comprehensive income</i>	235,934	-	-
<i>Investasi jangka panjang lainnya/ Other long term investment</i>			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>at fair value through profit or loss</i>	-	1,110,684	-
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>at fair value through other comprehensive income</i>	628,325	-	-
Aset derivatif/ <i>Derivative assets - Call spread option and swap</i>	-	62,011	-
Jumlah aset/ Total assets	900,209	1,171,982	-

Seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.

All the carrying values of financial assets and liabilities of the Company close to their fair values due to short-term period or with floating interest rate.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI
WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Perhitungan metode nilai wajar level 2 menggunakan
beberapa metode pendekatan sebagai berikut:

Investasi ekuitas yang tidak memiliki kuota

Nilai wajar dari investasi ekuitas yang tidak memiliki
kuota dihitung berdasarkan harga pasar terakhir yang
terjadi untuk investasi yang datanya tersedia untuk
Perusahaan.

Aset derivatif

Nilai wajar kontrak opsi dan swap didasarkan pada
perhitungan dari penilai independen pada tanggal
pelaporan.

36. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal
adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas
Perusahaan dalam rangka mempertahankan
kelangsungan usaha dan perkembangan bisnis di masa
depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham.
Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat
penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan
perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis
Perusahaan.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal,
Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang
dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham
baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan
pelunasan pinjaman.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR
VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

Fair Value of Financial Instruments (continued)

The calculation of the fair value method level 2 uses
several methods of approach as follow:

Unquoted equity investments

The fair value of the unquoted equity investments are
calculated based on the last market price for those
investments available to the Company.

Derivative assets

The fair value of call spread option and swap
contracts are based on calculation from independent
appraisal at reporting date.

36. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's primary objective in the capital
management is to optimize the balances of debts
and equity of the Company in order to maintain its
going concern and business development in
the future and maximize the shareholder value.
The Company manages its capital structure and
makes necessary adjustments with consideration of
the change in economic conditions and
the Company's strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure,
the Company may adjust the dividend payment to
shareholders, issue new shares, obtain new loan or
repay the loan.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**37. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

- a. Pada tanggal 29 Maret 2022, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan BNI untuk konversi mata uang fasilitas dari US Dollar menjadi Rupiah.
- b. Pada tanggal 21 Maret 2022, Perusahaan menandatangani Pengikatan Jual Beli No. 60 tanggal 21 Maret 2022 atas empat bidang tanah yang terletak di Jalan Bulevar Diponegoro, Desa Bencong dan Desa Bencong Indah, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, dengan total luas 10.000 m² kepada PT Lippo Karawaci Tbk dengan nilai transaksi Rp90.000.
- c. Pada tanggal 8 Maret 2022, pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT VII kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 1.991.851.408 saham kelas C dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham dinyatakan efektif.
- d. Pada tanggal 14 Februari 2022, PT MT, Mitsui & Co Ltd. dan Edgeconnex Europe B.V. telah menandatangani perjanjian jual beli bersyarat (CSPA) atas penjualan dan pengalihan seluruh saham PT GTN, entitas anak, dan menandatangani perjanjian jual beli tanah (LPA) atas sebagian properti investasi milik Perusahaan dengan nilai transaksi masing-masing sebesar USD37,605 dan USD12,000.
- e. Pada tanggal 27 Januari 2022, PT BEB menandatangani perpanjangan fasilitas pinjaman dari PT Investree Radhika Jaya sampai dengan 30 Juli 2023.
- f. Pada tanggal 7 Januari 2022, fasilitas pinjaman demand loan PT BEB dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000 dari PT Bank Mega Tbk telah dilunasi.
- g. Selama 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Maret 2022, Perusahaan telah membeli kembali tambahan 56.596.900 lembar saham dari saham biasa melalui pembelian di BEI. Total harga pembelian untuk mengakuisisi saham adalah Rp14.248, saham tersebut disimpan sebagai "saham treasury".

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On March 29, 2022, the Company has signed an agreement with BNI to convert the currency of the facility from US Dollar to Rupiah.
- b. On March 21, 2022, the Company signed a Sale and Purchase Agreement No. 60 on March 21, 2022 on four plots of land located on Jalan Bulevar Diponegoro, Bencong Village and Bencong Indah Village, Kelapa Dua District, Tangerang Regency, Banten Province, with a total area of 10,000 sqm to PT Lippo Karawaci Tbk with transaction value of Rp90,000.
- c. On March 8, 2022, the Company's registration statement regarding the Seventh Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-emptive Rights Issuance of 1,991,851,408 class C shares at par value of Rp100 (in Full Rupiah) with offering price of Rp500 (in Full Rupiah) per share were declared effective.
- d. On February 14, 2022, PT MT, Mitsui & Co Ltd. and Edgeconnex Europe B.V. has signed a conditional sale and purchase agreement (CSPA) for the sale and transfer of all shares of PT GTN, a subsidiary, and signed a land purchase agreement (LPA) for part of the Company's investment properties amounted to USD37,605 and USD12,000, respectively.
- e. On January 27, 2022, PT BEB has signed extension loan facilities from PT Investree Radhika Jaya until July 30, 2023.
- f. On January 7, 2022, the demand loan facility of PT BEB with maximum amount of Rp30,000 from PT Bank Mega Tbk was fully paid.
- g. During January 1, 2022 to March 30, 2022, the Company repurchased additional of 56,596,900 shares of its own ordinary shares through purchases on IDX. The total purchased price to acquire the shares amounting to Rp14,248 held as "treasury shares".

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

38. KEJADIAN PENTING LAINNYA

Operasi Perusahaan dan entitas anak telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis.

Perusahaan dan entitas anak tetap beroperasi dengan mengikuti protokol kesehatan yang ditetapkan Pemerintah. Perusahaan dan entitas anak juga melakukan efisiensi biaya disesuaikan dengan aktivitas operasional yang terdampak Covid-19.

Manajemen Perusahaan dan entitas anak tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan atas kemampuan Perusahaan dan entitas anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

38. OTHER SIGNIFICANT EVENT

The Company and subsidiaries's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation.

The Company and subsidiaries operates in accordance with the health protocol established by the Government. The Company and subsidiaries also carries out cost efficiencies in according to operational activities that effected by Covid-19.

The Company and subsidiaries's management does not see any material uncertainty that can cause doubts about the Company and subsidiaries's ability to maintain business continuity.